

FORGING AHEAD IN THE NEW MEDIA ERA

Terus Melangkah Maju Menuju Era Media Baru

Sanggahan dan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, “Grup” dan “SCMA” yang didefinisikan sebagai PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anaknya. Adakalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Citra Media Tbk secara umum.

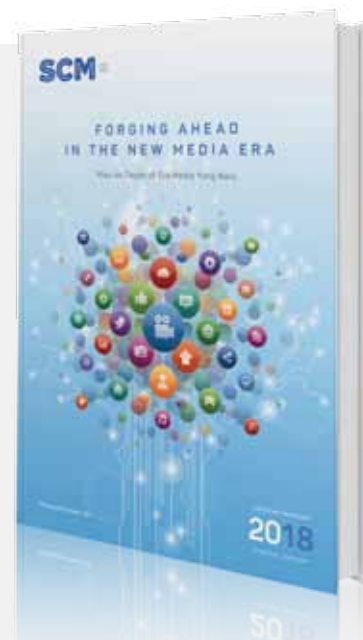
This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “the Company, “Group” and “SCMA” hereinafter referred to PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries. The word “Us/Our” is at times used to simply refer to PT Surya Citra Media Tbk in general.

Sekilas Tentang Laporan Tahunan

Annual Report at a Glance



Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2018 pengeluaran belanja dan pertumbuhan pendapatan iklan memang mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi industri media masih merupakan salah satu industri yang potensial di Indonesia. PT Surya Citra Media Tbk yang telah beroperasi sejak tahun 1999, senantiasa mengembangkan diri dan memperluas bisnis guna menjadi media terpadu yang dapat memberikan pengalaman dan hubungan yang harmonis dengan seluruh masyarakat. Dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, Perseroan optimis untuk terus bertumbuh. Perseroan bangga dengan kemampuannya untuk mengembangkan dan menyampaikan konten media yang menghibur, mendidik dan memberikan pengetahuan serta pengalaman yang berbeda kepada seluruh masyarakat.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai SCMA, silakan menghubungi kami:

SCTV Tower

Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia

Telepon : +62 21 2793 5599

Faksimili : +62 21 2793 5598

Website : www.scm.co.id

Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk 2018 juga dapat dilihat dan diunduh pada:

www.scm.co.id

The Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year ended on December 31, 2018, is issued pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Presentation of Annual Report for Issuers or Public Companies.

Throughout 2018, the spending and growth in advertising revenue slightly decreased compare to previous year, but media industry still one of the potential industries in Indonesia. PT Surya Citra Media Tbk, which commenced its operations in 1999, continues to develop its operations and expand its business in order to become an integrated media company, able to give enjoyable experience to the public and maintain harmonious engagement with the surrounding community. Equipped with extensive experiences and knowledge in the industry, the Company is optimistic to be able to continuously enhance its performance, boost its capability to develop and deliver entertaining, educative and informative contents, as well as create distinct experience for the public.

To find out more information about SCMA, please contact us:

SCTV Tower

Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia

Telephone : +62 21 2793 5599

Facsimile : +62 21 2793 5598

Website : www.scm.co.id

The Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk 2018 can also be seen and downloaded at:

www.scm.co.id

Jejak Langkah

Milestones

1999

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras.

The Company was established under the name of PT Cipta Aneka Selaras.

2002

- Pengambilalihan saham PT Surya Citra Televisi (SCTV) oleh Perseroan sebesar 99,99%.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) dengan kode saham SCMA.
- *The Company acquired 99.99% shares of PT Surya Citra Televisi (SCTV).*
- *The Company executed Initial Public Offering (IPO) with SCMA as its ticker code.*

2001

Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media.

The Company changed its name to PT Surya Citra Media.

2010

- Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP) pada 26 Juli 2010, SCP bergerak dibidang jasa penyiaran televisi dengan jangkauan wilayah Gorontalo.
- *The Company established PT Surya Citra Pesona (SCP) on July 26, 2010, that engages in the field of television broadcasting services with coverage area of Gorontalo.*

2014

Perseroan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

The Company established PT Surya Trioptima Multikreasi with share ownership of 60%.

2017

Perseroan melalui entitas anak, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) mengakusisi saham PT Sinemart Indonesia sebesar 80% pada tanggal 23 Januari 2017.

Through its subsidiary, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), the Company acquired 80% shares of PT Sinemart Indonesia on January 23, 2017.

2013

- Penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (perusahaan induk) menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam PT Screenplay Produksi (SP).

- *Merger of the Company and PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).*
- *The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (parent entity) signed a Sale and Purchase Agreement and Transfer of Shares of 51% which had been issued and fully paid in PT Screenplay Produksi (SP).*

2015

Mendirikan perusahaan entitas anak di bidang konten, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), yang memiliki sejumlah Entitas Anak yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan dan pemasaran konten, serta infrastruktur.

The Company established a subsidiary in content production, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), which has several Subsidiaries engaged in production house, content production and marketing, and infrastructure.

Peristiwa Penting

Significant Events

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 20 Februari 2018, PT Surya Citra Media Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan (PMTHMETD).
- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal RUPSLB ini.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.
- Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan RUPSLB ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Capital Increases Without Pre-Emptive Rights

On February 20, 2018, PT Surya Citra Media Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following decisions:

- *Approved the overall plan of the Company for Capital Increases without Pre-emptive Rights with a maximum amount of 1,462,160,123 shares or 10% of the issued and paid-up capital of the Company (PMTHMETD).*
- *Giving power and authority to the Directors of the Company to carry out negotiations or take all actions deemed good in connection with the planned transaction above, including determining the price of issuing shares in the PMTHMETD, which can be done in one or several transactions within 2 (two) years from the date of this EGMS.*
- *Giving power to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that have been issued by the Company in connection with the implementation of PMTHMETD in one or several transactions.*
- *Giving authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary measures related to the above decisions, including but not limited to declare the resolutions of this EGMS with a separate deed before a Notary.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 25 Juni 2018, PT Surya Citra Media Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia).
- Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.
- Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu milyar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham, terdiri dari dividen interim sebesar Rp40 (empat puluh Rupiah) yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada

Annual General Meeting of Shareholders

On June 25, 2018, PT Surya Citra Media Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the following decisions:

- *Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on December 31, 2017, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the financial year ended on December 31, 2017 and give approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia).*
- *Approved the granting of fully responsibility discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the financial year ended on December 31, 2017, as long as such actions reflected in the ratified Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company above.*
- *Set aside a total of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law.*
- *Determine the amount of dividend for the financial year ended on December 31, 2017 amounting to Rp75 (seventy five Rupiah) per share, consisting of interim dividend of Rp40 (forty Rupiah) already paid to shareholders on December 22, 2017 and final dividend*

22 Desember 2017 dan dividen final sebesar Rp35 (tiga puluh lima Rupiah), yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

- Menahan sisa laba bersih sebagai akun laba ditahan Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
- Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

of Rp35 (thirty five Rupiah), which is taken from the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2017.

- *Withhold the remaining net profit as Company's retained earnings.*
- *Giving power to the Board of Directors of the Company to set schedules and procedures for paying dividends.*
- *Giving power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2018 and matters related to its implementation.*
- *Giving authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered on the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for financial year 2018, by considering the input from the Audit Committee and giving authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to the determination.*
- *Approved the overall plan of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum amount of 40,000,000 shares or 0.27% of the issued and fully paid capital in the Company.*

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP.
- Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan RUPST ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.
- *Giving power to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of the issuance of new shares as well as issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP Program.*
- *Giving authority to the Directors of the Company to take all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to declare the resolutions of this AGMS with a separate deed before a Notary.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pembelian Kembali Saham Perseroan

Pada tanggal 5 Desember 2018, PT Surya Citra Media Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui keseluruhan rencana pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 (satu milyar empat ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh ribu seratus dua puluh tiga) saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
- Menyetujui dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Keputusan Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Keputusan Rapat dengan Akta tersendiri dihadapan Notaris dan menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Share Buyback

On December 5, 2018, PT Surya Citra Media Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following decisions:

- *Approved the total plan for repurchase of the Company's shares in the maximum amount of 1,462,160,123 (one billion four hundred sixty two million one hundred sixty thousand one hundred and twenty three) shares or 10% (ten percent) of the Company's issued and paid-up capital.*
- *Approve and give power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all actions needed in implementing Meeting Decisions, including but not limited to declaring Decisions of Meetings in a separate Deed before a Notary and stipulating the implementation requirements for repurchasing the Company's shares by considering the applicable laws and regulations.*

SCMA dalam Angka

SCMA in Numbers

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan
Yang Dapat
Distribusikan Kepada
Pemilik Entitas Induk

Income for The Year
Attributable to Owners
of The Parent Entity

1,484.76

Laba Usaha

Income from Operations

1,937.70

Laba Kotor

Gross Profit

2,844.58

Pendapatan Neto

Net Revenues

5,001.85



Daftar Isi

Table Of Contents

01.

Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 13 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Highlights on Key Financial Data
- 14 **Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Graphic of Financial Data Highlights
- 15 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

02.

Laporan Manajemen

Management Report

- 17 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 25 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

04.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

- 63 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 71 **Fasilitas dan Pengembangan**
Facilities and Developments
- 77 **Program Acara**
Programs

03.

Laporan Manajemen

Management Report

- 35 **Akses dan Data Informasi Perusahaan**
Corporate Information Access and Data
- 36 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance
- 39 **Visi dan Misi Perusahaan**
Vision and Mission
- 40 **Bidang Usaha**
Line of Business
- 41 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 43 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 46 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 52 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 53 **Klasifikasi Pemegang Saham**
Shareholders Classification
- 55 **Sekilas Entitas Anak Perusahaan**
Subsidiaries at a Glance
- 57 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share-listing Chronology
- 58 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 59 **Penghargaan**
Awards

05. Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 85 **Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri**
Macroeconomic Review and Industrial Overview
- 91 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 94 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statement of Financial Position
- 97 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statement of Cash Flows
- 98 **Solvabilitas**
Solvency Ratio
- 98 **Pembayaran Kembali Pinjaman**
Loan Repayment
- 98 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 99 **Dana IPO**
IPO Fund
- 99 **Prospek Usaha**
Business Prospect
- 100 **Target Perseroan**
The Company's Targets
- 101 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategy
- 101 **Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi**
Changes In Accounting Policy

07. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 161 **Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih**
Pundi Amal Peduli Kasih Foundation
- 169 **Yayasan Indosiar**
Indosiar Foundation

06. Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 109 **Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Basis of Corporate Governance Implementation
- 111 **Kepatuhan**
Compliance
- 114 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Assessment
- 114 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 116 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 122 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 128 **Direksi**
Board of Directors
- 133 **Komite Audit**
Audit Committee
- 141 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 144 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 146 **Audit Internal**
Internal Audit
- 153 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 156 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 156 **Kebijakan Standar Perilaku**
Code of Conduct
- 158 **Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan**
Management and Employees Stock Option Plan
- 158 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

08. Laporan Keuangan

Financial Report



KONSER
100 HARI MENUJU
ASIAN GAMES



18th ASIAN GAMES
Jakarta
Palembang
2018

Kilas Kinerja 2018

FLASHBACK PERFORMANCE 2018

01

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights on Key Financial Data

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Consolidated Statement of Financial Position

Deskripsi dalam miliar Rupiah	2018	2017	2016	Description in billion Rupiah
Pendapatan Neto	5,001.85	4,453.85	4,524.14	Net Revenues
Laba Kotor	2,844.58	2,619.22	2,741.69	Gross Profit
Laba Usaha	1,937.70	1,772.11	2,003.34	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	1,475.04	1,317.75	1,511.14	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,464.86	1,308.27	1,501.68	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,484.76	1,331.46	1,500.93	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(9.72)	(13.71)	10.21	Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,474.67	1,322.63	1,493.44	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(9.80)	(14.36)	8.24	Non-controlling Interests
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar* (angka penuh)	14,621,367,400	14,621,367,400	14,621,367,400	Weighted Average Number of Shares Outstanding* (full amount)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
LPS Dasar (Rp/share) (angka penuh)	101.55	91.06	102.65	Basic EPS (Rp/share) (full amount)
Modal Kerja Bersih	2,622.65	1,965.27	1,961.71	Net Working Capital
Total Aset	6,138.23	5,385.81	4,820.61	Total Assets
Total Liabilitas	1,035.27	980.41	1,115.20	Total Liabilities
Total Ekuitas	5,102.95	4,405.39	3,1705.41	Total Equity

*Tidak termasuk saham yang dimiliki sendiri sejumlah 233.834 lembar saham / Exclude treasury stock totalling to 233,834 shares.

Rasio Keuangan Utama (%)

Key Financial Ratios (%)

Deskripsi	2018	2017	2016	Description
Rasio Laba Terhadap Aset (%)	24.03	24.47	31.35	Return on Assets (%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	28.91	29.91	40.78	Return on Equity (%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (%)	29.49	29.59	33.40	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	426.14	364.39	298.06	Current Ratio (%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	20.29	22.25	30.10	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)

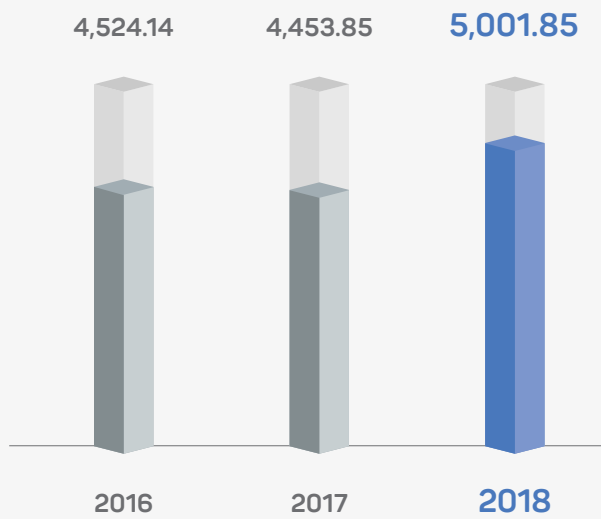
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Charts of Key Financial Data Highlights

Penjualan Neto

Net Revenues

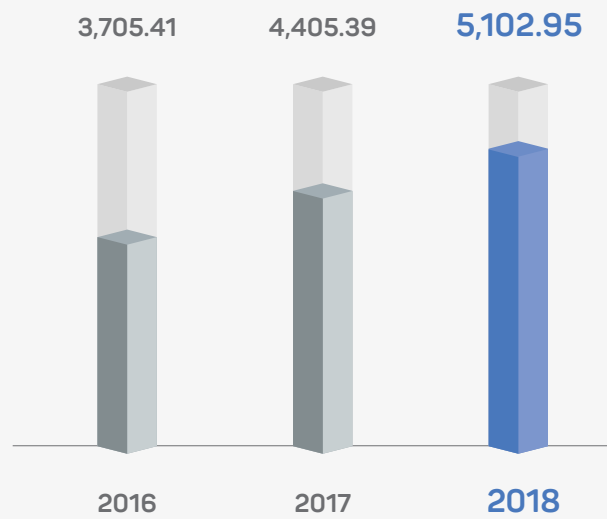
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

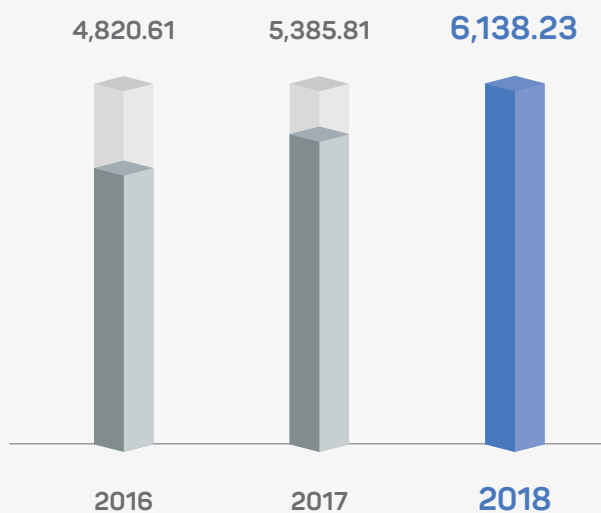
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Total Aset

Total Assets

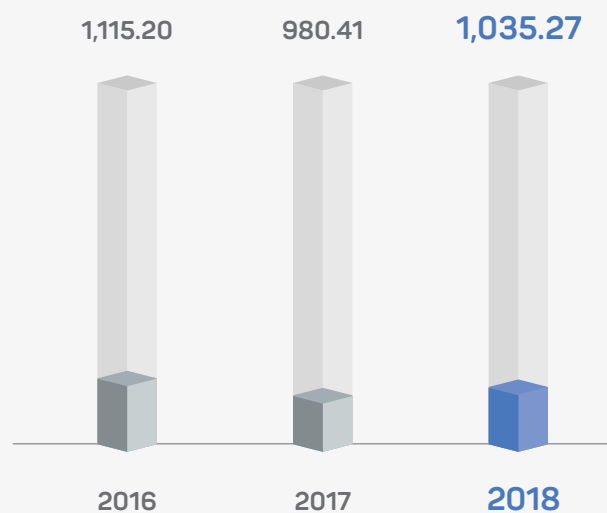
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham

Share Performance

Kinerja Saham	2018	2017	2016	Share Performance
Dividen (dalam jutaan Rupiah)	804,175³⁾	848,039 ²⁾	1,213,574 ¹⁾	<i>Dividend (in millions of Rupiah)</i>
Jumlah Saham Beredar (angka penuh)	14,621,367,400	14,621,367,400	14,621,367,400	<i>Number of Shares (full amount)</i>
Total Dividen per Lembar Saham (angka penuh)	20.00	75.00	73.00	<i>Total Dividend per Share (full amount)</i>
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh)	349.01	301.30	253.42	<i>Book Value per Share (full amount)</i>
Laba per Lembar Saham (angka penuh)	101.55	91.06	102.65	<i>Earnings per Share (full amount)</i>
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham	18.41	27.23	27.28	<i>Price Earnings Ratio</i>

1) Termasuk dividen final 2015 yang dibayarkan di 2016 sebesar Rp28 per lembar saham dan dividen interim 2016 sebesar Rp55 per lembar saham.

Include 2015 final dividend which was paid in 2016 amounting to Rp28 per share and 2016 interim dividend amounting to Rp55 per share.

2) Termasuk dividen final 2016 yang dibayarkan di 2017 sebesar Rp18 per lembar saham dan dividen interim 2017 sebesar Rp40 per lembar saham.

Include 2016 final dividend which was paid in 2017 amounting to Rp18 per share and 2017 interim dividend amounting to Rp40 per share.

3) Termasuk dividen final 2017 yang dibayarkan di 2018 sebesar Rp35 per lembar saham dan dividen interim 2018 sebesar Rp20 per lembar saham.

Include 2017 final dividend which was paid in 2018 amounting to Rp35 per share and 2018 interim dividend amounting to Rp20 per share.

Harga Saham SCMA (Triwulanan) per 2018

SCMA's Share Price (Quarterly) in 2018

Harga Saham	1Q18	2Q18	3Q18	4Q18	Share Performance
Harga Tertinggi (Rp)	2,980	2,840	2,310	1,995	<i>Highest Price (Rp)</i>
Harga Terendah (Rp)	2,330	1,990	1,765	1,490	<i>Lowest Price (Rp)</i>
Harga Penutupan (Rp)	2,710	2,060	1,875	1,870	<i>Closing Price (Rp)</i>
Rata-rata Volume Transaksi Harian (Unit)*	11,151,545	7,092,349	11,835,498	16,287,523	<i>Average Daily Transaction Volume (units)*</i>
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	39,623,906	30,120,017	27,415,064	27,341,957	<i>Market Capitalization (in million of Rupiah)</i>

* di pasar negosiasi / in negotiation market

Harga Saham SCMA (Triwulanan) per 2017

SCMA's Share Price (Quarterly) in 2017

Harga Saham	1Q17	2Q17	3Q17	4Q17	Share Performance
Harga Tertinggi (Rp)	3,180	3,010	2,680	2,560	<i>Highest Price (Rp)</i>
Harga Terendah (Rp)	2,540	2,560	1,960	1,935	<i>Lowest Price (Rp)</i>
Harga Penutupan (Rp)	2,700	2,590	2,190	2,480	<i>Closing Price (Rp)</i>
Rata-rata Volume Transaksi Harian (Unit)*	9,947,919	9,650,047	18,501,917	13,104,229	<i>Average Daily Transaction Volume (units)*</i>
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	39,477,692	37,869,342	32,020,795	36,260,991	<i>Market Capitalization (in million of Rupiah)</i>

* di pasar negosiasi / in negotiation market



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Membangun Kekuatan Melalui Sinergi

Menghadapi perubahan dan tantangan dalam industri penyiaran, kami terus membangun kekuatan melalui kolaborasi dengan berbagai entitas dan mitra-mitra kami untuk mencapai sinergi lintas *platform* media.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan bangga kami mempersembahkan laporan Dewan Komisaris PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyajikan laporan ini sebagai bagian dari komitmen transparansi kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pandangan tentang Inisiatif Bisnis yang Dilakukan oleh Dewan Direksi

Kami meninjau sejumlah inisiatif strategis yang diusulkan oleh Dewan Direksi selama 2018. Inisiatif tersebut telah dipertimbangkan dan dilaksanakan dengan baik oleh Dewan Direksi beserta manajemen. Kami senang dengan eksekusi strategi untuk penyiaran Asian Games 2018 melalui jaringan televisi kami dan integrasi dengan

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to present the Board of Commissioners' report of PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) for the financial year ended December 31, 2018. It is an honor for us to present this report as part of commitment for transparency to Stakeholders in accordance with Good Corporate Governance (GCG) policy and compliance to Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations.

View on the Business Initiatives Conducted by the Board of Directors

We reviewed a number of strategic initiatives proposed by the Board of Directors during 2018. The initiatives have been well considered and well executed by the Board of Directors and management. We were particularly pleased with the execution of the strategy for the presentation of the Asian Games 2018 through our television networks

Building Strength Through Synergy
Facing changes and challenges in the broadcasting industry, we continue to build strength through collaboration with our various subsidiaries and partners to achieve synergies across media platforms.

Raden Soeyono

Komisaris Utama
 President Commissioner



platform media digital over the top (OTT). Asian Games merupakan acara olahraga internasional yang terkemuka di kawasan ini dan kami sangat bangga dengan Perseroan yang diwakili oleh Dewan Direksi dan karyawannya dalam memberikan liputan media yang luar biasa.

Industri televisi dan Perseroan menghadapi banyak tantangan baru. Dimana pembagian iklan sekarang tersebar lebih banyak pada *platform* media, baik secara tradisional maupun digital, dan juga dialokasikan untuk *platform* pencarian dan bahkan *e-commerce*. Jadi persaingan untuk belanja iklan sangat ketat.

Kami memiliki kepercayaan terhadap Dewan Direksi dan karyawan kami untuk mengatasi ancaman kompetitif ini melalui pembuatan dan akuisisi konten yang unggul dan kolaborasi dengan *platform* digital yang berkembang.

and through integration with the digital over the top (OTT) media platforms. The Asian Games is a leading international sporting event in the region and we are proud of how the Company as represented by its Board of Directors and employees in delivering exceptional media coverage.

The television industry and the Company are facing many new challenges. The advertising pie is now being shared across more media platforms, both traditional and digital, and is also being allocated to search and even e-commerce platforms. So competition for advertising spend is fierce.

We have confidence in our Board of Directors and employees to address these competitive threats through superior contents creation, acquisition and collaboration with growing digital platforms.

Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan selama 5 (lima) tahun terakhir, sementara mencapai rata-rata sekitar 5%, saat ini mengalami stagnasi. Perekonomian dunia diperkirakan akan melambat pada tahun 2019, ketidakpastian ekonomi tersebut ditandai dengan adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Arus perdagangan antara negara-negara ini juga mempengaruhi arus perdagangan di Asia. Perubahan dalam tingkat bunga global dan efek selanjutnya pada aliran dana ke pasar berkembang juga berdampak pada Indonesia.

Kami sangat berterima kasih bahwa SCMA telah mampu mencapai kinerja relatif baik sehingga menumbuhkan bisnisnya di tahun 2018 meskipun terdapat ketidakpastian ekonomi, pertumbuhan domestik yang stagnan dan belanja iklan keseluruhan yang melemah dari para pelanggan kami.

Total pengeluaran iklan televisi diukur secara bruto, meningkat pada 2018 sebesar 3,5% seperti yang dilaporkan oleh Media Partners Asia ("MPA"). Namun, analisis internal yang disiapkan oleh Perseroan menunjukkan bahwa secara neto (dengan memperhitungkan pemanfaatan akun dan potongan harga *rate card*), pengeluaran iklan televisi sebenarnya menurun pada tahun 2018. Ini memberikan konteks pada kinerja SCMA yang lebih baik pada tahun 2018, yang mampu meningkatkan pendapatan lebih dari 12%. Manajemen memprediksi bahwa pertumbuhan belanja iklan bersih televisi pada 2019 akan stagnan, tergantung pada penguatan ekonomi setelah pemilihan Presiden yang dimulai pada April 2019.

Pandangan atas Kinerja Perseroan 2018

Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan telah mengungguli rekan-rekannya pada tahun 2018, karena manajemen masih dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan meskipun pengeluaran iklan televisi lebih menurun dengan pengiklan besar di berbagai kategori barang konsumsi mengurangi anggaran iklan mereka. Kedua indikator kinerja operasional dan keuangan SCMA menunjukkan peningkatan dari tahun lalu.

Selama 2018, SCTV meningkatkan pangsa pemirsa dan peringkatnya menjadi No. 1 di *Prime Time* melalui sinetron produksi dari SinemArt. Indosiar juga berhasil meningkatkan pangsa pemirsa dan menaikkan peringkat

Indonesia's economic growth over the past five years, whilst reach averaging around 5%, has stagnated currently. The world economy is expected to slow in 2019, with economic uncertainty marked by a trade war between the United States and China. Trade flows between these countries influence trade flows within Asia as well. Changes in global interest rates and the consequential effect on emerging market fund flows also impacts Indonesia.

We are very grateful that SCMA has been able to achieve relative outperformance in growing its business in 2018 notwithstanding economic uncertainty, stagnant domestic growth and softer overall advertising spend from our customers.

Total television advertising expenditure measured on a gross basis, increased in 2018 by 3.5% as reported by Media Partners Asia ("MPA"). However, internal analysis prepared by the Company suggests that on a net basis (taking into account utilization and rate card discounts), television advertising spend actually declined in 2018. This provide context to the outperformance of SCMA in 2018, who was able to grow revenues by over 12%. Management expectation is that growth in television net advertising expenditure in 2019 will be stagnant, subject to any strengthening in the economy following the Presidential election which commences in April 2019.

View on the Company's Performance in 2018

The Board of Commissioners believes that the Company outperformed its peers in 2018, as management was still able to increase sales and profitability even though television advertising expenditure was softer with major advertisers across various consumer goods categories reducing their advertising budgets. Both operational and financial performance indicators of SCMA showed an improvement over last year.

During 2018, SCTV increased its audience share and its ranking to No. 1 in Prime Time through SinemArt series. Indosiar also managed to increase its audience share and ranking rising from No. 4 in 2017 to No. 2 in 2018.

dari No. 4 di 2017 menjadi No. 2 di 2018. Manajemen telah berhasil mengubah peningkatan pangsa pemirsa ini di *Prime Time* menjadi pertumbuhan pendapatan.

Manajemen telah menunjukkan bahwa mereka siap untuk menyesuaikan strateginya dalam menghadapi ancaman kompetitif yang dihadapi di pasar. Manajemen dapat fokus untuk mempertahankan posisi pasar jaringan televisi di bawah SCMA, dan membuat serta memperoleh konten yang akan terus menumbuhkan pangsa pemirsa, sementara secara bersamaan bekerja untuk mengintegrasikan solusi periklanan yang menggabungkan platform digital. Keberhasilan mereka terbukti dalam hasil pangsa pasar yang dicapai dan kami juga percaya SCMA memimpin pasar dalam kolaborasinya dengan *platform* digital untuk menawarkan solusi iklan yang unik bagi para pelanggan.

Dalam hal kinerja keuangan, Dewan Komisaris menghargai upaya konstan dari Dewan Direksi untuk mengendalikan biaya sambil meningkatkan pendapatan. Acara olahraga terkemuka seperti Asian Games 2018 dan liga sepak bola Indonesia memberikan tekanan pada biaya konten tetapi memberikan peningkatan rekognisi merek yang signifikan dan pangsa pemirsa. Terdapat juga tekanan konstan terkait biaya sehubungan dengan kompetisi untuk mendapatkan para aktor dan presenter yang baik.

SCMA membukukan pendapatan sebesar Rp5,00 triliun, tumbuh 12,30% dari tahun lalu Rp4,45 triliun. Laba operasional pada 2018 adalah Rp1,94 triliun, naik dari Rp1,77 triliun. Terdapat sedikit penurunan margin yang diakibatkan tekanan biaya industri, dan kenaikan biaya spesifik yang disebabkan oleh strategi akuisisi konten-konten kami. Margin laba operasi turun dari 39,8% menjadi 38,7%. Perseroan dapat membayar kelebihan arus kas kepada Pemegang Saham sebagai dividen interim sebesar Rp20 per saham pada Desember 2018, setelah dividen final 2017 sebesar Rp35 per saham yang dibayarkan pada Juli 2018.

Dalam konteks kondisi pasar yang dialami pada tahun 2018 dan pencapaian Perseroan, pantas kiranya bagi Dewan Komisaris untuk memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah bekerja tanpa lelah untuk menumbuhkan usaha bagi para pemegang saham.

Management succeeded in converting these audience share improvements in Prime Time into revenue growth.

Management has demonstrated it is prepared to adapt its strategies in order to meet the competitive threats it is facing in the market. Management has been able to focus on maintaining SCMA's television networks' market position, and create and acquire content that will continue to drive audience share, whilst concurrently working to integrate advertising solutions that incorporate the digital platforms. Their success is evident in the market share outcomes and we also believe SCMA is leading the market in its collaboration with digital platforms to offer unique advertising solutions for customers.

In terms of financial performance, the Board of Commissioners appreciates the constant efforts by the Board of Directors to control costs whilst growing revenues. Leading sports events like the Asian Games 2018 and Indonesian football leagues put pressure on content costs but provide significant brand enhancement and audience share. There is also constant cost pressure from competition for obtaining good actors and presenters.

SCMA posted revenues of Rp5.00 trillion, growing 12.30% from last year's Rp4.45 trillion. Operating profit in 2018 was Rp1.94 trillion, up from Rp1.77 trillion. There was a slight decline in margin as a result of industry cost pressures, and specific costs increases attributable to our content acquisition strategies. The operating profit margin fell from 39.8% to 38.7%. The Company was able to pay out surplus cash flow to Shareholders as an interim dividend of Rp20 per share in December 2018, following a final 2017 dividend of Rp35 per share paid in July 2018.

In the context of the market conditions experienced in 2018 and the achievements of the Company, it is appropriate for the Board of Commissioners to give appreciation to the Directors who have worked tirelessly to grow the business for shareholders.



Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan telah mengungguli rekan-rekannya pada tahun 2018, karena manajemen masih dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan meskipun pengeluaran iklan televisi lebih menurun dengan pengiklan besar di berbagai kategori barang konsumsi mengurangi anggaran iklan mereka. Kedua indikator kinerja operasional dan keuangan SCMA menunjukkan peningkatan dari tahun lalu.

The Board of Commissioners believes that the Company outperformed its peers in 2018, as management was still able to increase sales and profitability even though television advertising expenditure was softer with major advertisers across various consumer goods categories reducing their advertising budgets. Both operational and financial performance indicators of SCMA showed an improvement over last year.

Penerapan GCG dan Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, kami telah memberikan bimbingan dan pengawasan kepada Direksi sehubungan dengan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG). Sebagai hasilnya, GCG telah ditanamkan melalui organisasi dan proses bisnisnya. Kami menghargai upaya yang telah dilakukan oleh manajemen dalam hal ini.

Untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG di semua lini bisnis Perseroan, Dewan Komisaris menekankan perlunya GCG diikutsertakan ke dalam setiap bagian dari bisnis Perseroan. Kerangka kerja keseluruhan untuk GCG diawasi oleh Dewan Komisaris untuk memastikan kebijakan dan prosedur tata kelola Perseroan tetap terkini dan efektif. Kami juga terus memberikan arahan dan rekomendasi agar dapat bersaing secara dinamis di tengah persaingan yang ketat di industri media.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Dewan Direksi agar mereka memprioritaskan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan

GCG Implementation and Supervision of the Board of Commissioners

Throughout 2018, we have provided guidance and supervision to the Board of Directors in relation to the Company's Good Corporate Governance (GCG). As a result, GCG has been instilled through the organization and its business processes. We appreciate the efforts that have been made by management in this regard.

To support the implementation of GCG principles in all of the Company's business lines, the Board of Commissioners emphasizes the need for GCG to be pushed down into every part of the Company's business. The overall framework for GCG is supervised by the Board of Commissioners to ensure the Company's governance policies and procedures remain current and effective. We also continuously provide direction and recommendations in order to be able to compete dynamically in the midst of intense competition in the media industry.

To that end, the Board of Commissioners has recommended to the Board of Directors that they prioritize transparency, accountability, responsibility, and

keadilan dalam menerapkan kerangka kerja GCG Perseroan. Kami juga merekomendasikan untuk mengembangkan dan memperkuat sumber daya manusia, agar memposisikan Perseroan untuk dapat bersaing dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya dan *platform* media digital lainnya.

Kami mendorong prinsip-prinsip dasar GCG untuk dimasukkan ke dalam budaya dalam melaksanakan tugas operasional sehari-hari. Dengan demikian, kita dapat meningkatkan kualitas kegiatan bisnis dan juga memberikan kenyamanan kepada para pemangku kepentingan bahwa kepentingan mereka terwakili secara adil.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengawasan kami terhadap GCG, Dewan Komisaris juga mengikuti perkembangan dalam implementasi program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa program CSR telah dilaksanakan dengan baik oleh SCMA dan terus meningkat setiap tahun.

Kami memiliki strategi sendiri untuk menerapkan program CSR melalui manajemen di bawah lembaga khusus, yaitu Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Yayasan ini didirikan khusus untuk implementasi CSR dan dapat dikelola secara terfokus dan transparan.

Kami berterima kasih kepada Direksi dan karyawan yang mendukung pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan. Pekerjaan mereka sangat penting bagi Perseroan dan komunitas yang mereka layani.

Pandangan atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran tata kelola dan pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang secara khusus ditugaskan untuk meninjau proses audit Perseroan (internal dan eksternal) dan kontrol keuangan. Fungsi Komite Audit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja GCG Perseroan, dan secara berkala melapor kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan reviewnya.

fairness in applying the Company's GCG framework. We also recommended developing and strengthening human capital, to position the Company to compete against other television broadcasters and digital media platforms.

We encourage basic principles of GCG to be incorporated in the culture in carrying out day-to-day operational tasks. That way, we can improve the quality of business activities and also provide stakeholders with comfort that their interests are being fairly represented.

Corporate Social Responsibility

As an inseparable part of our supervision of GCG, the Board of Commissioners also follows developments in the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Board of Commissioners believes that the CSR programs have been well implemented by SCMA and continue to improve each year.

We have our own strategies for implementing CSR programs through management under a special institution, namely Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). It exists solely for the implementation of CSR and can be managed in a focused and transparent manner.

We are grateful to the Board of Directors and employees who support the implementation of the Company's CSR activities. Their work is really important to the Company and to the communities they serve.

View of the Committee's Performance Under the Board of Commissioners

In executing its governance and supervisory roles the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is specifically tasked with reviewing the Company's audit processes (internal and external) and financial controls. The Audit Committee function is an integral part of the Company's GCG framework, and regularly reports to the Board of Commissioners on its review activities.

Selama 2018, Komite Audit memberi nasihat tentang berbagai masalah yang perlu mendapat perhatian manajemen. Komite Audit juga memberikan masukan tentang cara memperkuat kontrol keuangan melalui unit bisnisnya. Komite Audit telah secara rutin melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan perwakilan Perseroan, untuk membahas rencana dan strategi audit independen, serta meninjau risiko yang dihadapi bisnis dan rencana mitigasi risiko.

Dewan Komisaris percaya bahwa Komite Audit telah secara efektif melaksanakan tugasnya dan memberikan umpan balik serta rekomendasi yang relevan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kontrol keuangan dan manajemen risiko dalam Grup SCMA.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Sehingga komposisinya adalah sebagai berikut:

During 2018, the Audit Committee advised on various issues that required the attention of management. The Audit Committee also provided inputs on how to strengthen financial controls through its business units. The Audit Committee has regularly conducted meetings with the Board of Commissioners, external auditor, and representatives of the Company, to discuss independent audit plans and strategies, as well as review the risks facing the businesses and risks mitigation plan.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has effectively carried out its duties and provided relevant feedback and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors to improve financial control and risk management within the SCMA Group.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As at December 31, 2018, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus the composition is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Raden Soeyono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris <i>Commissioner</i>

Penutup

Kinerja yang kuat pada tahun 2018 adalah hasil dari strategi yang dijalankan dengan baik dan komitmen untuk kerja keras oleh Dewan Direksi, manajemen, dan semua karyawan SCMA. Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan kami atas kerja keras dan kesetiaan Anda yang berkelanjutan kepada SCMA. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, klien, mitra, dan semua pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang berkelanjutan. Dengan pencapaian pencapaian 2018 di belakang kami dan banyaknya ancaman persaingan di depan kita, kita mendorong semua karyawan untuk berpikir kreatif dan terus bekerja secara produktif menuju ambisi bersama untuk memimpin industri media di Indonesia di masa mendatang.

Closing

The strong performance in 2018 was the result of well executed strategy and a commitment to hard work by the Board of Directors, management, and all of SCMA's employees. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation for your hard work and continued loyalty to SCMA. We would also like to thank our shareholders, clients, partners, and all stakeholders for their ongoing support. With the 2018 accomplishments behind us and many competitive threats ahead of us, we encourage all of our employees to think creatively and continue to work productively towards our shared ambitions to lead the media industry in Indonesia into the future.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Raden Soeyono

Komisaris Utama

The President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Meraih Peluang di Tengah Tantangan

Didukung oleh strategi sinergi dan integrasi antar perusahaan di bawah SCMA Grup, kami meyakini bahwa bisnis penyiaran yang kami kelola memiliki prospek yang menjanjikan dan kami akan tetap mampu menangkap berbagai peluang pertumbuhan.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebagai sebuah entitas bisnis yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam menjalankan usahanya, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan kinerja PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Tinjauan Perekonomian

Ekonomi global telah tumbuh dengan rata-rata sekitar 2,8% selama 4 (empat) tahun terakhir, dan sekitar 3% pada tahun 2018 menurut laporan Bank Dunia. Namun, ekspektasi saat ini adalah adanya perlambatan pertumbuhan di tahun 2019, kembali ke sekitar 2,9% sebagai akibat dari ketidakpastian ekonomi dan perang dagang yang berkelanjutan antara Amerika Serikat dan China.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami stagnasi sekitar 5% pada periode yang sama. Ekonomi domestik tumbuh pada tingkat yang sedikit lebih tinggi sekitar 5,17% pada 2018, tetapi pertumbuhan tersebut masih di bawah target yang ditetapkan dalam APBN 2018 yaitu sebesar 5,4%. Apabila pertumbuhan ekonomi terus tumbuh pada tingkat yang sama di masa depan, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terus memberikan kontribusi mayoritas PDB sekitar 56%, maka prospek jangka panjang untuk pertumbuhan pengeluaran iklan akan tetap positif.

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

As a Company that advocates information disclosure and accountability in its businesses, please allow us to deliver the performance report of PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) for the financial year ended December 31, 2018.

Economic Review

The global economy has been growing at around 2.8% on average over the last four years, and was around 3% in 2018 according to World Bank reports. However, current expectations are for slowing growth in 2019, back to around 2.9% as a result of economic uncertainty and the continuing trade war between the United States and China.

Indonesia's economic growth rate has stagnated at around 5% over the same period. The domestic economy grew at a slightly higher rate of 5.17% in 2018, but this was below the target set in the 2018 State Budget of 5.4%. If the economy continues to grow at similar rates into the future, and household consumption expenditure continues to contribute the majority share of GDP at around 56%, then the longer term outlook for growth in advertising expenditure remains positive.



Seizing Opportunities Amidst Challenges

Supported by a strategy to pursue synergy and integration between companies under SCMA Group, we believe that the broadcasting business has promising prospects and that we will continue to be able to capture growth opportunities.

Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director

Menurut Media Partners Asia (“MPA”), total pengeluaran iklan di televisi *free to air* di tahun 2018 sebesar mengalami pertumbuhan sebesar 3,5% dibandingkan dengan tahun 2017. Perkiraan pengeluaran iklan didasarkan pada data kartu tarif kotor, dan bukan pendapatan bersih yang diterima oleh penyelenggara penyiaran.

Kontribusi terbesar dalam pertumbuhan pengeluaran iklan televisi berasal dari minuman (15,8%); perawatan pribadi dan kosmetik (14,5%); alat tulis kantor, komputer dan komunikasi (14,5%); makanan (14,1%); obat-obatan (9,4%); Perusahaan dan jasa umum (6,2%); rokok dan aksesoris (5,7%); otomotif (3,4%); industri peralatan rumah tangga (3,2%).

Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sepanjang tahun 2018 melalui peningkatan kinerja dari kedua jaringan stasiun televisi.

Inisiatif Strategis

Strategi kami telah konsisten selama beberapa tahun terakhir, dan mencerminkan momentum dalam

According to Media Partners Asia (“MPA”), total advertising expenditure on television free to air in 2018 increase by 3.5% compare to 2017. The advertising expenditure estimates are based on gross rate card data, and not the net revenue received by broadcasters.

The biggest contributor to the growth of television advertising expenditure came from beverages (15.8%); personal care and cosmetic industry (14.5%); office stationary, computer and communication (14.5%); food (14.1%); pharmaceutical (9.4%); Corporate and public services (6.2%); tobacco and accesories (5.7%) automotive (3.4%) and household product or supplies (3.2%).

The Company was able to increase its share of revenue in 2018 through improved performance of both of its free to air television networks.

Strategic Initiatives

Our strategy has been consistent over the last few years, and reflects the momentum in the rise of digital media,

kebangkitan media digital, melalui *platform* pencarian *online*, *platform* media sosial, penerbit *online* dan *platform* OTT. Strategi Perseroan adalah menumbuhkan kemampuan pembuatan konten, memperluas kapabilitas tersebut di berbagai format untuk konten (termasuk film), memperkenalkan solusi periklanan digital tertanam dan mengintegrasikan solusi *online* ke dalam penjualan dan pemasaran kami melalui kerja sama dengan media digital lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada media digital *online* di bawah Grup EMTEK. Tidak ada contoh yang lebih baik dari kerja sama ini selain penyaluran acara Asian Games 2018 baru-baru ini melalui *platform* penyiaran, digital dan pesan sosial yang dimiliki oleh Grup EMTEK. Konten Asian Games ditampilkan di dua jaringan televisi SCMA dan juga disiarkan langsung di Vidio.com sehingga pelanggan kami dapat mengakses konten di berbagai *platform* yang sesuai dengan preferensi mereka.

Merupakan suatu kehormatan bagi SCMA dipercayakan sebagai penyiar resmi Asian Games 2018, terutama karena diselenggarakan di Indonesia dan menciptakan banyak minat dan kegembiraan bagi para pemirsa kami. Kemampuan kami untuk mengintegrasikan acara dan program pendukung di berbagai *platform* juga memungkinkan SCMA untuk menunjukkan kepada para pelanggan sinergi positif yang dapat dicapai dengan menawarkan solusi di seluruh media siaran dan *platform* media digital.

Kendala dan Tantangan

Dividen demografi mengacu pada periode dalam perkembangan suatu negara ketika jumlah orang dalam kelompok usia produktif melebihi jumlah orang tua dan anak-anak. Hal ini diharapkan terjadi di Indonesia antara tahun 2025 dan 2035. Demografi penduduk di Indonesia yang telah melek teknologi dan dapat dengan cepat mengadopsi media digital serta *platform* sosial. Oleh karena itu, mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam struktur, perilaku dan gaya hidup khalayak dan/atau konsumen media.

Ekonomi digital yang tumbuh dan khususnya pada *platform* pencarian, sosial, dan media yang beroperasi dalam perekonomian itu, memberikan tantangan yang signifikan bagi bisnis televisi *free to air* tradisional kami karena pengeluaran iklan bergeser ke *platform-platform* ini, yang cenderung mencapai demografi yang lebih muda, tetapi yang lebih penting memiliki kemampuan untuk

through online search, social media platforms, online publishers and OTT platforms. The Company's strategy has been to grow its content creation capabilities, expand those capabilities across various formats for content (including movies), introduce digital advertising solutions embedded and integrate online solutions into our sales and marketing through cooperation with other digital medias, including but not limited to online digital media under EMTEK Group. There was no better example of this cooperation than the recent distribution of the Asian Games 2018 through broadcast, digital and social messaging platforms owned by EMTEK Group. Asian Games content was shown on SCMA's two television networks and also live streamed on Vidio.com so our customers were able to access the content across various platforms that suited their preferences.

It was an honor for SCMA to be entrusted with the official broadcaster of the Asian Games 2018, especially as it was hosted in Indonesia and created much interest and excitement with our viewers. Our ability to integrate the events and the supporting programs across multiple platforms also enabled SCMA to demonstrate to its customers the positive synergies that can be achieved by offering solutions across its broadcast media and digital media platforms.

Obstacles and Challenges

The demographic dividend refers to the period in a country's development when the number of people in the productive age groups exceeds the number of elderly and children. This is expected to happen in Indonesia between year 2025 and 2035. This population demographic in Indonesia is technologically literate and rapid adopters of digital media and social platforms. Hence, it will require the Company to adapt to changes in the structure, behavior and lifestyle of its audiences and/or media consumers.

The growing digital economy and in particular the search, social and media platforms that operate in that economy, provide a significant challenge to our traditional free to air television business as advertising spend shifts towards these platforms, which tend to reach a younger demographic, but more importantly have the ability to target specific consumers through data rich analysis of

menargetkan konsumen tertentu melalui analisis data yang kaya tentang preferensi dan kebutuhan pelanggan.

Perseroan harus beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh dividen demografis dan gangguan teknologi pada industri televisi *free to air*. Ini mengharuskan Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan Perseroan untuk meninjau kembali strategi mereka pada jenis konten untuk memperoleh dan memproduksi, durasi dan pengemasan kontennya, dan cara distribusi kontennya.

Perseroan telah mengatasi tantangan strategis ini secara langsung, dan memimpin pasar dalam kemampuannya untuk mengintegrasikan *platform* media tradisional dan konten dengan *platform* digital. Tetapi platform media digital dan jenis konten yang didistribusikan melalui mereka berkembang dengan sangat cepat, dan Perseroan perlu memantapkan kemampuan khusus dan aset digital untuk mendorong posisinya sebagai perusahaan media terkemuka di televisi *free to air* dan *platform* media digital di Indonesia.

Kinerja 2018

Kami bersyukur bahwa SCMA mampu mencapai kinerja yang lebih baik di seluruh saluran televisinya, sebagian besar melalui konten yang diproduksi secara internal, untuk melampaui pasar pada tahun 2018. SCMA mampu meningkatkan total Pangsa Pemirsa Sepanjang Waktu sebesar 5 poin hingga 2018 yang merupakan peningkatan 18 % dari 2017.

SCTV kembali menjadi stasiun TV peringkat No. 1 dengan peningkatan 2,5 poin pangsa pasar atau pertumbuhan 17% dari 2017. Pangsa Pasar *All Time Audience* yang diraih SCTV adalah 17% pada 2018 dibandingkan dengan 14,6% pada 2017. Selama 2018, SCTV menjadi peringkat stasiun tertinggi di *Prime Time* untuk sinetron, melalui produksi dari rumah produksi SinemArt, termasuk: *Cinta Suci*, *Orang Ketiga*, *Anak Langit*, *Siapa Takut Jatuh Cinta*, dan *Seleb*. Komitmen SCTV untuk mempromosikan olahraga antar negara pada tahun 2018 telah ditunjukkan melalui siaran Asian Games ke-18, sebuah acara olahraga internasional yang diadakan di Jakarta dan Palembang. Selain itu, SCTV juga menyiarkan *La Liga Santander* dan *One Championship*.

Sementara itu, Indosiar juga berhasil meningkatkan pangsa pemirsa sebesar 18,9%, dengan pangsa *All Time*

customer preferences and needs.

The Company must adapt to changes that the demographic dividend and technology disruption bring to the free to air television industry. This requires the Company and its subsidiaries to revisit their strategies around the type of contents to acquire and produce, the duration and packaging of its content, and the manner of distribution of its content.

The Company has been addressing these strategic challenges head-on, and is leading the market in its ability to integrate its traditional media platforms and content with digital platforms. But digital media platforms and the type of content distributed through them are evolving at a rapid pace, and the Company needs to secure specific capabilities and digital assets to drive its position as the leading media company across free-to-air television and digital media platforms in Indonesia.

Performance in 2018

We are grateful that SCMA was able to achieve improved performance across its television channels, mostly through content it produced internally, to outgrow the market in 2018. SCMA was able to increase its total All Time Audience Share by 5 points through 2018 which was an 18% increase over 2017.

SCTV returned to the No. 1 TV ranked station with an increase of 2.5 share points or 17% growth over 2017. All Time Audience Share achieved by SCTV was 17% in 2018 compared to 14.6% in 2017. During 2018, SCTV became the highest ranked station in Prime Time for soap operas, through productions from its SinemArt production house, including: Cinta Suci, Orang Ketiga, Anak Langit, Siapa Takut Jatuh Cinta, and Seleb. SCTV's commitment to promoting the country's sport in 2018 was demonstrated through its broadcast of the 18th Asian Games, an international sports event held in Jakarta and Palembang. In addition, SCTV also broadcast La Liga Santander and One Championship.

Meanwhile, Indosiar also managed to increase its audience share by 18.9%, with its All Time Audience Share up from

Audience mengalami kenaikan dari 13,2% di tahun 2017 menjadi 15,7% di tahun 2018. Posisi Indosiar meningkat dari peringkat 4 di tahun 2017 menjadi peringkat 2 di tahun 2018, di antara 11 stasiun televisi nasional. Peningkatan pangsa pemirsa di tahun 2018 berkontribusi baik dari Prime Time yang menguat sebesar 20,3%, dari 12,8% menjadi 15,4%, dan *Non Prime Time* naik 17,9%, dari 13,4% menjadi 15,8%. Indosiar mendominasi *Top 20 Program All TV Stations* dengan 11 program.

Adapun program-program atau siaran yang menyumbang pemasukan iklan terbesar adalah Program Unggulan (*Prime Time*) SCTV, dan Indosiar. Untuk *Prime Time* SCTV meliputi acara: *Cinta Suci*, *Orang Ketiga*, *Anak Langit*, dan *Siapa Takut Jatuh Cinta*. Sedangkan *Prime Time* Indosiar meliputi acara: *Aksi Asia 2018*, *Bintang Pantura 5*, *Stand Up Comedy Academy 4*, *D'Academy Asia 4*, dan *Liga Dangdut Indonesia*.

Dari sisi kinerja keuangan, SCMA telah membukukan pendapatan sebesar Rp5,00 triliun pada tahun 2018, tumbuh 12,30% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp4,45 triliun. Laba operasional pada 2018 tumbuh sebesar 9,34% menjadi Rp1,94 triliun dibandingkan laba operasi pada tahun 2017 sebesar Rp1,77 triliun. Dari perspektif neraca, SCMA meningkatkan total asetnya menjadi Rp6,14 triliun pada 2018, naik 13,97% dari total aset sebesar Rp5,39 triliun pada 2017.

Tata Kelola Perseroan

Kami menjadikan prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai budaya dalam menjalankan tugas-tugas operasional sehari-hari. Dengan cara itu kami membuktikan kualitas kegiatan usaha yang dijalankan dapat terjaga dan teruji memberikan manfaat nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Diantara insiatif kami dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG di tahun 2018, Perseroan mulai menyampaikan laporannya kepada regulator pasar modal melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten yang diterapkan melalui peraturan POJK No. 7/POJK.04/2018.

Di masa depan, SCMA akan terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan mengembangkan kerangka kerja GCG untuk memperhitungkan perubahan dalam lingkungan bisnis dan peraturan di mana kami

13.2% in 2017 to 15.7% in 2018. Indosiar's rank improved from 4th in 2017 to 2nd in 2018 from 11 national television stations. The growth in audience share in 2018 was contributed both from Prime Time, which rose by 20.3%, from 12.8% to 15.4%, and Non Prime Time, which rose by 17.9%, from 13.4% to 15.8%. Indosiar dominated the Top 20 of All TV Stations Program with 11 programs.

The programs or broadcasts that contributed the largest advertising revenue were in the Prime Time of SCTV and Indosiar. For SCTV Prime Times programming included: Cinta Suci, Orang Ketiga, Anak Langit, and Siapa Takut Jatuh Cinta. While for Indosiar Prime Time programming included: Aksi Asia 2018, Bintang Pantura 5, Stand Up Comedy Academy 4, D'Academy Asia 4, and Liga Dangdut Indonesia.

In terms of financial performance, SCMA posted revenue of Rp5.00 trillion in 2018, growing 12.30% over last year's revenue of Rp4.45 trillion. Operating profit in 2018 grew by 9.34% to Rp1.94 trillion from the 2017 operating profit of Rp1.77 trillion. From balance sheet perspective, SCMA grew its total assets to Rp6.14 trillion in 2018 up by 13.97% from total assets of Rp5.39 trillion in 2017.

Corporate Governance

We try to instill the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) in our culture down to our day to day operational tasks. That way, we can continue to improve the quality of our business activities, build sustainability in our business and create value for all Stakeholders.

Among our initiatives in an effort to improve the quality of GCG implementation in 2018, the Company began to submit its reports to the capital market regulators through the Issuer Electronic Reporting System implemented through regulation POJK No. 7/POJK.04/2018.

In the future, SCMA will continue to improve the implementation of GCG principles by evolving its GCG framework to take into account changes in the business and regulatory environments in which we operate. We

beroperasi. Kami akan berusaha menjadi advokat aktif GCG di seluruh bisnis kami dan menanamkan GCG di semua karyawan kami sebagai bagian dari nilai-nilai dan budaya kami dan bukan hanya sebagai latihan kepatuhan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*–CSR) adalah merupakan bagian dari komitmen GCG SCMA yang secara konsisten dilaksanakan sepanjang tahun. Pelaksanaan program CSR dikelola di bawah satu naungan lembaga tersendiri yaitu Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). YPP merupakan penggabungan dua kegiatan sosial yang sebelumnya terpisah di masing-masing Perseroan, yaitu “Pundi Amal” yang berada di SCTV dan “Peduli Kasih” yang berada di Indosiar.

Kami memfokuskan program CSR pada 4 (empat) bidang yaitu: Bidang Kemanusiaan, Bidang Sosial, Bidang Pendidikan, dan Bidang Lingkungan/Komunitas. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap publik, kami juga menyiarkan kegiatan CSR ini melalui media televisi kami. Selain itu, kegiatannya juga diungkapkan melalui situs web YPP, www.ypp.co.id.

Sumber Daya Manusia

Sebagai perseroan yang bergerak dalam industri penyiaran dan multimedia, SCMA didukung dengan baik oleh sumber daya manusia yang berbakat dan berkualitas di berbagai lini bisnis dalam organisasi. Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu fokus utama kami, karena karyawan dianggap sebagai aset paling berharga untuk bersaing dalam ekonomi kreatif dan memiliki pengaruh penting terhadap SCMA dalam mewujudkan ambisinya untuk tetap menjadi perusahaan penyiaran dan multimedia berkinerja terbaik di Indonesia.

Sepanjang 2018, tim operasional sumber daya manusia menerapkan program untuk mendukung karyawan di seluruh bidang operasional dan administrasi. Ini berfokus dalam menangani pengembangan dan kebutuhan semua karyawan, untuk mencapai tujuan bersama, yang merupakan kontributor signifikan bagi keberhasilan Perusahaan. Program pengembangan yang komprehensif dan terintegrasi dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan kami. Untuk mendukung operasi sumber daya manusia, Perusahaan menggunakan Sistem Informasi Sumber Daya (HRIS),

will seek to be an active advocate of GCG throughout our businesses and instill GCG in all our employees as part of our values and culture and not just as a compliance exercise.

Corporate Social Responsibilities

Corporate Social Responsibility (CSR) is part of SCMA's GCG commitment that is consistently implemented throughout the year. The implementation of the CSR program is managed under the auspices of a separate institution, which is Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). YPP is a merging of two previous social activities, which are separate from each company, namely “Pundi Amal” in SCTV and “Peduli Kasih” in Indosiar.

We focus on the 4 (four) CSR programs, namely: Humanity, Social, Education, and Environment/Community. As a form of public accountability, we also broadcast these CSR activities through our television media. In addition, it activities are also disclosed through YPP's website, www.ypp.co.id.

Human Capital

As a Company engaged in the broadcasting and multimedia industry, SCMA is well supported by its talented and qualified human capital across various lines of business within the organization. Human capital management is one of our main focuses, because employees are considered the most valuable assets to compete in creative economy and have an important influence over SCMA realizing its ambition to remain the best performing broadcast and multimedia company in Indonesia.

Throughout 2018, the human capital operations team implemented programs to support employees across operational and administrative fields. It focuses in addressing the development and the needs of all employees, to achieve a common goal, which is significant contributor to the success of the Company. Comprehensive and integrated development programs were carried out by the Company in order to boost the capabilities of our employees. To support its human capital operations, the Company uses Resources Information System (HRIS), HR Portal, SAP and Orange. The HR

Portal SDM, SAP dan Orange. Organisasi SDM juga telah mengembangkan SOP untuk memastikan kelancaran operasi untuk administrasi karyawan.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Prospek Bisnis

Kami bersyukur bahwa sampai sekarang, dua stasiun televisi nasional yang kami miliki dan operasikan, SCTV dan Indosiar, telah mempertahankan posisi pasar mereka

Nama
Name

Sutanto Hartono

Harsiwi Achmad

Imam Sudjarwo

Rusmiyati Djajaseputra

Mutia Nandika

organization has also developed SOP's to ensure the smooth operations for employee administration.

Changes in the Composition of the Board of Directors

As at December 31, 2018, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Thus the composition of the Company's Directors is as follows:

Business Prospects

We are grateful that up to now, the two national television stations that we own and operate, SCTV and Indosiar, have maintained their strong market positions through

Jabatan
Position

Direktur Utama *President Director*

Direktur *Director*

Direktur *Director*

Direktur *Director*

Direktur Independen *Independent Director*

yang kuat dan membahagiakan para pemirsa dengan kontennya. Saat ini, dua stasiun televisi tersebut masih memimpin dengan pangsa pemirsa 32,8% untuk pasar *free to air* nasional pada tahun 2018. Kami optimis bahwa kami akan terus dapat memproduksi dan memperoleh konten sehingga kami dapat bertahan sebagai televisi nasional yang paling disukai, yang mana akan mendukung pertumbuhan kami di tahun-tahun mendatang.

Kami percaya bahwa persaingan dalam industri penyiaran televisi ke depan, dan dari media digital baru, adalah semuanya tentang konten. Oleh karena itu, kami akan terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam pemrograman dan pengemasan kami. Untuk memperkuat konten kami, SCMA juga didukung oleh beberapa anak perusahaan yang fokus memproduksi konten-konten berkualitas.

Untuk dapat bersaing dengan media digital di masa depan, SCMA perlu terus mengeksekusi strategi untuk mengejar sinergi dan integrasi. Jika kami berhasil, kami percaya bahwa bisnis penyiaran yang kami kelola hari ini

delighting audiences with their contents. At present, the two stations are still leading with an audience share of 32.8% for the national free to air market in 2018. We are optimistic that we will continue to be able to produce and acquire content so that we can remain as the preferred national broadcaster, which will support our growth in the coming years.

We believe that the competition within the television broadcast industry going forward, and from new digital media, is all about content. Accordingly, we will continue to innovate and increase creativity in our programming and packaging. To strengthen our content, SCMA is also supported by several subsidiaries which focus on producing quality contents.

To compete with digital media in the future, SCMA will need to continue to execute on its strategies to pursue synergy and integration. If we are successful we believe that the broadcasting business that we manage today

akan memiliki prospek yang menjanjikan dan menangkap peluang pertumbuhan baru.

Penutup

Akhir kata, kami segenap Jajaran Direksi SCMA mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kerjasamanya sepanjang tahun 2018 yang memungkinkan Perseroan mencapai peningkatan kinerja yang substansial. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan tertinggi kami kepada semua karyawan kami atas kerja keras, dedikasi, dan kesetiaan mereka yang ditunjukkan sepanjang 2018.

Kami optimis bahwa dengan kompetensi yang telah dikembangkan oleh SCMA dalam waktu yang lama di industri media akan dapat dimanfaatkan menjadi peluang bisnis baru untuk menciptakan bisnis media yang dapat tumbuh berkesinambungan di masa depan.

will have promising prospects and capture new growth opportunities.

Closing

To conclude the report, all the Board of Directors of SCMA would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for their support and cooperation throughout 2018 to enable the Company to achieve a substantial improvement in performance. We would also like to express our highest gratitude and appreciation to all of our employees for their hard work, dedication, and loyalty shown throughout 2018.

We are optimistic that the competencies that SCMA has developed over a long time in the media industry will be able to be leveraged into new business opportunities to create a sustainable growing media business into the future.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

COMPANY'S PROFILE

03

Akses dan Data Informasi Perusahaan

Corporate Information Access and Data



Nama Perusahaan
Name of the Company

PT Surya Citra Media Tbk

Nama Singkat <i>Short Name</i>	SCM
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Media Penyiaran, Konten, Pendukung & Lainnya
Riwayat Perubahan Nama Perusahaan <i>History of the Company's Name</i>	1999: PT Cipta Aneka Selaras 2001: PT Surya Citra Media Alasan perubahan nama: Sebagai penyesuaian atas perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha <i>Reason of the name adjustment: To adjust the aim and purpose along with the line of business</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Alamat <i>Address</i>	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia Telp. +62 21 2793 5599 Fax. +62 21 2793 5598 Email corsec@scm.co.id, olle.wennerdahl@scm.co.id
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	29 Januari 1999 <i>January 29, 1999</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	SCMA
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp2.900.000.000.000
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2018 <i>Issued and Fully Paid Share Capital as December 31, 2018</i>	Rp731.080.061.700
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Gilang Iskandar SCTV Tower Senayan City, Lantai 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270, Indonesia Telp. +62 21 2793 5599 Fax. +62 21 2793 5598 Email. corsec@scm.co.id
Portal Perusahaan <i>Corporate Website</i>	http://www.scm.co.id

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



PT Surya Citra Media Tbk memulai perjalanannya sejak tahun 1999. Didirikan pada awalnya dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999, dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No. 1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No. 997. Perseroan mengubah namanya menjadi PT Surya Citra Media Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perubahan Anggaran Dasar No.103 tanggal 31 Desember 2001, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Surya Citra Media Tbk began its journey since 1999. It was initially established under the name of PT Cipta Aneka Selaras by virtue of the Deed of Establishment of Limited Liability Company No.3 dated January 29, 1999, drawn up before Umar Saili, S.H., Notary in Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999, which was registered in the Company Registration Office in the Municipality of West Jakarta under the Decision No. 1024/BH.09-02/IX/2000 dated September 26, 2000, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated January 29, 2002, Supplement No. 997. The Company changed its name to PT Surya Citra Media Tbk by Deed of Shareholders Decision in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholder, Amendment of Articles of Association No.103 dated December 31, 2001, drawn up before Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.

SCMA senantiasa memacu dirinya untuk tumbuh dan berkembang untuk memberikan kontribusi lebih pada industri media di Indonesia. Industri media merupakan salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.

SCMA berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan di bidang media yang bermakna dan memperkaya gaya hidup pemirsa Indonesia. Melalui dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, yaitu Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), perseroan terus mengasah kreativitas dan bekerja keras untuk menghadirkan tayangan yang menghibur serta informasi yang mengedukasi dan terpercaya.

Selain itu, SCMA juga memperluas layanan yang didedikasikan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis dan jasa periklanan yang unggul, serta manajemen fasilitas siaran dan produksi film yang saling berkesinambungan, untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik serta demi memajukan industri media dalam negeri.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan dengan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-100932.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 05 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H.M.Si., Notaris di Jakarta; yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media

SCMA continues to strive itself to grow and develop in order to be able to contribute more to the media industry in Indonesia. The media industry is one of the fastest growing industries in Indonesia and has become a part that cannot be separated from the lives of daily Indonesians.

SCMA commits to provide media shows, programs, content and services that are meaningful and can enrich the life style of Indonesian audiences. Through the two largest national TV channels in Indonesia, such as Surya Citra Televisi (SCTV) and Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), the Company continues to hone creativity and work hard to present entertaining programs as well as educational and reliable information.

In addition, SCMA also extends services dedicated to the production of quality content, artist management and advertising services, as well as management of broadcast and film production facilities that are mutually sustainable, to provide the best entertainment and viewing experience in hope to advance the domestic media industry.

Amendment to the Company's Articles of Association

The Articles of Association of the Company have undergone several changes to adjust to the applicable laws and regulations:

1. *The Articles of Association was amended by virtue of Deed of Decision of General Meeting of Shareholders No. 144 dated July 17, 2008, drawn up before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, concerning the Approval of Shareholders regarding the Amendment to the Articles of Association in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that have gained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-100932.AH.01.02 of 2008, dated December 31, 2008.*
2. *Deed of Meeting Decision of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated April 5, 2013, drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta; stipulated, among others, the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual*

Tbk (IDKM) yang merupakan perusahaan induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan. Tindakan penggabungan perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, Perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H, LLM, Notaris di Jakarta Utara yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.

Mandiri (Indosiar), with the Company as the Surviving Company. This Corporate Action was particularly stated in the Deed of Merger No. 177 dated April 5, 2013, drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta. The amendment to SCMA's Articles of Association has gained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by virtue of Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 of 2013 dated April 19, 2013.

3. *The Company's Articles of Association was made pursuant to the Deed of Decision of General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated May 19, 2015, drawn up before Chandra Lim, S.H, LLM, Notary in North Jakarta, which contained provisions of Articles of Association that had been adjusted to the prevailing Regulations of Financial Services Authority (OJK). The amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Letter of Acceptance on the Notification of Amendment to the Articles of Association of SCMA No. AHU-AH. 01.03-0934622 dated May 26, 2015.*



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi *Vision*

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia

To be the leading provider of entertainment and information to Indonesians.

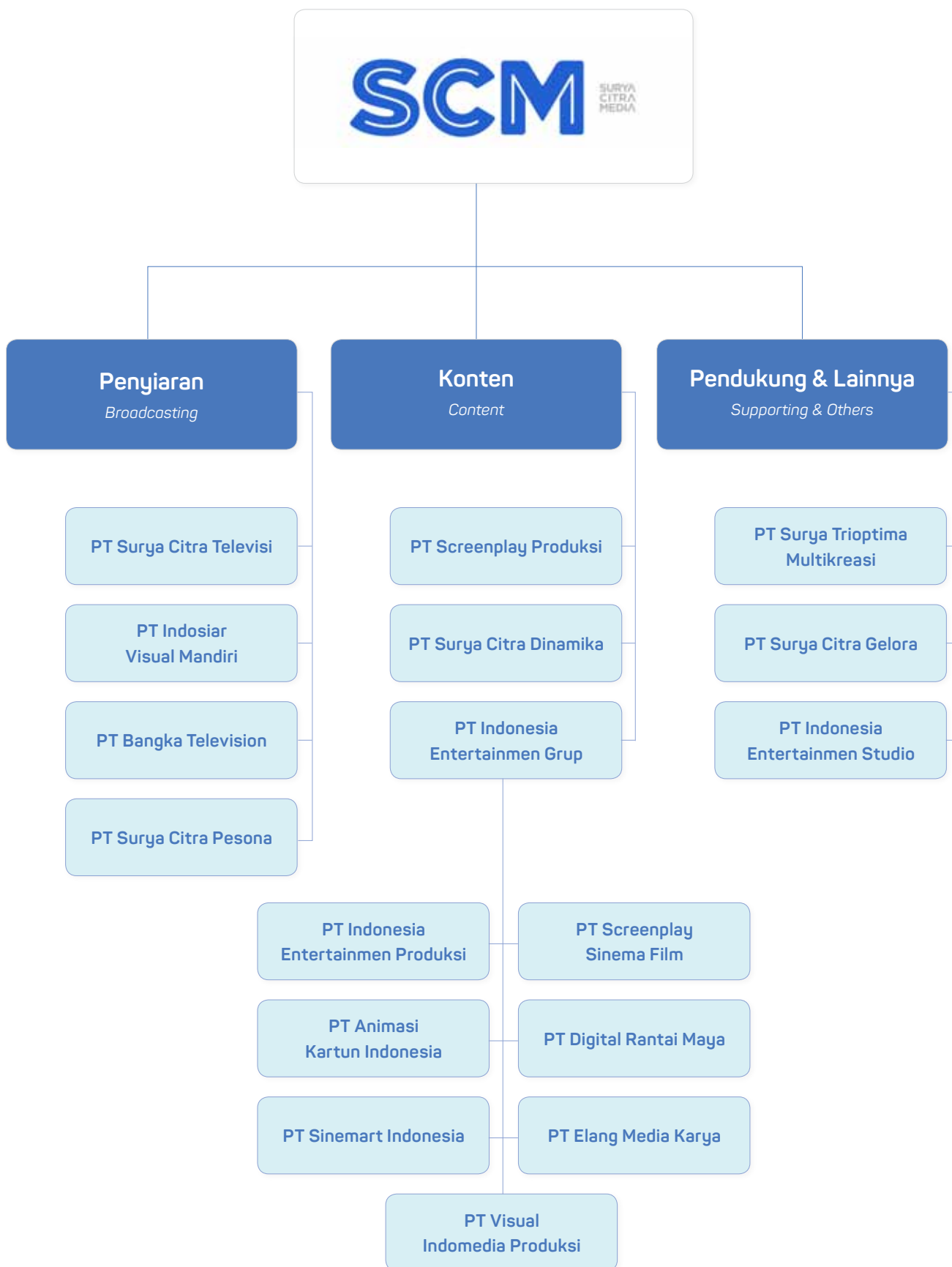
Misi *Mission*

- Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
- Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.
- *We aim to be the first top of mind provider of high quality content to entertain, educate and provide accurate and reliable information to Indonesians.*
- *We will become the first choice through attractive content, superior delivery service and the continuous development of our human resources. Through these achievements, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.*



Bidang Usaha

Line of Business



Struktur Organisasi

Organization Structure



Komisaris Utama *President Commissioner*

Raden Soeyono

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Suryani Zaini

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Glenn M. Surya Yusuf

Komisaris *Commissioner*

Alvin W. Sariaatmadja
Jay Geoffrey Wachter

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Ketua *Chairman*

Glenn M. Surya Yusuf

Anggota *Members*

Patricia Sugondo
Immanuel Bambang Sugitno

DIREKTUR UTAMA
President Director

DIREKTUR
Director

Imam Sudjarwo

DIREKTUR
Director

Rusmiyati Djajaseputra

Traffic & SAS
Harris Rahman

Corporate Social Responsibility
Abbas Yahya
Dewi Yudho Miranti

General Service
Yusup Santosa

Finance
Endah Nugroho Jati

Reporting & Cost Control
Yulianti Kurniarini

Accounting & Costing
Dwinanda Firmansyah

Financial Planning & Analysis
Yoedi Harianto

Taxation
Yulianto

Corporate Secretary
Gilang Iskandar

Broadcast Engineering & Transmission
Rachmat Akbari

Legal
Sunarsih La Rangka
Ika Pasaribu

HRD
Monik Nurul Afiah

Information Technology
Shindu Wiguna

News
M Teguh

Building Services Facility & Procurement
Yusup Santosa

Internal Audit & Corporate Policy
Marry Sherly Olivia

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Raden Soeyono

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1943 di Malang, Jawa Timur, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2005. Jenjang pendidikan Beliau adalah Akademi Militer Nasional di Magelang tahun 1965, Kursus Reguler Lembaga Ketahanan Nasional Angkatan XXII dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Terbuka. Beliau pernah menjabat sebagai Ajudan Presiden Soeharto (Presiden ke-2 Republik Indonesia), Wakil Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat, Wakil Komandan Pusat Kesenjataan Infanteri, Kepala Staf Komando Daerah Militer IV/Diponegoro, Kepala Staf Umum ABRI, Sekretaris Badan Koordinasi Bantuan Pemantapan Stabilitas Nasional dan Sekretaris Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan.

Indonesian citizen. Born in 1943 in Malang, East Java, domiciled in Jakarta. He was appointed as the President Commissioner of the Company since 2005. His education level was the National Military Academy in Magelang in 1965, the National Defense Institute Regular Course XXII and received a Bachelor of Economics degree at the Open University. He had served as Aide to President Soeharto (2nd President of the Republic of Indonesia), Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff, Deputy Commander of Infantry Armament Center, Chief of Staff for Regional Military Command IV/Diponegoro, Chief of General Staff of ABRI, Secretary for Stability Assistance Coordination Agency National and Secretary General of the Department of Defense and Security.



Suryani Zaini

Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*Vice President Commissioner/
Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963 di Jambi, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sekaligus Komisaris Independen pada bulan April 2013. Beliau menyelesaikan kuliah di Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi dan melanjutkan serta lulus dari Universitas yang sama pada program Ilmu Kenotariatan. Pada tahun 2011, Beliau bergabung dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), dan menjabat sebagai Komisaris Utama IDKM dan Indosiar.

Indonesian citizen, born 1963 in Jambi, domiciled in Jakarta. She was appointed as the Vice President Commissioner of the Company and Independent Commissioner in April 2013. She completed her study at the University of Indonesia majoring in Economic Law and continued and graduated from the same University in the Notary Science program. In 2011, she joined PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), and served as President Commissioner of IDKM and Indosiar.

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1983 di Sydney, Australia, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas New South Wales, Australia, dengan memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan. Sebelumnya Beliau menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2013 hingga 2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk dan Indosiar sejak 2011 hingga 2014.

Indonesian citizen. Born in 1983 in Sydney, Australia, domiciled in Jakarta. He was appointed as Commissioner of the Company since 2015. He completed his education at the University of New South Wales, Australia, with a Bachelor of Law and Bachelor of Finance degree. Previously he was the Company's Director from 2013 to 2015. He also served as Director of PT Indosiar Karya Media Tbk and Indosiar from 2011 to 2014.



Alvin W. Sariaatmadja

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia. Lahir pada tahun 1967 dan berdomisili di Australia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2013. Beliau menyelesaikan pendidikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia, pada 1991 dengan gelar Sarjana Hukum dan Perdagangan dan menjadi Rekan (Associate) di Australia Securities Institute pada 1996. Beliau mempunyai pengalaman di bidang keuangan, ekuitas swasta, merger dan akuisisi, investasi langsung, pengembangan bisnis dan strategi. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada 2004 hingga 2007, dan Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia, sejak 2000 hingga 2006. Selain itu, Beliau juga menjabat di berbagai posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia pada tahun 1993 hingga 2000 serta memulai karirnya sebagai Pengacara di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia, pada tahun 1992 hingga 1993.

An Australian citizen. Born in 1967 and domiciled in Australia. He was appointed as Commissioner of the Company since April 2013. He completed his study at the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1991 with a degree in Law and Commerce and became an Associate (Associate) at the Australia Securities Institute in 1996. He has experience in finance, private equity, mergers and acquisitions, direct investment, business development and strategy. Previously, he served as Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk from 2004 to 2007, and Investment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia, from 2000 to 2006. In addition, he also held various positions in corporate finance and investment in Australia from 1993 to 2000 and began his career as a lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia, from 1992 to 1993.



Jay Geoffrey Wacher

Komisaris
Commissioner



Glenn M. Surya Yusuf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1955 di Jakarta, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 24 Mei 2012. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina dan gelar pasca sarjana di bidang bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Oktober 2012. Beliau pernah menjabat posisi penting sebagai Presiden Direktur dan Direktur di beberapa perusahaan di Indonesia sejak tahun 1991. Dalam jajaran pemerintahan, Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan pada bulan Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada bulan Juni 1998 hingga Januari 2000; dan Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI pada bulan April hingga Juni 1998.

Indonesian citizen. Born in 1955 in Jakarta, domiciled in Jakarta. He was appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 24, 2012. He holds a Bachelor of Arts degree in Economics from University of the Philippines, Manila, Philippines and a postgraduate degree in business from Asian Institute of Management, Makati, Philippines. In addition, he has also served as Chairman of the Audit Committee of the Company since October 2012. He has held important positions as President Director and Director in several companies in Indonesia since 1991. He has served as Chairman of the Minister of Finance's Assistance Team for Financial Sector Restructuring from October 2001 to October 2002; Chairperson of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from June 1998 to January 2000; and the Director General of Financial Institutions of the Ministry of Finance of the Republic from April to June 1998.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1967 di Yogyakarta, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia di University of Notre Dame, Indiana dan gelar MBA di University of California Berkeley, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Direktur Utama SCTV pada tahun 2011 hingga 2013 dan pada tahun 2015 terpilih kembali. Sebelum di SCTV, Beliau pernah menjabat sebagai Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia, sebagai Direktur Utama Rajawali Citra Televisi (RCTI) dan sebagai Direktur Media Nusantara Citra (MNC). Sebelumnya, Beliau berkarir di Sony Music Entertainment sebagai Senior Vice President untuk wilayah Asia Tenggara dan sebagai Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara.

Indonesian citizen. Born in 1967 in Yogyakarta, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company in 2013. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering at the University of Notre Dame, Indiana and an MBA at the University of California Berkeley, USA. Served as Managing Director of SCTV from 2011 to 2013 and in 2015 was re-elected. Prior to SCTV, he had served as Country General Manager/Managing Director of PT Microsoft Indonesia, as Managing Director of Rajawali Citra Televisi (RCTI) and as Director of Media Nusantara Citra (MNC). Previously, he had a career at Sony Music Entertainment as a Senior Vice President for the Southeast Asia region and as a Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia.



Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director



Harsiwi Achmad

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1966 di Karanganyar, Jawa Tengah, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Beliau meraih gelar sarjana lulusan terbaik dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990 serta mendapatkan beasiswa AIDAB Australia tahun 1992 untuk melanjutkan S2 di Monash University. Sebelumnya sebagai Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (SCTV) pada 2010 hingga 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) pada 2006 hingga 2010, General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) pada 2004 hingga 2005. Mengawali karirnya di SCTV untuk berbagai posisi diantaranya Divisi Programming pada 1997 hingga 2004.

An Indonesian citizen. Born in 1966 in Karanganyar, Central Java, domiciled in Jakarta. She was appointed as Director of the Company since 2013. He earned his best graduate degree from Gadjah Mada University in 1990 and received an Australian AIDAB scholarship in 1992 to continue his Masters at Monash University. Previously as Programming Director of PT Surya Citra Televisi (SCTV) from 2010 to 2013. She also served as Director of PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) from 2006 to 2010, General Manager of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) from 2004 to 2005. Starting her career at SCTV for various positions including the Programming Division from 1997 to 2004.



Imam Sudjarwo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1955 di Kendal, Jawa Tengah, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) dan Magister Sains (M.Si) dari Universitas Indonesia. Jabatan terakhir di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) pada bulan Desember 2013 sebagai Inspektur Pengawasan Umum POLRI (Irwasum POLRI). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI (Kabaintelkam POLRI), Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan POLRI (Kabaharkam POLRI), Kepala Lembaga Pendidikan POLRI (Kalemdik POLRI), Kepala Korps Brigade Mobil POLRI (Kakorbrimob POLRI), dan Kapolda Kepulauan Bangka Belitung.

Indonesian citizen. Born in 1955 in Kendal, Central Java, domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company since 2015. Obtained a Bachelor's degree (S1) from the Police Science College (PTIK) and Master of Science (M.Sc) from the University of Indonesia. The last position was in the Indonesian National Police (POLRI) in December 2013 as Inspector General of POLRI (Irwasum POLRI). Previously he had served as Head of the Indonesian Police Security Intelligence Agency (Kabaintelkam POLRI), Head of the National Police Security Maintenance Agency (Kabaharkam POLRI), Head of POLRI Education Agency (Kalemdik POLRI), Head of POLRI Police Brigade (Kakorbrimob POLRI), and Regional Police Chief of Bangka Belitung Islands.

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1978 di Jakarta, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Beliau menyelesaikan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan memiliki sertifikat CPA Indonesia. Memulai karir sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co pada tahun 2000, lalu bergabung dengan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) pada tahun 2002. Pada tahun 2005, melanjutkan karirnya di KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers). Tahun 2006, melanjutkan karirnya di PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group).

An Indonesian citizen. Born in 1978 in Jakarta, domiciled in Jakarta. She was appointed as Director of the Company since 2015. She completed her Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta and has a CPA Indonesia certificate. Started her career as an auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co in 2000, and then joined KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) in 2002. In 2005, she continued her career at KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers). In 2006, she continued her career at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group).



Rusmiyati Djajaseputra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1980 di Jakarta, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Country Industry Head di Google Indonesia pada bulan Maret 2013 hingga Oktober 2015, sebagai Marketing General Manager di PT Surya Citra Televisi (SCTV) pada bulan November 2012 hingga Februari 2013, sebagai Education Lead di PT Microsoft Indonesia pada bulan Agustus 2010 hingga Oktober 2012. Selain itu Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager Sales, News Producer, dan Reporter di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2002 hingga 2010.

An Indonesian citizen. Born in 1980 in Jakarta, domiciled in Jakarta. She was appointed as the Independent Director of the Company since 2016. She holds a Bachelor's degree in Social and Political Sciences in the field of International Relations from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia. Previously served as Country Industry Head at Google Indonesia from March 2013 to October 2015, as Marketing General Manager at PT Surya Citra Televisi (SCTV) from November 2012 to February 2013, as Education Lead at PT Microsoft Indonesia from August 2010 to October 2012. Additionally she also served as Sales Manager, News Producer, and Reporter at Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) from 2002 to 2010.



Mutia Nandika

Direktur Independen
Independent Director

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan

Company's Board of Commissioners and Board of Directors' Structure

Tahun Buku 2017

Financial Year of 2017

Tahun Buku 2018

Financial Year of 2018

Raden Soeyono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Raden Soeyono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jay Geoffrey Wachter	Komisaris <i>Commissioner</i>
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>
Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Nama
Name

Jabatan
Position

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Raden Soeyono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 30 tanggal 15 Juni 2016. <i>Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated June 15, 2016.</i>
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	
Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	

Cinta Suci



Independensi Dewan Komisaris Dan Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Ibu Suryani Zaini dan Bapak Glenn M. Surya Yusuf. Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan independensi Komisaris Independen telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Independency Of Board Of Commissioners And Independent Commissioner

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Mrs. Suryani Zaini and Mr. Glenn M. Surya Yusuf. All members of Board of Commissioners shall act independently and free themselves from intervention from any other party.

The appointment criteria of the Company's Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

- *Not an individual working or having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for the reappointment as the Company's Independent Commissioner for the following period;*
- *Does not own shares in the Company, both directly and indirectly;*
- *Does not have affiliation with the Commissioner, Board of Directors, and Major Shareholders of the Company; and*
- *Does not have business relation with the Company, both directly and indirectly.*

Therefore, those two Independent Commissioners have met the criteria as regulated in the applicable laws and regulations. The statement of independency of Independent Commissioner has conformed to POJK No. 33/POJK.04/2014.

Independency Of Board Of Directors

All the management of the Company has been independently implemented by the Board of Directors without intervention from other parties or against laws and regulations and Articles of Association.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per 31 Desember 2018:

Composition of Major and Controlling Shareholders of the Company as of December 31, 2018:



Kepemilikan Saham dan Pengendali

Shareholding and Controller

Pemegang Saham Lebih Dari 5%

Shareholders more than 5%

Per 31 Desember 2018 as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Pengendali/Controlling Shareholder)	8,900,232,951	60.871%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Raden Soeyono	1,875,000	0.013%
Jay Geoffrey Wachter	1,750,000	0.012%
Direksi Directors		
Harsiwi Achmad	875,000	0.006%

Pemegang Saham Publik

Public Shareholders

Per 31 Desember 2018 as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	5,716,634,449	39.098%
SUBTOTAL	14,621,367,400	100%

Saham Treasuri

Treasury Stock

Per 31 Desember 2018 as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares
Jumlah saham yang diperoleh kembali Number of Treasury Stock	233,834
TOTAL	14,621,601,234

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

Status Pemilik <i>Status of Ownership</i>	Pemilikan Dalam Standard Satuan Perdagangan <i>Ownership, In Standard Trading Units</i>		Pemilikan Tidak Dalam Standard Satuan Perdagangan <i>Ownership, Not In Standard Trading Units</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah Pemegang Efek <i>Number of Securities Holder</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Pemegang Efek <i>Number of Securities Holder</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Pemegang Efek <i>Number of Securities Holder</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
Pemodal Nasional <i>Local Investor</i>						
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	4,061	1.481%	225	0.000%	4,286	1.481%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	31	61.090%	12	0.000%	43	61.090%
Reksa dana <i>Mutual fund</i>	181	3.443%	4	0.000%	185	3.443%
Asuransi <i>Insurance</i>	76	3.618%	0	0.000%	76	3.618%
Yayasan <i>Foundation</i>	93	0.918%	1	0.000%	94	0.918%
Koperasi <i>Cooperative</i>	4	0.005%	0	0.000%	4	0.005%
Lain-lain <i>Others</i>	0	0.000%	0	0.000%	0	0.000%
SUBTOTAL	4,446	70.555%	242	0.000%	4,688	70.555%
Pemodal Asing <i>Foreign Investor</i>						
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	14	0.014%	0	0.000%	14	0.014%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Company</i>	583	29.445%	4	0.000%	587	29.445%
Lain-lain <i>Others</i>	0	0.000%	0	0.000%	0	0.000%
SUBTOTAL	597	29.445%	4	0.000%	601	29.445%
TOTAL	5,043	100.000%	246	0.000%	5,289	100.000%

Entitas Anak Perseroan, Bidang Usaha dan Kepemilikan

Subsidiaries and Their Lines of Business and Ownership

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Domisili <i>Location</i>	Status Operasi <i>Operating Status</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
KEPEMILIKAN LANGSUNG DIRECT OWNERSHIP					
1	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran televisi. <i>Television broadcasting.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 1990. <i>Operating since 1990.</i>	99.99%
2	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Penyiaran televisi. <i>Television broadcasting.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 1995. <i>Operating since 1995.</i>	99.99%
3	PT Bangka Television (BTV)	Penyiaran televisi. <i>Television broadcasting.</i>	Bangka	Beroperasi sejak 2008. <i>Operating since 2008.</i>	99.34%
4	PT Surya Citra Pesona (SCP)	Penyiaran televisi. <i>Television broadcasting.</i>	Gorontalo	Belum beroperasi. <i>Not yet operating.</i>	51.00%
5	PT Screenplay Produksi (SP)	Produksi perfilman dan perekaman video. <i>Film production and video recording.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2010. <i>Operating since 2010.</i>	51.00%
6	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2015. <i>Operating since 2015.</i>	69.84%
7	PT Surya Trioptima Multikreasi (STREAM)	Manajemen artis/aktor. <i>Artist management.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2014. <i>Operating since 2014.</i>	60.00%
8	PT Surya Citra Gelora (SCG)	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan. <i>Soccer management, entertainment and advertising services</i>	Jakarta	Belum beroperasi. <i>Not yet operating.</i>	99.99%
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG INDIRECT OWNERSHIP					
1	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	Manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media dan hiburan <i>Management and production of internal content, film, serial drama, music, event, and content production house, animation, online media, and entertainment.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2015 <i>Operating since 2015</i>	99.99% (Melalui IEG/ Through IEG)
2	PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)	Jasa teknologi informasi, internet content, jasa dalam bidang kreatif, jasa desain animasi dan media baru serta kegiatan usaha terkait lainnya. <i>Information technology service, internet content, service in creative field, animation design and new media services, as well as other related business activities.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2012 <i>Operating since 2012</i>	50.10% (Melalui IEG/ Through IEG)
3	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi program acara. <i>Distribution and marketing of films, creation and production of programs.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2016 <i>Operating since 2016</i>	51.00% (Melalui IEG/ Through IEG)

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Location	Status Operasi Operating Status	Kepemilikan Saham Share Ownership
4	PT Digital Rantai Maya (DRM)	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, dan hubungan masyarakat, rekaman audio, perdagangan. <i>Services of information technology, advertising, promotion and marketing, general telecommunication, entertainment, management agency and production, consultant for information technology, mass media and public relation major, audio recording, trading and other related business activities.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2008. <i>Operating since 2008.</i>	70.00% (Melalui IEG/ Through IEG)
5	PT Elang Media Karya (EMK)	Perdagangan, jasa, perfilman dan perekaman video. <i>Trading, services, film and video recording.</i>	Jakarta	Belum beroperasi. <i>Not yet operating.</i>	99.99% (Melalui IEG/ Through IEG)
6	PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	Media online, media cetak dan media elektronik, jasa impresariat, hiburan, manajemen artis, perfilman dan perekaman video, lainnya. <i>Online media, printed media and electronic media, impresario, entertainment, artist management, film and video recording, others.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2008 dan bergabung sejak 2016. <i>Operating since 2008 and joining since 2016.</i>	99.99% (Melalui IEG/ Through IEG)
7	PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi program acara. <i>Film distribution and marketing service, as well as program creation and production.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2004 dan bergabung sejak 2017. <i>Operating since 2003 and joining since 2017</i>	80.00% (Melalui IEG/ Through IEG)
8	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	Jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya. <i>Rental and management services, broadcast studio and film production, provision and utilization of multimedia through telecommunication devices and other related business activities.</i>	Jakarta	Beroperasi sejak 2015. <i>Operating since 2015.</i>	99.99% (Melalui IEG/ Through IEG)
9	PT Surya Citra Dinamika (SCD)	Perfilman dan perekaman video. <i>Film and video recording.</i>	Jakarta	Belum beroperasi. <i>Not yet operating.</i>	99.80% (Melalui SCTV/ Through SCTV)

Sekilas Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries at a Glance

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Surya Citra Televisi (SCTV)

SCTV Tower Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon: +62 21 2793 5555
Faksimili: +62 21 2793 5444
Portal: www.sctv.co.id

PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)

Jl. Damai No. 11 Daan Mogot
Jakarta 11510
Telepon: +62 21 567 2222, 568 8888
Faksimili: +62 21 565 5756
Portal: www.indosiar.com

PT Bangka Tele Vision (BTV)

Jl. Jend. Sudirman No. 134A
Sungai Liat Bangka Belitung

PT Surya Citra Pesona (SCP)

Jl. Hj. Nani Wartabone
(eks Jl. Panjaitan) No. 233
Gorontalo 96115

PT Screenplay Produksi (SP)

SCTV Tower Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon: +62 21 7278 2063
Faksimili: +62 21 7278 2086
Email: info@screenplayproductions.co.id

PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)

SCTV Tower Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

PT Surya Trioptima Multikreasi (STREAM)

Jl. Hayam Wuruk No. 58
Jakarta 11160

PT Surya Citra Gelora (SCG)

SCTV Tower Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

Kepemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)

SCTV Tower Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Screenplay Sinema Film (SSF)

SCTV Tower Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)

SCTV Tower Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon: +62 21 2793 5400

PT Digital Rantai Maya (DRM)

SCTV Tower Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon: +62 21 8317 438

PT Elang Media Karya (EMK)

SCTV Tower Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Visual Indomedia Produksi (VIP)

SCTV Tower Senayan City Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

PT Sinemart Indonesia (SinemArt)

Komplek Ruko Plaza Kedoya Elok
Blok DE No. 19-20
Jalan Panjang Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11520

PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)

SCTV Tower Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

PT Surya Citra Dinamika (SCD)

SCTV Tower Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

No	Keterangan Penerbitan Saham <i>Description on Issuance of Share</i>	Jumlah Saham Diterbitkan <i>Total Share Issued</i>	Tanggal/Periode Pencatatan/Registration <i>Date/Period</i>	Bursa <i>Stock Exchange</i>
1	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	1,875,000,000	28 Juni 2002 <i>June 28, 2002</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
2	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan <i>ESOP Tranche A Warrants Conversion</i>	18,750,000	28 Oktober 2002– 28 Oktober 2003 <i>October 28, 2002– October 28, 2003</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
3	Konversi ESOP I (2003–2008) Tranche B <i>ESOP I (2003–2008) Tranche B Conversion</i>	7,068,500	14 Mei–25 Juni 2008 <i>May 14–June 25, 2008</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
4	Konversi ESOP II (2004–2009) Tranche B <i>ESOP II (2004–2009) Tranche B Conversion</i>	10,159,880	18 Mei–19 Juni 2009 <i>May 18–June 19, 2009</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
5	Konversi ESOP III (2005–2010) Tranche B <i>ESOP III (2005–2010) Tranche B Conversion</i>	10,577,650	14 Mei–25 Juni 2010 <i>May 14–June 25, 2010</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
6	Konversi ESOP IV (2006–2011) Tranche B <i>ESOP IV (2006–2011) Tranche B Conversion</i>	12,853,634	12 Mei–24 Juni 2011 <i>May 12–June 24, 2011</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
7	Konversi ESOP V (2007–2012) Tranche B <i>ESOP V (2007–2012) Tranche B Conversion</i>	15,590,336	14 Mei–13 Juni 2012 <i>May 14–June 13, 2012</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan setelah pelaksanaan Konversi ESOP Tranche A dan Tranche B <i>Total shares issued after ESOP Tranche A Conversion and ESOP Tranche B Conversion</i>		1,950,000,000		
8	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham / <i>Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp50 per share</i>	9,750,000,000	29 Oktober 2012 <i>October 29, 2012</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
9	Jumlah saham yang diterbitkan saat merger SCMA-IDKM <i>Total shares issued upon the merger of SCMA-IDKM</i>	4,871,601,234	1 Mei 2013 <i>May 1, 2013</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2018 <i>Total shares issued as of December 31, 2018</i>		14,621,601,234		
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 <i>Total issued and fully paid shares as of December 31, 2018</i>		731,080,061,700		

Penghargaan

Awards

Nama Penghargaan <i>Name of Awarding</i>	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Pemberi Penghargaan <i>Appreciator</i>	Waktu <i>Period</i>
GOLD CHAMPION, kategori <i>Free To Air TV</i> <i>GOLD CHAMPION, Free to Air TV Category</i>	Indosiar	Indonesia WOW Brand 2018	8 Maret 2018 <i>March 8, 2018</i>
GOLD CHAMPION, kategori <i>Free To Air TV</i> <i>GOLD CHAMPION, Free to Air TV Category</i>	SCTV	Indonesia WOW Brand 2018	8 Maret 2018 <i>March 8, 2018</i>
Program Pencarian Bakat Dengan Peserta Dari Propinsi Terbanyak <i>The Talent Search Program with Most Participants from the Province</i>	Indosiar	Museum Rekor Indonesia (MURI)	11 Januari 2018 <i>January 11, 2018</i>
Penghargaan Televisi Peduli Budaya Dalam Anugerah Lembaga Sensor Film Tahun 2018 <i>Cultural Caring Television award in the Lembaga Sensor Film Award 2018</i>	Indosiar	Lembaga Sensor Film Republik Indonesia	19 Oktober 2018 <i>October 19, 2018</i>
Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H/2018M—Apresiasi Kaum Muda Kategori Aktor Muda Inspiratif <i>Syiar Ramadhan Award 1439 H/2018M—Youth Appreciation Inspired Young Actor Category</i>	SCTV	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan Majelis Ulama Indonesia	27 Juni 2018 <i>June 27, 2018</i>
Pemenang Penghargaan SPEx2 2018 sebagai Industri Multimedia Terbaik <i>The Winner of SPEx2 Award 2018 the Best in Multimedia Industry</i>	PT Surya Citra Media Tbk	Tempo Media Group, GML Performance Consulting	26 November 2018 <i>November 26, 2018</i>
Pemenang Penghargaan SPEx2 2018 sebagai Industri dengan Navigasi Digital Terbaik <i>The Winner of SPEx2 Award 2018 as The Best Navigating Digital Shift Industry</i>	PT Surya Citra Media Tbk	Tempo Media Group, GML Performance Consulting	26 November 2018 <i>November 26, 2018</i>



Nama Penghargaan Name of Awarding	Nama Perusahaan Company Name	Pemberi Penghargaan Appreciator	Waktu Period
Peringkat 1 Perusahaan TBK Terbaik di Indonesia 2018 Industry <i>Rank 1 of the Best TBK Companies in Indonesia 2018 Industry</i>	PT Surya Citra Media Tbk	Economic Market	September 2018 <i>September 2018</i>
Penghargaan Sekretaris Perusahaan Sertifikat Apresiasi Warta Ekonomi Indonesia—Top 5 GCG Issues di Sektor Media <i>Certificate of Appreciation Warta Ekonomi Indonesia Corporate Secretary Award—Top 5 GCG Issues in Media Sector</i>	PT Surya Citra Media Tbk	Warta Ekonomi	26 Oktober 2018 <i>October 26, 2018</i>
Penghargaan Sertifikat Apresiasi Warta Ekonomi Indonesia Sebagai 5 Perusahaan Publik Terbaik 2018—Perusahaan Publik Terbaik 2018 kategori: Perdagangan, Servis & Investasi <i>Certificate of Appreciation Warta Ekonomi Indonesia Best Public 5 Companies Award 2018—Indonesia Excellent Public Company 2018 category: Trade, Services & Investment</i>	PT Surya Citra Media Tbk	Warta Ekonomi	31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>
Penghargaan Menteri Sosial Kepada Penyelenggara Pengumpulan Uang dan Barang (PUB) Dengan Kategori Kepatuhan Dalam Penyampaian Laporan <i>Social Minister Appreciation to Collection of Money and Goods (PUB) with Compliance Category in Submission of Report</i>	Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih	Kementerian Sosial RI <i>Indonesian Ministry of Social</i>	13 Maret 2018 <i>March 13, 2018</i>



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Akuntan Publik Independen

Independent Public Accountant

Ernst & Young—

Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend Sudirman, Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. +62 21 57895000

Fax. +62 21 52894100

www.ey.com/id

Jasa yang diberikan

Services provided

Mengaudit laporan keuangan

Perseroan dan entitas anak tahun
buku 2018

*Auditing the financial statements of
the Company and subsidiaries for
financial year of 2018*

Periode 2018

Period 2018

Jumlah biaya audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018

*The amount of the Company's audit fees
for the financial year ending December
31, 2018 is*

Rp325,000,000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend Sudirman, Kav. 47-48

Jakarta, 12930, Indonesia

Telp. +62 21 2525666

Fax. +62 21 2525028

www.registra.co.id

Jasa yang diberikan

Services provided

Mengelola administrasi efek
Perseroan

*Managing the Company's securities
administration*

Periode 2018

Period 2018

Jumlah biaya Administrasi Efek Perseroan untuk tahun 2018

*The amount of the Company's securities
administration fees in 2018 is*

Rp74,120,000

Notaris

Notary

Chandra Lim, S.H., LL.M

Kompleks Rukan Mitra Bahari 2

Blok F No. 24 Jalan Pakin

Jakarta Utara

Telp. +62 21 66606615

Jasa yang diberikan

Services provided

Pembuatan akta Rapat Umum

Pemegang Saham Tahunan

*Preparing the Deed of the Annual
General Meeting of Shareholders*

Periode 2018

Period 2018

Biaya atas jasa yang diberikan kepada SCMA sehubungan dengan RUPST dan RUPSLB di tahun 2018

*Fees for services provided to SCMA in
connection with the AGMS and EGMS in
2018 is*

Rp54,000,000



Tinjauan Umum Pendukung Bisnis

BUSINESS SUPPORT REVIEW

04

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employee Status

	2018		2017		2016	
Status Kepegawaian Employee Status	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Permanen <i>Permanent</i>	2436	91	2572	93	2563	91
Kontrak <i>Contract</i>	241	9	194	7	254	9
TOTAL	2677	100	2766	100	2817	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employee Gender

	2018		2017		2016	
Jenis Kelamin Gender	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Laki-laki <i>Male</i>	2142	80	2240	81	2282	81
Perempuan <i>Female</i>	535	20	526	19	535	19
TOTAL	2677	100	2766	100	2817	100

Dalam upaya menghadapi perkembangan zaman, setiap perusahaan yang tumbuh tentu menghadapi sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi perkembangan kinerja operasional dan finansialnya. Oleh karenanya, peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu modal penting bagi Perseroan untuk dapat terus menjaga keberlangsungan usahanya dan meraih keunggulan yang kompetitif.

SCMA sebagai perseroan yang bergerak di bidang penyiaran dan multimedia memiliki kebijakan terkait manajemen SDM. Dengan berbagai program pendidikan, pelatihan serta pengembangan SDM yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berharap bahwa para karyawan mampu menambah produktivitas, kreativitas, dan kompetensi mereka masing-masing secara individu bagi keberlanjutan Perseroan.

Facing the rapid development, every growing company will always face a number of challenges that influence their operational and financial performances. Therefore, the role of high-quality Human Resources (HR) becomes an important assets for the Company to be able to continue maintain its business and achieve competitive advantage.

SCMA as a company engaged in broadcasting and multimedia has policies related to HR management. With a variety of educational, trainings, and HR development programs that are carried out in a sustainable manner, the Company expects that employees are able to add to their respective productivity, creativity, and competencies individually for the Company's sustainability.

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan.

The Company views that Human Resources (HR) is a very significant component in order to maintain a competitive advantage and support the Company's business strategy.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2018		2017		2016	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pra Kuliah <i>pre College</i>	1017	38	1051	38	1099	39
Diploma <i>Diploma</i>	482	18	498	18	507	18
Sarjana <i>Bachelor</i>	1151	43	1189	43	1183	42
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	27	1	28	1	28	1
TOTAL	2677	100	2766	100	2817	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position	2018		2017		2016	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Managerial <i>Managerial</i>	509	19	498	18	479	17
Non Managerial <i>Non-Managerial</i>	2168	81	2268	82	2338	83
TOTAL	2677	100	2766	100	2817	100

Perseroan mengimplementasikan kegiatan SDM melalui 4 (empat) pilar, antara lain sebagai berikut:

The Company implements HR activities through 4 (four) pillars, including the following:

Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia <i>Fulfillment of Human Resources Talent</i>	Salah satu fungsi strategis SDM adalah pemenuhan bakat. Fungsi ini bertanggung jawab dalam menentukan kriteria SDM dengan standar yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, menetapkan strategi untuk mendapatkan sumber daya terbaik, melakukan proses seleksi, perekrutan dan penempatan calon karyawan serta evaluasi dari keseluruhan proses tersebut. Fungsi pemenuhan bakat SDM juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan program-program khusus untuk mahasiswa maupun <i>fresh graduates</i> seperti magang, program vokasi ataupun program pengembangan manajemen dan program yang berkaitan dengan program branding Perseroan diantaranya <i>Employee Value Proposition</i> dan <i>Employee Branding</i>.	<i>One of the strategic functions of HR is the talent fulfillment. This function is responsible for determining HR criteria with competitive standards that are in line with the needs of the organization, implementing strategies to obtain the best talent, conducting selection process, recruitment, and placement of employee candidate as well as evaluation of these processes. Talent acquisition also helps to prepare special programs intended for either the university students or fresh graduates, such as apprenticeship, vocational program or management development program, and other programs related to corporate branding like Employee Value Proposition and Employee Branding programs.</i>
Pengembangan Organisasi <i>Organizational Development</i>	Pengembangan Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk menciptakan organisasi yang dapat berjalan secara efektif melalui proses sebagai berikut: 1. Desain Struktur Organisasi yang mendukung kebutuhan bisnis. 2. Evaluasi dan Deskripsi Jabatan yang terus direview dan dikembangkan. 3. Analisis Beban Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja yang berkelanjutan. 4. Sistem Manajemen Kinerja yang menyeluruh dan selaras dengan bisnis. 5. Manajemen Bakat yang berkelanjutan untuk memonitor kesiapan penerus posisi kepemimpinan di organisasi. 6. Perubahan Tugas dan Jabatan Karyawan sebagai bagian dari pengembangan karyawan. 7. Analisis Efektivitas Organisasi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.	<i>Organizational Development is a function responsible for creating an effective organization through the following process:</i> 1. <i>Organization Structure Design that supports business needs.</i> 2. <i>Job Evaluation and Job Description that are constantly reviewed and developed.</i> 3. <i>Continuous Analysis on Workload and Planning of Manpower Needs.</i> 4. <i>A Comprehensive Performance Management System that is aligned with the business.</i> 5. <i>Succession Talent Management to monitor the readiness of the organization's future leaders.</i> 6. <i>Rotating the Duties and Positions of Employees as part of employee's development system.</i> 7. <i>Organization Effectiveness Analysis used as the basic way of thinking and consideration in decision-making process.</i>
Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi <i>Learning, Development and Organizational Culture</i>	Fungsi Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan budaya organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis melalui berbagai macam proses yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.	<i>Learning, Development and Culture is a function responsible for conducting human resources development and creating organization culture made in accordance with the business development process through several processes being adjusted to the Company's needs and conditions.</i>
Penghargaan dan Kompensasi Karyawan <i>Employee Rewards and Compensation</i>	Fungsi Penghargaan dan Kompensasi Karyawan adalah salah satu fungsi dalam SDM yang bertanggung jawab atas strategi dalam menentukan sistem kompensasi, manfaat ataupun sistem imbalan lainnya untuk karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mempertimbangkan tingkat daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja serta keragaman komponen yang berlaku dan memiliki daya tarik yang banyak diminati. Faktor internal adalah kemampuan perusahaan, kesetaraan antar fungsi kerja serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta menciptakan hubungan kerja yang kondusif.	<i>Rewards and compensations is one of the HR functions responsible for building a strategy to determine compensation, benefits or other reward systems made available for employees by putting into consideration external and internal factors. The external factors consider the Company's competitiveness in the manpower market as well as the diversity in applicable components that have favored attractiveness. Meanwhile, the internal factors include the Company's capacity and equality among work function, as well as other factors that may increase employees' motivation and performance as well as creating a conducive work relationship.</i>

Profil Sumber Daya Manusia

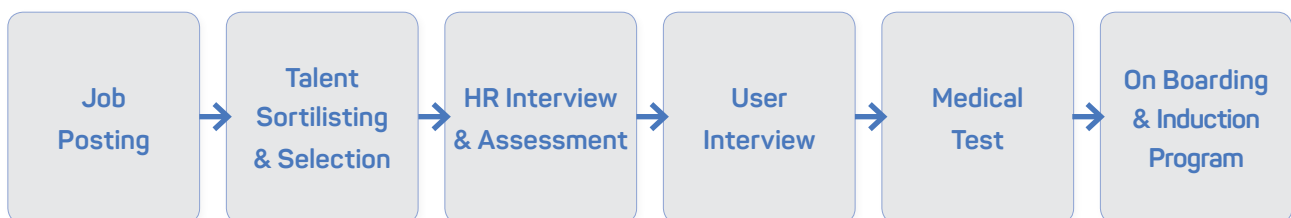
Pada 31 Desember 2018, jumlah karyawan SCMA dan seluruh entitas anak perusahaan sebanyak 2.677 orang. Dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 3% dimana pada akhir tahun 2017 jumlah karyawan SCMA tercatat sebanyak 2.766 orang.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan sebuah Perseroan. Salah satu hal penting dalam menciptakan SDM yang potensial bersumber pada proses rekrutmen, seleksi, program pelatihan dan pengembangan. Seluruh proses tersebut senantiasa dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi posisi yang dibutuhkan dengan tepat. Untuk itu, maka serangkaian proses harus dipersiapkan dan dilakukan dengan baik.

Rekrutmen dan Seleksi

Dalam proses rekrutmen karyawan, yang dilakukan oleh Perseroan untuk mencari tenaga kerja dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:



Selama tahun 2018, kegiatan perekrutan karyawan Perseroan dan entitas anak dilakukan melalui seleksi bakat secara menyeluruh melalui sumber-sumber pencarian calon karyawan yang memiliki kredibilitas seperti *job portal*, *job fair*, *campus hiring* dan *user interview*. Perseroan sepenuhnya sadar bahwa kualitas karyawan bergantung pada strategi perekrutan dan seleksi yang efektif. Oleh karenanya, proses perekrutan ini juga dilengkapi dengan memberikan serangkaian tes berbasis kompetensi.

Profile of Human Resources

As of December 31, 2018, there were 2,677 SCMA and its subsidiaries employees. Compared to 2017, the number has decreased by 3% where at the end of 2017 there were 2,766 employees.

Human Resource Management

Human Resources (HR) provides a relatively large contribution to the development of a company. One of the keys to develop professional HR lies on the recruitment and selection processes as well as training and development programs. The Company continuously carries out the whole process in order to meet the required position accordingly. Hence, these processes should be exercised in a proper and efficient manner.

Recruitment and Selection

Employee recruitment process is conducted by the Company to seek the required manpower in several stages as follows:

During 2018, , employee recruitment activities of the Company and its subsidiaries have been conducted through a comprehensive talent selection method by searching credible candidates through job portal, job fair, campus hiring and user interview. The Company is fully aware that employee's qualities depend on the effective recruitment and selection strategies. Therefore, the recruitment process is also run by organizing a series of competency-based test.



Program Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan merupakan aspek penting yang turut menjadi perhatian Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) guna mengukur kompetensi sumber daya manusia untuk menentukan remunerasi karyawan. Perseroan memberikan fasilitas dan benefit yang bersifat wajib sesuai ketentuan perundang-undangan dan juga menjalankan program kesejahteraan lainnya bagi karyawan, seperti:

1. Asuransi Kesehatan,
2. Subsidi Kegiatan Olahraga,
3. Santunan Bencana, dan
4. Pemberian Hewan Kurban.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

SCMA senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja pegawai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Program pengembangan SDM tersebut mencakup Pelatihan *Soft Skills* dan *Technical Skills*.

Selama tahun 2018, SCMA sudah memberikan kesempatan kepada karyawan dari seluruh entitas anak sebanyak 23 topik pelatihan atau setara dengan 4.224 jam pelatihan yang diikuti oleh 268 orang karyawan. Berikut adalah pelatihan/seminar/training/workshop yang dilakukan oleh karyawan sepanjang tahun 2018.

Employee Welfare Program

Welfare is an essential aspect that is also taken into account by the Company in conducting its business. In regard to this aspect, the Company has formulated the Key Performance Indicators (KPIs) to measure HR competence in order to determine remuneration for the employees. The Company also provides mandatory facilities and benefits according to the prevailing regulations while also conducting other welfare improvement programs such as:

- 1. Health Insurance,*
- 2. Subsidy for Sport Activities,*
- 3. Natural Disaster Aid, and*
- 4. Donation of Qurban Livestock.*

Competence Training and Development

SCMA always trying to improve the ability and work skills of its employees by providing opportunities for every employee who meets the requirements to participate in various development programs organized by internal and external parties of the Company. The HR development program includes Soft Skills and Technical Skills Training.

During 2018, SCMA has provided training opportunities for the employees of all subsidiaries amounted to 23 training topics or equivalent to 4,224 hours. These training were attended by 268 employees. The following tables describes the training/seminars/workshops attended by the employees throughout 2018.

Pelatihan Soft Skills dan Technical Skills

Soft Skill and Technical Skill Trainings

No	Nama Pelatihan No Name of Training Program	Divisi Division
Soft Skill Training		
1	Training Leadership Training Leadership	HRD
2	Workshop Graphic Trend Workshop Graphic Trend	News
3	Pendidikan Singkat Politik dan Komunikasi Brief Political and Communication Education	News, Corporate Secretary & Communication
4	Training Diskusi Feedback Feedback Discussion Training	Broadcast Support & Services, Information Technology, News, Legal, Corporate Secretary, CSR, Procurement, Sales, Marketing, Acquisition, PSOA, PSRD, On Air Promo, Program Communication, Finance, FP&A & Reporting & Cost Control, Taxation, Accounting & Cost
Technical Skill Training		
1	Training Chauvet dan Chamsys Training Chauvet and Chamsys	Production Support & Services
2	Training Chauvet dan Chamsys (Lanjutan) Training Chauvet and Chamsys (Advanced)	Production Support & Services
3	Training Transmitter Teradek Training Transmitter Teradek	Broadcast Support
4	Training Vizrt Basic Training Vizrt Basic	On Air Promo
5	Sales & Marketing Training Development Sales & Marketing Training Development	Sales & Marketing Trainee
6	Training Pilot Drone Training Pilot Drone	News
7	Latihan Diving Reporter dan Cameraman Diving Training for Reporter and Cameraman	News
8	Training PPH 21, PPH 23, PPH 26, PPH 4 (2), PPH 29 & PPN Training PPH 21, PPH 23, PPH 26, PPH 4 (2), PPH 29 & PPN	Finance, Accounting, FP & A, Reporting & Cost Control, Acquisition, Sales, Marketing, News, Legal, General Affair, Procurement, UPM & Administraiton & VIP
9	Training Transfer Pricing Training Transfer Pricing	Taxation
10	Training Edabu Training Edabu	HRD
11	Training Laporan Keuangan Konsolidasi Training for Consolidated Financial Statements	Reporting & Cost Control
12	Workshop MikroTik User Meeting Workshop MikroTik User Meeting	IT
13	Training Integrated Reporting Training Integrated Reporting	Reporting & Cost Control
14	Training Procurement Fraud Training Procurement Fraud	Reporting & Cost Control
15	Workshop Indonesia Coaching Summit Workshop Indonesia Coaching Summit	HRD, Sales, Marketing & VIP
16	Promax BDA Promax BDA	On Air Promo & Graphic
17	Uji Kompetensi Jurnalis Televisi Television Journalist Competency Test	News
18	Training Financial Investigation and Forensic Accounting Training Financial Investigation and Forensic Accounting	Reporting & Cost Control
19	Workshop Features Documentaries Filming Workshop Features Documentaries Filming	Special Program & Current Affair, News Production

Total biaya untuk pelatihan yang sudah dikeluarkan oleh Perseroan dan seluruh entitas anak dibawahnya selama tahun 2018 adalah sebesar Rp540.178.568

Total funds allocated by the Company and its subsidiaries to conduct training activities during 2018 was Rp540,178,568

Selain mengadakan berbagai macam pelatihan, Perseroan juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan interpersonal skill, meningkatkan kebersamaan dan menjaga keakraban antar karyawan. Kegiatan tersebut antara lain meliputi:

Aside from holding various trainings, the Company also organizes activities aiming to improve interpersonal skills and enhance togetherness and solidarity among the employees. These activities as follows:

Jenis Kegiatan	Keterangan
Kegiatan keagamaan <i>Religious Activities</i>	Kegiatan keagamaan dilakukan untuk menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan penciptaNya. Harapan dari terselenggaranya kegiatan keagamaan ini adalah agar para karyawan mampu meningkatkan kualitas keimanan dan pemahaman terhadap ajaran agama yang dianut. Adapun kegiatan keagamaan yang diadakan Perseroan selama tahun 2018 meliputi: a. Majelis Taklim Acara ini ditujukan bagi karyawan Muslim sebagai wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam. b. Persekutuan Doa Oikumene Merupakan kegiatan keagamaan yang ditujukan bagi karyawan Kristiani untuk mewartakan kebutuhan rohani serta peningkatan iman, pengharapan, dan kasih sebagai wujud keesaan Gereja. c. Komunitas Misa Jumat Pertama Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan beragama Katolik yang diadakan setiap hari Jum'at pertama di awal bulan.
Kegiatan olah raga <i>Sport Activities</i>	Perseroan mengadakan kegiatan olahraga sebagai aktivitas sekunder untuk meningkatkan kesehatan dan kebersamaan antar karyawan. Kegiatan ini diisi dengan latihan bersama dan berbagai kompetisi dari cabang olahraga basket, badminton, futsal dan yoga.

Religious activities are conducted to nurture harmonious relationship between man and God. Through these activities, employees are expected to be able to increase their faith and to obtain a deeper understanding on their own religious belief. The religious activities carried out by the Company in 2018 include:

a. Majelis Taklim

This activity is intended as a medium to boost knowledge, understanding and experience in Islamic teachings for Moslem employees.

b. Ecumenical Prayer Group

This activity is intended for Christian employees as a medium to balance between the needs to meet the spiritual needs and increase faith, hope and love among all employees as an expression of the unity of Church.

c. First Friday Devotion Community

This activity is intended for Catholic employees and takes place on the first Friday of each month.

The Company organizes sport activities as a secondary routine to improve the health as well as solidarity among all employees. These activities encompass various exercises and competitions in many sports fields such as basketball, badminton, futsal and yoga.

Pengelolaan Operasional SDM

Fungsi pengelolaan operasional SDM dilakukan atas dasar pembagian kerja dan fokus pada bidang operasional dan administratif guna memenuhi kebutuhan seluruh karyawan, serta untuk mencapai suatu tujuan bersama yakni keberhasilan Perseroan. Tindakan-tindakan pengembangan yang komprehensif dan terintegrasi juga dilakukan oleh Perseroan guna mencapai kelancaran proses pengelolaan SDM. Dalam hal ini Perseroan menggunakan infrastruktur *Resources Information System* (HRIS), HR Portal, SAP dan Orange secara teratur dan efisien dengan mengacu kepada SOP.

HR Operations Management

The function of HR operational management is conducted on the basis of work distribution and focuses on operational and administrative needs of all employees to achieve common purpose, namely to sustain the Company's success. Furthermore, the Company undertakes numerous effective and efficient development actions to keep the flow and success of the management of this function in a comprehensive and integrated manner. The Company also continuously encourages the use of Information Resources System (HRIS) infrastructure, HR Portal, SAP and Orange in an orderly and efficient manner that is based on SOP.

Orang Ketiga



Fasilitas dan Pengembangan

Facilities and Developments



Aktivitas dan Pencapaian

Sepanjang tahun 2018 Perseroan terus melanjutkan pengembangan fasilitas dan pemanfaatan teknologi untuk memenuhi tantangan pada industri penyiaran dan multimedia serta perkembangan media online.

Pada tahun 2018 Perseroan telah menyelesaikan pengembangan fasilitas dan proses siaran untuk penayangan dalam format HD (*High Definition*) dan mempersiapkan Perusahaan untuk dapat mendistribusikan dalam media digital baik terrestrial, kabel, dan dalam jaringan.

Perseroan juga melanjutkan peremajaan teknologi dan infratraktur serta integrasi operasional stasiun transmisi dengan melakukan integrasi dalam pengelolaan aset, pengembangan stasiun, serta dukungan operasional. Integrasi stasiun transmisi juga dilakukan untuk meningkatkan performa siaran sekaligus efisiensi sumber daya.

Peningkatan dan efisiensi dalam proses bisnis juga dilanjutkan melalui implementasi sistem pemantauan

Activity and Achievement

Throughout 2018, the Company continued to develop facilities and the use of technology to meet the challenges face by the broadcasting and multimedia industry, as well as in the online media development.

In 2018, the Company has accomplished the development of facilities and broadcasting process for relay in HD (High Definition) format and prepares the Company to be able to distribute in digital media both terrestrial, cable and network.

The Company also continued its operational integration of the transmission station through integration of asset management, station development, and operational support. The objective of the transmission station integration was to improve performance of broadcasting and efficiency of resources.

Improvement and efficiency in business processes are also implemented through the device and environmental



perangkat dan lingkungan pada jaringan transmisi, sistem pemantauan aset serta pengelolaan dukungan teknis dengan mengembangkan aplikasi dan memanfaatkan teknologi informasi.

Pada akhir 2018, Perseroan melalui Entitas Anak IEG, yaitu PT Indonesia Entertainment Studio (IES) melanjutkan pengembangan fasilitas dan prasarana produksi dengan teknologi terbaru untuk dapat meningkatkan kualitas tayangan serta mencapai efisiensi dalam biaya produksi.

Entitas Anak IEG melanjutkan integrasi fasilitas produksi program untuk entitas anak lainnya berupa fasilitas pascaproduksi, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas produksi serta sumber daya pendukung. Integrasi ini telah mendorong kreatifitas dan efisiensi dalam produksi program melalui integrasi sumber daya pendukung dan standarisasi sistem dan operasional produksi.

Entitas Anak IEG juga mengembangkan kanal-kanal baru untuk dapat menjangkau pemirsa pada media TV berlangganan baik di pasar domestik maupun internasional.

monitoring system on transmission networks, asset monitoring system and management of technical support by developing applications and utilizing information technology.

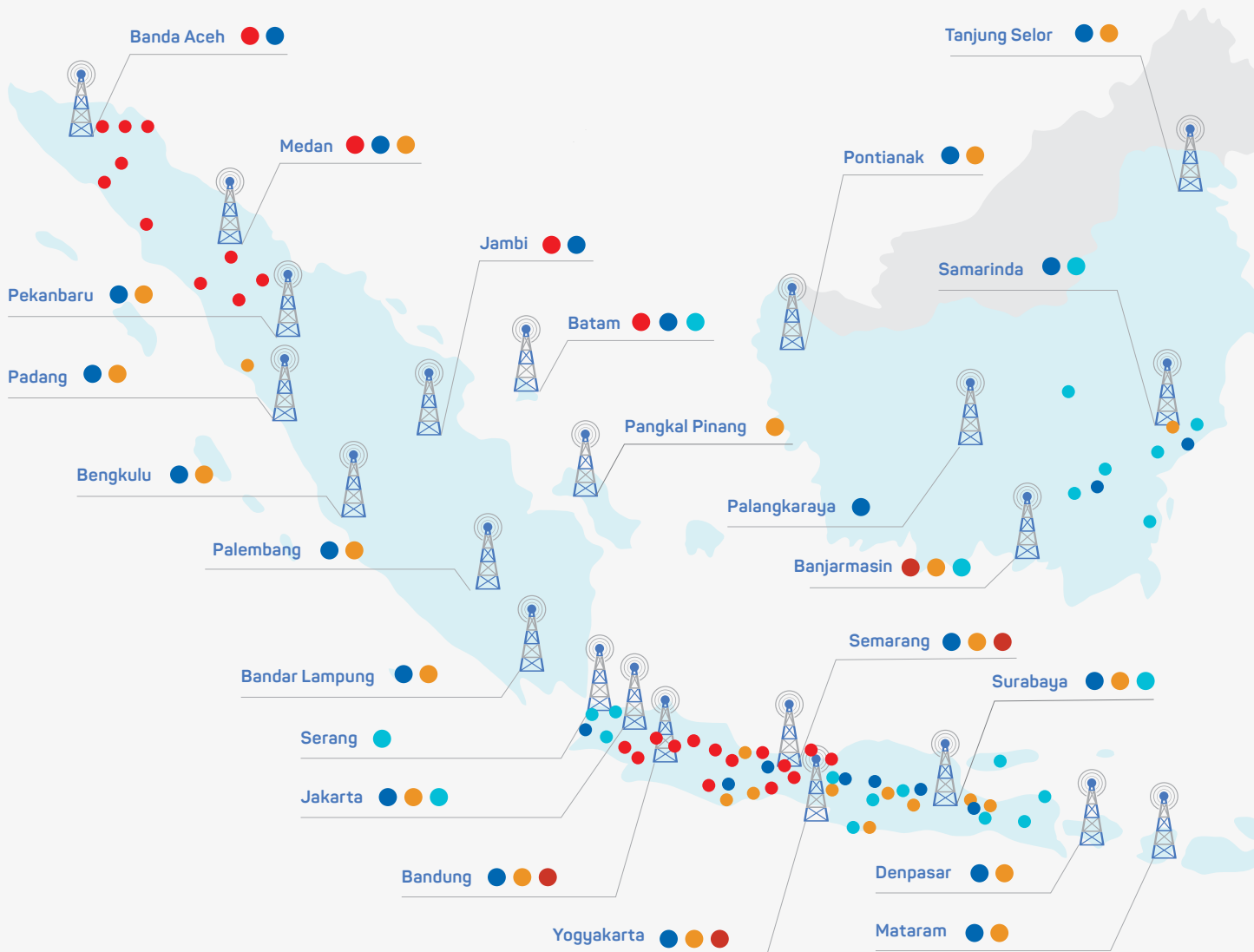
Throughout 2018, the Company through IEG's Subsidiary which is PT Indonesia Entertainment Studio (IES) continued to develop production facilities and infrastructures, for production inside and outside the studio by utilizing the latest technology to improve the quality of entertainment shows and achieve efficiency in production costs.

IEG Subsidiaries continued to integrate program production facilities for other subsidiaries, i.e.: post production facility, production facility management and maintenance, and supporting resources. This integration has encouraged creativity and efficiency in production of program through integration of supporting resources, system standardization and production operation.

IEG Subsidiary also develops new channels to reach viewers for Pay TV in both of domestic and international market.

Sistem Stasiun Jaringan (Analog) Dan Stasiun Pemancar TV Digital—Mux SCTV Dan Indosiar

*Network Stations System (Analog) and Mux—
Digital TV Broadcasting Stations of SCTV And Indosiar*

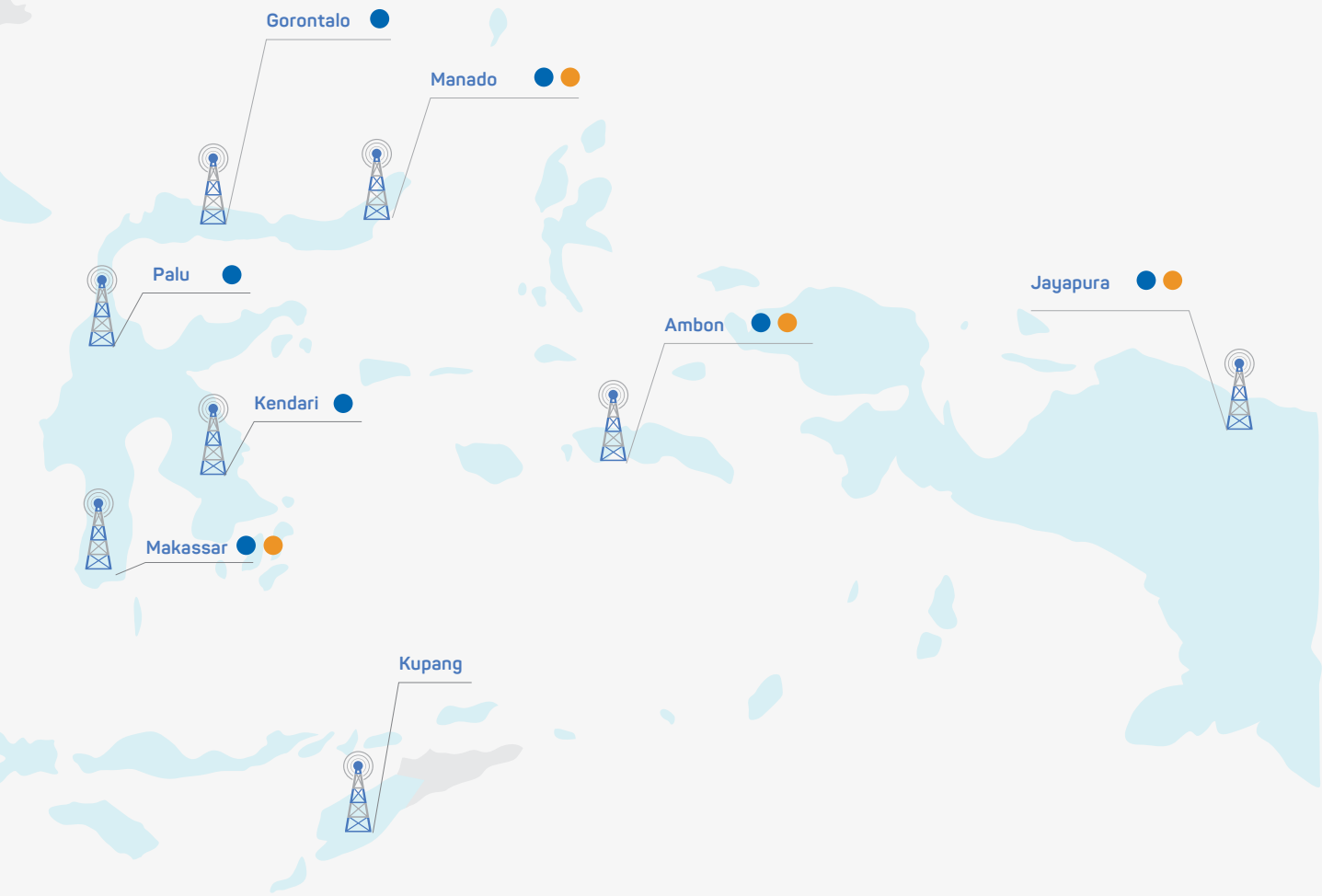


Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) di Ibu Kota Provinsi
Network Station System of SCTV (Analog) at Capital City of Provinces

Stasiun Pemancar TV Digital—MUX SCTV di Ibu Kota Provinsi
MUX Digital TV Broadcasting Station of SCTV at Capital City of Provinces

Sistem Stasiun Jaringan INDOSIAR (Analog) di Ibu Kota Provinsi
Network Station System of Indosiar (Analog) at Capital City of Provinces

Stasiun Pemancar TV Digital—MUX INDOSIAR di Ibu Kota Provinsi
MUX Digital TV Broadcasting Station of Indosiar at Capital City of Provinces



 **Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) di Ibu Kota Kabupaten atau Kota**
Network Station System of SCTV (Analog) at Capital City of Regencies

 **Stasiun Pemancar TV Digital—MUX SCTV di Ibu Kota Kabupaten atau Kota**
MUX Digital TV Broadcasting Station of SCTV at Capital City of Regencies

 **Sistem Stasiun Jaringan INDOSIAR (Analog) di Ibu Kota Kabupaten atau Kota**
Network Station System of Indosiar (Analog) at Capital City of Regencies

 **Stasiun Pemancar TV Digital—MUX INDOSIAR di Ibu Kota Kabupaten atau Kota**
MUX Digital TV Broadcasting Station of Indosiar at Capital City of Regencies

Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) *SCTV Network Station System (Analog)*

Induk Jaringan *Network Center*

PT SURYA CITRA TELEVISI (JAKARTA)

Anggota Jaringan *Network Members*

- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Utara
- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Barat
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Kepulauan Riau
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Riau
- PT SURYA CITRA CERIA Sumatera Selatan
- PT SURYA CITRA CERIA Jambi
- PT SURYA CITRA KIRANA Bengkulu
- PT SURYA CITRA KIRANA Lampung
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Jawa Barat
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Banten
- PT SURYA CITRA WISESA Jawa Tengah
- PT SURYA CITRA NUGRAHA DI Yogyakarta
- PT ELANG CITRA PERKASA Jawa Timur
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Bali
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Nusa Tenggara Barat
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Tengah
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Barat
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Selatan
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Timur
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Selatan
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Tenggara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Utara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Tengah
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Papua
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Maluku
- PT SURYA CITRA PESONA Gorontalo

Stasiun Relay SCTV *Station Relay SCTV*

PT Surya Citra Multikreasi (Relay Balikpapan), PT Elang Citra Perkasa (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun), PT Surya Citra Wisesa (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Surya Citra Mediatama (Relay Cirebon, Relay Garut), PT Surya Citra Pesona Media (Relay Tanjung Selor–Perbatasan), PT Surya Citra Sentosa (Relay Aceh)

Stasiun Pemancar TV Digital – MUX SCTV *MUX – Digital TV Broadcasting Station of SCTV*

SCTV Memiliki Fasilitas Pemancar Mux Tv Digital Di Kota-Kota Berikut Ini:

SCTV Owns Digital Tv Mux Network Facilities in The Following Cities:

PT SURYA CITRA TELEVISI (DKI Jakarta & Banten)

- a. Jakarta
- b. Bogor
- c. Depok
- d. Tangerang
- e. Bekasi
- f. Cilegon
- g. Malimping
- h. Pandeglang

PT SURYA CITRA TELEVISI (Jawa Timur)

- a. Surabaya
- b. Lamongan
- c. Gersik
- d. Mojokerto

- e. Pasuruan
- f. Bangkalan
- g. Malang
- h. Kediri
- i. Pare
- j. Kertosono
- k. Jombang
- l. Blitar
- m. Tulungagung
- n. Trenggalek
- o. Madiun
- p. Ngawi
- q. Magetan
- r. Ponorogo
- s. Jember
- t. Tuban
- u. Bojonegoro

- v. Banyuwangi
- w. Pacitan
- x. Pamekasan
- y. Sumenep
- z. Situbondo

PT SURYA CITRA PESONA MEDIA (Kepulauan Riau)

- a. Batam
- b. Tanjung Balai
- c. Tanjung Pinang

PT SURYA CITRA MULTIKREASI (Kalimantan Timur & Kalimantan Selatan)

- a. Samarinda
- b. Tenggarong
- c. Balikpapan
- d. Tanjung Redeb
- e. Sangata
- f. Tanah Grogot
- g. Tarakan
- h. Banjarmasin
- i. Martapura
- j. Marabahan
- k. Kandungan
- l. Rantau
- m. Amuntai
- n. Barabai
- o. Tanjung Tabalog
- p. Kota Baru
- q. Pelaihari

Sistem Stasiun Jaringan Indosiar (Analog) *Indosiar Network Station System (Analog)*

Induk Jaringan *Network Center*

PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI (JAKARTA)

Anggota Jaringan *Network Members*

- PT INDOSIAR PANGKAL PINANG TELEVISI Bangka Belitung
- PT INDOSIAR KUPANG TELEVISI Nusa Tenggara Timur
- PT INDOSIAR PALEMBANG TELEVISI Sumatera Selatan
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatera Utara
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
- PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI Jawa Tengah
- PT INDOSIAR BENGKULU TELEVISI Bengkulu
- PT INDOSIAR AMBON TELEVISI Maluku
- PT INDOSIAR PONTIANAK TELEVISI Kalimantan Barat
- PT INDOSIAR PEKANBARU TELEVISI Riau
- PT INDOSIAR DEWATA TELEVISI Bali
- PT INDOSIAR BALIKPAPAN TELEVISI Kalimantan Timur
- PT INDOSIAR BANJARMASIN TELEVISI Kalimantan Selatan
- PT INDOSIAR LINTAS YOGYA TELEVISI DI Yogyakarta
- PT INDOSIAR PADANG TELEVISI Sumatera Barat
- PT INDOSIAR LAMPUNG TELEVISI Lampung
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Sulawesi Selatan
- PT INDOSIAR MANADO TELEVISI Sulawesi Utara
- PT INDOSIAR JAMBI TELEVISI Jambi
- PT INDOSIAR SURABAYA TELEVISI Jawa Timur
- PT NUSA ASIA ANTARA Nusa Tenggara Barat
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Kalimantan Utara

Stasiun Relay Indosiar *Station Relay Indosiar*

PT Indosiar Padang Televisi (Relay Bukittinggi), PT Indosiar Surabaya Televisi (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun, Relay Pacitan, Relay Bondowoso), PT Indosiar Semarang Televisi (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Indosiar Bandung Televisi (Relay Cirebon, Relay Garut)

Stasiun Pemancar TV Digital-MUX Indosiar *MUX-Digital TV Broadcasting Station of Indosiar*

Indosiar Memiliki Fasilitas Pemancar Mux Tv Digital Di Kota-Kota Berikut Ini:

Indosiar Owns Digital Tv Mux Network Facilities in The Following Cities:

PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI (Aceh & Sumatera Utara)

- Banda Aceh
- Meulaboh
- Tapaktuan
- Sigli
- Tekongon
- Lhokseumawe
- Langsa
- Bireun
- Medan
- Rantauprapat
- Pematangsiantar
- Padang Sidempuan
- Kisaran
- Tanjung Balai

PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI (Jawa Barat)

- Bandung
- Cimahi
- Padalarang
- Cianjur
- Purwakarta
- Cikampek
- Sukabumi
- Pelabuhan Ratu
- Cianjur Selatan
- Cirebon
- Indramayu
- Garut
- Tasikmalaya
- Sumedang
- Kuningan

- Majalengka
- Ciamis

PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI (Jawa Tengah & DI Yogyakarta)

- Semarang
- Kendal
- Ungaran
- Demak
- Jepara
- Kudus
- Pati
- Rembang
- Brebes
- Tegal
- Pemalang

- Pekalongan
- Purwokerto
- Banyumas
- Purbalingga
- Kebumen
- Cilacap
- Purworejo
- Magelang
- Salatiga
- Temanggung
- Blora
- Cepu
- Yogyakarta
- Wonosari
- Solo
- Sleman
- Wates

Program Acara

Programs



Pada tahun 2018, SCTV dan Indosiar mengalami penguatan kinerja pangsa pemirsa. Secara grup, SCMA mengalami peningkatan sebesar 5,0 poin share paling banyak dibandingkan dengan grup yang lain.

SCTV

Di tahun 2018, merupakan prestasi terbaik untuk Grup SCMA diatas grup media lain dengan kenaikan tertinggi sebesar 5,0 poin share (naik 18,0% dibandingkan 2018). SCTV kembali menjadi TV No. 1 dengan kenaikan 2,5 poin share (naik 17,1% dibandingkan 2017). Primetime SCTV menjadi yang terbaik dengan sinetron-sinetron SinemArt (*Cinta Suci, Orang Ketiga, Anak Langit, Siapa Takut Jatuh Cinta, Seleb*). Komitmen SCTV dalam kemajuan olahraga tanah air tahun 2018 ditunjukkan dengan menjadi TV Official Broadcaster pada acara olahraga 18th Asian Games 2018 Jakarta-Palembang. Selain itu juga menayangkan *La Liga Santander* dan *One Championship*.

SCTV memperkuat dominasi sebagai Televisi yang kuat di Film Televisi ("FTV") dan Film Layar Lebar Indonesia berkualitas dan terbaik, dan sebagai tambahan pada tahun 2018 juga menayangkan *Dilan 1990* (film dengan rekor penonton terbanyak sepanjang masa).

Program-program *inhouse* spesial SCTV Awards 2018, SCTV Music Awards 2018, Indonesian Box Office Movie Awards (IBOMA 2018), Miss Grand Indonesia 2018, Festival Film Bandung 2018, Gempita 2019, Welcome 2019, *The Legend of Iwan Fals* dan 2 program *Talent Search* baru yaitu SCTV Mencari Bintang dan *The Grand Master Asia*, yang meraih performa sangat baik.



In 2018, SCTV and Indosiar experienced strengthening performance of its audience share. In terms of group, SCMA improved by 5.0 share points compared to other group.

SCTV

The year 2018 was the best achievement for SCMA Group above other media groups with the highest increase of 5.0 share points (increased by 18.0% compared to 2018). SCTV once again became the No. 1 TV with an increase of 2.5 share points (increased by 17.1% compared to 2017). SCTV Primetime became the best with its SinemArt series (Cinta Suci, Orang Ketiga, Anak Langit, Siapa Takut Jatuh Cinta, Seleb). SCTV's commitment in advancing the country's sports in 2018 was shown by becoming an Official Broadcaster TV at the 18th Asian Games 2018 Jakarta-Palembang sports event. In addition, it also shows La Liga Santander and One Championship.

SCTV strengthened its dominance as the strongest Television with its FTV and Big-Screen Indonesian Movies, moreover in 2018 also aired Dilan 1990 (the movie with the highest audience record of all time).

The inhouse special SCTV Awards 2018 programs, SCTV Music Awards 2018, Indonesian Box Office Movie Awards (IBOMA 2018), Miss Grand Indonesia 2018, Bandung Film Festival 2018, Gempita 2019, Welcome 2019, The Legend Of Iwan Fals, and 2 Talent Search programs: SCTV Mencari Bintang and The Grand Master Asia, have achieved excellent performance.



News SCTV juga menjadi yang terbaik dengan program-program *Liputan 6*, *Buser*, *Sigi Investigasi*, *Potret Menembus Batas*, *Quickcount Pilkada Untuk Semua*, *Kirab Semangat Indonesia*, *Kibarkan Semangat Indonesia*.

SCTV news is also became the best with Liputan 6, Buser, Sigi Investigasi, Potret Menembus Batas, Quickcount Pilkada for All, Kirab Semangat Indonesia, Kibarkan Semangat Indonesia.

SCTV juga sukses merayakan HUT SCTV ke-28 dengan rangkaian program *Spesial Jembatan Asa SCTV*, *Kejutan 28 Bayi SCTV*, *Bagi-Bagi Rumah SCTV 28*, live selama 28 jam nonstop dengan *Malam Puncak HUT SCTV 28*.

SCTV also successfully celebrated its 28th anniversary with a series of Spesial Jembatan Asa SCTV, Kejutan 28 bayi SCTV, Bagi-Bagi Rumah SCTV 28, live 28 hours nonstop with Malam Puncak HUT SCTV 28.

Berdasarkan jenisnya, program-program SCTV dibedakan dalam kategori berikut:

Based on the type, SCTV programs are distinguished in the following categories:

Jenis Type	Nama Tayangan Programs
Sinetron Series	<i>Cinta Suci, Orang Ketiga, Anak Langit, Siapa Takut Jatuh Cinta, Seleb</i>
Film Televisi (FTV) Film Television	<i>Miss Mendoan Jadi Idaman, Jodohku Anak Juragan Empang, Balon Cinta Babysitter Ganteng, Hari Bubur Nasional, Neng Babysitter Lope Lope, Lapis Legit Kamu Wagelaseh, Pacarannya Sama Gue, Nikahnya Sama Dia, Mister Bakpao Vs Miss Singkong, Princess Sol Sepatu Idola, Judes Judes Bikin Kangen, Sinema Wajah Indonesia (Hari-Hari Guru Jalil, Kepada Presiden, Panggilan Tak Terjawab, Lubang Tikus, Sontoloyo!)</i>
Film Layar Lebar Indonesia Big-Screen Indonesian Movies	<i>Dilan 1990, Warkop DKI Reborn Jangkrik Part 2, Ayat Ayat Cinta 2, Susah Sinyal, Sweet 20, Headshot, Kartini, Promise, London Love Story 2, Surat Cinta Untuk Starla, Cinta Laki Laki Biasa, Takut Kawin.</i>
Musik dan Variety Music/Variety Show/Talent Search	<i>Hitstory (Armada, Syahrini, Rossa), Inbox Karnaval, The Legend Of Iwan Fals, #1Tahun Anak Langit, Meet & Greet Artis Sinetron Sinemart, Konser 18th Asian Games, SCTV Mencari Bintang, The Grand Master Asia, Magic 28</i>
Olahraga Sport	<i>18th Asian Games 2018 Jakarta Palembang, La Liga Santander, One Championship</i>
Penghargaan Awards	<i>Indonesian Box Office Movie Awards 2018, SCTV Music Awards 2018, Liputan 6 Awards 2018, Festival Film Bandung 2018, SCTV Awards 2018</i>
Program Khusus Special Program	<i>Malam Puncak HUT SCTV 28, Gempita 2019, Welcome 2019, Miss Grand Indonesia 201</i>
Drama Reality Reality Show	<i>Tolong!, Tercyduk, Cinta Terlarang, Kembali Padamu, Hikmah, Bagi-Bagi Rumah, Guruku Seleb</i>
Berita dan Dokumenter News and Documentary	<i>Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser, Sigi Investigasi, Potret Menembus Batas, Quickcount Pilkada Untuk Semua, Kirab Semangat Indonesia, Kibarkan Semangat Indonesia</i>



Indosiar

Indosiar mempunyai *positioning* berbeda dengan SCTV dimana lebih fokus pada program-program bergenre *Talent Search, Musik & Variety*, Sepak Bola di *Prime Time* dan FTV Drama Keluarga, Program Agama, dan News di *Non-Prime Time*. Indosiar selalu membuat terobosan-terobosan dan menjaga kualitas tayangan agar tetap terdepan dan terbaik, khususnya dalam program bergenre tersebut di atas.

Secara keseluruhan, tahun 2018 Indosiar berhasil meningkatkan pangsa pemirsa sebesar +18,9%, dari 13,2% naik menjadi 15,7%, dibandingkan dengan tahun 2017. Posisi naik dari peringkat 4 di tahun 2017 ke peringkat 2 di tahun 2018, di antara 11 stasiun televisi nasional. Peningkatan pangsa pemirsa di tahun 2018 dikontribusi baik dari Prime Time yang menguat sebesar +20,3%, dari 12,8% menjadi 15,4%, dan Non Prime Time naik +17,9%, dari 13,4% menjadi 15,8%. Indosiar mendominasi Top 20 Program All TV Stations dengan 11 program.

Indosiar

Indosiar has a different positioning with SCTV, which focuses more on programs such as Talent Search, Music & Variety, Football in Prime Time, Family Drama FTV, Religion Program, and News on Non-Prime Time. Indosiar continuously making breakthroughs and maintaining the shows quality in order to stay ahead and being the best, especially in the genre of programs mentioned above.

Overall, Indosiar in 2018 managed to increase its audience share by +18.9%, from 13.2% increased to 15.7%, compared to 2017. The position rose from the 4th rank in 2017 to the 2nd in 2018 among the 11 national television stations. The increase in this 2018 audience share was contributed both from Prime Time, which increased by +20.3%, from 12.8% to 15.4%, and Non Prime Time, which increased by +17.9%, from 13.4% to 15.8%. Indosiar dominated the Top 20 of All TV Stations Program with 11 programs.



Program FTV Drama Keluarga, dengan banner “Pintu Berkah” di pagi hari dan “Kisah Nyata” di siang hingga sore, menjadi tulang punggung di *Non Prime Time*. Banner baru FTV Drama Keluarga Indosiar, yaitu “Azab”, sukses menjadi tontonan favorit pemirsa di *Early Prime Time*.

The Family Drama FTV Program, with the banner of “Pintu Berkah” in the morning and “Kisah Nyata” in the afternoon to evening, becomes the backbone of Non Prime Time. The new banner of Indosiar’s Family Drama FTV, “Azab”, went on successfully to become the viewer’s favorite in Early Prime Time.

Program-program Inhouse bergenre program pencarian bakat menjadi unggulan di *Prime Time* Indosiar, yakni: *Aksi Asia 2018*, *Bintang Pantura 5*, *Stand Up Comedy Academy 4*, *D’Academy Asia 4*, dan program baru *Liga Dangdut Indonesia (LIDA)* yang merupakan program pencarian bakat penyanyi dangdut dari 34 provinsi di seluruh Indonesia. LIDA mendapatkan penghargaan sebagai “*Program Pencarian Bakat dengan Peserta Terbanyak dari Provinsi Terbanyak*” dari Museum Rekor Indonesia (MURI). Indosiar juga tetap konsisten menyapa pemirsanya secara langsung di beberapa kota dengan menggelar 3 (tiga) Program Musik *Roadshow* yaitu *Semarak Indosiar 2018* (5 kota), *Tour Dangdut Vaganza* (5 kota), dan *Panggung Gembira* (12 kota).

The inhouse talent search programs become the featured on Prime Time Indosiar, namely: Aksi Asia 2018, Bintang Pantura 5, Stand Up Comedy Academy 4, D’Academy Asia 4, and the new program Liga Dangdut Indonesia (LIDA), which is a talent search program for dangdut singers from 34 provinces throughout Indonesia. LIDA was awarded as “The Talent Search Program with the Most Participants from the Most Provinces” from the Indonesian Record Museum (MURI). Indosiar also consistently greet its viewers directly in several cities by assembling 3 (three) Music Roadshow Programs, namely Semarak Indosiar 2018 (5 cities), Tour Dangdut Vaganza (5 cities), and Panggung Gembira (12 cities).

Tahun 2018 merupakan tahun spesial bagi Indosiar sebagai bagian dari Grup EMTEK dengan menjadi *Official Broadcaster* “18th Asian Games Jakarta Palembang 2018”. Indosiar menayangkan secara lengkap seluruh kegiatan pesta olahraga terbesar di Asia tersebut mulai dari *Konser 100 Hari Jelang Asian Games 2018*, perjalanan obor mengunjungi kota-kota tujuan wisata Indonesia dalam *Asian Games 2018 Kirab Obor*, *Opening Ceremony Asian Games 2018*, seluruh pertandingan Badminton tim Indonesia baik perorangan maupun beregu dalam *Live Match Badminton Asian Games 2018*, seluruh cabang olahraga Asian Games di antaranya Bola Voli, Voli Pantai, Atletik, Bola Basket, Renang, Panjat Dinding ditayangkan *live* maupun *delay* dalam program *Gempita Asian Games 2018*, dan *Closing Ceremony Asian Games 2018*. Melengkapi seluruh informasi dari arena Asian Games 2018 tim pemberitaan Indosiar memproduksi jurnal dalam *Fokus Asian Games 2018* tayang pagi, siang, dan malam hari, *filler* momen menarik dan bersejarah dalam *Euforia Asian Games 2018*, dan *Breaking News Momen Emas Asian Games 2018*. Rangkaian tayangan Program Asian Games 2018 ditutup dengan manis dalam *Konser Terima Kasih Indonesia Untuk Para Juara*, sebuah program penghargaan kepada para atlet yang telah berhasil membela nama bangsa.

Seiring kesuksesan Asian Games 2018, program sepak bola Indosiar juga direspon sangat positif oleh pemirsa TV Indonesia. Piala Presiden 2018 menguat signifikan dari tahun sebelumnya dari average Rating Televisi (“TVR”) 2,6% dan share 12,6% (2017) menjadi TVR 3,6% dan share 18,2% (2018). Kompetisi sepak bola kasta tertinggi di Indonesia Go-jek Liga 1 meraih average TVR 3,2% dan share 17,1% dari 152 pertandingan yang disiarkan Indosiar. Turnamen sepak bola *AFF U-19 Championship* mendapat average TVR 6,0 % dan share 26,1%, bahkan untuk level lebih muda *AFF U-16 Championship* di mana Indonesia menjadi juara, mendapat average TVR 8,5% dan share 33,7% dengan puncak performa di pertandingan final TVR 11,2% dan share 46,1% yang menjadi program dengan rating tertinggi di Top 20 Programs All TV Stations 2018.

Indosiar secara konsisten menghadirkan program kontes kecantikan yang islami, di mana tahun 2018 merambah ke tingkat Asia yaitu *Puteri Muslimah Asia 2018*, ajang penghargaan bagi wanita muslimah yang

The year 2018 was a special year for Indosiar as part of the EMTEK Group by becoming the Official Broadcaster of the “18th Asian Games Jakarta-Palembang 2018”. Indosiar aired in full the entire activities of the biggest sports party in Asia starting from the “100 Days to 2018 Asian Games Concert, the torch trip visiting Indonesian tourist destination cities in the Asian Games 2018 Kirab Obor, Opening Ceremony Asian Games 2018, all Indonesian Badminton matches both individuals and in teams in the Live Match Badminton Asian Games 2018, all Asian Games categories including Volleyball, Beach Volleyball, Athletics, Basketball, Swimming, and Wall Climbing are broadcasted live or delay in the Gempita Asian Games 2018, and Closing Ceremony Asian Games 2018. Completing all of the information from the 2018 Asian Games arena, the Indosiar news team produces journals in the Fokus Asian Games 2018 that airing in the morning, afternoon, and evening, filler of interesting and historic moments in the Euforia Asian Games 2018, and Breaking News Gold Moment Asian Games 2018. The series of the 2018 Asian Games Programs was ended perfectly with the Terima Kasih Indonesia Untuk Para Juara Concert, an award program for athletes who have successfully defended the nation’s name.

In line with the success of the 2018 Asian Games, Indosiar soccer programs were also well received by the Indonesian TV viewers. The 2018 Presidential Cup strengthened significantly from the previous year, from the average Television Rating (“TVR”) of 2.6% and share of 12.6% (2017) to TVR 3.6% and share 18.2% (2018). The highest caste soccer competition in Indonesia, Go-jek Liga 1 acquired an average TVR of 3.2% and share of 17.1% from 152 matches broadcasted by Indosiar. The AFF U-19 Championship soccer tournament acquired an average TVR of 6.0% and share of 26.1%, even for the younger levels of the AFF U-16 Championship, in which Indonesia became the champion, acquired an average TVR of 8.5% and share of 33.7% with peak performance in the final match of TVR 11.2% and share 46.1% which became the highest rated program in the Top 20 Programs of All TV Stations 2018.

Indosiar consistently presents Islamic beauty contest programs, whereas in 2018 extends to the Asian level, namely Puteri Muslimah Asia 2018, an award event for Muslim women followed by 6 participating countries

INDOSIAR

PESTA RAKYAT
PILKADA SERENTAK
2018

27 Juni 2018 | 12.00 - 17.30 WIB

**HASIL HITUNG CEPAT
&
LIVE REPORT**

Jawa Barat - Jawa Tengah - Jawa Timur
Sumatera Utara - Sulawesi Selatan

PENGISI ACARA :
Fildan | Lesti | Tasya Rosmala | Siti Badriah | Kotak
Republik | Selfi | Rara | Fitri Carlina | Sodik

diikuti 6 negara peserta di Asia yaitu Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Timor Leste dan Turki. Sebagai penghargaan bagi insan dangdut Indonesia atas karya-karyanya, Indosiar menggelar *Indonesian Dangdut Awards 2018*, merupakan gelaran ke 5 sejak tahun 2014.

Tahun 2018 juga menjadi tahun yang membanggakan untuk News Indosiar. *Audience Share News Indosiar* meningkat sebesar +15,9% dibandingkan dengan tahun lalu dari 11,3% (2017) menjadi 13,1% (2018). Peningkatan ini merupakan kontribusi dari peningkatan kinerja baik program-program news reguler maupun Special Events.

in Asia namely Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Singapore, Timor Leste, and Turkey. As an appreciation for Indonesian dangdut persons for their works, Indosiar held Indonesian Dangdut Awards 2018, which was the 5th event since 2014.

2018 was also a satisfying year for News Indosiar. The Audience Share of News Indosiar increased by +15.9% compared to the previous year from 11.3% (2017) to 13.1% (2018). This increase was a contribution from the performance improvement of both regular news and Special Events programs.





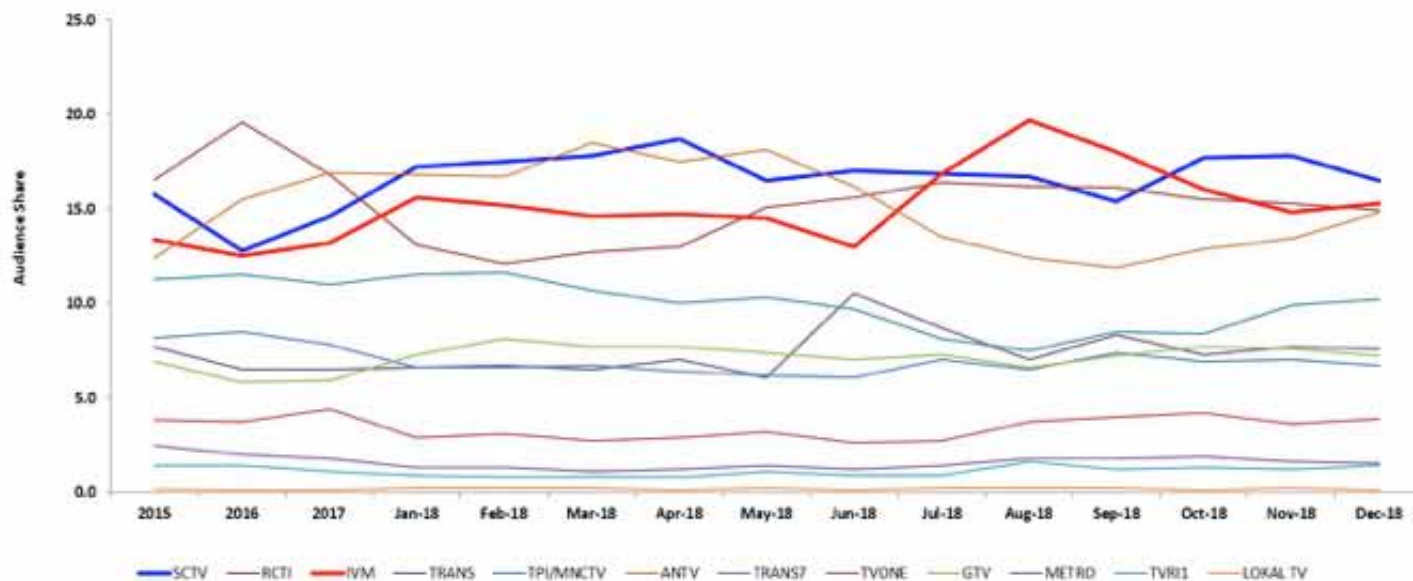
Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

05

Pangsa Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2018

Monthly Audience Share All-Time 2018



Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri

Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia relatif stabil, meskipun di tengah adanya ketidakpastian global dan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok. Meskipun terdapat hambatan dari perlambatan pertumbuhan global selama 2018 perekonomian Indonesia tetap mampu tumbuh sebesar 5,17% pada tahun 2018, lebih tinggi daripada pertumbuhan di tahun 2017 sebesar 5,07%. Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp14.837,40 triliun, sedangkan PDB per kapita mencapai Rp56,00 juta atau US\$3.927,00. Pada tahun 2018, Indonesia juga berhasil menambahkan satu lagi *startup unicorn*, Bukalapak, yang nilai perusahaannya sudah melampaui US\$1 miliar pada Januari 2018 dan menjadi *startup unicorn* ke empat di Indonesia, terbanyak di Asia Tenggara.

Sepanjang 2018, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 6 kali dari 4,25% menjadi 6,00% atau sebesar 175 basis poin (bp). Alasan di balik kenaikan ini adalah untuk mendukung Rupiah, saham, dan obligasi dalam negeri karena Bank Sentral AS telah menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bp dalam periode yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2019 suku bunga acuan berada pada level 6,00%. Nilai tukar dolar AS Rupiah menyentuh titik tertinggi di Rp15.253,00 pada

Macroeconomic Review And Industrial Overview

In 2018, the Indonesian economy was relatively stable, albeit in the midst of global uncertainty and a trade war between the United States of America and the People's Republic of China. Notwithstanding the drag from the slowdown in global growth, during 2018 the Indonesian economy which was still able to grow by 5.17% in 2018, higher than 2017's growth of 5.07%. Gross Domestic Product (GDP) reached Rp14,837.40 trillion while GDP per capita reached Rp56.00 million or US\$3,927.00. In 2018, Indonesia also successfully added one more startup unicorn, as Bukalapak's value surpassed US\$1 billion in January 2018 and became the fourth startup unicorn in Indonesia, the most in South East Asia.

Throughout 2018, Bank Indonesia (BI) raised its benchmark interest rate 6 times from 4.25% to 6.00% or by 175 basis points (bp) in total. The reason behind this increase was to support the Indonesian Rupiah and Indonesian stocks and bonds as the US Federal Reserve raised its benchmark interest rate by 25bp during the same period. At March 31, 2019, the benchmark rate remained at 6.00%. The rupiah US dollar rate hit a peak of Rp15,253.00 on October 11, 2018. However, it managed to

11 Oktober 2018. Pada akhir tahun 2018, Rupiah ditutup pada Rp14.481,00, terdepresiasi sebesar 6,89% dari Rp13.548,00 pada penutupan akhir tahun 2017. Rata-rata tingkat inflasi di tahun 2018 relatif rendah meskipun harga bahan bakar yang lebih tinggi dan depresiasi nilai tukar rupiah seperti yang disebutkan di atas. Rata-rata inflasi pada tahun 2018 adalah 3,13%, lebih rendah dari rata-rata tahun 2017 yaitu 3,61%.

Konsumsi dan investasi swasta tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun 2018. Stabilitas ekonomi dan tingkat inflasi yang rendah mendorong peningkatan daya beli rumah tangga dan diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk meningkatkan investasi mereka di tahun-tahun mendatang. Selain itu, beberapa proyek infrastruktur yang telah selesai diharapkan akan meningkatkan perekonomian nasional secara keseluruhan. Peningkatan kondisi ekonomi di tahun 2018 ini telah mengukuhkan pilar pondasi yang kuat untuk tahun 2019. Tahun 2019 merupakan tahun pemilihan umum untuk pemilihan Presiden dan calon legislatif dimana dapat menjadi tahun yang baik bagi perusahaan media berbasis iklan dengan meningkatnya belanja iklan dari partai politik.

Secara total pangsa pasar iklan televisi di Indonesia mengalami penurunan tipis sebesar 1,50% di 2018. Hal ini terutama disebabkan penurunan belanja iklan dari sektor FMCG multinasional yang merupakan penyumbang terbesar bagi belanja iklan di televisi. Sementara belanja iklan dari produk domestik mengalami kenaikan yang cukup tinggi akan tetapi hal ini tidak menutupi penurunan dari belanja Iklan dari produk multinasional.

Televisi masih memegang bagian terbesar dari total belanja iklan untuk tahun 2018, terhitung sebesar 57,2% berdasarkan data terakhir dari Media Partners Asia (MPA). Pengeluaran iklan digital memang masih meningkat selama tahun 2018, akan tetapi televisi tidak berbayar (FTA) tetap menjadi pilihan utama bagi para pengiklan. Meskipun demikian, Grup SCMA memandang bahwa platform media digital mempunyai potensi untuk berkembang lebih besar dan oleh karena itu SCMA Grup mengajukan rencana investasi dan akuisisi untuk melakukan ekspansi usaha ke bisnis media digital di tahun 2019. Apabila rencana ini mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang akan dilaksanakan

close at Rp14,481.00 in 2018, a depreciation of 6.89% from Rp13,548.00 at the end of 2017. Inflation was relatively low in spite of higher fuel prices and the rupiah depreciation. Average inflation in 2018 was 3.13% which is lower than the 2017 average of 3.61%.

Private consumption and investment remained the main driver of national economic growth in 2018. Economic stability and low inflation levels drove an improvement in household's purchasing power and it is expected to escalate investors' trust to increase their investments in the coming years. In addition, some completed infrastructure projects are expected to boost the overall national economy. The improved 2018 economic conditions had set forth as a strong foundation for 2019. The year 2019 is also the year of the Presidential and legislative elections which can be a good year for advertising media company with the increase of advertising spend on political campaigns.

The total television advertising market in Indonesia decreased slightly by 1.50% in 2018. This was mostly caused by the cutting of advertising spend by multinational FMCG groups, who are the biggest contributor to advertising spend on television. Whilst the advertising spend from domestic products has increased significantly, the impact did not make-up for the decrease in the advertising spend from multinational products.

Television still has the largest share of total advertising spending in 2018, accounting for 57.2% share based on latest data from Media Partners Asia (MPA). Digital advertising expenditure continued to grow in 2018, however Free-To-Air (FTA) television still continues to be the dominant choice for advertisers. Nevertheless, SCMA Group views that digital media platforms have enormous growing potential and therefore SCMA Group has proposed an investment and acquisition plan to Shareholders to expand its operations in the digital media business in 2019. If this plan is approved by the Shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting which will be conducted in May 2019, the synergy between the FTA and digital platforms can be promoted

di bulan Mei 2019, sinergi antara FTA dan platform digital di seluruh Grup dapat lebih ditingkatkan lagi. Ini termasuk meningkatkan interaksi pemirsa TV FTA milik SCMA melalui platform digital dan juga menawarkan paket penjualan gabungan yang menarik antara FTA dan platform digital kepada pelanggan. Ekspansi ke media digital akan menjadi langkah penting untuk mendorong pertumbuhan Grup SCMA di masa depan.

Terlepas daripada kondisi ekonomi yang cukup kuat dan stabil memasuki tahun 2019, tahun 2019 juga merupakan tahun pemilihan umum, maka kebanyakan pengiklan utama di kuartal pertama tahun 2019 kemungkinan akan menunggu dan melihat hasil dari pemilihan umum yang akan dilakukan di bulan April 2019. Akan tetapi penundaan dalam belanja iklan ini diprediksi akan diimbangi dengan kenaikan belanja iklan dari kampanye politik. Hal ini juga didukung oleh data dari MPA bahwa pangsa pasar iklan FTA akan bertumbuh sebesar 3,0% di tahun 2019. Selain daripada kenaikan belanja iklan dari partai politik, juga diprediksi bahwa perusahaan berbasis platform digital juga akan meningkatkan belanja iklan mereka di FTA terutama sebagai sponsor utama bagi berbagai program acara hiburan yang membantu mereka melalui akuisisi dan interaksi pelanggan.

Pada tahun 2018, SCTV mencapai rata-rata pangsa pemirsa pada Semua Waktu (*All Demographic 5+*) sebesar 17,1%, naik 2,5 poin dari tahun 2017, sementara Indosiar mencapai rata-rata 15,7% pangsa pemirsa pada Semua Waktu, juga meningkat 2,5 poin dari tahun 2017. Di tahun 2018, Grup SCMA mencapai gabungan rata-rata pangsa pemirsa pada Semua Waktu sebesar 32,8%, peningkatan signifikan sebesar 5,0 poin dari tahun 2017 atau dua kali lipat dari kenaikan 2,5 poin di tahun 2017. Di antara seluruh kelompok media di Indonesia, SCMA Grup merupakan kelompok media dengan total pangsa pemirsa pada Semua Waktu tertinggi dan SCMA Grup meraihnya hanya dengan dua stasiun TV, yaitu SCTV dan Indosiar.

SCTV meraih posisi No. 1 di Semua Waktu selama 8 bulan di tahun 2018 meliputi bulan Januari, Februari, April, Juni, Juli, Oktober, November, dan Desember 2018, sementara Indosiar juga berhasil mencapai posisi No. 1 untuk Semua Waktu di bulan Agustus dan September 2018. SCTV juga memegang posisi No. 1 di Jam Tayang Utama selama 8 bulan selama periode Januari hingga Juni 2018 dan Oktober hingga November 2018, sedangkan Indosiar

throughout the Group. This includes increasing SCMA's FTA TV audience engagement through digital platforms and also offering attractive integrated sales packages for FTA and digital platforms to customers. The expansion into digital media, will be an important future growth driver for SCMA Group.

Despite of the strong and stable economy entering 2019, it is also an election year and therefore major advertisers in the first quarter of 2019 will likely "wait and see" the outcome of the election which will be conducted in April 2019. However, this deferral in advertising spend is predicted to be offset by the increase in the advertising spend on political campaigns. This is also supported by MPA's latest data that the FTA advertising market will grow by 3.0% in 2019. In addition of the increment from political parties's campaign advertising spend, it is also being predicted that companies operating digital platforms will increase their advertising spend in FTA especially as the main sponsors of various entertainment programs which helps them with customer acquisition and engagement.

In 2018, SCTV reached 17.1% average All Time audience share (All Demographic 5+), an increase of 2.5 points from 2017, while Indosiar achieved 15.7% average All Time audience share, also an increase of 2.5 points from 2017. The combined average All Time audience share outcome for SCMA Group in 2018 was 32.8%, a solid increase of 5.0 points from 2017 and doubled from the 2.5 points increase in 2017. It was the highest total All Time audience share among media groups in Indonesia during 2018 and SCMA reached it with just two TV stations, SCTV and Indosiar.

SCTV achieved the No. 1 position in All Time for 8 months in 2018 including January, February, April, June, July, October, November, and December 2018, while Indosiar also reached the No. 1 position for All Time in August and September 2018. SCTV also held the No. 1 position in Prime Time for 8 months during January to June 2018 and October to November 2018, and Indosiar took the Prime Time No. 1 position in August 2018. For Non Prime

berhasil menduduki posisi No.1 Jam Tayang Utama pada bulan Agustus 2018. Untuk Jam Tayang Bukan Utama, Indosiar memperoleh posisi No. 1 dari bulan Juli hingga Desember 2018. Sehingga dalam hal rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu sepanjang tahun 2018, SCTV dan Indosiar masing-masing memegang posisi sebagai stasiun TV No. 1 dan 2.

Pada tahun 2018, SCTV secara konsisten menayangkan sinetron di slot Jam Tayang Utama dan FTV dengan *reality show* di slot Jam Tayang Bukan Utama. Kolaborasi SCTV dengan rumah produksi dari luar maupun dalam Grup dan penulis naskah telah menciptakan alur cerita baru yang kreatif dan segar untuk sinetron dan FTV. Sinetron lokal dari SinemArt mendominasi slot Jam Tayang Utama. Sinetron “Orang Ketiga” dan “Cinta Suci” pada tahun 2018 dan sinetron yang telah ditayangkan sejak awal 2017 “Anak Langit” memperoleh rata-rata pangsa pemirsa yang cukup besar pada tahun 2018. “Cinta Suci” mencapai 19,8% rata-rata pangsa pemirsa, sedangkan “Orang Ketiga” dan “Anak Langit” masing-masing memperoleh 19,7% dan 16,1% rata-rata pangsa pemirsa. “Cinta Suci” menjadi program sinetron TV No. 1 di Indonesia pada tahun 2018, dengan sinetron “Orang Ketiga” dan “Anak Langit” berada di posisi 5 besar sinetron TV Indonesia dengan rating dan pangsa pemirsa tertinggi selama tahun 2018. FTV SCTV juga mencapai hasil yang sangat baik selama 2018 dengan rata-rata pangsa pemirsa untuk semua slot di 16,4%. Selain itu, selama tahun 2018, SCTV menayangkan banyak film layar lebar lokal yang segar dan menarik, seperti “Surat Cinta Untuk Starla”, “Dilan 1990”, “London Love Story 2”, dan “Susah Sinyal” yang masing-masing mencapai pangsa pemirsa 20,0%, 19,1%, 16,2%, dan 15,2%. Selama bulan Ramadhan 2018, SCTV memperkenalkan nuansa segar dengan serial Ramadhan terbarunya, “Cuma Di Sini” dan “Di Sebelah Ada Surga” masing-masing memperoleh 18,8% dan 13,1% rata-rata pangsa pemirsa.

Dalam kategori program olahraga, SCTV menyiarkan program sepak bola impor bergengsi, Liga Champions UEFA 2017/2018 dan Liga Eropa. Liga Champions UEFA mencapai pangsa pemirsa yang luar biasa tinggi dengan rata-rata 40,4%, sementara Liga Eropa mencapai pangsa pemirsa rata-rata 24,7%. SCTV juga terus menyiarkan pertandingan sepak bola La Liga yang memperoleh rata-rata pangsa pemirsa yang baik yaitu sebesar 19,3% pada tahun 2018. SCTV bersama dengan Indosiar menjadi

Time, Indosiar obtained the No. 1 position during July to December 2018. Therefore, in terms of full year 2018 average All Time audience share, SCTV and Indosiar held the positions as the No. 1 and 2 TV stations, respectively.

In 2018, SCTV consistently aired series in its Prime Time slots and FTVs with a combination of reality shows in its Non Prime Time slots. SCTV's harmonious collaboration with outhouse and in-house production houses and script writers has created fresh and creative new story lines for its series and FTVs. Local series from SinemArt are dominating Prime Time slots. “Orang Ketiga” and “Cinta Suci” series in 2018 and the long run series since early 2017 “Anak Langit” earned very respectable average audience shares in 2018. “Cinta Suci” reached 19.8% average audience share, while “Orang Ketiga” and “Anak Langit” obtained 19.7% and 16.1% average audience shares, respectively. “Cinta Suci” established itself as the No.1 Indonesian TV series in 2018, with both “Orang Ketiga” and “Anak Langit” in the top 5 Indonesian TV series with the highest rating and audience shares in 2018. SCTV's FTVs also performed very well during 2018 with average audience shares in all slots at 16.4%. Furthermore, during 2018, SCTV aired many fresh and outstanding local big screen movies, such as “Surat Cinta Untuk Starla”, “Dilan 1990”, “London Love Story 2”, and “Susah Sinyal” which reached audience shares of 20.0%, 19.1%, 16.2%, and 15.2%, respectively. During the 2018 Ramadhan month, SCTV introduced a fresh vibe in its new Ramadhan series, “Cuma Di Sini” and “Di Sebelah Ada Surga” which earned 18.8% and 13.1% average audience shares, respectively.

In the sports program category, SCTV broadcast high profile imported soccer programs, 2017/2018 UEFA Champions League and Europe League. UEFA Champions League reached a tremendous 40.4% average audience share, while Europe League achieved 24.7% average audience share. SCTV also continued to broadcast La Liga soccer matches which also earned respectable average audience share of 19.3% in 2018. SCTV together with Indosiar became the Official Broadcaster of the 18th Asian

Official Broadcaster dalam Asian Games ke-18 yang diselenggarakan di Indonesia. Asian Games merupakan acara olahraga terbesar di Asia. SCTV turut serta memeriahkan acara ini dan menyiarkan siaran langsung dan tidak langsung untuk berbagai cabang olahraga termasuk menyiarkan secara langsung pertandingan-pertandingan sepak bola Asian Games yang secara total mencapai 23,9% rata-rata pangsa pemirsa.

Di kategori program musik, SCTV menghadirkan konser musik berkualitas tinggi dengan artis lokal terkenal seperti *Iwan Fals Super Concert* dan *The Journey of Syahrini Concert*. Selanjutnya pada tahun 2018, SCTV juga terus menyiarkan program acara penghargaan berkualitas tinggi seperti *SCTV Music Awards*, *SCTV Awards*, *Indonesian Box Office Movie Awards* dan *Festival Film Bandung*.

Indosiar pada tahun 2018 menayangkan program FTV berkualitas tinggi, FTV “Pintu Berkah”, yang merupakan cerita dari peristiwa kehidupan sehari-hari di masyarakat, dengan sisi positif yang bisa diteladani oleh penonton. Sedangkan FTV “Kisah Nyata” berdasarkan kisah nyata dari pemirsa Indosiar yang dikumpulkan dari email yang dikirimkan oleh pemirsa mengenai kisah nyata mereka sendiri. Selanjutnya, FTV “Azab”, yang ditayangkan di Jam Tayang Utama, merupakan sinetron tentang penderitaan yang dihadapi manusia sebagai akibat dari kesalahan yang telah atau sedang dilakukan terhadap orang lain. FTV “Pintu Berkah”, FTV “Kisah Nyata”, dan FTV “Azab” masing-masing mendapatkan 18,0%, 13,7% dan 11,9% rata-rata pangsa pemirsa di tahun 2018.

Pada tahun 2018, pemirsa Indosiar masih menayangkan acara pencarian bakat kreatif dan pertunjukan menyanyi berkualitas tinggi yang diproduksi oleh IEP selama Jam Tayang Utama. *D’Academy Asia*, kompetisi menyanyi dangdut terbesar di Asia yang diikuti oleh peserta dari beberapa negara di Asia seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Timor Leste dan Thailand telah memasuki musim ke-4 pada kuartal ke-4 tahun 2018. Lagu-lagu yang dibawakan oleh peserta dalam kompetisi ini adalah jenis Dangdut dan Melayu. *D’Academy Asia* musim ke-4 mencapai pangsa pemirsa rata-rata sebesar 11,6%. Indosiar juga memperkenalkan format baru acara pencarian bakat yaitu *Liga Dangdut Indonesia (LIDA)* dimana pesertanya berasal dari seluruh propinsi di Indonesia. *LIDA* dan *Bintang Pantura* musim

Games which was hosted in Indonesia. Asian Games is the biggest sport event in Asia. SCTV enlivened this event and broadcast various sport categories live and delayed, including broadcasting live Asian Games’ soccer matches which in total achieved 23.9% average audience share.

In the music program category, SCTV presented high quality music concerts with local famous artists such as Iwan Fals Super Concert and The Journey of Syahrini Concert. Furthermore in 2018, SCTV continued to broadcast high quality awards event programs like SCTV Music Awards, SCTV Awards, Indonesian Box Office Movie Awards and Festival Film Bandung.

Indosiar in 2018, aired high quality FTV programs. FTV “Pintu Berkah” sharing stories about daily life, with positive moral values for audiences. FTV “Kisah Nyata” is based on real stories of Indosiar’s audiences, which is collected through the audiences’ email submission about their own real stories. Moreover, FTV “Azab”, which is aired in Prime Time slot, is about consequences faced by humans as a result of mistreatment to other people. FTV “Pintu Berkah”, FTV “Kisah Nyata” and FTV “Azab” earned 18.0%, 13.7%, and 11.9% average audience shares in 2018, respectively.

In 2018, Indosiar still continued to deliver high quality creative talent search and singing shows produced by IEP during Prime Time. D’Academy Asia, the biggest dangdut singing competition in Asia, followed by participants from several countries in Asia, namely Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapore, Timor Leste and Thailand, entered its season 4 in the 4th quarter of 2018. The songs performed by the participants in this competition were Dangdut and Malay genre. D’Academy Asia season 4 achieved 11.6% average audience share. Indosiar also introduced a new format of talent search namely Indonesian Dangdut League (LIDA) where the participants come from all Indonesia’s provinces. LIDA and Bintang Pantura season 5 enriched Indosiar’s dangdut singing competitions during Prime Time. Panggung Gembira

ke-5 ikut memperkaya kompetisi menyanyi dangdut di Indosiar selama Jam Tayang Utama. Panggung Gembira dan *spin-off* dari *Dangdut Vaganza*, *Tour Dangdut Vaganza*, ikut menyemarakkan program hiburan di Indosiar. Kedua pertunjukan tersebut merupakan acara *roadshow* yang digabungkan dengan kegiatan *on-air* dan *off-air* yang menampilkan artis penyanyi dangdut Indonesia yang terkenal di beberapa kota di Indonesia yaitu Semarang, Kendal, Subang, Banyumas, Serang, dan Pekalongan. *Panggung Gembira* dan *Tour Dangdut Vaganza* masing-masing mencapai 11,8% dan 9,8% rata-rata pangsa pemirsa.

Sepanjang tahun 2018, untuk meningkatkan performa programnya maka Indosiar sekali lagi menciptakan tren terbaru dengan menayangkan beberapa program yang menampilkan *Raja Dangdut Indonesia*, sang legenda Rhoma Irama. “Konser 11.12 Ketika Legenda Lahir” adalah konser untuk menandai ulang tahun ke-72 Rhoma Irama, menghasilkan 15,1% rata-rata pangsa pemirsa. “Konser Kembalinya Pangeran Dangdut Ridho Rhoma”, yang juga menampilkan Rhoma Irama, mencapai 15,3% rata-rata pangsa pemirsa. Rhoma Irama juga tampil di program Ramadhan Indosiar pada tahun 2018 dengan “Konser Irama Lebaran Rhoma Irama” dan “Irama Ramadhan Rhoma Irama”. Selain itu, “Rhoma Irama: Cinta & Doa” yang merupakan sinetron religi yang dibintangi oleh Rhoma Irama juga disiarkan oleh Indosiar selama bulan Ramadhan.

Lebih lanjut pada tahun 2018, *Stand Up Comedy Academy* memasuki musim ke-4 dengan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 10,7%. Juga di tahun 2018, Indosiar menyiarkan Indonesian Dangdut Awards ke-5 yang menghasilkan 15,3% rata-rata pangsa pemirsa.

Bersama dengan SCTV, Indosiar memberikan warna kepada energi Asian Games ke-18 dengan menyiarkan acara dan pertandingan olahraga langsung dan *Gempita Asian Games* yang membahas berita terkini dan prestasi dari timnas Indonesia. Asian Games berhasil membangkitkan semangat nasionalisme bagi rakyat Indonesia dimana tercermin dengan animo pemirsa yang luar biasa terhadap pertandingan Badminton Asian Games dari awal hingga akhir, dengan mencapai rata-rata pangsa pemirsa sebesar 24,2%.

and Dangdut Vaganza's spin-off, Tour Dangdut Vaganza, invigorated Indosiar's dangdut singing shows further. Both shows involve roadshow events that combine on-air and off-air activities featuring Indonesian's famous dangdut singing artists in several cities in Indonesia such as Semarang, Kendal, Subang, Banyumas, Serang, and Pekalongan. Panggung Gembira and Tour Dangdut Vaganza achieved 11.8% and 9.8% average audience shares, respectively.

Throughout 2018, to increase its program performance, Indosiar has once more created a new trend by featuring Indonesian's King of Dangdut, the legendary Rhoma Irama in several of its programs. “Konser 11.12 Ketika Legenda Lahir” is a concert to mark Rhoma Irama's 72nd birthday, which earned 15.1% audience share. “Konser Kembalinya Pangeran Dangdut Ridho Rhoma”, which also features Rhoma Irama reached 15.3% audience share. Rhoma Irama also presented on Indosiar's Ramadhan programs in 2018 with “Konser Irama Lebaran Rhoma Irama” and “Irama Ramadhan Rhoma Irama”. In addition, “Rhoma Irama: Cinta & Doa”, which is a religious series starring Rhoma Irama, was also aired by Indosiar during the month of Ramadan.

Furthermore in 2018, Stand Up Comedy Academy entered its 4th season with average audience share of 10.7%. Also in 2018, Indosiar broadcasted the 5th Indonesian Dangdut Awards which earned 15.3% audience share.

Together with SCTV, Indosiar gave a colourful flavour to the energy of the 18th Asian Games with the broadcasting of live sport events and Gempita Asian Games which discussed the latest updates and achievements from all Indonesian teams. Asian Games successfully evoked the nationalism of Indonesia's people which was indicated by the strong enthusiasm of Indosiar's audiences in the Asian Games Badminton matches from the beginning to the final, that achieved 24.2% average audience share.

Indosiar juga menyiarkan acara pertandingan sepakbola lokal dan impor. Acara sepakbola impor penting yang ditayangkan pada tahun 2018 adalah Kejuaraan AFF U16 dan AFF U18. Antusiasme penonton dengan semangat nasionalisme untuk mengikuti perjuangan Tim Nasional Indonesia di kompetisi-kompetisi sepakbola ini berkontribusi pada pencapaian pangsa pemirsa yang sangat tinggi. Kejuaraan AFF U16 dan Kejuaraan AFF U18 masing-masing mencapai 33,7% dan 26,1% rata-rata pangsa pemirsa. Selain kejuaraan ini, Indosiar juga menayangkan Liga 1 Go-Jek, yang merupakan pertandingan sepakbola putra dengan sistem liga yang diikuti oleh 18 klub sepak bola Indonesia dari divisi teratas. Go-Jek Liga 1 menghasilkan 17,4% rata-rata pangsa pemirsa selama 2018.

Indosiar also broadcast local and imported soccer events. Notable imported sport events that aired in 2018 were AFF U16 and AFF U18 Championships. The audiences' enthusiasm with high nationalistic spirit following the struggles of the Indonesian National Team in these soccer competitions contributed very high audience share. AFF U16 and AFF U18 Championships reached 33.7% and 26.1% average audience shares, respectively. Beside these championships, Indosiar also aired Go-Jek Liga 1, which is the top men's professional soccer Indonesian league that is contested by 18 clubs. Go-Jek Liga 1 earned 17.4% average audience share during 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

Deskripsi	2018	2017	Perubahan Changes	Description
PENDAPATAN USAHA	5,001.85	4,453.85	12.30%	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(2,157.27)	(1,834.63)	17.59%	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(905.90)	(839.89)	7.86%	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	17.37	16.39	5.96%	Other operating income
Beban operasi lainnya	(18.35)	(23.61)	(22.28%)	Other operating expenses
LABA USAHA	1,937.70	1,772.11	9.34%	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan-neto	24.95	14.98	66.55%	Finance income-net
Bagian laba dari entitas asosiasi-neto	9.28	11.00	(15.64%)	Share of profit of associated companies-net
Beban keuangan	(2.90)	(16.05)	(81.93%)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,969.02	1,782.04	10.49%	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan-neto	(493.98)	(464.30)	6.39%	Income tax expense-net
LABA TAHUN BERJALAN	1,475.04	1,317.75	11.94%	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	(10.18)	(9.48)	7.38%	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,464.86	1,308.27	11.97%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,484.76	1,331.46	11.51%	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(9.72)	(13.71)	(29.10%)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,474.67	1,322.63	11.50%	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(9.80)	(14.36)	(31.74%)	Non-controlling interests
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	101.55	91.06	11.52%	Basic earnings per share (Full amount)



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Kontributor terbesar untuk pendapatan bersih Grup SCMA masih pendapatan iklan dari SCTV dan Indosiar. Berdasarkan analisa internal, pangsa pasar dari segi belanja iklan bersih mengalami penurunan tipis sekitar 1,5% dibandingkan dengan tahun 2017. Akan tetapi walaupun terdapat penurunan pangsa pasar belanja iklan bersih, Grup SCMA masih mampu mencatat peningkatan pendapatan bersih konsolidasian Grup SCMA sebesar 12,3% dibandingkan tahun lalu, jauh melebihi pasar. Pendapatan Grup SCMA meningkat dari Rp4,45 triliun pada 2017 menjadi Rp5,00 triliun pada 2018 dengan pendapatan SCTV naik 8,1% dan pendapatan Indosiar naik 10,5% dibandingkan tahun lalu.

Dalam kondisi persaingan ketat yang terus berlanjut antara stasiun TV selama tahun 2018, manajemen terus berupaya menerapkan strategi untuk mempertahankan pangsa pemirsa melalui kreativitas, sinergi, dan inovasi. Sebagai bagian dari strategi, Grup SCMA mengalami peningkatan biaya program dan penyiaran konsolidasian sebesar 17,6% dari Rp1,83 triliun pada 2017 menjadi Rp2,16 triliun pada 2018. Peningkatan dalam biaya program dan penyiaran konsolidasian Grup SCMA sebagian besar dikontribusi oleh Indosiar, terkait dengan

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The largest contributor to SCMA Group's net revenue is still advertising revenue from SCTV and Indosiar. Based on internal analysis, we believe that the market share of net advertising expenditure showed a slight decrease of around 1.5% compared to 2017. However, despite net advertising expenditure decreasing, SCMA Group was still able to achieve its consolidated net revenue increase of 12.3% compared to last year, far outperforming the market. SCMA Group's revenues increased from Rp4.45 trillion in 2017 to Rp5.00 trillion in 2018 with SCTV's revenue up by 8.1% and Indosiar's revenue up by 10.5% compared to last year.

With continuing intense competition between TV stations during 2018, management continuously sought to implement strategies to preserve the audience share through creativity, synergy and innovation. In implementing its strategies, SCMA Group increased its consolidated spending for programming with total program and broadcasting costs increasing by 17.6% from Rp1.83 trillion in 2017 to Rp2.16 trillion in 2018. The increase in SCMA Group's consolidated program and broadcasting cost was attributed mostly to Indosiar, relating to the

penayangan program olahraga lokal dan impor seperti Liga 1 Go-Jek, Kejuaraan AFF U16 dan AFF U18, dan Asian Games ke-18, serta juga peningkatan jumlah episode untuk penayangan pertama FTV di Jam Tayang Utama.

Selain itu, selama 2018, biaya program dan penyiaran SCTV juga mengalami peningkatan yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan biaya sinetron lokal untuk menghasilkan kualitas sinetron yang terbaik, dan juga beberapa *reality show* tayang baru seperti Ungkap dan Tercyduk.

Siaran bersama Asian Games ke-18 oleh SCTV dan Indosiar juga berkontribusi terhadap peningkatan biaya program dan penyiaran konsolidasian Grup SCMA selama tahun 2018.

Grup SCMA berkomitmen untuk secara konsisten hanya menyiarkan program yang terbaru, terinovatif, dan menghibur untuk memaksimalkan kepuasan tertinggi untuk pemirsanya. Strategi Grup telah berhasil meningkatkan pangsa pemirsa SCTV dan Indosiar dibandingkan dengan tahun 2017, bahkan menjadikan SCTV dan Indosiar menjadi stasiun TV No. 1 dan 2 untuk pangsa pemirsa Semua Waktu di tahun 2018. Perkembangan performa luar biasa ini masih berlanjut dimana pada bulan Februari 2019, SCTV masih terus memimpin pangsa pemirsa Semua Waktu sebagai stasiun TV No. 1, dan Indosiar berada di posisi No. 3.

Laba kotor Grup SCMA pada tahun 2018 mencapai Rp2,84 triliun, naik sebesar 8,6% dari Rp2,62 triliun di tahun sebelumnya.

Beban usaha meningkat sebesar 7,9% dari Rp839,89 miliar di tahun 2017 menjadi Rp905,90 miliar di tahun 2018 yang terutama dikontribusi oleh peningkatan beban gaji secara umum terkait dengan kenaikan gaji tahunan dan kenaikan biaya *outsourcing* karena kenaikan upah minimum provinsi sesuai dengan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Marjin laba usaha sebagai persentase terhadap pendapatan neto sedikit menurun dari 39,8% di tahun 2017 menjadi 38,7% di tahun 2018.

Biaya keuangan menurun dari Rp16,05 miliar di tahun 2017 menjadi Rp2,90 miliar di tahun 2018 karena menurunnya jumlah saldo utang Grup karena pembayaran kembali.

airing of local and imported sport programs such as Go-Jek Liga 1, AFF U16 and AFF U18 Championships and the 18th Asian Games, and also the increase in the number of episodes of fresh run FTV in Prime Time.

Additionally, during 2018, SCTV's program and broadcasting cost also increased which was largely caused by the increase in cost of local series to ensure the best series quality is delivered, and also due to several new reality shows such as Ungkap and Tercyduk.

The joint broadcast of the 18th Asian Games by SCTV and Indosiar also contributed to the increase in SCMA Group's consolidated program and broadcasting cost during 2018.

SCMA Group is committed to provide consistently only the freshest, most innovative and entertaining programs to maximize the highest satisfaction for its audiences. The Group's strategy has successfully escalated both SCTV and Indosiar's audience shares in comparison to 2017, and even established SCTV and Indosiar as the No. 1 and 2 TV stations in All Time audience share. This significant improvement in performance is continuing in February 2019, where SCTV continues to lead All Time audience shares as No. 1 TV station, and Indosiar is positioned as No. 3 TV station.

SCMA Group's consolidated gross profit for 2018 was Rp2.84 trillion, increasing by 8.6% from Rp2.62 trillion in the previous year.

Operating expenses rose by 7.9% from Rp839.89 billion in 2017 to Rp905.90 billion in 2018 largely due to a general increment in personnel expenses relating to annual merit increments and a rise in outsourcing expenses due to provincial minimum wage increments as declared by the Government.

The operating margin as a percentage of net revenue decreased slightly from 39.8% in 2017 to 38.7% in 2018.

Finance costs decreased from Rp16.05 billion in 2017 to Rp2.90 billion in 2018 due to a decrease in the principal amount on the Group's loans as a result of repayment.

Pada akhirnya, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2018 meningkat sebesar 11,5% menjadi Rp1,48 triliun dari sebelumnya Rp1,33 triliun.

Finally, income for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2018 increased by 11.5% to Rp1.48 trillion from the previous year's Rp1.33 trillion.

Laba per saham pada tahun 2018 sebesar Rp101,55 meningkat dari Rp91,06 di tahun sebelumnya.

Earnings per share for 2018 amounted to Rp101.55 an increase from Rp91.06 in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

Deskripsi	2018	2017	Perubahan Changes	Description
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	829.56	233.52	255.24%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-neto	1,506.02	1,530.46	(1.60%)	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	49.08	25.90	89.50%	Other receivables
Persediaan	942.70	765.98	23.07%	Inventories
Uang muka, biaya dibayar di muka, dan aset keuangan lancar lainnya	99.44	152.74	(34.90%)	Advances, prepaid expenses, and other current financial assets
Total Aset Lancar	3,426.80	2,708.61	26.52%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Uang muka pembelian aset tetap	127.22	38.10	233.91%	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap-neto	1,049.63	1,029.34	1.97%	Fixed assets-net
Aset takberwujud-neto	1,224.30	1,271.40	(3.70%)	Intangible assets-net
Investasi pada entitas asosiasi	49.78	37.25	33.64%	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	101.12	98.62	2.53%	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	130.06	138.87	(6.34%)	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.42	23.22	(89.58%)	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya-neto	26.90	40.40	(33.42%)	Other non-current assets-net
Total Aset Tidak Lancar	2,711.43	2,677.20	1.28%	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	6,138.23	5,385.81	13.97%	TOTAL ASSETS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Seperti terlihat pada tabel di atas, aset lancar Grup SCMA meningkat sebesar 26,5% menjadi Rp3,43 triliun termasuk peningkatan kas dan setara kas sebesar 255,2% atau sebesar Rp596,0 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran dari pelanggan sebesar 14,8% yang jauh lebih tinggi dari peningkatan pembayaran kepada pemasok. Di sisi lain, persediaan naik dari

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

As shown in the table above, current assets of the SCMA Group rose by 26.5% to Rp3.43 trillion including an increase in cash and cash equivalents by 255.2% or by Rp596.0 billion. This was derived by the increase of collections from customers by 14.8% which was much higher than the increase of payment to suppliers. In addition, inventory grew from Rp766.0 billion in 2017 to

Rp766,0 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp942,7 miliar pada tahun 2018 sebagai hasil dari penerapan strategi pemrograman untuk meningkatkan pangsa pemirsa dengan menyiarkan lebih banyak sinetron baru dan episode baru tayang pertama untuk FTV.

Rp942.7 billion in 2018 as a result of the implementation of programming strategies to elevate the audience share by broadcasting more fresh drama series and fresh run FTV episodes.

Aset tidak lancar sedikit meningkat sebesar 1,3% dari Rp2,68 triliun di tahun 2017 menjadi Rp2,71 triliun di tahun 2018.

Non-current assets' slightly increased by 1.3% from Rp2.68 trillion in 2017 to Rp2.71 trillion in 2018.

Pada akhir tahun 2018, total asset konsolidasian Grup SCMA meningkat sebesar 14,0% menjadi Rp6,14 triliun di tahun 2018 dari Rp5,39 triliun di tahun 2017.

At the end of 2018, SCMA Group's total consolidated assets increased by 14.0% to Rp6.14 trillion in 2018 from Rp5.39 trillion in 2017.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

Deskripsi	2018	2017	Perubahan Changes	Description
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	368.89	297.62	23.95%	Trade payables
Utang lain-lain	117.56	139.70	(15.85%)	Other payables
Beban akrual	187.03	164,72	13.54%	Accrued expenses
Utang pajak	58.99	64.29	(8.24%)	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	16.44	64.97	(74.70%)	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas lancar lainnya	55.24	12.02	359.57%	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	804.15	743.34	8.18%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan	0.44	2.05	(78.54%)	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan	41.04	74.29	(44.76%)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan-neto	189.64	160.74	17.98%	Liabilities for employee benefits-net
Total Liabilitas Jangka Panjang	231.12	237.08	(2.51%)	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,035.27	980.41	5.60%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas

Total liabilitas lancar Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp804,15 miliar, naik sebesar 8,2% dari Rp743,34 miliar di tahun 2017. Kenaikan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh efek net of antara: a) peningkatan hutang dagang kepada pemasok pihak ketiga sebesar Rp71,27 miliar; b) peningkatan biaya yang masih harus dibayar dari Rp164,72 miliar menjadi Rp187,06 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan

Liabilities

As of December 31, 2018, the SCMA Group's current liabilities were Rp804.15 billion, up by 8.2% from Rp743.34 billion in 2017. The increase in current liabilities is the net effect of: a) an increase in trade payables to third party suppliers by Rp71.27 billion; b) an increase in accrued expenses from Rp164.72 billion to Rp187.06 billion mainly due to increasing accruals for in-house program, employees' bonus and transmission costs; c) an increase

akrual program in-house, bonus karyawan dan biaya transmisi; c) peningkatan liabilitas lancar lainnya sebesar Rp43,22 miliar terutama terkait dengan peningkatan pembayaran dimuka dari pelanggan; d) dikurangi dengan penurunan bagian dari hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan dari Rp64,97 miliar pada 2017 menjadi Rp16,44 miliar pada 2018 yang terkait dengan pelunasan pinjaman oleh SCTV kepada perusahaan induk utama, EMTEK.

Liabilitas tidak lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar 2,5% dari Rp237,08 miliar di tahun 2017 menjadi Rp231,12 miliar di tahun 2018 terutama disebabkan karena penurunan liabilitas pajak tangguhan Grup.

Total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1,04 triliun, naik sebesar 5,6% dibandingkan Rp0,98 triliun di tahun sebelumnya.

in other current liabilities by Rp43.22 billion mainly related to an increase in advance payments from customers; d) less a decrease in current maturities of long-term loans from Rp64.97 billion in 2017 to Rp16.44 billion in 2018 that relates to the loan repayments by SCTV to the ultimate holding company, EMTEK.

The Group's non-current liabilities as of December 31, 2018 decreased by 2.5% from Rp237.08 billion in 2017 to Rp231.12 billion in 2018 largely due to a decrease in deferred tax liabilities of the Group.

The Group's total liabilities as of December 31, 2018 were Rp1.04 trillion, increasing by 5.6% compared to Rp0.98 trillion in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

Deskripsi	2018	2017	Perubahan Changes	Description
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Modal ditempatkan dan disetor	731.08	731.08	0.00%	<i>Issued and fully paid capital</i>
Tambahan modal disetor	278.73	278.63	0.04%	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(0.39)	—	100.00%	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lain	10.11	20.07	(49.63%)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	3,551.99	2,871.40	23.70%	<i>Retained earnings</i>
Saham treasuri	(0.04)	(0.04)	0.00%	<i>Treasury stock</i>
Total	4,571.48	3,901.14	17.18%	Total
Kepentingan nonpengendali	531.48	504.25	5.40%	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	5,102.95	4,405.39	15.83%	TOTAL EQUITY

Ekuitas

Ekuitas Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5,10 triliun, naik sebesar 15,8% dari Rp4,41 triliun di tahun 2017. Kenaikan ini mencerminkan kenaikan saldo laba ditahan dari kontribusi total laba neto tahun berjalan yang dikurangi dengan dividen yang sudah dibayarkan oleh Perseroan.

Equity

The SCMA Group's equity as of December 31, 2018 amounted to Rp5.10 trillion, up by 15.8% from Rp4.41 trillion in 2017. The increase reflects the increase in retained earnings which is attributable to the net income contribution for the year net of dividends paid out from the Company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

Deskripsi	2018	2017	Perubahan Changes	Description
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,687.72	1,248.99	35.13%	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(234.41)	(526.49)	(55.48%)	Net cash used in investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(854.95)	(998.67)	(14.39%)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	598.36	(276.17)	316.66%	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	233.52	454.73	(48.65%)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	—	55.18	(100.00%)	Cash of newly acquired subsidiaries at beginning
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(2.32)	(0.22)	954.55%	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	829.56	233.52	255.24%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2018 naik sebesar 255,2% dari Rp 233,52 miliar menjadi Rp829,56 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto Grup SCMA yang dihasilkan dari aktivitas operasi di tahun 2018 meningkat sebesar 35,1% dari Rp1,25 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,69 triliun di tahun 2018. Peningkatan ini terutama dikontribusi oleh total pembayaran dari pelanggan pada tahun 2018 yang jauh lebih tinggi daripada total pembayaran keluar, terutama kepada artis dan pemasok. Jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan meningkat sebesar Rp651,96 miliar pada 2018 sementara total pembayaran kepada pemasok hanya meningkat Rp224,38 miliar untuk periode yang sama.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas investasi neto yang dibayarkan turun sebesar 55,5% dari Rp526,49 miliar di tahun 2017 menjadi Rp234,41 miliar di tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan di tahun 2017 terdapat investasi untuk akuisisi SinemArt.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dividen final untuk tahun 2017 telah dibayarkan di bulan Juli 2018, dan dividen interim untuk tahun 2018 juga telah

Consolidated Statement Of Cash Flows

Cash and cash equivalents as of December 31, 2018 rose by 255.2% from Rp233.52 billion to Rp829.56 billion.

Cash Flows from Operating Activities

The SCMA Group's net cash provided by operating activities in 2018 increased by 35.1% from Rp1.25 trillion in 2017 to Rp1.69 trillion in 2018. The increase is primarily attributable collections from customers in 2018 which was much higher than amount of payments, primarily to artists and suppliers. Amounts collected from customers increased by Rp651.96 billion in 2018 much higher than the total payment to suppliers which increased by only Rp224.38 billion for the same period.

Cash Flows from Investing Activities

The net investment cash outflows decreased by 55.5% from Rp526.49 billion in 2017 to Rp234.41 billion in 2018. The decrease was mainly caused by the investment in 2017 for the SinemArt acquisition.

Cash Flows from Financing Activities

The final dividend from 2017 income was paid in July 2018 and the interim dividend from 2018 income was also

dibayarkan di bulan Desember 2018, total keseluruhan kedua dividen ini adalah Rp804,18 miliar. Pembayaran dividen ini merupakan 94,1% dari seluruh total kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Pada tahun 2018, total pembayaran kembali utang Grup kepada EMTEK adalah sebesar Rp50,00 miliar.

Solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio solvabilitas mencapai 1,63, meningkat dibandingkan rasio tahun 2017 sebesar 1,55. Selain rasio solvabilitas yang meningkat, Grup SCMA juga menunjukkan likuiditas keuangan yang lebih kuat. Rasio lancar pada tahun 2018 adalah sebesar 4,26 meningkat dari 3,64 di tahun 2017. Arus kas Grup SCMA juga sangat cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan tepat waktu. Selain itu, tidak ada hal signifikan lainnya serta kondisi yang berhubungan dengan penempatan jaminan.

Pembayaran Kembali Pinjaman

Jumlah pinjaman dari EMTEK yang akan jatuh tempo pada tahun 2019 adalah sebesar Rp10,33 miliar. Sumber dana yang akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang tersebut diambil dari kas dari operasi dan surplus kas Grup SCMA. Grup SCMA memiliki surplus kas bersih (kas dikurangi jumlah pinjaman) yang dapat dengan mudah membayar kembali pinjaman ini.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki pengalaman panjang dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham (*shareholder value*) dan mendistribusikan keuntungan yang dicapai dari kegiatan operasi melalui pembagian dividen. Dalam membuat keputusan atas keuntungan yang hendak dibagikan sebagai dividen, manajemen meninjau kecukupan modal kerja, belanja modal dan kebutuhan investasi masing-masing usaha. Manajemen juga mempertimbangkan kebutuhan pembiayaan usaha di masa depan, apakah sebagai akibat dari pembayaran utang yang dijadwalkan atau untuk kegiatan ekspansi bisnis yang potensial. Dalam lima tahun terakhir, Perseroan selalu mampu membayarkan dividen minimal 70% dari laba bersih yang diperoleh.

already paid in December 2018, totalling in aggregate Rp804.18billion. These dividend payments represent 94.1% of the total cash used in financing activities. In 2018, the total Group's repayment of its debt to EMTEK amounted to Rp50.00 billion.

Solvency Ratio

As of December 31, 2018, the Company's solvency ratio was 1.63, up from 1.55 in 2017. In addition to a higher solvency ratio, the SCMA Group also showed stronger financial liquidity. Its current ratio in 2018 was 4.26 increased from 3.64 in 2017. The SCMA Group's cash flow is also more than sufficient to meet its short-term and long-term liabilities in a timely manner. In addition, there are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

Loan Repayment

The amount of loan outstanding to EMTEK which will be due in 2019 amounts to Rp 10.33 billion. The source of funds that will be used to repay the debts is cash from operations and cash surplus in the SCMA Group. The SCMA Group has a net cash surplus (cash less total loans) and can easily repay the loan.

Dividend Policy

The Company has a long track record in building shareholder value and distributing the surplus achieved through operations as dividends. In making its decision on the available surplus for dividends management reviews working capital adequacy, capital expenditure and investment requirements of each business. Management also takes into consideration the future financing needs of the business whether for scheduled debt repayment or potential business expansion. In the previous five years the Company has always been able to pay dividends of at least 70% of the net income earned.

Perseroan juga telah membayarkan dividen interim untuk tahun 2018 dengan nilai Rp20/saham yang dibagikan pada bulan Desember 2018 sebesar Rp292,43 miliar. Apabila ada, maka dividen final akan diajukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memperoleh persetujuan.

Dana IPO

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 134A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

Prospek Usaha

Untuk meningkatkan kinerja Grup SCMA di masa depan, manajemen akan selalu berinovasi dalam produksi, programming dan marketing dengan kreatif untuk memperkuat pangsa pasar masing-masing stasiun televisi, dengan target untuk menghadirkan keunggulan kompetisi yang berkelanjutan di dalam industri televisi dan untuk memperkuat posisi pasar masing-masing stasiun televisi. Penerapan sistem manajemen yang efektif serta sinergi antara stasiun TV, digital *online* dan konten kreatif yang kuat diharapkan akan dapat mendukung Perseroan dalam usahanya mengantisipasi dan menjawab tantangan bisnis dan teknologi di masa depan, serta untuk mengidentifikasi kesempatan yang ada di pasar yang dapat meningkatkan keuntungan bagi Perseroan. Peningkatan kemampuan organisasi dan kualitas sumber daya manusia akan terus menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih baik untuk menghadapi potensi risiko dari perubahan regulasi dan teknologi dalam sektor penyiaran media. Hal ini juga akan didukung dengan investasi berkelanjutan dalam divisi riset konten, teknologi dan sumber daya manusia, serta perbaikan infrastruktur dan operasional penyiaran.

The Company already paid the interim dividend for the year 2018 of Rp 20 per share which was paid in December 2018 for a total of Rp 292.43 billion. The proposed final dividend, if any, will be submitted to the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

IPO Funds

The IPO funds have been fully used and allocated. The Company reported to OJK-Bapepam LK on September 3, 2012 with letter No. 134A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final statements of the use of the IPO proceeds were already reported to the Extraordinary Meeting of Shareholders on September 5, 2012.

Business Prospects

To improve the SCMA Group's future performance, the management will continue to creatively innovate in its production, programming and marketing activities, with the aim of providing sustainable competitive advantage in the industry and to strengthen each television network's market position. The implementation of an effective management system and synergy between the TV stations, online digital and strong creative content are expected to assist the Company in anticipating and meeting future business challenges and in identifying opportunities in the market that can enhance the Company's profitability. The improvement of the organizations capabilities and human resource competencies will continue to position the Company to better address potential risks of regulatory and technological changes in the media broadcasting industry. This will be supported by continued investment in the content research division, technology, human resources and the improvement of infrastructure and broadcast operations.

Target Perseroan

Grup SCMA memperkirakan bahwa dapat meraih pertumbuhan pendapatan melebihi pertumbuhan pengeluaran belanja iklan televisi FTA pada tahun 2019 yang diperkirakan sekitar 3,0% oleh MPA. Akan tetapi pencapaian ini tentunya akan tergantung kepada: a) kondisi aktual pertumbuhan pasar secara umum pada tahun 2019; b) hasil pangsa pemirsa SCTV dan Indosiar, dan kesuksesan strategi *programming* masing-masing stasiun TV, serta c) kompetisi yang terjadi di pasar dan kesuksesan dari strategi *programming* pesaing. Untuk memperoleh pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi daripada pertumbuhan pendapatan, Grup SCMA perlu mencapai target pangsa pemirsa, namun tetap harus mengontrol biaya produksi dan beban operasional. Selain itu, Grup SCMA juga terus mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi dan fasilitas penyiarannya.

Di tahun 2019, Grup SCMA berencana untuk mengakuisisi penyertaan strategis di beberapa perusahaan media baru digital *online* yang akan mendorong dan menguatkan posisi Grup SCMA sebagai perusahaan media dan konten yang terintegrasi vertikal serta horisontal secara komprehensif ("Rencana Akuisisi"). Rencana akuisisi bisnis baru yang diusulkan meliputi akuisisi dan/atau penyertaan investasi strategis pada PT Vidio Dot Com ("Vidio.com"), PT Kapanlagi Dot Com Networks ("KLY"), PT Binary Ventura Indonesia ("BVI") yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), dan Samara Media Entertainment (PT Benson Media Kreasi).

Vidio.Com adalah layanan *streaming video* OTT yang telah menghimpun basis pengguna secara signifikan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir, dan meluncurkan layanan Vidio Premier-layanan berlangganan yang menyediakan konten premium secara *on-demand* (VOD) seperti film, olahraga, hiburan, dan musik. KLY adalah bisnis media *online* yang mengoperasikan berbagai portal ternama seperti liputan6.com, merdeka.com, kapanlagi.com, fimela.com, bola.com, bola.net, brilio, otosia.com, dream.co.id yang menyajikan berita terkini dan informasi pada berbagai genre. EYE adalah perusahaan iklan luar ruang yang memiliki beberapa lokasi di Indonesia. Samara Media Entertainment memiliki beragam kegiatan bisnis

The Company's Targets

The SCMA Group estimates that it will grow revenues in excess of the growth in the overall FTA TV advertising spend in 2019 which is estimated at 3.0% by MPA. However, the achievement of this growth will depend on: a) the actual market growth in 2019; b) SCTV and Indosiar's audience share outcomes for the year and therefore the success of their programming strategies; and c) market competition and the success of competitors' programming strategies. For the SCMA Group to grow net income faster than revenue, it would need to achieve its audience share targets whilst controlling its programming costs and operation expenses. Additionally, the SCMA Group continues to optimize the utilization of its production and on air facilities.

In March 2019, SCMA Group is planning to acquire strategic interests in several new online media companies that will boost and strengthen the positioning of SCMA Group as a leading, comprehensive media and content company that is integrated vertically and horizontally ("Acquisition Plan"). The proposed Acquisition Plan involves the acquisition of, and/or participation in a strategic investment in, PT Vidio Dot Com ("Vidio.com"), PT Kapanlagi Dot Com Networks ("KLY"), PT Binary Ventura Indonesia ("BVI") that owned 60% shares of PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), and Samara Media Entertainment (PT Benson Media Kreasi).

Vidio.Com is an OTT video streaming service that has gathered significant users in Indonesia over the past few years, and has launched a Vidio Premier service-a subscription service that provide premium content on demand (VOD) such as movies, live sports, entertainment and music. KLY is an online media business that operates various famous portals like liputan6.com, merdeka.com, kapanlagi.com, fimela.com, bola.com, bola.net, brilio, otosia.com, dream.co.id that provide up to date news and information on various genres. EYE is an outdoor advertising company that has several sites in Indonesia. Samara Media Entertainment has diverse business activities in film studio, influencer marketing, event promotion and e-sports that will complement and provide

dan penyertaan di studio film, marketing influencer, promotor acara dan *e-sports* yang akan melengkapi dan menyediakan sinergi dengan bisnis-bisnis Grup SCMA lainnya dalam bisnis hiburan dan periklanan.

Grup SCMA optimis dalam menuju tahun 2019 dan berharap Rencana Akuisisi di atas dapat disetujui oleh pemegang saham sehingga dapat meningkatkan dan memperkuat posisi dan kinerja Grup SCMA sebagai perusahaan media yang sepenuhnya terintegrasi di Indonesia baik secara media tradisional maupun media baru, yang terhubung dan relevan dengan para pemirsa televisi SCTV dan Indosiar dan juga para pengguna media *online* di seluruh Indonesia.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada kedua stasiun televisi dan juga digital *online* untuk mencapai sinergi pemasaran. Manajemen akan mempertahankan karakteristik tiap stasiun TV sebagai keunikan masing-masing yang dapat dijual dan tiap tim sales akan secara personal menjangkau pelanggan untuk memahami lebih dekat akan kebutuhan pelanggan dan produk yang ditawarkan, kemudian menawarkan rencana pemasaran yang menarik, lengkap dan kreatif yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan termasuk di dalamnya media tradisional, media baru, pembuatan *filler* atau materi iklan maupun acara-acara *off air*.

Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi

Grup SCMA telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2018. Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 2b.

Regulasi

Ada dua regulasi utama dalam industri televisi yang harus ditaati SCTV dan Indosiar, yaitu: 1) Peraturan TV Analog Tidak Berbayar; dan 2) Peraturan TV Digital Tidak Berbayar. Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 1b.

synergies with the other existing businesses of the SCMA Group in the entertainment and advertising business.

SCMA Group is optimistic going into 2019 and expects the Acquisition Plan above will be approved by the shareholders and thus will boost and strengthen the positioning and performance of the SCMA Group as a wholly integrated media company in Indonesia through traditional media and also new media, that is connected and relevant to television viewers of SCTV and Indosiar and also all the users of online media throughout Indonesia.

Marketing Strategy

The marketing strategy that has been implemented by the Company involves optimizing the potential of both TV stations and online digital to achieve marketing synergies. The management will keep the uniqueness of each TV station to maximize the revenue yield across both, each sales team will personally reach out to the customers to understand their needs and products and offer an attractive customized, complete and creative marketing plan to meet their needs including traditional media, new media, filler and advertisement productions, and also off air events.

Changes In Accounting Policies

SCMA Group has implemented several new and amended accounting standards that are effectively applied in 2018. Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 2b.

Regulations

There are two major regulations in TV industry that SCTV and Indosiar are obliged to follow: 1) Free To Air Analog TV regulation; and 2) Free To Air Digital TV regulation. Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 1b.



Informasi Dan Fakta Material

A. Keterbukaan Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi Antara SCTV (Entitas Anak Perseroan) dan EMTEK (Entitas Induk Terakhir)

Pada tanggal 2 Juli 2012, telah dilakukan transaksi pinjaman dana oleh SCTV (Entitas Anak Perseroan) kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTEK), Entitas Induk SCMA. Informasi berkenaan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu antara SCTV dan EMTEK, yaitu sebagai berikut:

1. Obyek dan Nilai Transaksi Pinjaman adalah pinjaman dana dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 250 miliar yang diberikan oleh EMTEK kepada SCTV melalui Perjanjian Pinjaman yang ditandatangani antara EMTEK selaku kreditur dan SCTV selaku debitur;

Material Facts And Information

A. Information Disclosure Concerning Affiliated Transaction Between SCTV (The Company's Subsidiary) and EMTEK (Holding Company of SCMA)

On July 2, 2012, SCTV (the Subsidiary of the Company) entered into a loan agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), the parent company of SCMA. The information relating to the Affiliated Transaction and Particular Conflict of Interest between SCTV and EMTEK was described as follows:

1. The Object and Loan Transaction Value was a loan with a maximum facility amount of Rp250 billion granted by EMTEK to SCTV contained in a Loan Agreement signed between EMTEK acting as the creditor and SCTV as the debtor;

2. Sifat Hubungan Afiliasi pada Transaksi Pinjaman adalah sebagai berikut:
 - a. Perseroan adalah Entitas Induk dari SCTV (selaku debitur dalam Perjanjian Pinjaman) di mana Perseroan memiliki 229.999.999 lembar saham dan (99,99%) di SCTV; dan
 - b. EMTEK (selaku kreditur dalam Perjanjian Pinjaman) adalah Entitas Induk dari Perseroan di mana 79,86% saham Perseroan dimiliki oleh EMTEK saat itu.
 3. Atas dasar analisa kewajaran yang meliputi analisa transaksi, analisa kualitatif, analisa kuantitatif, analisa jaminan dan analisa atas kewajaran nilai transaksi, maka disimpulkan bahwa Transaksi Peminjaman dana oleh SCTV dari EMTEK dengan nilai transaksi sebesar Rp250 miliar adalah wajar (*fair*) dan tidak akan merugikan secara signifikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham minoritas/publik Perseroan.
 4. Transaksi Pinjaman sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham ini merupakan Transaksi Afiliasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan IX.E.1, sehingga merujuk pada ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka Perseroan telah menginformasikan dan mengumumkan kepada masyarakat, Bapepam-LK dan BEI atas transaksi ini melalui surat Perseroan tertanggal 04 Juli 2012 dengan Nomor 095A/HJS/CORSEC/SCM/07-2012 dan 095B/HJS/CORSEC/SCM/07-2012 perihal Penyampaian Bukti Pengumuman di Koran dan Dokumen-Dokumen Pendukung sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
 5. SCTV telah melunasi pinjaman ini pada tahun 2018.
2. *The Characteristics of the Affiliated Relationship in the Loan Transaction are described as follows:*
 - a. *The Company is the Parent Company of SCTV (acting as the debtor) in the Loan Agreement, because the Company owns 229,999,999 shares (99.99%) of SCTV's shares; and*
 - b. *EMTEK (acting as creditor in the Loan Agreement) is the holding Company, because EMTEK owns 79.86% of the Company's shares at that time.*
 3. *According to the fairness assessment which comprises an analysis of the transaction, including the quantitative and qualitative aspects, and an analysis of the collateral, and the fair value of the transaction, it was concluded that the Loan Transaction signed by SCTV from EMTEK valuing at Rp250 billion was fair and would not inflict significant loss to the Company's shareholders, including minority/public shareholders.*
 4. *As explained in the Company's Information Disclosure to the Shareholders, the Loan Transaction was an Affiliated Transaction but contained no conflict of interest as stipulated in the Regulation IX.E.1, therefore, base on to Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 concerning the Affiliated Transaction and Particular Conflict of Interest, the Company had announced the transaction to the public, and formally reported to Bappepam-LK and BEI by virtue of Letters No.095A/HJS/CORSEC/SCM/07-2012 and No.095B/HJS/CORSEC/SCM/07-2012, both dated July 4, 2012 concerning the Submission of Proof Announcement in Media and Supporting Documents thereof.*
 5. *SCTV already fully repaid all of this loan in 2018.*

B. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multiplexing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

B. Digital Television Broadcast

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”).

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terrestrial (“Permen 32”). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Menteri Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Menkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing dinyatakan sebagai Tergugat Intervensi berdasarkan Putusan Sela tanggal 18 September 2014, dan kemudian secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”).

*The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System (“Permen 32”). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.*

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Kemenkominfo’s decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Untuk melindungi keberlangsungan investasinya, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT memutuskan untuk menempuh upaya hukum Peninjauan Kembali (PK), dengan penyerahan memori Peninjauan Kembali pada tanggal 8 September 2017.

Telah diputus bahwa permohonan Peninjauan Kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

- D. Amandemen Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran)
Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah sedang membahas perubahan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU 32). Aspek-aspek yang diakomodir dalam undang-undang pengganti UU 32 diharapkan sejalan dengan kondisi usaha perseoran sehingga berdampak positif terhadap usaha Perseroan.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted.

To protect the continuity of its investments, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT decided to submit a Judicial Review through the submission of a Judicial Review Memory on September 8, 2017.

The Judicial Review had been rejected.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

- D. Amendment of Law No. 32 of 2002 on Broadcasting (Broadcasting Law)
The House of Representatives (DPR) and the Government are currently in the process of amending Law No. 32 of 2002 concerning Broadcasting (Law 32). The Company expects that the amendment of Law No. 32 will be in line with Company's condition, hence will bring positive impact to Company's business.





Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

06



Komitmen GCG Kami

SCMA memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*–GCG) di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG yang secara konsisten diterapkan akan mampu meningkatkan kinerja usaha Perseroan yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan dan integritas terhadap Perseroan.

Selain itu, SCMA senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Prinsip GCG

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada tata nilai GCG, sebagai berikut:

Our GCG Commitments

SCMA has a strong commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. GCG implementation that is consistently applied will be able to improve the Company's business performance sustainability, and foster trust and integrity towards the Company.

In addition, SCMA always pays attention to the underlying principles of the implementation of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The application of these principles is consistently carried out to improve sustainable business performance, and to foster trust for stakeholders towards the Company.

Principles of GCG

The implementation and practice of governance in the Company refers to the GCG values, as follows:

Prinsip Dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan

Basic Principles and Implementation Principles

PRINSIP - PRINSIP GCG

GCG Principles

Transparansi <i>Transparency</i>	Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Pertanggung-jawaban <i>Responsibility</i>	Kemandirian <i>Independency</i>	Kewajaran & Kesetaraan <i>Fairness</i>
Keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan informasi relevan lainnya mengenai kegiatan Perseroan. <i>Disclosure of information, be it in the decision making process or disclosure of material information and other relevant information on the company's activities</i>	Kejelasan Fungsi struktur, sistem dan Pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. <i>Clarity of function, structure, system and responsibility of the Company's organs to achieve effective corporate management.</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku. <i>Conformity of the Company's management to healthy corporate principles and compliance with laws and regulations in force.</i>	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>The Company is managed professionally without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fair and equal treatment in fulfilling the rights of Shareholders and other Stakeholders that arise from the applicable laws and regulations.</i>
Perseroan secara konsisten memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat melalui situs web resmi Perseroan atau Bursa Efek Indonesia. <i>The Company consistently provides information in a transparent manner to the public through the Company's website or Indonesia Stock Exchange.</i>	Perseroan menetapkan dan mengimplementasikan pedoman, kebijakan, panduan dan petunjuk teknis dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. <i>The Company determines and implements guidelines, policies, guidelines and technical instruction by taking into account the interests of the shareholders and stakeholders.</i>	Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi ketentuan perundangundangan yang berlaku dan merealisasikan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan melalui serangkaian program CSR. <i>The Company continues to fulfill the applicable laws and regulations and realizes full responsibility to the community and environmental preservation through a series of CSR program.</i>	Seluruh keputusan Perseroan disusun secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan ada hubungan saling menghargai antar unit usaha. <i>All of the Company's decisions are prepared and made professionally and objectively, free from conflicts of interest, where mutual respect between business units is upheld.</i>	Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. <i>The Company is committed to ensuring that the rights of the shareholders and stakeholders can be well fulfilled. In addition, the Company can also give fair opportunity in accepting and managing labor without prejudice to race, religion, group, gender and physical conditions.</i>

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menyusun Pedoman GCG yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Kepatuhan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perseroan:

Basis of Implementation of Corporate Governance

The Company has developed a GCG Guidelines that refers to Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies.

Conformity

The Company is committed to continually improving the implementation of GCG based on POJK no.21/POJK.04/2015 and SEOJK no.32/SEOJK.04/2015. The following are the implementations of the Company:

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company has technical procedure for both open and closed voting, which emphasizes independency and interests of the shareholders.</i>	Sudah menerapkan Implemented	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. <i>Technical procedures for voting is defined in the GMS Code of Conduct.</i>
2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present in the Annual GMS.</i>	Sudah menerapkan Implemented	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. <i>As a reflection of their accountability, all members of Board of Directors and Board of Commissioners are always present in Annual GMS.</i>
3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of minutes of the GMS is available in the Company's official website for at least 1 (one) year.</i>	Sudah menerapkan Implemented	Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan. <i>The summary is accessible on the Company's website.</i>
4 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors.</i>	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kebijakan Standar Perilaku dan Kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. <i>This policy is incorporated in the Code of Conduct and Good Corporate Governance Policy of the Company.</i>
5 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Company discloses its communication policy to the shareholders or investors in the Website.</i>	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini dapat dilihat di situs web resmi Perseroan yakni scm.co.id. <i>This policy can be viewed on the Company's website namely scm.co.id</i>
6 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of number of Board of Commissioners members based on the Company's condition.</i>	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Commissioners consists of 5 (five) members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</i>
7 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of Board of Directors members based on the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Directors consists of 5 (five) members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</i>

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
8 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners have its own policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Dewan Komisaris. <i>This point is further emphasized in the Charter of Board of Commissioners.</i>
9 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>Self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Perseroan menegaskan adanya kebijakan self assesment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company emphasizes the self-assessment policy in the Annual Report.</i>
10 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners' members in the event of financial crime involvement.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Piagam Dewan Komisaris dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi semua peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan. <i>The Charter of the Board of Commissioners clearly defines that all members of the Board of Commissioners are obliged to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.</i>
11 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that runs Nomination and Remuneration function prepares a succession policy during the Nominating process of Board of Directors members.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners through Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration in the nominating process of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.</i>
12 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining of the number of Board of Directors members based on the Company's conditions and the effectiveness in decision-making process.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Directors consists of five members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</i>
13 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the membership composition of the Board of Directors based on diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Directors consists of five members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</i>
14 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Any Director engaging in accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. <i>The Director who is responsible to handle accounting or finance has finance and accounting education background.</i>
15 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own policy to assess the Board of Directors' performance.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Direksi. <i>This point is emphasizes in the Board of Directors Charter.</i>
16 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Perseroan menegaskan adanya kebijakan self assesment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company emphasizes the self-assessment policy in the Annual Report.</i>

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
17 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy on resignation of Board of Directors' members in the event of financial crime involvement.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Charter of the Board of Directors clearly defines that all members of the Board of Directors are obliged to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Directors is regulated in the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.</i>
18 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>The company has policies to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan <i>This policy is included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.</i>
19 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. <i>This policy is included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.</i>
20 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has policy on selection and upgrading for suppliers or vendors.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. <i>Regulated in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.</i>
21 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company has a policy on Fulfillment of the rights of creditors.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dari perusahaan. <i>Regulated in the Code of Good Corporate Governance of the Company</i>
22 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>The Company has a policy on whistleblowing system.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. <i>Regulated in the Code of Good Corporate Governance of the Company.</i>
23 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has a policy on long-term incentive for the Board of Directors and the employees.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. <i>An internal policy of the Company as a form of awareness and appreciation for the performance of the Company's organs, management and employees.</i>
24 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company expands the utilization of information technology other than the utilization of the website as information transparency media.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada. <i>The Company utilizes the existing media applications and platforms.</i>
25 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Company's Annual Report discloses the latest benefit owner in shares ownership of 5% (five percent) at minimum, in addition to disclosure of the latest benefit owner in shares ownership through majority and controlling shareholders.</i>	Sudah menerapkan <i>Implemented</i>	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. <i>The Company has fulfilled its mandatory obligation pursuant to the prevailing laws and regulations by submitting a report regarding shareholders with more than 5% ownership, yet the disclosure of the beneficial owner of the related company's share ownership is the right of the shareholders and the Company respects privacy of every individual, including its shareholders.</i>

Penilaian atas Implementasi GCG

SCMA berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan prinsip GCG dalam operasional perusahaan sehari-hari. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan *self-assessment* yang komprehensif yang berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengambilan tindak korektif (*corrective action*) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Struktur GCG

Struktur tata kelola Perseroan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Assessment of GCG Implementation

SCMA is committed to continuously improving and perfecting the implementation of the GCG principles in daily corporate operations. Therefore, the Company periodically conducts a comprehensive self-assessment by referring to the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. Other than monitoring and evaluating the ongoing GCG implementation, this assessment also functions as an effort to develop and improve sustainable corporate governance, including corrective actions whenever necessary in order to obtain better results.

GCG Structure

The Company's governance structure incorporates several important aspects to contribute in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of the main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as well as the supporting organs including the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control Systems and Committees under the Board of Commissioners. The structure is in accordance with the applicable regulation in Indonesia.



**Pemegang Saham Utama & Pengendali
Perseroan per 31 Desember 2018**

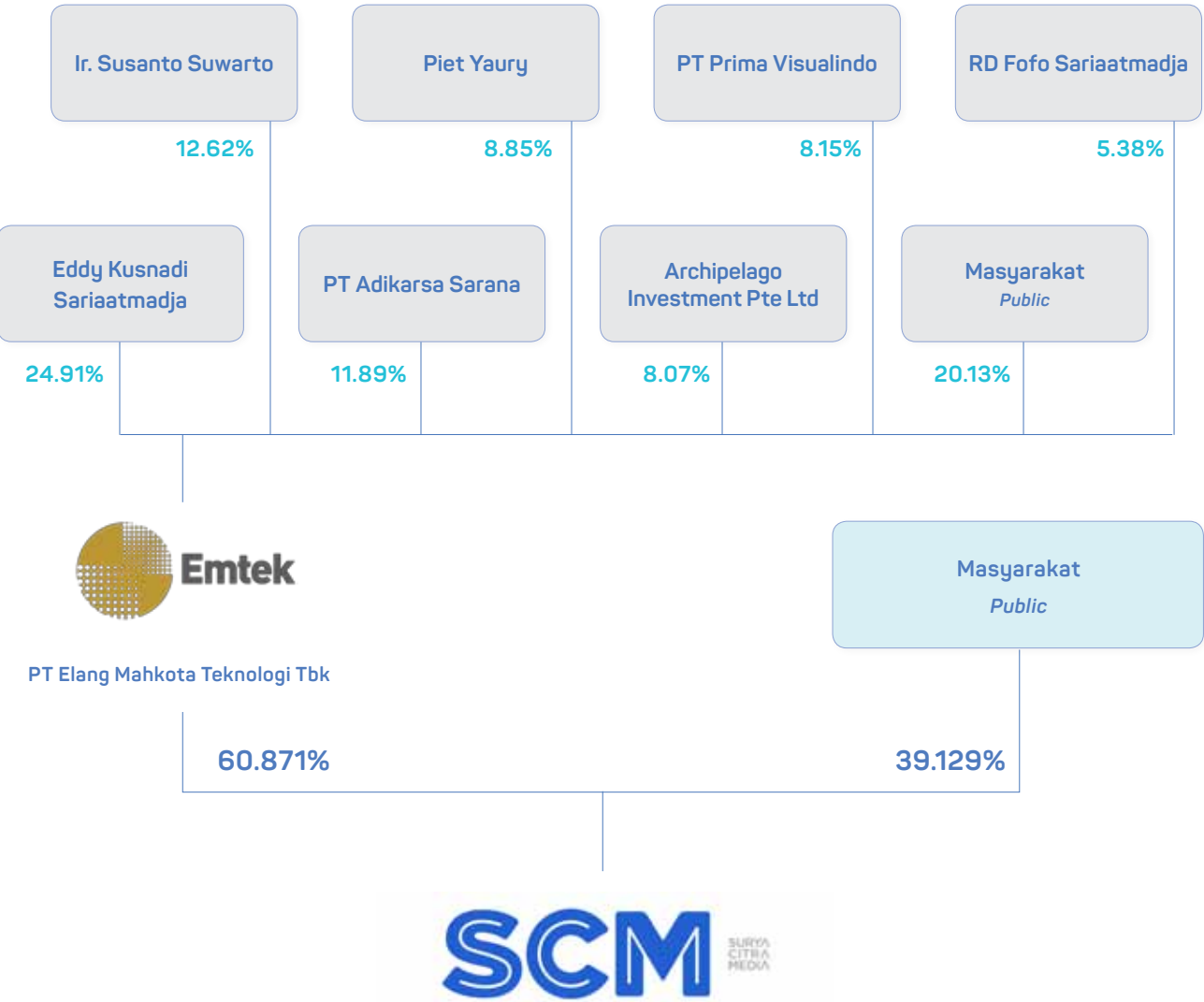
Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Perseroan per 31 Desember 2018:

**Main & Controlling Shareholders
as December 31, 2018**

Composition of Major and Controlling Shareholders of the
Company per December 31, 2018:

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Menurut POJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, RUPS terdiri atas RUPS tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya yang dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan RUPS

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan OJK, Dewan Komisaris atau pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that has the authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners pursuant to the Law on Limited Liability Companies and/or Articles of Association of the Public Company. Pursuant to POJK No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of the Company's General Meeting of Shareholders, GMS is composed of annual GMS that is obliged to be held by no later than 6 (six) months after the financial year ends, and other GMS that can be convened at any time as required.

GMS has the authority, as follows:

1. *Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;*
2. *Approval of the use of the Company's net income;*
3. *Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
4. *Mergers, consolidations and spin off of the Company;*
5. *Changes in the Company's Articles of Association; and*
6. *Company plans to execute transactions that exceed a certain value and conflict of interest transactions.*

Holding of the GMS

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Annual GMS shall be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year. Meanwhile, EGMS may be held at any time based on the Company's necessity.

Pursuant to the OJK regulations, the Board of Commissioners or a single shareholders or shareholders jointly hold at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an EGMS. The request, among others, shall be made in written form and set out details of the matters to be discussed and the reasons thereof.

The GMS can be held if attended by shareholders representing over half of the total shares issued by the Company.

bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu, seperti untuk menyetujui penggabungan, dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal ini dan mengenai RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan & Realisasi RUPS Tahunan 2018

Pada Tanggal 25 Juni 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang bertempat di Jakarta dengan kuorum kehadiran sebesar 86,739% dari total saham atau setara dengan 12.682.559.823 saham. Adapun keputusan dan realisasi RUPST 2018 adalah sebagai berikut:

The GMS seeks to arrive at a decision through a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, the decision will be made based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS. A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions concerning this particular matters and concerning the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

Decision & Realization of the Annual GMS 2018

On June 25, 2018, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders located at Jakarta with a quorum of attendance amounting to 86.739% of the total shares or equivalent to 12,682,559,823 shares. The decisions and realization of the AGMS 2018 are as follows:

Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism				Total setuju (Setuju + Abstain)
		Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Total Concure (Agree + Abstain)
Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); dan Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.	—	99.843%	—	0.157%	100%	
<i>Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on December 31, 2017; the Board of Commissioners’ Supervisory Task Report for the financial year ended December 31, 2017 and give approval and ratification of the Company’s Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); and</i>						
<i>Agree to the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors upon the management actions and to members of the Board of Commissioners upon the supervision actions during the year ended on December 31, 2017, as long as reflected in the approved Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company above.</i>						

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism				Total setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
		Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
II	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, sebagai berikut ; 1. Menyisihkan sejumlah Rp. 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham, terdiri dari dividen interim sebesar Rp40 (empat puluh Rupiah) yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada 22 Desember 2017 dan dividen final sebesar Rp35 (tiga puluh lima Rupiah), yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017; 3. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan; dan 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. <i>Approved the use of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2017, as follows;</i> 1. Set aside Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies; 2. Determine the amount of dividends for the financial year ending December 31, 2017 amounting to Rp 75 (seventy five Rupiah) per share, consisting of interim dividends of Rp40 (forty Rupiah) paid to shareholders on December 22, 2017 and final dividends of Rp35 (thirty five Rupiah), taken from the Company's net income for the financial year ending December 31, 2017; 3. Allocate the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account; 4. Authorize the Board of Directors to determine the schedule and procedure of dividends payment	—	99.571%	0.052%	0.377%	99.948%
III	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. <i>Give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year ending December 31, 2018 and matters related to its implementation.</i>	—	99.772%	1.949%	0.278%	98.051%
IV	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit, dan Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. <i>Give authority to the Board of Commissioner of the Company to appoint a Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for financial year 2018, by considering the input from the Audit Committee, and</i> <i>Give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to its appointment.</i>	—	97.127%	2.496%	0.377%	97.504%

V Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (<i>Management and Employee Stock Ownership Program</i>) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP; dan Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. <i>Approved the overall plan of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum amount of 40,000,000 shares or 0.27% of the issued and fully paid capital in the Company;</i> <i>Give power to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of the issuance of new shares and issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP Program; and</i> <i>Give authority to the Directors of the Company to take all necessary measures relating to the above decisions, including but not limited to declaring the resolutions of this Meeting with a separate deed before a Notary</i>	—	99.163%	0.460%	0.377%	99.540%
---	---	---------	--------	--------	---------

Keputusan & Realisasi RUPS Tahunan Sebelumnya (2017)

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 32/POJK.04/2014, dimana sebelumnya dilakukan pengumuman dan pemberitahuan sebagaimana diamanatkan. Pada 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada 18 Mei 2017, bertempat di studio SCTV lantai 8, SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270. Keputusan RUPST tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Decision & Realization of Previous Annual GMS (2017)

The implementation of the Company's GMS is pursuant to the Law on Limited Liability Companies and/or Articles of Association of the Public Company. Pursuant to POJK No. 32/POJK.04/2014, where has been announced and notified as mandated. In 2017, the Company held an AGM on May 18, 2017, at SCTV studio 8th floor, SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270. The AGMS 2017 decisions are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>GMS Results</i>	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara <i>Decision Making Mechanism</i>				Total setuju (Setuju + Abstain) <i>Total of Concur (Agree + Abstain)</i>
		<i>Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus</i>	<i>Setuju Agree</i>	<i>Tidak Setuju Disagree</i>	<i>Abstain Abstain</i>	
I Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab serta pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. <i>Approve and ratify the Company's Financial Statement and Annual Report for the financial year ended December 31, 2016, including the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report and full release and discharge (acquitt et de charge) to members of the Board of Directors upon the management actions and to members of the Board of Commissioners upon the supervision actions during the year ended on December 31, 2016, provided that such actions are reflected in the said Annual Report and Financial Statements.</i>		—	99.992%	0%	0.008%	100%

Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism				Total setuju (Setuju + Abstain) Total of Concure (Agree + Abstain)
		Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
II	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sebagai berikut: - Menyisihkan sejumlah Rp. 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; - Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp73 (tujuh puluh tiga Rupiah) per saham, terdiri dari dividen interim sebesar Rp55 (lima puluh lima Rupiah) yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada 22 Desember 2016 dan dividen final sebesar Rp18 (delapan belas Rupiah), yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016; - Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan; - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. <i>Approve the appropriation of Company's net income for the financial year ended December 31, 2016, as follows;:</i> - Allocation of Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) as statutory reserve pursuant to Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company; - Determine the amount of dividends for the financial year ended on December 31, 2016 amounting Rp73 (seventy three Rupiah) per share, comprising of interim dividend of Rp55 (fifty five Rupiah) per share which had already distributed to the shareholders on December 22, 2015 and final dividends of Rp18 (eighteen) per share, taken from Company's net income during the financial year ended December 31, 2016; - Allocate the remaining net profit as retained earnings; and - Authorize the Board of Directors to determine the schedule and procedure of dividends payment.	—	99.714%	0.286%	0%	100%
III	Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. <i>Approve the delegation of authority to the Nomination and Remuneration Committee established by the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ended on December 31, 2017 and the matters related to its implementation.</i>	—	95.219%	2.983%	1.798%	100%
IV	Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered on Financial Services Authority to audit the Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2017, by considering recommendations from the Audit Committee, and Approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to the said appointment.</i>	—	95.061%	3.964%	0.976%	100%

Keputusan RUPST tersebut di atas telah diumumkan di surat kabar harian berperedaran Nasional Investor Daily pada tanggal peredaran 27 Juni 2018 dan telah diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dilakukan sebanyak 2 kali, berikut penjelasannya:

1. RUPSLB Pertama:

Hari/Tanggal

Selasa, 20 Februari 2018

Tempat

Ruang Studio Lantai 8,
SCTV Tower, Senayan City, Jakarta

Agenda RUPSLB

Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("PMTHMETD")

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir

87,314% dari total saham atau setara dengan **12.766.742.157** saham.

Keputusan RUPSLB tersebut di atas telah diumumkan di surat kabar harian berperedaran Nasional Investor Daily pada tanggal peredaran 22 Februari 2018 dan telah diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. RUPSLB Kedua:

Hari/Tanggal

Rabu, 5 Desember 2018

Tempat

Ruang Studio Lantai 8, SCTV Tower,
Senayan City, Jakarta

Agenda RUPSLB

Persetujuan Rencana Pembelian Kembali (Buyback) Saham Perseroan.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir

86,132% dari total saham atau setara dengan **12.593.849.632** saham.

Keputusan RUPSLB tersebut di atas telah diumumkan di surat kabar harian berperedaran Nasional Investor Daily pada tanggal peredaran 7 desember 2018 dan telah diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The above AGMS resolutions had been published in a national daily newspaper Investor Daily on the circulation date of 27 Juni 2018 and have been announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Implementation of 2018 EGMS

The Company's held EGMS for 2 (two) times with the following explanation:

1. The First EGMS:

Day/Date

Tuesday, 20 February 2018

Place

Studio Room 8th Floor,
SCTV Tower, Senayan City, Jakarta

Agenda

Approve the Capital Increase without pre-emptive Rights in maximum of 1.462.160.123 shares or 10% of the total issued and paid-up capital of the Company ("NPR Issue")

*The EGMS was attended by shareholders representing **87.314%** of total shares or **12,766,742,157** shares.*

The above EGMS resolutions had been published in a national daily newspaper Investor Daily on the circulation date of 22 February 2018 and announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange.

2. The Second EGMS:

Day/Date

Wednesday, 5 December 2018

Place

Studio Room 8th Floor,
SCTV Tower, Senayan City, Jakarta

Agenda

Approve the Buyback of the Company shares.

*The EGMS was attended by shareholders representing **86.132%** of total shares or **12,593,849,632** shares.*

The above EGMS resolutions had been published in a national daily newspaper Investor Daily on the circulation date of 7 December 2018 and announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG di SCMA Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris SCMA berbentuk Piagam Dewan Komisaris yang diberlakukan sejak 18 Mei 2016. Piagam ini mengatur tentang tujuan pembentukan Dewan Komisaris dan komite-komite khusus yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris; keanggotaan dan persyaratan Dewan Komisaris; masa tugas Dewan Komisaris; azas kerja; wewenang Dewan Komisaris; tugas dan tanggung jawab; mekanisme kerja; dan pelaporan Dewan Komisaris, dengan mengacu pada hal berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 34 Tahun tentang Komite Remunerasi;
5. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. Kep- 00183/BEI/12-2018 (Lampiran I) tanggal 26 Desember 2018;

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that is in charge of supervising and monitoring the effectiveness of GCG practice implemented in SCMA pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners represents the Shareholders and has an independent position, tasked with supervising policies and management in general and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners conduct duties and responsible collectively and collegially.

Board of Commissioners Guidelines and Rules

SCMA's Board of Commissioners' Code of Conduct is in the form of Board of Commissioner is Charter that has been in effect since May 18, 2016. This Charter regulates the purpose of the establishment of the Board of Commissioners and special committees established to assist the Board of Commissioners; membership and requirements of the Board of Commissioners; term of office of the Board of Commissioners; working principle; authority of the Board of Commissioners; duties and responsibilities; work mechanism; and reporting of Board of Commisisoner by referring to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Decision of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning Regulation no. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Securities Public Offering and Public Companies;*
3. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *POJK No. 34/POJK.04/2015 concerning the Committee on Non-Elimination and Remuneration of Issuers or Public Companies;*
5. *POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;*
6. *Regulations of Director of PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. Kep- 00183/BEI/12-2018 (Attachment I) dated December 26, 2018;*

7. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 18 Mei 2016, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuknya. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuknya menjalankan tugasnya dengan efektif. (POJK No. 33 Pasal 28).
- b. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- c. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite.
- d. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan sendiri.
- e. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Direksi.
- f. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut.
- g. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.

7. *POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK 04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;*
8. *Articles of Association of the Company.*

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is always refers to the Board of Commissioners Charter established on May 18, 2016, as follows:

- a. *Oversee in general and/or in particular the course of management by the Board of Directors either directly or through Audit Committee in particular, and other committees. The Board of Commissioners will ensure that the established committees perform their duties effectively. (POJK No. 33 Article 28).*
- b. *Members of the Board of Commissioners agree to serve as a member or as chairman of one of the committees formed, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.*
- c. *Require and review reports from committees which include special assignment reports submitted by the Board of Commissioners and activity report set forth in the Work Program Plan and charter of each committee.*
- d. *Prepare and deliver recommendations to the Board of Directors based on findings and/or recommendations from the reports prepared by committees, communication and consultation results with the committees, as well as the review/supervision conducted itself.*
- e. *Require the Board of Directors to prepare plan, time table and person in charge for implementation of the recommendations delivered and/or communication and consultation results with the Board of Directors*
- f. *The Board of Commissioners may delegate the Audit Committee to oversee and follow up on the implementation of the recommendations and review the progress of the implementation of the recommendations report.*
- g. *Ensure the implementation of good corporate governance in all operations of the Company at all levels of the organization.*

- h. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- i. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS.
- j. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
- k. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
- l. Anggota Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi.
- m. Dewan Komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau dan memperbarui secara berkala.
- n. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- a. Komisaris Utama memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
- b. Komisaris Utama memimpin rapat Dewan Komisaris.

Kewenangan dan Hak Dewan Komisaris

Dalam melakukan tindakan pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap. Direksi bertanggungjawab untuk memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- b. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain.
- c. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan.
- d. Dewan Komisaris berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- h. *Oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.*
- i. *Perform the duty specifically assigned to the Board of Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association, applicable law and regulations and GMS.*
- j. *Review quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors.*
- k. *Review the vision and mission of the company regularly.*
- l. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from misusing important information related to the Company for personal gain.*
- m. *The Board of Commissioners shall prepare, review and update the Board of Commissioners charter periodically.*
- n. *Members of the Board of Commissioners shall continuously improve their competence through continuous education and training programs.*

Duty and Responsibility of President Commissioner

- a. *President Commissioner directs the Board of Commissioners in performing supervisory duties.*
- b. *President Commissioner chairs the Board of Commissioners Meeting.*

Authority and Rights of the Board of Commissioners

In carrying out supervisory actions, the Company's Board of Commissioners has the following authorities:

- a. *The Board of Commissioners is entitled to access all information of the Company completely and in timely manner. The Board of Directors is responsible to ensure that all information about the Company is promptly and fully provided to the Commissioner.*
- b. *If deemed necessary, the Board of Commissioners may directly require any information from the Corporate Secretary, Internal Audit Unit (through the Audit Committee) on the performance of duty and with the Company's employees and other parties.*
- c. *In deemed necessary, the Board of Commissioners may engage professional/independent consultant services while performing its duties at the expense of the Company.*
- d. *The Board of Commissioners is entitled to implement other authorities granted by the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan dalam mengatur komposisi Dewan Komisaris, di mana pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris SCMA pada 31 Desember 2018, Berikut adalah susunan Dewan Komisaris SCMA :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Raden Soeyono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 30 tanggal 15 Juni 2016 <i>Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated June 15, 2016</i>
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris <i>Commissioner</i>	

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 5 (lima) kali. Tingkat kehadiran rata-rata rapat Dewan Komisaris di tahun 2018 adalah 92%.

Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Raden Soeyono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	80%
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	80%
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	100%

Appointment and dismissal of Board of Commissioners

GMS has the authority in managing the Board of Commissioners' composition, in which the appointment and dismissal of the Board of Commissioners are determined by the GMS. Candidates of members of the Board of Commissioners are jointly determined with the Board of Commissioners in according to the Company's needs, by complying with the general and specific terms set forth in the Articles of Association.

Board of Commissioners Composition

SCM's Board of Commissioners composition as per December 31, 2018, is as follows:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and shall be attended by the majority members of the Board of Commissioners. Decisions are made by consensus. If the consensus is not reached, the decision will be made by majority votes.

During 2018, the Board of Commissioners meeting were held for 5 (five) times. The average attendance rate for Board of Commissioners meetings in 2018 is 92%

The recapitulation of attendance at the Board of Commissioners meeting during 2018 is as Follows:

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Rapat Bersama untuk tahun 2018 dilakukan sebanyak 5 (lima) kali. Tingkat kehadiran rata-rata rapat bersama adalah 94%.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perseroan, berdasarkan key performance indicator dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan tantiem. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Pasal 17 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.

Selama 2018, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris secara konsolidasian berkisar Rp39 miliar dan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi secara konsolidasian adalah berkisar Rp80miliar.

Komisaris Independen

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen, yaitu Ibu Suryani Zaini dan Bapak Glenn M. Surya Yusuf sehingga memenuhi jumlah minimum yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yaitu 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen juga wajib memenuhi kriteria berikut ini sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin,

Joint Meeting with Board of Directors

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months and is attended by the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors. Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus. If a deliberation decision is not reached, then the decision is made based on the majority of votes.

Joint Meetings for 2018 were held for 5 (five) times. The average attendance rate for joint meetings was 94%.

Board of Commissioners Remuneration Policy

The Board of Commissioners receives remuneration which amount is determined by the Company's Remuneration Committee, based on key performance indicators and financial health conditions of the Company. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorariums and tantiem, while for the Board of Directors consists of salary, allowances and tantiem. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on Article 17 paragraph 8 of the Company's Articles of Association.

During 2018, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners in consolidated approximately of Rp39 billion and the Board of Directors in consolidated approximately of Rp80 billion.

Independent Commissioner

In accordance with the applicable laws and regulations in the capital market sector, the Company currently has 2 Independent Commissioners, the Independent Commissioners composition are Mrs. Suryani Zaini and Mr. Glenn M. Surya Yusuf to meet the minimum amount determined by the capital market regulations, which is 30% from the total members of the Board of Commissioners.

The Criteria to recruit members of Independent Commissioners

Independent Commissioners are required to fulfill the following criteria as required in the applicable laws and regulations in the capital market sector:

1. *Is not a personnel who works or has responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the*

mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya .

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Setiap anggota Dewan Komisaris SCMA bertindak independen, bebas intervensi dari pihak manapun, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Company in the last 6 (six) months, except for the re-appointment as an Independent Commissioner of the subsequent period.

2. *Does not own shares in the Company's shares, both directly and indirectly.*
3. *Is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Majority shareholders of the Company.*
4. *Does not have business relation both directly and indirectly, with the Company.*

Independence Statement of Independent Commissioners

In implementing its supervisory and advisory functions on the management of the Company, the independence principle attached to the Board of Commissioners is very important. Every member of the SCM's Board of Commissioners acts independently, is free from intervention from any party, and is not morally and materially bound to certain parties who can influence their independency.



Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pedoman Tata Tertib Kinerja Direksi SCMA di atur dalam Piagam Direksi yang diberlakukan sejak 18 Mei 2016. Piagam ini mengatur tentang tujuan pembentukan Direksi; keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi; nominasi anggota Direksi; masa tugas Direksi; azas kerja Direksi; wewenang Direksi; tugas dan tanggung Jawab Direksi; mekanisme Direksi; pelaporan; dan evaluasi kinerja dan remunerasi Direksi, dengan mengacu pada hal berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ having the authority and being fully responsible for the Company's management and acts for the interests and objectives of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and the strategies set out in the GMS and Articles of Association. The Board of Directors are collectively in charge and responsible for managing the Company so that it can generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors carries out duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Board of Directors' Guidelines and Regulations

SCMA's Board of Directors Charter has been in effect since May 18, 2016. This Charter regulates the purpose of the establishment of the Board of Directors; membership and requirements for members of the Board of Directors; nomination of members of the Board of Directors; Term of office of Board of Directors'; work principles of the Board of Directors; authority of the Board of Directors; duties and responsibilities of the Board of Directors; the mechanism of the Board of Directors; reporting, and performance evaluation and remuneration of the Board of Directors, by reference to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;*
2. *The Decision of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep 179/BL/2008 on May 14, 2008 concerning Regulation No. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Securities Public Offering and Public Companies;*
3. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
5. *POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.*

6. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No. Kep- 00183/BEI/12-2018 (Lampiran I) tanggal 26 Desember 2018;
7. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Piagam Direksi yang meliputi Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Mekanisme Kerja, Rapat, dan Pelaporan.
9. Program Kerja Direksi.
10. Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam kepengurusannya, Direksi memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya.
- c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- d. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
- e. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- f. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik (*operational excellent*).
- g. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara sistematis efisien dan efektif. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

6. *Regulations of Director of PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No. Kep- 00183/BEI/12-2018 (Attachment I) dated December 26, 2018;*
7. *POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK 04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;*
8. *Board of Directors Charter which includes Authority, Duties and Responsibilities, Working Mechanisms, Meetings and Reporting.*
9. *Work Program of the Board of Directors.*
10. *Articles of Association of the Company.*

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors have the following duties:

- a. *To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's vision and mission and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
- b. *To hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders.*
- c. *To maintain and manage the Company's assets.*
- d. *To prepare strategy and development plans in accordance with the Company's vision and mission to be set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other schemes related to the Company's business and operations and to submit them for the approval of the Board of Commissioners.*
- e. *To comply with the principles of Good Corporate Governance.*
- f. *To implement the strategy and development plan of the Company through operational excellence.*
- g. *To implement an integrated and effective internal control system.*

The division of tasks of each Board of Directors is carried out to ensure the implementation and continuity of the achievement of the Company's objectives in the future is systematically efficient and effective. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi Internal Audit and Sekretaris Perusahaan, pengembangan dan investasi bisnis dan fasilitas, serta mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. <i>Responsible for all activities in the Company and group including supervising the Internal Audit and Corporate Secretary functions, business development and investment and facilities, also to coordinate and evaluate all business units to ensure that all activities are in line with the Company's strategies and policies that have been set forth.</i>
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas penentuan strategi dan pelaksanaan operasional terkait programming di seluruh unit dalam divisi Media dan Konten. <i>Responsible for determining strategies and the operations related to programming activities of all business units in Media and Content division.</i>
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas penyusunan strategi dan pelaksanaan operasional terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan dan pelaksanaan bidang umum. <i>Responsible for determining strategies and operational implementation of the Company's operations related to the implementation of corporate social responsibilities and general affairs.</i>
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan. <i>Responsible for the Company's operations in finance, including the preparation of financial statements.</i>
Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang pemasaran dan penjualan. <i>Responsible for the Company's operations in marketing and sales sector.</i>

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan kerugian keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya. RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, dimana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi juga berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada 18 Mei 2016.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Susunan Direksi SCMA pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of Directors

Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations, are able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors found guilty of causing a company to go bankrupt or a person who has never been convicted criminal acts that harm the financial loss of the state within five years prior to his appointment. The GMS has the authority to appoint the Board of Directors, where the reappointment is also carried out in accordance with the resolution of the GMS. The proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the Nomination Committee. The appointment and dismissal of the Board of Directors is also guided by the Board of Directors Charter established on May 18, 2016.

Composition and Term of Office of Directors

The composition of the SCMA Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No.30 tanggal 15 Juni 2016. <i>Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated June 15, 2016</i>
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	
Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	

Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan rapat Direksi, baik yang dihadiri oleh para Anggota Direksi sendiri, maupun yang juga dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan personil manajemen senior. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan yang berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2018:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors periodically holds the Board of Directors meetings, both of which are attended by the Directors themselves. Board of Directors meetings is held minimum 1 (one) time every month pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014. Following is the recapitulation of attendance at the Board of Directors meeting during 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Rapat Internal Direksi			Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris			Total Kehadiran Direksi pada Seluruh Rapat
			Jumlah Rapat	Jumlah	Persen	Jumlah Rapat	Jumlah	Persen	
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	2018	30	29	97	5	5	100	34
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	2018	30	27	90	5	5	100	32
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	2018	30	22	73	5	4	80	26
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	2018	30	27	90	5	5	100	32
Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2018	30	26	87	5	5	100	31

Kebijakan Remunerasi Direksi

Direksi memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perseroan berdasarkan key performance indicator dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

Besarnya remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Pasal 14 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan. Selama 2018, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh Direksi di semua Grup SCMA secara konsolidasi berkisar Rp80 miliar.

Board of Directors' Remuneration Policy

Board of Directors received remuneration whose amount is determined by the Company's Remuneration Committee based on the key performance indicators and the Company's financial health conditions. The remuneration package for the Board of Directors consists of salaries, benefits and bonuses.

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined based on the Article 14 paragraph 14 of the Company's Articles of Association. Throughout 2018, the amount of consolidated remuneration received by all of the Board of Directors in all SCMA Groups approximately of Rp80 billion.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka pengembangan kompetensi Direksi guna memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan. Maka sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris dan Direksi SCMA telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar ataupun workshop, seperti yang tertera di bawah ini:

Training and Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

In order to develop the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors to be updated with the latest developments in the Company's business and improve the capability of carrying out supervisory duties. So throughout 2018, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of SCMA have attended various training, seminars or workshops, as stated below:

Pelatihan <i>Training</i>	Pengyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat <i>Venue</i>	Periode <i>Period</i>
Sutanto Hartono Direktur Utama <i>President Director</i>			
Media & Content Leaders Panel	TMT Finance	Marina Bay Sands Convention Centre, Singapore	01 February 2018 <i>February 01, 2018</i>
APAC Broadcast & Video Roundtable	Google	Google Asia Pacific Office, Singapore	19-20 March 2018 <i>March 19-20, 2018</i>
APOS 2018	Media Partners Asia (MPA)	Ayana Resort, Bali	24-26 April 2018 <i>April 24-26, 2018</i>
APMF 2018	Association of Asia Pacific Advertising Media (AAPAM)	Bali Nusa Dua Convention Center, Bali	2-4 Mei 2018 <i>May 02-04, 2018</i>
IFGF Conference 2018	IFGF	Balai Sarbini (Plaza Semanggi), Jakarta	3 Agustus 2018 <i>August 03, 2018</i>
GE Event	GE	Fairmont Hotel, Jakarta	19 September 2018 <i>September 19, 2018</i>
FGBMFI Asia Pacific Young Movement Convention 2018	FGBMFI	The Dome Jakarta (Mawar Saron Kelapa Gading), Jakarta	27 Oktober 2018 <i>October 27, 2018</i>
CEO Forum Konvensi Full Gospel Bussiness Man Fellowship	FGBMFI	Auditorium BPPT Thamrin, Jakarta	3 November 2018 <i>November 03, 2018</i>
World Conference On Creative Economy 2018	Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF)	Bali Nusa Dua Convention Center, Bali	6-8 November 2018 <i>November 06-08, 2018</i>
Asia TV Forum & Market (ATF 2018)	Reed Exhibitions	Marina Bay Sands Expo & Convention Centre, Singapore	6-7 Desember 2018 <i>December 06-07, 2018</i>
Glenn M. Surya Yusuf Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>			
Pembicara dalam acara "20 Years Asian Financial Crisis: Strengthening Infrastructures for Crisis Resolution"	LPS	Jakarta	18 Februari 2018 <i>February 28, 2018</i>
CIMB Workshop on Responsible Lending & Financing	CIMB Group	Jakarta & Kuala Lumpur (Concall)	1 Agustus 2018 <i>August 01, 2018</i>
Risk Posture Workshop	CIMB Group	Jakarta & Kuala Lumpur (Tele-Presence)	20 September 2018 <i>September 20, 2018</i>

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak Perseroan mencatatkan dirinya sebagai Perusahaan Publik pada tanggal 16 Juli 2002. Pembentukan ini telah mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlaku serta best practices yang berlaku umum. Persyaratan keanggotaan, proses seleksi, dan tata cara pengangkatan, dilakukan mengacu kepada Peraturan OJK dan Peraturan Bursa yang berlaku serta best practices GCG yang berlaku umum untuk menjaga independensi dan integritas Komite Audit.

Komite Audit bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Piagam & Kode Etik Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibutuhkan untuk mengakomodasikan syarat dan ketentuan pembentukan Komite Audit yang independen dan berintegritas.

Untuk menjamin bahwa Piagam Komite Audit masih relevan dengan perkembangan peraturan yang berlaku serta perkembangan best practice, maka Komite Audit beserta dengan Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan melakukan kajian terhadap Piagam Komite Audit setiap tahun.

Piagam Komite Audit telah mengalami beberapa kali pemutakhiran. Pemutakhiran yang terakhir adalah untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 perihal "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Komposisi dan Profil Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit SCMA per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Audit Committee

The Company established the Audit Committee since the period when the Company was registered as a Public Listed Company on July 16, 2002. This listing process was referring to the prevailing regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the generally accepted best practices for business. Membership requirements, the selection processes, and the appointment procedures were all made in reference to the prevailing OJK and IDX regulations, as well as generally accepted GCG best practices to maintain the independence and integrity of the Audit Committee.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and reporting of its work. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of documents, Company information data, both from internal parties and external parties and is only used for the purpose of carrying out its duties.

Audit Committee Charter & Code of Conducts

In carrying out the duties and responsibilities of supervision and giving advice, the Audit Committee has been equipped with work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is required to accommodate the provisions and conditions for the establishment of the Audit Committee that is independent and has high integrity.

To ensure that the Audit Committee Charter is still relevant with the development of the prevailing regulations as well as the best practices applied by businesses, the Company's Audit Committee collaborates with the Board of Commissioners and Corporate Secretary to conduct an annual review on Audit Committee Charter.

The Audit Committee Charter has undergone several amendments. Meanwhile, the most recent one was to adjust the Charter to the OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning "Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee".

Composition and Profile of the Audit Committee

The composition of the SCMA Audit Committee members as of December 31, 2018 are as follows:

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position
Glenn M.S. Yusuf	Ketua Komite & Komisaris <i>Chairperson of the Committee & Commissioner</i>
Patricia M. Sugondo	Anggota Komite <i>Member of the Committee</i>
Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota Komite <i>Member of the Committee</i>

Profil Komite Audit

Glenn M.S. Yusuf—Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit ini telah disajikan pada bab profil Dewan Komisaris

Patricia M. Sugondo—Anggota Komite

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1966, berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk sejak 25 Juli 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SCMKA/VII/2017. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk. Saat ini beliau juga masih aktif menjabat sebagai *Financial and Business Consultant* di PT GNV Solution. Bergelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (1990) dan bersertifikat Akuntan Publik. Sebelumnya, beliau bekerja di PriceWaterhouse Coopers, Jakarta selama 12 tahun pada divisi *Assurance & Business Advisory Services*.

Emmanuel Bambang Suyitno—Anggota Komite

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1969, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2002. Sebelumnya, menjabat berbagai jabatan senior sebagai *Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management* dan Internal Audit pada PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia serta Akuntan Publik pada Ernst & Young. Emmanuel meraih gelar MBA dari IPMI Business School

Audit Committee Profile

Glenn M.S. Yusuf—Chairperson of the Committee

Profile of the Chair of the Audit Committee has been presented in the profile chapter of the Board of Commissioners.

Patricia M. Sugondo—Member of the Committee

Indonesian citizen. Born in 1966, currently domiciled in Jakarta. She was appointed as a member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk since July 25, 2017 through a Decree of the Board of Commissioners no. 001/SCMKA/VII/2017. She also serves as a member of the Audit Committee at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Professional, PT Wahana Ottomitra MultiarthaTbk and PT Samudera Indonesia Tbk. Currently she is also still actively serving as a Financial and Business Consultant at PT GNV Solution. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atmajaya Catholic University (1990) and is certified as a Public Accountant. Previously, she worked at Price Waterhouse Coopers, Jakarta for 12 years in the Assurance & Business Advisory Services division.

Emmanuel Bambang Suyitno—Member of the Committee

Indonesian citizen. Born in 1969, currently domiciled in Jakarta. He has been a member of the Audit Committee of the Company since 2002. Previously, he held various senior positions as Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management and Internal Audit at PT Indika Energy Tbk, Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia and Public Accountants at Ernst & Young. Emmanuel holds an MBA from IPMI Business School (2007) and a Bachelor

(2007) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1994). Beliau adalah Chartered Accountant serta memiliki *License for Investment Manager* dan *Underwriter* dari Otoritas Jasa Keuangan/ OJK (Bapepam-LK) serta *Certified Investor Relations*.

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, independensi seluruh anggota Komite Audit SCMA dapat digambarkan sebagai berikut:

Independensi Komite Audit

Independency of the Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Glenn M.S. Yusuf	Patricia M. Sugondo	Emmanuel Bambang Suyitno
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Has no relationship to share ownership in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah <i>Not serving as administrator of political parties, officials and local government.</i>	✓	✓	✓

Selain independen dan memiliki integritas tinggi, Komite Audit Perseroan juga memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang panjang di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, GCG serta Managerial Perusahaan.

Untuk menjaga kompetensi dan mengikuti perkembangan ilmu dan best practices, anggota Komite Audit menjadi anggota organisasi profesi seperti Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan sebagainya serta kerap mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi tersebut.

of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1994). He is a Chartered Accountant and has a License for Investment Manager and Underwriter from the Financial Services Authority/FSA (Bapepam-LK) and Certified Investor Relations.

Independency of the Audit Committee

To maintain and enhance the independency of the implementation of duties and the provision of opinions, recommendations and suggestions to the Board of Commissioners, the independence of all SCMA Audit Committee members can be described as follows:

In addition to being independent and having high integrity, the Audit Committee of the Company also has competencies and long work experience in the fields of Auditing, Accounting, Finance, GCG and Corporate Managerial.

To maintain competence and keep abreast of the development of science and best practices, members of the Audit Committee are members of professional organizations such as the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), Indonesian Institute of Accountants (IAI) and so on and often participate in ongoing professional education organized by these organizations.

Tata Cara dan Prosedur Kerja/Standard Operating Procedure (SOP) Komite Audit

Mengacu kepada Piagam Komite Audit, Komite Audit mengembangkan SOP sebagai acuan dan pedoman bagi anggota Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti yang tertera di dalam Piagam Komite Audit agar dapat berjalan dengan efektif. Di dalam SOP juga diatur perihal pelaporan dan komunikasi yang dilakukan oleh Komite Audit kepada para Pemangku Kepentingan yang terkait.

Pelaksanaan Fungsi Komite Audit

Komite Audit menyusun Program Kerja Tahunan berdasarkan kepada:

- Hasil evaluasi diri sendiri (*self assessment*) Komite Audit terhadap pencapaian program kerja tahun sebelumnya untuk menjaga kesinambungan.
- Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter).
- Masukan Dewan Komisaris.

Program Kerja Tahunan disusun untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai yang tercantum dalam piagam Komite Audit. Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya serta untuk memberikan masukan kepada Direksi dalam meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Manajemen Risiko serta Pengendalian Internal yang akan mem-back-up peningkatan kinerja Perseroan.

Work Procedures/Audit Committee Standard Operating Procedure (SOP)

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee develops SOPs as a reference and guideline for members of the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter. The SOP also regulates the reporting and communication made by the Audit Committee to the relevant Stakeholders.

Implementation of the Audit Committee Work Program

The Audit Committee prepares an Annual Work Program that is based on:

- *Self-assessment results of the Audit Committee to the achievement of the previous year work program to maintain continuity.*
- *Audit Committee Charter.*
- *Recommendations from the Board of Commissioners.*

The Annual Work Program is prepared to accommodate the duties and responsibilities of the Audit Committee as mandated in the Audit Committee Charter. Implementation of the Audit Committee Work Program is expected to be able to assist the Board of Commissioners to perform its oversight function and to provide feedback to the Board of Directors to improve practices of Good Corporate Governance, Risk Management and Internal Control that would back-up the Company's improved performance.

Laporan dan Informasi Keuangan

Financial Reports and Information

Melakukan kajian dan pembahasan terhadap laporan keuangan berkala serta informasi keuangan lainnya Perseroan, sebelum dilaporkan kepada OJK dan BEI. Pembahasan dilakukan bersama dengan Manajemen dan Sekretaris Perusahaan untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan telah memenuhi aspek kualitas keterbukaan informasi yang ditetapkan oleh OJK dan BEI serta telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK & IFRS).

Melakukan kajian dan analisa varian terhadap laporan keuangan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya varian tersebut. Di samping itu kami juga mengidentifikasi kemungkinan adanya unusual trend dari pergerakan akun-akun dari bulan ke bulan sebagai bagian dari *early warning system*. Dengan adanya *early warning system*, sehingga membantu Manajemen mengambil tindakan-tindakan yang dibutuhkan.

Reviewing and discussing the periodical financial statements and other financial information of the Company prior to the submission of the report to OJK and IDX. The discussion is conducted with the Management and Corporate Secretary to ensure that the financial statements has met the aspects of transparent is disclosure of information as stipulated by the OJK and IDX, which has been in conformity with the prevailing accounting standards (PSAK & IFRS).

Conducting research and variant analysis to the financial statements to identify the cause of the variance. In addition, we also identified the possibility of unusual trend which arise from account movement monthly as part of an early warning system. The early warning system, helps the Management to take the necessary actions.

Manajemen Risiko, Pemahaman Bisnis dan Sistem Pengendalian Internal <i>Risk Management, Understanding of Business and Internal Control Systems</i>	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi Internal Audit perihal <i>Risk Assessment Result</i> dan <i>Business Mapping Result</i> sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan <i>Annual Internal Audit Planning</i>.	<i>Communicate and coordinate with the Internal Audit Division regarding the Risk Assessment Results and Business Mapping Research as consideration in preparing Annual Internal Audit Planning.</i>
Rapat bersama Divisi & Entitas Anak <i>Joint Meeting with Divisions & Subsidiaries</i>	Rapat ini bertujuan agar kami sebagai Komite Audit dapat lebih memahami <i>business process</i> yang terdapat pada Divisi yang bersangkutan secara langsung, di samping itu juga dapat memahami business strategy Divisi/Entitas Anak yang bersangkutan. Sepanjang tahun 2018, kami melakukan diskusi dengan : • Deputi Direktur Programming SCTV & Direktur Programming Indosiar • Kepala Divisi HR SCMA • Kadiv Corporate Secretary • Kadiv Legal • Direktur Independen (Sales & Marketing), Kadiv Marketing, serta Kadiv Sales • Manajemen PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP): Direktur Utama & Direktur Produksi, serta Kadiv Produksi	<i>This meeting aims to enable the Audit Committee to better understand the business process in the relevant Division, as well as understanding the business strategy of the relevant Division/Subsidiary Entity. Throughout 2018, the Audit Committee held discussions with:</i> • <i>SCTV Programming Deputy Director & Indosiar Programming Director</i> • <i>Head of SCMA HR Division</i> • <i>Head of Corporate Secretary Division</i> • <i>Head of Legal Division</i> • <i>Independent Director (Sales & Marketing), Head of Marketing Division and Head of Sales Division</i> • <i>The Management of PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP): Managing Director & Production Director, and Head of Production Division.</i>
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	Melakukan diskusi pembahasan dengan Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young). Sepanjang tahun 2018, Komite Audit mengadakan rapat dengan Ernst & Young sebanyak 2 kali, yaitu : • <i>Closing Meeting</i> Sehubungan Dengan Proses Audit Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 • <i>Kick-Off Meeting</i> Sehubungan Dengan Perencanaan Audit Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018 Membahas hal-hal sebagai berikut: • Perencanaan audit, • Status implementasi <i>Management Letter</i> tahun sebelumnya, • <i>Timetable</i> dan <i>potential bottleneck</i>, • <i>Control environment</i>, • Sistem internal kontrol dan sistem informasi manajemen, • Pelaksanaan audit serta hambatan-hambatan yang dijumpai di lapangan, • Temuan-temuan audit, • Catatan hasil audit tahun lalu dan <i>disclosure</i>. • Pengkinian (<i>updating</i>) standar akuntansi (PSAK/IFRS) Peraturan perpajakan serta peraturan-peraturan industri yang berimplikasi langsung kepada Perseroan serta Entitas-entitas Anak	<i>Discussions with External Auditors, Public Accounting Firms (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young). Throughout 2018, the Audit Committee held 2 meetings with Ernst & Young and discussed the following issues:</i> • <i>Closing Meeting Regarding the Audit Process of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period Ended December 31, 2017</i> • <i>Kick-Off Meeting Regarding the Audit Planning of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period Ended December 31, 2018</i> <i>Discussing:</i> • <i>Audit Planning,</i> • <i>Status of the Management Letter implementation of the previous year's,</i> • <i>Timetable and potential bottleneck,</i> • <i>Control environment,</i> • <i>Internal control system and management information system,</i> • <i>The implementation of the audit and the obstacles encountered in the field,</i> • <i>Audit findings,</i> • <i>Records of last year's audit results and disclosure.</i> • <i>Updating accounting standards (PSAK / IFRS) of Tax regulations and industry regulations that have direct implications for the Company and Subsidiaries.</i>

Audit Internal <i>Internal Audit</i>	Divisi Internal Audit adalah partner strategis Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, dan keberhasilan program kerja Komite Audit sangat tergantung kepada keberadaan Divisi Internal Audit. Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan Divisi Internal Audit sebanyak 10 kali pertemuan, membahas hal-hal sebagai berikut : • Perencanaan audit reguler 2019 (<i>Annual Internal Audit Planning</i>): – Penugasan audit sesuai dengan perencanaan 2018 – Penugasan audit khusus (special audit) selama 2018 • Pelaksanaan audit serta hambatan-hambatan yang dijumpai di lapangan (jika ada), • Temuan-temuan audit baik yang berasal dari audit reguler maupun audit khusus (special audit), • Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Internal Audit, • Tanggapan auditee terhadap temuan-temuan audit dan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Internal Audit, • Tindak lanjut dan status terhadap implementasi rekomendasi-rekomendasi yang diberikan baik oleh Eksternal Auditor (<i>Management Letter</i>), maupun oleh Divisi Internal Audit itu sendiri, • Tindak lanjut dan status terhadap rekomendasi-rekomendasi Komite Audit kepada Divisi Internal Audit mengacu kepada hasil kajian Komite Audit, dan • Tanggapan Manajemen terhadap hasil Laporan Internal Audit.	<i>The Internal Audit Division is the strategic partner of the Audit Committee in carrying out its functions, and the success of the Audit Committee's work programs is highly dependent on the existence of the Internal Audit Division.</i> <i>Throughout 2018, the Audit Committee held 10(ten) meetings with the Internal Audit Division, discussing the following matters:</i> • <i>Regular audit planning 2019 (Annual Internal Audit Planning):</i> – <i>Assignment of audits in accordance with the 2018 planning</i> – <i>Special audit assignments (special audits) during 2018</i> • <i>The implementation of the audit and the obstacles encountered in the field (if any),</i> • <i>Audit findings both from regular audits and special audits,</i> • <i>Recommendations provided by the Internal Audit Division,</i> • <i>Auditee response to audit findings and recommendations provided by the Internal Audit Division,</i> • <i>Follow-up and status of the implementation of recommendations given both by the External Auditor (Management Letter), as well as by the Internal Audit Division,</i> • <i>Follow-up and status of the recommendations of the Audit Committee to the Internal Audit Division refers to the results of the Audit Committee's review, and</i> • <i>The Management's response to the results of the Internal Audit Report.</i>
--	---	--

Kami juga melakukan pembahasan dengan Divisi *Internal Audit & Corporate Policy* untuk mengetahui metodologi yang digunakan di dalam penyusunan perencanaan audit, kecukupan ruang lingkup audit serta audit approach yang akan dilakukan Divisi *Internal Audit & Corporate Policy* serta sumber daya yang dimiliki Divisi *Internal Audit & Corporate Policy* untuk dapat melaksanakan Program Kerja Tahunan 2019 dengan seksama.

Berdasarkan hasil Laporan Internal Audit serta komunikasi yang telah dijalankan oleh Divisi Internal Audit, Komite Audit merumuskan masukan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang membutuhkan perhatian khusus Manajemen. Masukan tersebut dibahas di dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

The Audit Committee also discussed with the Internal Audit & Corporate Policy Division to find out the methodology used in the preparation of the audit plan, the adequacy of the scope of the audit and the audit approach to be carried out by the Internal Audit & Corporate Policy Division and the resources of the Internal Audit & Corporate Policy Division to be able to carefully implement the 2019 Annual Work Program.

Based on the results of the Internal Audit Report and the communications circulated by the Internal Audit Division, the Audit Committee formulates recommendations for the Board of Commissioners on matters that require the Management's special attention. The received recommendations are then discussed during the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite Audit juga melakukan pembahasan dengan Divisi Internal Audit & Corporate Policy perihal status SOP-SOP yang dimiliki oleh Persero dan Entitas-entitas Anak yang meliputi kebutuhan SOP secara menyeluruh, SOP yang telah tersedia dan SOP yang membutuhkan pemuktahiran (*updating*) untuk dapat mengakomodasikan perkembangan praktik bisnis serta peraturan baru yang berlaku.

Kepatuhan

Melakukan diskusi pembahasan dengan Sekretaris Perusahaan/Manajemen perihal ketaatan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, perpajakan serta peraturan lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan. Komite Audit juga mendiskusikan perihal komplain serta keberatan-keberatan yang ditujukan kepada Perseroan, serta bagaimana cara Perseroan menanggulangi permasalahan tersebut. Selama tahun 2018, tidak terdapat komplain & keberatan yang dihadapi Perseroan.

Masukan kepada Dewan Komisaris

Selain melaporkan hasil kerjanya, Komite Audit juga memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian dan tindak lanjut seperti pentingnya business process improvement agar Perseroan selalu memiliki keunggulan kompetitif mengingat business environment yang sangat dinamis. Business process improvement merupakan proses sinergi antara temuan audit dengan kebutuhan SOP mengacu kepada aspek operasional dan *best practices*. Di dalam melakukan *business process improvement*, disarankan untuk mengacu kepada strategi pengelolaan SOP jangka panjang, untuk menjaga keseimbangan antara skala prioritas dengan *timeline* penyelesaian SOP-SOP tersebut serta untuk menjamin bahwa semua SOP dapat diselesaikan sesuai dengan *timeline*. Di samping itu, kami juga menggarisbawahi pentingnya untuk melanjutkan proses perubahan dari SOP manual menjadi digital/elektronik/otomatisasi yang kini tengah dilakukan, sebagai bagian dari strategi pengelolaan SOP jangka panjang, dalam rangka peningkatan kualitas pengendalian internal.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dalam menjalankan program kerja, Komite Audit melakukan kajian serta mengadakan rapat pembahasan bersama dengan pemangku kepentingan kajian terkait. Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat

The Audit Committee also conduct discussions with the Internal Audit & Corporate Policy Division regarding the status of SOPs of the Company and Subsidiaries which included the overall SOP needs, available SOPs and SOPs that needed updating to be able to accommodate the development of practices business as well as new regulations that apply.

Compliance

To conduct discussion with the Corporate Secretary/ Management regarding the Company's compliance with capital market regulations, taxation and other regulations that are directly related to the Company's business activities. The Audit Committee also discussed complaints and objections addressed to the Company, as well as how the Company tackled these problems. During 2018, there were no complaints and objections faced by the Company.

Input to the Board of Commissioners

In addition to reporting on its work, the Audit Committee also provides input and recommendations to the Board of Commissioners regarding matters that require attention and follow-up, such as the importance of business process improvement so that the Company always has a competitive advantage considering a very dynamic business environment. Business process improvement is a process of synergy between audit findings and SOP necessity, referring to the operational aspects and best practices. In conducting business process improvement, it is recommended to refer to the long-term SOP management strategy, to maintain the balance between the priority scale and the timeline for completing the SOPs and to ensure that all SOPs can be completed in accordance with the timeline. In addition, we also underline the importance of continuing the process of changing from manual SOPs to digital/electronic/automation currently being carried out, as part of a long-term SOP management strategy, in order to improve the quality of internal controls.

Frequency of Meetings and Attendance

In carrying out the work program, the Audit Committee conducts studies and conducts joint discussion meetings with relevant stakeholders. Throughout 2018, the Audit Committee held 10 meetings, including regular meetings

sebanyak 10 kali pertemuan, meliputi rapat regular dengan Divisi Internal Audit, rapat dengan Divisi Operasional, rapat dengan Manajemen Entitas Anak serta rapat dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) selaku Eksternal Auditor. Selain itu, Komite Audit juga melakukan rapat konsultasi dengan Komisaris untuk melaporkan pelaksanaan program kerja Komite Audit, terutama hal-hal yang patut menjadi perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menyampaikan kajian dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi agar ditindaklanjuti.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit 2018

Audit Committee Meeting Attendance 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Glenn M. S. Yusuf	Ketua <i>Chairman</i>	10	10	100%
Patricia M. Sugondo	Anggota <i>Member</i>	10	9	90%
Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota <i>Member</i>	10	8	80%

Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat secara regular dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan pelaksanaan program kerja Komite Audit, hal-hal yang patut menjadi perhatian Dewan Komisaris serta menyampaikan rekomendasi Komite Audit untuk ditindaklanjuti oleh Direksi. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak minimal 4 (empat) kali pertemuan yang diwakili oleh Ketua Komite Audit.

Dewan Komisaris menaruh perhatian besar terhadap pekerjaan Komite Audit sehingga Komisaris Utama turut menghadiri rapat internal Komite Audit dalam beberapa kesempatan. Di samping itu, Komite Audit juga ikut serta di dalam Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali pertemuan.

with the Internal Audit Division, meetings with the Operations Division, meetings with the Subsidiaries' Management and meetings with Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as External Auditors. In addition, the Audit Committee also conducted consultation meetings with the Commissioners to report on the implementation of the Audit Committee's work program, especially matters that should be of concern to the Board of Commissioners. The Audit Committee also submitted its review and recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Directors to be followed up.

In addition, the Audit Committee also holds regular meetings with the Board of Commissioners to report the implementation of the Audit Committee work program, matters that should be of concern to the Board of Commissioners and submit recommendations from the Audit Committee to be followed up by the Board of Directors. Throughout 2018, the Audit Committee held meetings with the Board of Commissioners of at least 4 (four) meetings represented by the Chair of the Audit Committee.

The Board of Commissioners pays great attention to the work of the Audit Committee so that the President Commissioner also participates in the internal meetings of the Audit Committee on several occasions. In addition, the Audit Committee also participated in Joint Meetings with the Board of Commissioners and Directors as many as 4 (four) meetings.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk Dewan Komisaris dalam mengusulkan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan yang kemudian diusulkan kepada pemegang saham.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Suryani Zaini	Ketua Komite <i>Chairperson of the Committee</i>	2013 hingga sekarang <i>Serving since 2013 to present.</i>
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Komite <i>Member of the Committee</i>	2013 hingga sekarang <i>Serving since 2013 to present.</i>
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota Komite <i>Member of the Committee</i>	2015 hingga sekarang <i>Serving since 2015 to present.</i>

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Suryani Zaini–Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Jay Geoffrey Wacher–Anggota Komite

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Alvin W. Sariaatmadja–Anggota Komite

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners for the Board of Commissioners in proposing the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior executives of the Company who are then proposed to shareholders.

Composition and Profile of Nomination And Remuneration Committee

As of December 31, 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nomination And Remuneration Committee Profile

Suryani Zaini–Chairperson of the Committee

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the profile of the Board of Commissioners profile.

Jay Geoffrey Wacher–Member of the Committee

The profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the profile of the Board of Commissioners profile.

Alvin W. Sariaatmadja–Member of the Committee

The profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the profile of the Board of Commissioners profile.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee of the Company acts independently in carrying out its duties. In carrying out its duties, the Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Suryani Zaini	Jay Geoffrey Wachter	Alvin W. Sariaatmadja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Has no relationship to share ownership in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah <i>Not serving as administrator of political parties, officials and local government.</i>	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Wewenang Komite antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its functions, the Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- *Related to the nomination function include providing recommendations to the Board of Commissioners related to the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.*
- *Related to the remuneration function, among others, is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration and the amount of remuneration and helps the Board of Commissioners conduct performance appraisal with conformity to remuneration.*

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

The authority of the Committee includes accessing the Company's documents, data and information relating to the implementation of its duties, communicating directly with employees, including the Board of Directors and other

terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

parties related to their duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

Frequency of Meetings and Attendance

Throughout 2018 the Nomination and Remuneration Committee held meetings as many as 5 (five) times.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2018

Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Suryani Zaini	Ketua <i>Chairman</i>	5	4	80%
Jay Geoffrey Wachter	Anggota <i>Member</i>	5	5	100%
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota <i>Member</i>	5	5	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2018

Komite Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2018

The Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the structure of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2018

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's Performance in 2018

The Board of Commissioners assesses the performance of the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (once) each year. Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee is concluded by comparing the actual performance of the roles and responsibilities of the Committee included in the Nomination and Remuneration Committee Annual Work Plan and Budget.

Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-perundangan, dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas Perusahaan. Fungsi Sekretaris perusahaan di Perseroan dijalankan oleh sebuah divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah mengangkat Gilang Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 01 Februari 2016.

Gilang Iskandar

Sekertaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1965 di Lubuk Keliat, Sumatera Selatan, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Indosiar Visual Mandiri bulan November 2015-Januari 2016, Direktur Utama PT Kreasi Televisi Indonesia (KTI) tahun 2012, Direktur Corporate Affairs B Channel tahun 2011-2012, Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) tahun 2007-2010 serta Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) pada tahun 2001-2010. Beliau meraih gelar sarjana di Universitas Lampung jurusan Ilmu Pemerintahan pada tahun 1991 dan menyelesaikan pendidikan master di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta jurusan International Marketing pada tahun 1996.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat umum.

Corporate Secretary

Referring to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Public Company, Corporate Secretary has a very strategic role as a company spokesperson in explaining, answering, and providing relevant information to relevant parties, encouraging company compliance with the laws and regulations, and responsible for publication activities of the Company's activities. The function of the Corporate Secretary in the Company is run by a division that is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Profile of the Corporate Secretary

The Company has appointed Gilang Iskandar as the Corporate Secretary based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated February 1, 2016.

Gilang Iskandar

Corporate Secretary

Indonesian citizens. Born in 1955 in Lubuk Keliat, South Sumatra, domiciled in Jakarta. Served as the Corporate Secretary since February 2016. Previously served as the Corporate Secretary at PT Indosiar Visual Mandiri in November 2015-January 2016, the Director of PT Kreasi Televisi Indonesia (KTI) in 2012, Director of Corporate Affairs B Channel in 2011-2012, Corporate Secretary PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) in 2007-2010 and the Corporate Secretary of PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) in 2001-2010. He earned a bachelor's degree in the University of Lampung majoring in Government Science in 1991 and completed his master's education at the PPM Jakarta College of Management majoring in International Marketing in 1996.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and has duties including the following:

- *As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public.*

- Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan.
- Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi (*Corporate Legal*), bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan.
- Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.
- *Responsible for always keeping abreast of all applicable regulations and laws related to the Capital Market, Limited Liability Companies, and other laws and regulations related to the Company's business and business activities.*
- *In collaboration with the Legal and Corporate Division, the Corporate Secretary is responsible for giving input to the Board of Directors and Board of Commissioners for any changes in the applicable laws and regulations and ensuring that the changes are complied with by the Company.*
- *Responsible for assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles in the Company.*

Pengembangan Kompetensi

Guna meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dan memperluas pengetahuan serta untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi di 2018, sebagai berikut:

Competency Development

To improve the competency of the Corporate Secretary and expand knowledge and to support the implementation of their duties, the Corporate Secretary follows a series of competency development programs in 2018, as follows:

Nama Pelatihan <i>Training</i>	Tempat <i>Location</i>	Waktu Pelatihan <i>Time</i>	Pembicara atau Penyelenggara <i>Keynote Speaker or Organizer</i>
Simposium Nasional Pendidikan Periklanan 2018 – Bertransformasi, Berkolaborasi	Jakarta	6 Desember 2018 <i>December 06, 2018</i>	Dewan Periklanan Indonesia



Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan

Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala divisi yang bertanggung jawab dalam pembuatan Perencanaan Audit Internal serta melaksanakan fungsi Audit Internal secara keseluruhan.

Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Division is led by a head of division who is responsible for making Internal Audit Planning and carrying out the overall Internal Audit function.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Marry Sherly Olivia	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media, Tbk No.: 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015 Letter of Notification for Appointment of the Head of Internal Audit Division PT Surya Citra Media, Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015

Profil Audit Internal

Marry Sherly Olivia

Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1977 di Bengkulu, berdomisili di Jakarta.

Bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Internal Audit* pada Februari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau menjabat sebagai Manager di PT Deloitte Konsultan Indonesia-Enterprise Risk Services, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 hingga Februari 2015. Dari Februari 2000 hingga 2006 Beliau bekerja sebagai Asisten Manajer auditor Laporan Keuangan di KAP Osman Bing & Satrio—member of Deloitte. Marry memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999.

Internal Audit Profile

Marry Sherly Olivia

Head of Internal Audit Division

Indonesian citizen. Born in 1977 in Bengkulu, domiciled in Jakarta.

Joined the Company as Head of Internal Audit in February 2015. Prior to joining the Company, she served as Manager at PT Deloitte Indonesia-Enterprise Risk Services Consultant, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited from 2006 to February 2015. From February 2000 to 2006 she worked as Assistant Financial Manager auditor at KAP Osman Bing & Satrio—member of Deloitte. Marry obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1999.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan alignment dengan Rencana Audit Tahunan anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- The Head of the Internal Audit Unit is responsible for making the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries Annual Audit Plan if needed, based on risk (Internal

risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan (*man power planning*) serta anggaran Divisi Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

- b. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Unit Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- c. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta governance system yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
- d. Menilai efektifitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual Perseroan* dan *Standard Operating Procedures*.
- e. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis (*Business Process Approach*).
- f. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan (*financial reporting control*).
- g. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- h. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan *standard operating procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada *best practices*.
- i. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktifitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
- j. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana monitoring, tindak lanjut (*follow up*) serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
- k. Kepala Unit Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Unit Audit Internal tidak memiliki

Risk Based Audit Unit Plan), man power planning and annual budget and Audit Unit Division budget Internal to be submitted to the President Director and the Audit Committee.

- b. If there are significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Unit must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee.
- c. Assessing adequacy, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives.
- d. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, especially in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures.
- e. Assessing the operational efficiency especially in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the Business Process Approach.
- f. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process.
- g. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations.
- h. Providing input to the Management regarding the internal controls and standard operating procedures needed that refer to best practices.
- i. The Internal Audit Unit is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners.
- j. The Internal Audit Unit is responsible for making a monitoring plan and follow ups, as well as assessing the adequacy of the Management follow-up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Unit.
- k. The Head of the Internal Audit Unit must assess the audit staff's skills, understanding and knowledge regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Unit Division does not have adequate

kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen.

- l. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- m. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- n. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat ad-hoc yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Unit Audit Internal menyiapkan "surat penugasan" (*assignment letter*) yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Unit Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas.
- o. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Unit Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan.
- p. Memberikan peringatan dini (*early warning*) kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
- q. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- r. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Peran Divisi Audit Internal sebagai Mitra Usaha

Audit Internal merupakan mitra usaha Perseroan yang berperan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Peran Audit Internal di dalam Perseroan, yaitu:

- a. Memberikan penilaian terhadap *Control Environment* (integritas, kode etik, struktur organisasi) yang merupakan dasar dari Internal Kontrol Perseroan secara keseluruhan;
- b. *Control Self Assessment/Risk Management*;
 - Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;

skills, understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Unit must report to the President Director and Audit Committee to then appoint an independent third party.

- l. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements.*
- m. The Internal Audit Unit works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations.*
- n. The Internal Audit Unit is responsible for carrying out ad-hoc assignments given by the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Unit prepares an "assignment letter" that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Unit that must be signed by the assignor.*
- o. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Unit can no longer be considered independent. In such situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense.*
- p. Providing early warning to the Directors and Audit Committee regarding the problems found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives.*
- q. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities.*
- r. Conducting special inspection if needed.*

The Role of the Internal Audit Division as a Business Partner

The Internal Audit is the Company's business partner whose role is to help achieving the Company's objectives. The role of the Internal Audit in the Company, namely:

- a. Providing an assessment of Control Environment (integrity, code of conducts, organizational structure) which is the basis of the Company's Internal Control as a whole;*
- b. Control Self Assessment/Risk Management;*
 - Facilitating the goal setting, risk identification and risk management carried out by the Management;*

- Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan;
 - Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
- c. Memberikan penilaian atas aktivitas *Internal Control* untuk meningkatkan proses bisnis:
- Efektivitas dan efisiensi operasi;
 - Keandalan pelaporan keuangan;
 - *Safeguarding of Assets*; dan
 - Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan.
- d. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standard Akuntansi Keuangan (PSAK);
- e. Memberikan penilaian, melaporkan dan mengkomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan;
- f. Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi *monitoring internal control* yang dilakukan melalui:
- *On-going monitoring* yang dilakukan oleh *embedded internal control* seperti *financial controller*, *budget controller* dan *operational controller*;
 - *Self Assessment* yang dilakukan oleh direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya.
- g. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- h. Divisi Audit Internal berkomunikasi dan bekerja sama dengan Eksternal Auditor untuk memastikan adanya sinergi dalam menghasilkan rekomendasi peningkatan kinerja Perseroan;
- i. Bertanggung jawab dalam menjalankan penugasan tertulis yang bersifat ad-hoc dan/atau khusus yang diberikan baik oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Penugasan yang diberikan oleh anggota Direksi lainnya harus disampaikan melalui Direktur Utama, sedang penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Audit.
- *Assessing and providing input to the Management on the reliability, accuracy and validity of risk assessments that have been carried out;*
 - *Giving priority to audit activities in areas that are considered to have high risk as well as providing input to the Management on the effectiveness in managing these risks.*
- c. *Providing an assessment of Internal Control activities to improve business processes:*
- *Effectiveness and Efficiency of operations;*
 - *Reliability of financial reporting;*
 - *Safeguarding of Assets; and*
 - *Compliance with rules and regulations.*
- d. *Assessing the suitability of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Principles of Financial Accounting Standards (PSAK);*
- e. *Providing assessment, reporting and communicating the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company;*
- f. *Providing an assessment of the effectiveness of all internal control monitoring functions carried out through:*
- *On-going monitoring carried out by the embedded internal controls such as financial controller, budget controller and operational controller;*
 - *Self Assessment carried out by the directorate and the divisions as well as the departments below.*
- g. *The Internal Audit Division works with the Audit Committee to carry out its role in accordance with the applicable regulations;*
- h. *The Internal Audit Division communicates and works with the External Auditors to ensure synergies in producing recommendations for improving the Company's performance;*
- i. *Responsible for carrying out ad-hoc and/or special written assignments given by the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. Assignments given by other members of the Board of Directors must be submitted through the President Director, while assignments given by the Board of Commissioners are submitted through the Audit Committee.*

Pendekatan Audit Berbasis Risiko

- a. Unit Audit Internal bertujuan menjadi mitra manajemen dan Perseroan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya Unit Audit Internal harus memahami tujuan, proses bisnis serta risiko (*what could go wrong*) yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses bisnis Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan.
- b. Pendekatan *Risk Based Audit* merupakan suatu proses dimana Unit Audit Internal harus memahami tujuan, lingkungan pengendalian proses bisnis serta risiko terkait untuk kemudian menyiapkan Rencana Audit dan melakukan audit berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisa.
- c. Identifikasi dan penilaian/analisa risiko dilakukan melalui analisa *top down risk based approach* atas laporan keuangan, masukan dari manajemen ataupun *Control Self Assessment* (CSA) yang berarti dilakukan oleh Direktorat/Divisi/Departemen terkait dengan difasilitasi oleh Unit Audit Internal.
- d. Profil Risiko menjadi dasar penetapan ruang lingkup, frekuensi audit serta sumber daya yang diperlukan dengan lebih berfokus kepada area yang dinilai memiliki risiko yang tinggi.
- e. Profil risiko serta penilaian risiko adalah sesuatu yang senantiasa berubah baik oleh faktor internal Perseroan (aksi korporasi, perencanaan, dan lain-lain) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, peraturan dan hukum, kompetitor, dan lain-lain). Oleh karenanya Unit Audit Internal harus senantiasa berkomunikasi dengan manajemen untuk memastikan profil risiko yang digunakan sebagai dasar rencana dan pekerjaan audit valid dan relevan.
- f. Komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan auditee dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk mendiskusikan jadwal audit, pendekatan audit, lingkup pekerjaan serta temuan audit.
- g. Penerapan *Risk Based Audit* bukan berarti menghilangkan aktifitas audit kepatuhan. Dengan pendekatan *Risk Based Audit*, audit kepatuhan terhadap *Standard Operating Procedures* (SOP) serta hukum dan peraturan difokuskan kepada area yang memiliki risiko tinggi.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Divisi Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan *Annual Plan* atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan, yaitu:

Risk-Based Audit Approach

- a. *The Internal Audit Unit aims to be the partner for the Management and the Company to help achieve the Company's objectives. Therefore the Internal Audit Unit must understand the objectives, business processes and risks that can affect the efficiency and effectiveness of the Company's business processes and the achievement of the Company's objectives.*
- b. *The Risk Based Audit approach is a process where the Internal Audit Unit must understand the objectives, business process control environment and related risks to then prepare an Audit Plan and conduct audits based on risk profiles that have been identified and analyzed.*
- c. *Risk identification and assessment/analysis are carried out through top down risk based approach analysis of financial statements, management input or Control Self Assessment (CSA) which means that it is carried out by the relevant Directorate/Division/Department facilitated by the Internal Audit Unit.*
- d. *The Risk Profile is the basis for determining the scope, frequency of audits and resources needed by focusing more on areas that are considered to have high risk.*
- e. *Risk profile and risk assessment is something that is constantly changing both by the Company's internal factors (corporate action, planning, etc.) and external factors (economic, regulatory and legal conditions, competitors, etc.). Therefore the Internal Audit Unit must always communicate with the Management to ensure the risk profile is used as the basis for valid and relevant plans and audit work.*
- f. *An active and continuous communication with the auditee is carried out by the Internal Audit Unit to discuss audit schedules, audit approaches, scope of work and audit findings.*
- g. *The application of Risk Based Audit does not mean eliminating compliance audit activities. With a Risk Based Audit approach, a compliance audits of the Standard Operating Procedures (SOP) and laws and regulations are focused on areas that have high risk.*

Implementation of Duties of the Internal Audit

The Internal Audit Division carries out its duties based on the Annual Plan or Key Performance Indicator (KPI) that has been approved by the President Director and the Audit Committee. The focus of the examination, namely:

- Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas SOP (kebijakan dan prosedur) yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
 - Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
 - Melakukan *corrective action* atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.
- Audit Operasional dan IT, memastikan kecukupan *control manual* dan otomatis telah berjalan secara efektif dan efisien.
 - Melakukan pemeriksaan terhadap *Fixed Asset Management* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (IVM)
 - Melakukan pemeriksaan terhadap Siklus Bisnis di PT Indonesia Entertainmen Group
 - Melakukan pemeriksaan terhadap Siklus Bisnis di PT Indonesia Entertainmen Studio
 - Melakukan pemeriksaan *Inventory Management* SCTV dan IVM
 - Melakukan pemeriksaan terhadap group CSR
 - Audit Follow up mengenai Siklus Bisnis (*Budgeting, Pengadaan dan Penerimaan Barang*) di PT Indonesia Entertainmen Produksi
 - Audit Follow up mengenai *GS-Security Management*
 - Audit Follow up mengenai *Petty Cash Management*
 - Audit Follow up mengenai CSR tahun 2017
- *Compliance Audit, by checking the SOP (policies and procedures) that have been approved by the Board of Directors, to ensure:*
 - *The implementation in the field is in accordance with the established policies and procedures.*
 - *The implementation of corrective action on any findings or discrepancies in its application in the field. In its implementation, Compliance Audit activities are carried out simultaneously with the implementation of Operational Audit.*
- *Operational and IT Audit, ensuring adequate manual and automatic controls have been carried out effectively and efficiently.*
 - *Audit on Fixed Asset Management at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (IVM).*
 - *Audit on the Business Cycle at PT Indonesia Entertainmen Group*
 - *Audit on the Business Cycle at PT Indonesia Entertainmen Studio*
 - *Audit on the Inventory Management of SCTV dan IVM*
 - *Audit on the CSR group*
 - *Audit Follow-up on the Business Cycle (Budgeting, Procurement and Receiving of Goods) at PT Indonesia Entertainmen Produksi*
 - *Audit Follow up on the GS-Security Management*
 - *Audit Follow up on the Petty Cash Management*
 - *Audit Follow up on the CSR of 2017*



Audit Eksternal

Melakukan diskusi pembahasan dengan Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit mengadakan rapat dengan Ernst & Young sebanyak 2 kali, yaitu :

1. *Closing Meeting* Sehubungan Dengan Proses Audit Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017.
2. *Kick-Off Meeting* Sehubungan Dengan Perencanaan Audit Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018.

Membahas hal-hal sebagai berikut:

- Perencanaan audit,
- Status implementasi *Management Letter* tahun sebelumnya,
- *Timetable* dan *potential bottleneck*,
- Control environment,
- Sistem internal kontrol dan sistem informasi manajemen,
- Pelaksanaan audit serta hambatan-hambatan yang dijumpai di lapangan,
- Temuan-temuan audit,
- Catatan hasil audit tahun lalu dan *disclosure*.
- Pengkinian (*updating*) standar akuntansi (PSAK/IFRS) Peraturan perpajakan serta peraturan-peraturan industri yang berimplikasi langsung kepada Perseroan serta Entitas-entitas Anak.

External Audit

Having discussions with External Auditors, Public Accounting Firms (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Throughout 2018, the Audit Committee held 2 meetings with Ernst & Young, namely:

1. *Closing Meeting Regarding the Audit Process of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period Ended on December 31, 2017*
2. *Kick-Off Meeting Regarding Audit Planning of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period Ended on December 31, 2018*

Discussing the following matters:

- *Audit planning,*
- *Status of previous year's Management Letter implementation,*
- *Timetable and potential bottleneck,*
- *Control environment,*
- *Internal control systems and management information systems,*
- *Implementation of audits and obstacles encountered in the field,*
- *Audit findings,*
- *Records of results of last year's audit and disclosure.*
- *Updating accounting standards (PSAK/IFRS), Tax regulations, and industrial regulations that have direct implications for the Company and Subsidiary Entities.*

Manajemen Risiko

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen. Divisi Audit Internal mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan menggabungkan serta menganalisisnya menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan, serta memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

Risk Management

In order to develop Risk Management practices, the Company periodically and sustainably continues to develop and improve the integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure so that it can provide early warning on the potential risks that affect the Company's results.

The Company's Risk Management System is carried out by the Internal Audit Division whose role is to formulate risk management policies and approve tactical steps proposed by the management. The Internal Audit Division manages the process of identifying the risks that exist in each department/business unit and then combines and analyzes them into the Company's overall risk profile, as well as to ensure the adequacy of the risk management system, internal controls, and related management information systems.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company's Risk Management is carried out through all levels of management in accordance with their respective roles and functions.

Divisi Pelaksana Manajemen Risiko <i>Risk Management Implementer Division</i>	Divisi Pelaksanaan Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang melekat pada peraturan dalam SOP. Divisi ini berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen untuk penerapan dari kebijakan manajemen risiko, antara lain dengan: • Mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan menggabungkan serta menganalisa menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan; • Memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.	<i>The Risk Management Implementer Division is carried out by the Internal Audit Division, which adheres to regulations in the SOP. This division has the role to formulate risk management policies and approve tactical steps proposed by management for the implementation of risk management policies, including:</i> • <i>Managing the process of identifying risks that exist in each department/business unit, as well as merging and analyzing the Company's risk profile as a whole;</i> • <i>Ensure the adequacy of the risk management system, internal controls, and related management information system tools.</i>
Fungsi Manajemen Risiko pada Unit <i>Risk Management Function in the Unit</i>	Fungsi Manajemen Risiko pada Unit dilaksanakan oleh Karyawan Pimpinan Unit terkait. Tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi ini dituangkan dalam deskripsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Karyawan Pimpinan Unit.	<i>The Risk Management function in the Unit is carried out by the Employees of the relevant Head Unit. The responsibility in carrying out this function is outlined in the job description of the duties and responsibilities of each Head Unit.</i>
Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya <i>Types of Risk and its Management</i>	Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang media yang menyelenggarakan kegiatan di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, Perseroan dihadapkan kepada berbagai macam risiko, antara lain risiko reputasi yang sangat berpengaruh terhadap citra dan kelangsungan hidup Perseroan. Oleh karenanya dalam pelaksanaan aktivitas usaha, Perseroan harus dilandasi dengan asas-asas pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten dan berkesinambungan untuk mengurangi risiko ini.	<i>As a Company engaged in the media sector that organizes activities in the field of multimedia provision and utilization services, the Company is faced with a variety of risks, including reputation risk, which greatly influences the image and survival of the Company. Therefore, in carrying out business activities, the Company must be based on the principles of implementing healthy, consistent, and sustainable work to reduce this risk.</i>

Secara umum, Perseroan membagi beberapa risiko dalam kategori utama yaitu:

In general, the Company divides several risks into the main categories, namely:

Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	Merupakan kondisi yang dialami oleh suatu Perseroan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali Perseroan.	<i>It is a condition experienced by a Company that is caused by changes in market conditions and situations outside of the Company's control.</i>
Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	Merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan diambilnya atau tidak diambilnya suatu keputusan yang mempengaruhi pencapaian strategi Perseroan.	<i>It is a risk arising in connection with the making or not making a decision that affects the achievement of the Company's strategy.</i>
Risiko Persaingan <i>Reputation Risk</i>	Merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan tingkat persaingan yang begitu ketat di industri penyiaran dan jumlah stasiun televisi yang terus bertambah; perubahan peraturan dalam bidang industri penyiaran atau penerapan dari aturan mengenai teknologi baru seperti penyiaran digital, yang masing-masing memiliki dampak negatif pada pendapatan Perseroan.	<i>It is a risk arising in connection with the level of intense competition in the broadcasting industry and the growing number of television stations; regulatory changes in the broadcasting industry or the implementation of regulations regarding new technologies such as digital broadcasting, each of which has a negative impact on the Company's revenue.</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Merupakan risiko baik langsung maupun tidak langsung yang timbul akibat kegagalan atau tidak memadainya proses pengendalian, baik yang disebabkan oleh sumber daya manusia, sistem maupun akibat kejadian-kejadian di luar Perseroan.	<i>It is a direct or indirect risk arising from the failure or inadequacy of the control process, whether caused by human resources, the system, or the consequences of events outside the Company.</i>
Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Merupakan risiko kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang keuangan yang disebabkan oleh: • Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing; • Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan harga input yang diperlukan dalam proses bisnis (<i>price fluctuation risk</i>); • Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan nilai suku bunga; • Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban likuiditasnya, yang selanjutnya mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya atau tidak dapat memanfaatkan peluang investasi, yang pada akhirnya mengakibatkan default, peminjaman yang berlebihan atau interest income yang buruk (<i>liquidity risk</i>); • Ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang pada Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial mereka sesuai dengan persyaratanpersyaratan yang telah disepakati bersama (<i>credit risk</i>).	<i>It is the risk of loss arising directly or indirectly in the financial sector caused by:</i> • <i>Decrease in assets/income value or increase in liabilities/ expenses value due to fluctuations in foreign exchange rates;</i> • <i>Decrease in assets/income value or increase in liabilities/expenses value due to changes in input prices needed in business processes (price fluctuation risk);</i> • <i>Decrease in assets/income value or increase in liabilities/expenses value due to changes in interest rate;</i> • <i>The inability of the Company to fulfill its liquidity obligations, which farther results in the Company being unable to fulfill its financial obligations or unable to take advantage of investment opportunities, which in turn results in defaults, excessive borrowing or poor interest income (liquidity risk);</i> • <i>The inability of the parties owed to the Company to fulfill their financial obligations in accordance with the terms agreed upon (credit risk).</i>

Risiko Terbatasnya Jumlah Produsen Program Berkualitas <i>Risk of Limited Number of Qualified Program Producers</i>	Merupakan risiko yang timbul karena terbatasnya jumlah produsen berkualitas menyebabkan sulitnya mendapatkan program yang disukai pemirsa.	<i>It is the risk that arises because of the limited number of qualified producers that make it difficult to obtain programs that are liked by viewers.</i>
Risiko Digitalisasi Penyiaran <i>Risk of Broadcast Digitalization</i>	Implementasi teknologi baru merupakan salah satu risiko yang ada di bisnis pertelevisian. Penerapan digitalisasi penyiaran yang menurut rencana akan berlaku efektif pada tahun 2018 akan memberikan kesempatan untuk bertambahnya jaringan televisi baru. Hal ini akan menambah persaingan di industri televisi yang saat ini sudah terdiri dari lebih dari 10 jaringan nasional.	<i>The implementation of new technology is one of the risks in the television business. The adoption of broadcast digitalization, which is planned to be effective in 2018 will provide an opportunity for new television networks to grows. This will increase competition in the television industry, which currently consists of more than 10 national networks.</i>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai panduan dalam membuat keputusan. Selain itu, diperlukan kesepakatan dari Direksi dan manajemen terkait atas strategi yang akan diambil. Seluruh proses dari mulai identifikasi risiko sampai diperolehnya persetujuan dari Komite Manajemen Risiko didokumentasikan dengan baik. Setelah keputusan dan strategi ditentukan, selanjutnya dilakukan pengawasan dan pelaporan dengan bantuan dari Divisi Audit Internal.

Evaluation on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company continues to improve the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and socializing risk management policies to the Directors and related management as a guide in making decisions. In addition, an agreement from the Directors and management is needed regarding the strategies to be taken. The entire process from starting the risk identification to obtaining approval from the Risk Management Committee is well documented. After the decisions and strategies are determined, supervision and reporting are then carried out with assistance from the Internal Audit Division.



Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan antara lain:

- Melakukan diskusi pembahasan dengan Komite Manajemen Risiko perihal hasil evaluasi pelaksanaan Enterprise Risk Management (ERM) tahun sebelumnya, serta perencanaan ERM tahun mendatang yang meliputi: risiko keuangan, risiko bisnis dan operasi, risiko teknologi, risiko hukum serta risiko reputasi mengacu kepada dinamika bisnis Perseroan serta Entitas-entitas Anak.
- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi Internal Audit perihal Risk Assessment Result dan Business Mapping Result sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan Annual Internal Audit Planning.

Kebijakan Standar Perilaku

Kebijakan Standar Perilaku PT Surya Citra Media Tbk (“Perseroan”) yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016 membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakankebijakan dan petunjuk pelaksanaan Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku (“Kebijakan”) bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan menjadi panduan dalam upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Kebijakan ini mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

- Semua hukum yang berlaku;
- Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Internal Control System

The Company's Internal Control System functions as a deterrent to fraud in business processes by increasing and strengthening the scope of internal control. The Internal Control System implemented by the Company includes:

- *Discuss with the Risk Management Committee regarding the evaluation results of the previous year's Enterprise Risk Management (ERM) implementation, as well as ERM planning for the next year, which includes: financial risk, business risk and operations, technology risk, legal risk, and reputation risk referring to the Company's business dynamics and Subsidiaries.*
- *Communicate and coordinate with the Internal Audit Division regarding Risk Assessment Results and Business Mapping Results as consideration in preparing the Annual Internal Audit Planning.*

Standards of Conduct Policy

PT Surya Citra Media Tbk (“Company”) Standards of Conduct Policy was established on May 18, 2016, which standardizes the rules in organizational behavior and is a basic guideline of the Company's policies and guidelines. The Standards of Conduct Policy (“Policy”) aims to support the Company's vision and mission and become a guide in efforts to build trust and integrity between the Company and employees, shareholders, consumers, and all parties related to the Company, and create a good work environment and conducive business climate.

This policy requires that every individual in the Company and all business activities involving the Company comply with:

- *All applicable laws;*
- *All regulations and provisions relating to the Company's business activities; and*
- *Standards for conducting business and good governance.*

Perseroan menerapkan konsekuensi yang tegas atas pelanggaran terhadap Kebijakan ini, mulai dari pengenaan sanksi kedisiplinan sampai dengan pemutusan hubungan kerja (dalam hal karyawan/individu Perseroan) sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements strict consequences for violations of this Policy, ranging from the imposition of disciplinary sanctions to termination of employment (in the case of employees/individuals of the Company) as stipulated in Company's Regulations and criminal or civil sanctions in accordance with the applicable legal provisions.

Berikut ini adalah uraian standar perilaku yang wajib diterapkan:

The following is the descriptions of the standard behavior that must be applied:

Tanggung Jawab Individu <i>Individual Responsibilities</i>	• Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, dan keseluruhan dari pendukung organ Perseroan wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggungjawab, dan dengan kehati-hatian. • Merupakan tanggung jawab dari setiap individu yang terlibat dalam manajemen atau setiap kegiatan operasional Perseroan. • Pelaporan atas penyimpangan. • Pelaksanaan wewenang dan jabatan. • Perlakuan terhadap Informasi Rahasia.	• <i>The Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and all supporters of the Company's organs must carry out their duties in good faith, full of responsibility, and with prudence.</i> • <i>It is the responsibility of every individual involved in management or every operational activities of the Company.</i> • <i>Reporting on irregularities.</i> • <i>Implementation of authority and position.</i> • <i>Treatment of Confidential Information.</i>
Tanggung Jawab Manajemen <i>Management Responsibilities</i>	Semua anggota manajemen dari setiap unit usaha bertanggung jawab untuk: • Memberikan informasi kepada karyawan dalam unit usaha tersebut akan kewajibannya dalam menjalankan usaha serta mengarahkan karyawan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut. • Menerapkan proses dan prosedur agar dapat memastikan bahwa setiap karyawan mematuhi kewajibannya dan setiap kasus penyimpangan dapat dideteksi, dilaporkan dan ditindaklanjuti. • Memantau dan memastikan kepatuhan setiap karyawan atas kewajibannya. • Menyelesaikan setiap tindak ketidakpatuhan dan mengambil tindakan disiplin yang diperlukan terhadap setiap tindak pelanggaran. • Mengevaluasi prosedur yang sudah ada sedemikian rupa sehingga apabila diperlukan perubahan-perubahan yang mendukung ke arah perbaikan operasional maka setiap anggota manajemen harus segera melaporkannya. Hal ini ditujukan untuk tetap mempertahankan daya saing Perseroan.	<i>All management members of each business unit are responsible for:</i> • <i>Provide information to employees in the business unit of their obligations in conducting business and directing employees to carry out these obligations.</i> • <i>Implement processes and procedures in order to ensure that each employee complies with their obligations and every case of irregularities can be detected, reported, and acted upon.</i> • <i>Monitor and ensure compliance of each employee with their obligations.</i> • <i>Resolve every act of non-compliance and take disciplinary action needed for every violation.</i> • <i>Evaluate existing procedures in such a way that if changes are needed that support the direction of operational improvement, each member of management must report it immediately. This is intended to maintain the competitiveness of the Company.</i>
Hubungan antara Perseroan terhadap Karyawan <i>Relations between the Company and Employees</i>	• Kesempatan Berkarir yang Adil. • Keterbukaan Komunikasi. • Non-Diskriminatif/Anti-Pelecehan. • Standar Kesehatan dan Keamanan.	• <i>Fair Career Opportunities.</i> • <i>Communication Openness.</i> • <i>Non-discrimination/Anti-Harassment.</i> • <i>Health and Safety Standards.</i>

Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan

Relations between the Company and Stakeholders

- **Penyuapan dan Sumbangan Ilegal.**
Perseroan melaksanakan usahanya dengan integritas yang tinggi dan tidak mentolerir sama sekali adanya penyuapan dan sumbangan ilegal. Perseroan juga memahami bahwa kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyuapan dan sumbangan ilegal disamping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Pelanggaran terhadap kode etik ini merupakan suatu masalah yang serius yang bisa mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- **Benturan Kepentingan.**
Benturan kepentingan terjadi ketika adanya kemungkinan kepentingan pribadi atau pembagian tanggung jawab pribadi dapat menghalangi pengambilan keputusan yang objektif. Perseroan memahami bahwa dalam menjalankan usahanya tidak dapat menghindari sepenuhnya situasi benturan kepentingan.
- **Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Mitra Usaha.**
- **Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi.**

• **Bribery and Illegal Donations.**
The Company carries out its business with high integrity and does not tolerate any bribery and illegal donations. The Company also understands that honesty and integrity of each individual is the main key in matters relating to bribery and illegal donations in addition to the need for accountability and control mechanisms. Violation of this code of ethics is a serious problem that can result in termination of employment in accordance with applicable regulations.

• **Conflict of Interest.**
Conflict of interest occurs when the possibility of personal interests or the division of personal responsibility can hinder objective decision making. The Company understands that in carrying out its business it cannot completely avoid a conflict of interest situation.

• **Company Policy in Relations with Business Partners.**

• **Company Policy in Relations with Affiliated Companies.**

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan

Pada tahun 2018 Perseroan membentuk Program Kepemilikan Saham yang di miliki Oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program/MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40 juta lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Share Ownership Program by the Management and Employees

In 2018 the Company established a Share Ownership Program owned by Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) with a maximum amount of 40 million shares or 0.27% of the issued and paid-up capital of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan guna mencapai iklim yang kondusif dari implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016.

Whistleblowing System

The Company has mechanisms for reporting violations by the Company's internal (organs of the Company and employees), which is regulated in the Company's Whistleblowing policy. This whistleblowing mechanism is one form of the Company's efforts to achieve a conducive climate from the implementation of the Good Corporate Governance Guidelines for the Company that was established on May 18, 2016.

FTV LAYAR LEBAR
SINETRON
SCTV AWARD
SCTV MUSIC AWARD
LIPUTAN 6 AWARD
FESTIVAL FILM BANDUNG
ASIANGAMES 2018
LALIGA
LIGA CHAMPIONS



DRAMA



VARIETY
SHOW



NEWS
SPORT



SATU UNTUK SEMUA



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

07



Menciptakan Keseimbangan Melalui Kepedulian Sosial

Kami menyadari sepenuhnya bahwa bisnis tidak dapat dilepaskan dengan lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menciptakan keseimbangan antara dunia usaha dengan masyarakat melalui kepedulian sosial.

We are fully aware that a business cannot be separated from the environment and society. Therefore, the Company continues to strive to create a balance between the business world and the society through social awareness.

Sebagai wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*–CSR), SCMA mengelola program-program sosial melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) yang dipublikasikan oleh SCTV dan Indosiar. Misi YPP adalah untuk menjembatani kepedulian Perusahaan, Pemirsa, dan Mitra guna membantu meringankan beban masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sosialnya untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik.

Konsistensi dalam menyelenggarakan kegiatan sosial kemanusiaan dan kepatuhan dilaksanakan oleh YPP dengan menyampaikan laporan kepada pemerintah cq Kementerian Sosial telah membuahkan penghargaan kepada YPP.

As a manifestation of Corporate Social Responsibility (CSR), SCMA manages social programs through Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) published by SCTV and Indosiar. YPP's mission is to bridge the concerns of the Company, Viewers, and Partners to help ease the burden on society in solving social problems to realize a better quality of life.

The consistency in organizing humanitarian and compliance social activities carried out by YPP by submitting reports to the the government cq the Ministry of Social Affairs has led YPP an award.

Kehadiran YPP tidak terlepas dari upaya SCTV dan Indosiar dalam merespon dukungan pemirsa atas penayangan informasi dan berita mengenai berbagai hal masalah sosial, lingkungan dan kemanusiaan yang terjadi di wilayah Indonesia. Dengan kemampuan menjangkau pemirsa lebih dari 180 juta penduduk Indonesia, melalui stasiun transmisi SCTV sebanyak 38 stasiun dan stasiun transmisi Indosiar sebanyak 36 stasiun, berbagai informasi tersebar luas dan menggugah rasa kepedulian terhadap sesama.

Selanjutnya, melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan YPP inilah SCTV, Indosiar, dan mitra yang memiliki kepedulian yang sama, SCTV, Indosiar dan mitra menyalurkan donasi dari pemirsa kepada masyarakat yang membutuhkan. Program kepedulian sosial ini dilaksanakan melalui sejumlah kegiatan antara lain: pengobatan gratis secara massal, pengobatan individual untuk penyakit-penyakit tertentu, pemberian alat bantu kesehatan seperti kaki palsu, kursi roda, bantuan tanggap darurat saat bencana, bantuan *recovery/rehabilitasi* pasca bencana, perbaikan lingkungan dan penataan sanitasi dan akses air bersih.

YPP berdiri sebagai wadah aktifitas sosial yang semula dijalankan terpisah oleh masing-masing Anak Perusahaan. Berdiri pada 11 November 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 38, di Jakarta dan dikukuhkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0023500.AH.01.04. tahun 2015.

Adapun Visi dan Misi dari YPP adalah sebagai berikut:

Visi

YPP berkomitmen menjalankan amanat kemanusiaan, dengan membantu meringankan penderitaan sesama yang membutuhkan, dalam bidang kemanusiaan, sosial, pendidikan, dan lingkungan/komunitas untuk mencapai dan mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik.

Misi

- Mendukung program pencerdasan bangsa yang berkarakter dan memiliki keterampilan.
- Mendukung peningkatan kesejahteraan hidup bangsa Indonesia melalui program kerja kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.
- Meringankan beban masyarakat yang terkena bencana.

YPP's presence was inseparable from the efforts of SCTV and Indosiar in responding to viewers' support for the display of information and news regarding various issues of social, environmental, and humanitarian issues that occur in Indonesia. With the ability to reach viewers of more than 180 million Indonesians, through 38 transmission stations of SCTV and 36 transmission stations of Indosiar, various information is widespread and arouse a sense of concern for others.

Furthermore, through various activities organized by YPP, SCTV, Indosiar, and partners who share the same concern distribute donations from viewers to the people in need. This social awareness program is carried out through a number of activities including: free health treatment for the masses, individual treatment for certain diseases, provision of health aids such as prosthetic limbs, wheelchairs, disaster relief, post-disaster recovery/rehabilitation assistance, environmental improvement and structuring of sanitation and access to clean water.

YPP stands as a forum for social activities, which were originally carried out separately by each of the Subsidiaries. Established on November 11, 2015 based on Notarial Deed No. 38, in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023500.AH.01.04. in 2015.

The Vision and Mission of YPP are as follows:

Vision

YPP is committed to carrying out the humanitarian mandate, by helping to alleviate the suffering of others in need, in the humanitarian, social, educational and environmental/community fields to achieve and realize a better quality of life.

Mission

- *Supporting the nation's educational program of character and skill.*
- *Supporting the improvement of the welfare of the Indonesian people through health, environmental and community empowerment work programs.*
- *Relieve the burden of the community affected by disaster.*



Sepanjang tahun 2018, YPP telah menjalankan beragam kegiatan sebagai berikut:

Bidang Sosial Kesehatan

Sepanjang tahun 2018, dalam bidang kesehatan YPP telah membantu 20.436 pasien yang terdiri dari pasien individual 6 pasien, pasien pengobatan massal 15.733 pasien yang tidak mampu.

Selain itu, YPP terus mendukung Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menjaga persediaan darah di sejumlah kantor PMI. Sedikitnya pada tahun 2018 dalam kegiatan donor darah yang didukung YPP, telah terkumpul 6.255 kantong darah.

Pelayanan kesehatan bersifat individual difokuskan pada pasien-pasien individual yang secara finansial sangat membutuhkan bantuan dan mengajukan permohonan kepada YPP. Dalam tahun 2018, 5 pasien individu yang mendapatkan pengobatan meliputi: 1 pasien bibir sumbing, 1 pasien pterigium dan 4 orang mendapatkan bantuan kursi roda.

Throughout 2018, YPP has carried out various activities as follows:

Social Health Sector

In the health sector, YPP had helped 20,436 patients throughout 2018 consisting of 6 individual patients, 15,733 patients

In addition, YPP continues to support the Indonesian Red Cross (PMI) to maintain blood supply in a number of PMI offices. At least there were 6,255 bags of blood were collected in blood donation activities supported by YPP in 2018.

Individual health services are focused on individual patients who are financially in need of assistance and have submitted requests to YPP. In 2018, 5 individual patients who received treatment included: 1 cleft lip patient, 1 pterygium patient and 4 people who received wheelchair assistance.



Pelayanan pengobatan massal tahun 2018 yang telah membantu 15.733 pasien meliputi pengobatan umum, pengobatan gigi, khitan, katarak, pemeriksaan laboratorium dan pemberian kacamata.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, YPP menggandeng sejumlah mitra seperti Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (Polri), Yayasan Karya Alpha Omega (KAO) ataupun Dinas Kesehatan Pemerintah setempat.

Sepanjang tahun 2018 pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan YPP tersebar di berbagai wilayah di Indonesia meliputi: Sumatera Utara, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, D.I. Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Maluku Utara, Maluku dan Papua.

Mass health treatment services in 2018 which have helped 15,733 patients include general treatment, dental treatment, circumcision, cataracts, laboratory examinations and the provision of glasses.

In carrying out this activity, YPP collaborated with a number of partners such as the Indonesian National Army (TNI), Indonesian Police (Polri), Alpha Omega Work Foundation (KAO), or the local Government Health Service.

Throughout 2018 the implementation of YPP health service activities in various regions in Indonesia included: North Sumatra, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, D.I. Yogyakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, NTB, NTT, West Kalimantan, North Maluku, Maluku, and Papua.



Bidang Pendidikan

Dalam Pelaksanaan di bidang pendidikan, YPP bekerja sama dengan berbagai organisasi yang memiliki perhatian dan kepedulian yang sama terhadap perbaikan kualitas pendidikan anak-anak sekolah seperti Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan dan lain-lain. Secara garis besar, kegiatan di bidang pendidikan YPP tahun 2018 meliputi: Beasaiswa, bantuan paket perlengkapan sekolah, modal usaha untuk anak korban bom Surabaya, pemberian buku, edukasi lingkungan dan juga media literasi. Sebaran wilayah kegiatan ini antara lain Pulau Jawa, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, dan Nusa Tenggara Timur.

Dalam tahun 2018, kegiatan dalam bidang pendidikan sebagian bersifat pemberian beasiswa dan perlengkapan sekolah meliputi, seragam olahraga, alat tulis dan sebagainya yang dibagikan kepada para siswa PAUD, SD, SMP di pulau Jawa, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Timur. Sedangkan beasiswa diberikan kepada mahasiswa-mahasiswa yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi di Jakarta, Banten dan Nusa Tenggara Timur.

Education Sector

In the education sector, YPP collaborates with various organizations that have the same attention and concerns to improve the quality of education of school children such as "Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan", and others. Broadly speaking, activities in the YPP education sector in 2018 include: scholarship, school equipment packages aid, business capital for children of Surabaya bomb victims, providing of books, environmental education and media literacy. The distribution of these activities includes Java, West Kalimantan, North Sulawesi, South Sumatra, and East Nusa Tenggara.

In 2018, activities in the education sector are in part providing scholarships and school supplies including, sports uniforms, stationery, and so on, which were distributed to Preschools, Elementary Schools, and Junior High Schools students on the islands of Java, West Kalimantan, North Sulawesi, and East Nusa Tenggara. While scholarships are given to students who are studying in universities in Jakarta, Banten, and East Nusa Tenggara.



Bermitra dengan komunitas Pendongeng Untuk Kemanusiaan atau dengan Komisi Penyiaran Daerah, YPP mendatangi sejumlah SMP, SMA dan perguruan tinggi untuk memberikan penyuluhan dengan materi yang diberikan antara lain, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), Literasi Media, Perilaku Positif, Anti Narkoba dan Anti Bullying, disampaikan dengan semenarik mungkin sehingga dapat dengan mudah dicerna dan diingat oleh anak-anak. Mobil Wahana Edukasi Keliling (WELI) yang berisikan buku-buku dan tontonan edukatif juga dibuka setiap kali kegiatan penyuluhan berlangsung dengan tujuan meningkatkan minat baca anak-anak.

Kegiatan pemberian beasiswa dan pengadaan fasilitas penunjang pendidikan diselenggarakan oleh YPP secara selektif. Pemberian beasiswa pada tahun 2018 diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan dukungan biaya untuk melanjutkan pendidikannya.

Partnering with Storytellers for Humanity (Komunitas Pendongeng Untuk Kemanusiaan) or with the Regional Broadcasting Commission, YPP visited a number of Junior High Schools and High Schools to provide counseling with the material provided, among others, Clean Healthy Behavior (PHBS), Media Literacy, Positive Behavior, Anti Narcotics and Anti-Bullying, delivered as interesting as possible so that it can be easily digested and remembered by children. An Educational Visiting Vehicle (WELI), which contains books and educational shows, is also opened every time an activity takes place with the aim of increasing children's interest in reading.

Scholarship activities and the provision of educational support facilities are held selectively by YPP. In 2018, scholarships were given to peoples who need financial support to continue their education.



Bidang Kemanusiaan dan Lingkungan

Beragam bentuk bantuan dalam bidang lingkungan telah diwujudkan oleh YPP sepanjang tahun 2018 antara lain seperti pembangunan MCK, renovasi rumah ibadah, rumah tidak layak huni, fasilitas lapangan balai desa, rumah baca.

YPP bekerjasama dengan mitra seperti Paguyuban Keluarga Besar Brimob (PKBB), TNI, Polri, Gereja Oikumene Jakarta juga melakukan pembagian sembako untuk warga yang tidak mampu di sejumlah daerah: Jabodebek, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Papua. Bantuan yang diberikan meliputi sembilan kebutuhan bahan pokok.

Total bantuan pemirsa yang sudah disalurkan oleh YPP sebesar Rp 2.026.728.839,17,-

Bidang Kebencanaan

Pada tahun 2018 sedikitnya terdapat peristiwa bencana alam yang berskala besar: Gempa Lombok, Tsunami Palu dan Tsunami Selat Sunda. Merespon peristiwa tersebut, YPP menyelenggarakan pengumpulan uang dan barang pada kurun waktu terjadinya bencana tersebut. Untuk

Humanitarian and Environment Sector

Throughout 2018, YPP's various forms of aids in the environment sector were the construction of public toilets, village hall facilities, reading houses, as well as renovation of houses of worship and houses unfit for habitation.

YPP in collaboration with partners such as the Community Association of the Brimob Family (PKBB), the TNI, Polri, the Jakarta Oikumene Church also carried out the distribution of basic necessities for poor people in a number of areas: Jabodebek, Central Java, West Java, and Papua. The assistance provided includes the nine basic needs (Sembako).

The total amount of the Viewers' aids that has been distributed by YPP were Rp2,026,728,839.17,-

Natural Disaster Sector

In 2018, there were at least three large scale natural disasters: the Lombok Earthquake, the Palu Tsunami, and the Sunda Strait Tsunami. Responding to the incident, YPP organized a collection of funds and goods during the period of the disaster. To distribute it, YPP divided into

menyalurkannya, YPP membagi dalam dua tahap distribusi: masa tanggap darurat dan masa rehabilitasi. Sesuai dengan namanya, bantuan masa tanggap darurat, maka bantuan yang didistribusikan bersifat darurat dan meliputi pemenuhan kebutuhan mendesak dalam bentuk bantuan siap santap, pemenuhan kebutuhan darurat dan penanganan masalah kesehatan.

Ketika angin puting beliung menerjang Gunung Sitoli, Nias pada April 2018, YPP mendistribusikan 363 bilah seng untuk membantu mengganti atap rumah penduduk yang rusak. Pada saat Gempa melanda Kabupaten Lombok dan NTB, YPP bekerjasama dengan pengelola restoran internasional di Bali mendistribusikan makanan siap saji sebanyak total 24.000 paket makanan siap saji untuk warga yang terdampak gempa. Sedangkan, untuk mengatasi rasa trauma pada anak-anak akibat bencana, YPP menggandeng komunitas Pendongeng Untuk Kemanusiaan melakukan trauma healing. Saat memasuki masa *recovery*, YPP melakukan renovasi rumah ibadah, sekolah dan pondok pesantren.

Tahapan serupa juga dilakukan ketika YPP berpartisipasi saat terjadinya Tsunami Palu. Di wilayah ini YPP mendistribusikan makanan siap santap total sebanyak 27.000 paket, pengobatan umum dan juga distribusi perlengkapan keperluan sehari-hari seperti selimut, tikar dan sebagainya.

Sedangkan pada saat Tsunami Selat Sunda, YPP mendistribusikan 1.000 paket sembako dan melaksanakan pengobatan untuk 1.000 warga yang terdampak bencana Tsunami di pesisir Kabupaten Pandeglang.

Jumlah pasien yang ditangani pasca bencana selama 2018 adalah sebanyak 4.697 orang.

Untuk seluruh aktifitas penanganan bencana semasa tanggap darurat tersebut, YPP telah menyalurkan total dana Rp488.990.747,-

Bantuan tersebut, belum termasuk distribusi bantuan untuk memperbaiki berbagai prasarana umum yang saat ini masih dalam proses.

Kehadiran berbagai kegiatan CSR SCTV, CSR Indosiar dan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih diharapkan dapat menjadi bagian dari perubahan di negeri ini sesuai tagline yang diusung yaitu "Kepedulian Kita Harapan Mereka".

two distribution stages: the emergency response period and the rehabilitation period. The emergency response assistance, was distributed at the emergency period and included supplying of the urgent needs in the form of ready to eat food and medical assistance.

When a tornado hit Gunung Sitoli, Nias in April 2018, YPP distributed 363 tin roof to help replace the roofs of damaged residents' houses. When Earthquake struck Lombok and NTB Regencies, YPP collaborated with the managers of international restaurants in Bali to distribute as many as 24.000 ready-to-eat food packages for residents affected by the earthquake. Also, to overcome the trauma of children as a result of the disaster, YPP cooperated with the Storytelling community for Humanity to carry out trauma healing. Upon entering the recovery period, YPP conducted a renovation of places of worship, schools and Islamic boarding schools.

Similar stages were carried out when YPP participated in the Tsunami in Palu. In this region, YPP distributed 27.000 packages of ready to eat food, general treatment, and distribution of daily necessities such as blankets, mats and so on.

While at the time of the Sunda Strait Tsunami, YPP distributed 1000 basic food packages and carried out treatment for 1000 residents affected by the Tsunami disaster on the coast of Pandeglang Regency.

The total patients treated after the disaster are 4,697 patients.

For all the disaster management activities during the emergency response, YPP has distributed a total of Rp488,990,747,-

This assistance does not include distribution of aids to improve various public infrastructure, which is currently still in process.

The presence of various SCTV CSR, Indosiar CSR, and Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih activities are expected to be part of the changes in this country according to the tagline that is carried out, "Our Concerns Are Their Hope".



Yayasan Indosiar

Perseroan juga memiliki lembaga Pendidikan yaitu Akademi Televisi Indonesia (ATVI) yang berdiri sejak tahun 1998 dan bernaung di bawah Yayasan Indosiar. ATVI merupakan lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi dan memfokuskan perhatian pada penyiapan tenaga profesional handal dalam bidang komunikasi dan penyiaran. Sekalipun bertautan dengan stasiun televisi komersial terkemuka di tanah air, seperti SCTV dan Indosiar, pendidikan di akademi ini bersifat inklusif. Artinya alumni dan alumninya dapat bekerja di pelbagai stasiun televisi komersial. Bahkan banyak diantaranya telah bekerja di pelbagai rumah produksi maupun stasiun televisi lokal.

Hingga 2018, ATVI mendidik mahasiswa yang berminat mengembangkan keahlian baik dalam bidang produksi siaran televisi, pembuatan konten, maupun jurnalisme televisi. Dengan dukungan staf pengajar yang unggul dan berlatar belakang profesional di bidang penyiaran, ATVI terus berbenah diri meningkatkan status ekonomi dari jenjang pendidikan ahli madya menjadi jenjang Sarjana Terapan (STer), sedangkan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) tengah dalam proses di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristedikti RI). ATVI berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kontribusinya dalam industri penyiaran nasional melalui pengadaan fasilitas penunjang pendidikan yang memungkinkan para lulusannya siap pakai sesuai anjuran pemerintah agar perguruan tinggi menerapkan konsep link and match dalam operasional pendidikannya.

Indosiar Foundation

The Company also has an Education institution namely Akademi Televisi Indonesia (ATVI), which was established in 1998 and is under the auspices of Indosiar Foundation. ATVI is an accredited tertiary education institution and focuses attention on preparing reliable professionals in the field of communication and broadcasting. Even though it is linked to the leading commercial television stations in the country, such as SCTV and Indosiar, the education in this academy is inclusive. This means that alumni can work on various commercial television stations. In fact, many of them have worked in various production houses and local television stations.

Up to 2018, ATVI is educating students who are interested in developing expertise in the field of television broadcast production, content production and television journalism. With the support of the majority of the teaching staff who are professionals in the field of broadcasting, ATVI continues improving its academic status from the middle level of specialist education to the level of Bachelor of application (STer), while the Strata (S1) education level is in the process of getting approval from the Ministry of Research, Technology and Higher Education (Kemenristedikti RI). ATVI is committed to continuously increasing its contribution in the national broadcasting industry through the provision of educational support facilities that enable graduates to be prepared according to the government's recommendations that universities should implement the link and match concept in their education operational.



Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

08

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Surya Citra Media Tbk.

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Accountability for The 2018 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Raden Soeyono

Komisaris Utama

President Commissioner



Suryani Zaini

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Vice President Commissioner/Independent Commissioner



Alvin W. Sariaatmadja

Komisaris

Commissioner



Jay Geoffrey Wachter

Komisaris

Commissioner



Glenn M. Surya Yusuf

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



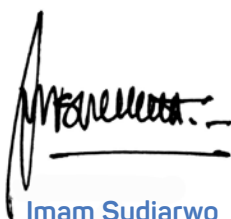
Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director



Harsiwi Achmad

Direktur
Director



Imam Sudjarwo

Direktur
Director



Rusmiyati Djajaseputra

Direktur
Director



Mutia Nandika

Direktur Independen
Independent Director

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:*

- | | | |
|-----------------|--|---------------------|
| 1. Nama | Sutanto Hartono | Name |
| Alamat Kantor | SCTV Tower - Senayan City
Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 | Office Address |
| Alamat Domisili | Komplek Hankam C8 RT011/RW011
Grogol Selatan, Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | +6221 27935599 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Rusmiyati Djajaseputra | Name |
| Alamat Kantor | SCTV Tower - Senayan City
Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 | Office Address |
| Alamat Domisili | Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001
Lengkong Kulon, Pagedangan | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | +6221 27935599 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2019

Jakarta, March 27, 2019




Sutanto Hartono
 Direktur Utama/President Director
Rusmiyati Djajaseputra
 Direktur/Director

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flow - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00349/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00349/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00349/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari suatu tuntutan hukum terhadap entitas anak yang dilakukan oleh pihak ketiga. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00349/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty related to the outcome of the lawsuit filed against a subsidiary by a third party. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00349/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00349/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2019 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

27 Maret 2019/March 27, 2019

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2p,2v,4, 32,34	829.557.962	233.516.750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2v,3,5,34			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2p,32	1.446.558.282	1.450.977.684	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,30	59.456.991	79.483.493	Related parties
Piutang lain-lain	2p,2v,32,34			Other receivables
Pihak ketiga - neto		45.294.508	20.882.763	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,30	3.784.496	5.017.274	Related parties
Persediaan - neto	2j,3,6,25	942.701.827	765.984.810	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,2l,7, 12,31c	81.098.062	116.724.819	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		18.343.056	36.018.840	Prepaid tax
Total Aset Lancar		3.426.795.184	2.708.606.433	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		127.223.761	38.103.232	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2m,3,8,26, 31a,31d	1.049.625.049	1.029.335.550	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n 2o,9	1.224.298.795	1.271.396.822	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	49.777.722	37.249.699	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	11	101.123.500	98.623.500	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2k,2l,7, 12,31c	130.059.212	138.865.633	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28	2.420.720	23.223.620	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2n,2o,2p,2v, 13,32,34	26.902.641	40.403.389	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar		2.711.431.400	2.677.201.445	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.138.226.584	5.385.807.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p,32			Trade payables
Pihak ketiga	2v,14,34	322.008.988	284.782.534	Third parties
Pihak berelasi	2h,30	46.884.061	12.841.242	Related parties
Utang lain-lain	2p,32			Other payables
Pihak ketiga	2v,15,34	113.765.319	128.682.308	Third parties
Pihak berelasi	2h,30	3.789.891	11.021.351	Related parties
Beban akrual	2h,2q,2v,16, 30,34	187.029.097	164.724.785	Accrued expenses
Utang pajak	2s,3,17	58.992.955	64.290.800	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2v,34 18	4.388.086	1.768.955	Bank loan
Utang pihak berelasi	2h,30	10.327.914	60.327.914	Due to a related party
Utang sewa pembiayaan	19	1.722.019	2.876.517	Finance lease payables
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,30	55.240.967	12.019.932	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		804.149.297	743.336.338	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2v,19,34	442.135	2.051.029	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,27	189.639.512	160.737.553	Liabilities for employee benefits - net
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,28	41.043.125	74.289.698	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		231.124.772	237.078.280	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.035.274.069	980.414.618	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 58.000.000.000 saham				Authorized - 58,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.621.601.234 saham	20	731.080.062	731.080.062	Issued and fully paid - 14,621,601,234 shares
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,21	278.731.083	278.632.812	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		(393.325)	-	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		10.112.054	20.066.108	Other comprehensive income
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		16.000.000	15.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.535.987.916	2.856.400.883	Unappropriated
Saham treasuri - 233.834 saham		(40.801)	(40.801)	Treasury stock - 233,834 shares
Total		4.571.476.989	3.901.139.064	Total
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,23	531.475.526	504.254.196	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.102.952.515	4.405.393.260	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.138.226.584	5.385.807.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

4

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Panuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Diseor/ Additional Paid-in Capital	Salah satu Transaksi Nonpengendali/ Difference in value of Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Ibar/Retained Earnings		Saham Treasury/ Treasury Stock	Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2016	731.080.062	278.632.812	-	28.900.179	14.000.000	2.373.980.793	(40.801)	3.426.553.045	278.855.111	3.705.408.156
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-
Dividen kas	22	-	-	-	-	(948.039.309)	-	(948.039.309)	-	(948.039.309)
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.342.538)	(2.342.538)
Tambahan modal diseor untuk entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	140.110.000	140.110.000
Kepentingan nonpengendali dari entitas yang baru diakuisi	-	-	-	-	-	-	-	-	101.991.576	101.991.576
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	-	(8.894.071)	-	1.331.459.399	-	1.322.625.328	(14.359.953)	1.308.265.375
Saldo tanggal 31 Desember 2017	731.080.062	278.632.812	-	20.066.108	16.000.000	2.856.400.883	(40.801)	3.901.139.064	504.254.196	4.405.393.260
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-
Dividen kas	22	-	-	-	-	(804.175.207)	-	(804.175.207)	-	(804.175.207)
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(633.780)	(633.780)
Perubahan modal diseor untuk entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	98.271	(393.325)	143.015	-	-	-	(152.039)	37.657.377	37.505.338
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	-	-	-	(10.097.069)	-	1.484.762.240	-	1.474.665.171	(9.802.287)	1.464.862.884
Saldo tanggal 31 Desember 2018	731.080.062	278.731.083	-	10.112.054	16.000.000	3.535.987.916	(40.801)	4.571.476.989	531.475.526	5.102.952.515
Appropriation for general/ reserve Cash dividends Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interest Changes in subsidiaries capital from non-controlling interest Total comprehensive income for the year ended December 31, 2018 Balance as of December 31, 2018										

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.067.310.963		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.907.927.432)		Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.159.383.531		Cash provided by operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	23.804.863		Receipts from finance income
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	25.295.227		Receipts from claim for tax refund and restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(516.576.814)		Payments of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(2.130.881)		Payments of finance costs
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	(2.051.766)		Receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.687.724.160		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali, neto	37.422.900	1b	Receipts of investment in subsidiaries from non-controlling interest, net
Hasil pelepasan aset tetap	6.800.515	8	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(151.144.733)	8	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(119.172.243)		Addition of advance for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	(4.750.000)	10	Investment in associated company
Penambahan investasi jangka panjang	(2.500.000)	11	Addition of long-term investment
Perolehan perangkat lunak	(1.071.350)	13	Acquisition of software
Akuisisi entitas anak	-	1b	Acquisition of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(234.414.911)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pinjaman bank	2.619.131		Cash receipts from bank loan
Pembayaran dividen	(804.175.207)	22	Dividend payments
Pembayaran utang pihak berelasi	(50.000.000)	30	Repayment of due to a related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(2.763.392)	19	Repayment of finance lease payables, net
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(632.760)		Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(854.952.228)		Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	598.357.021		NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	233.516.750		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	-		Cash of newly acquired subsidiaries at beginning
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(2.315.809)		Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	829.557.962	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 27 tanggal 19 Mei 2015, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang berlaku. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002. The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 27 dated May 19, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., pertains to the adjustment of the Company's Articles of Association to Financial Services Authority's ("OJK") regulation. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0934622 dated May 26, 2015.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1990	99,99%	99,99%	2.674.498.089 *)	2.198.921.071*)
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry</i>	2015	69,84%	72,00%	2.188.704.189 *)	2.020.832.567*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1995	99,99%	99,99%	1.419.639.652 *)	1.211.672.960*)
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ <i>Film production and video recording</i>	2010	51,00%	51,00%	68.124.557 *)	70.967.914*)
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ <i>Artist management</i>	2014	60,00%	60,00%	10.069.060	8.282.510
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	Belum Beroperasi Komersial/ <i>Not Yet Operated</i>	51,00%	51,00%	622.148	602.849
PT Bangka Television ("BTV"), Bangka	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	2008	99,34%	99,34%	98.255	170.208
PT Surya Citra Gelora ("SCG"), Jakarta	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan/ <i>Soccer management, entertainment and advertising services</i>	Belum Beroperasi/ <i>Not Yet Operated</i>	99,99%	99,99%	2.000	2.000

*) Diaudit/Audited

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 100% masing-masing pada PT Surya Citra Pesona dan PT Bangka Television.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona and PT Bangka Television are 100% each.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV berdomisili di Sungailiat dan bergerak dibidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian.

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada BTV, masing-masing sebanyak 3.775 lembar saham atau sebesar 99,34% dan 25 lembar saham atau sebesar 0,66%.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43").

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51% dan 245 lembar saham atau sebesar 49%.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV is domiciled in Sungailiat and engaged in activities related to television broadcasting.

The Company's and SCTV's ownership in BTV are 3,775 shares or 99.34% ownership and 25 shares or 0.66% ownership, respectively.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related with Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43").

The Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51% ownership and 245 shares or 49% ownership, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

PT Surya Citra Gelora ("SCG")

SCG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan. Pada tanggal 31 Desember 2018, SCG masih belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya dan menerbitkan saham baru, dan Perusahaan telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar Rp943,24 miliar untuk 943.240 saham dengan kepemilikan 69,84%.

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia.

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

PT Surya Citra Gelora ("SCG")

SCG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to soccer management, entertainment and advertising services. As of December 31, 2018, SCG has not yet started its commercial operations.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG has several times increased its share capital and issued new shares, and the Company subscribed for these new shares. As of December 31, 2018, the Company has invested Rp943.24 billion for 943,240 shares representing 69.84% share ownership.

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry.

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	99,99%	99,99%	753.273.005 *)	759.053.880*)
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	261.548.054 *)	195.539.972*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	80,00%	80,00%	153.734.043 *)	72.680.600*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	51,00%	51,00%	55.410.835 *)	30.837.639
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	24.307.177 *)	20.511.404

*) Diaudit/Audited

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	70,00%	20.543.644 *)	22.053.172*)
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	10.072.562 *)	5.992.542
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	50,10%	50,10%	9.833.563 *)	18.395.952*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	99,99%	99,99%	5.770.989	5.455.350
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	4.782.544	7.196.341
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	1.000.779	1.000.356
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.000.711	1.000.288
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.000.347	999.923
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.000.101	999.678
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	999.947	999.524
PT Frontera Inter Media	Jakarta	75,00%	-	999.595	-
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	998.957	998.534
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	998.086	997.662

*) Diaudit/Audited

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	654.330	664.577
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	654.220	595.592
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	640.817	618.439
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	634.123	611.745
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	620.959	593.368
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	620.367	597.989
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	618.012	628.259
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	615.880	586.552
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	615.589	571.911
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	609.592	605.905
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	608.628	586.250
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	601.502	573.005
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	587.889	563.570
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	587.457	563.889
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	582.482	630.791
PT Digital Rumah Publishindo	Jakarta	99,04%	-	124.042	-

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP dan AKI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP and AKI.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Pada tahun 2015, IEG mengakuisisi 912.822 saham AKI atau setara dengan kepemilikan 50,10%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 52 tanggal 30 November 2017, AKI, entitas anak IEG, telah melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 577.152 saham dengan jumlah nominal Rp5,77 miliar setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0002061.AH.01.02. Tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 29 Januari 2018.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

Pada bulan Januari 2017, IEG mengakuisisi SI dari pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp500 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2018, IEG memiliki total 440.000 lembar saham SI atau setara dengan kepemilikan 80%.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

In 2015, IEG acquired 912,822 shares in AKI or equal to 50.10% ownership interest in AKI.

Based on Notarial Deed No. 52 dated November 30, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI, a subsidiary of IEG, reduced its authorized, issued and fully paid share capital and therefore IEG's investment in AKI was reduced to become 577,152 shares with nominal value of Rp5.77 billion equal to 50.10% ownership. The capital reduction was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0002061.AH.01.02. Year 2018 which was issued on January 29, 2018.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

In January 2017, IEG acquired SI from a third party, with an acquisition price of Rp500 billion. As of December 31, 2018, IEG owns 440,000 shares in SI or equal to 80% ownership interest.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinemart Indonesia ("SI") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 8 Desember 2017, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp91,94 miliar yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SI pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui saat Tanggal Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized at Acquisition Date</i>
Aset	
Kas dan setara kas	55.176.658
Piutang usaha	15.568.194
Piutang lain-lain	4.572.557
Persediaan	21.999.893
Uang muka dan biaya dibayar di muka	552.527
Aset tetap	64.689.739
Aset takberwujud	758.412.884
Aset tidak lancar lainnya - neto	5.383.293
Total aset	926.355.745
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	212.775.938
Liabilitas jangka panjang	9.133.876
Liabilitas pajak tangguhan	193.938.049
Total liabilitas	415.847.863
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	510.507.882
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(102.101.575)
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 80%	408.406.307
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	91.943.693
Imbalan yang dibayarkan	500.350.000

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

PT Sinemart Indonesia ("SI") (continued)

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated December 8, 2017, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp91.94 billion presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SI as of the date of acquisition are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Advances and prepaid expenses
Fixed assets
Intangible assets
Other non-current assets - net
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Deferred tax liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair values
<i>Fair value of non-controlling interests</i>
Net assets at fair values at 80% ownership
<i>Goodwill arising on acquisition</i>
Consideration paid

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Pada tahun 2015, IEG mengakuisisi 10.500.000 saham ASP atau setara dengan kepemilikan 70%. Pada tanggal 11 Oktober 2018, IEG mengambil alih 4.499.999 saham atau setara dengan kepemilikan 29,99% sehingga pada tanggal 31 Desember 2018, IEG memiliki total penyertaan sebanyak 14.999.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

Pada tahun 2015, IEG mendirikan IEP dengan total penyertaan sebesar Rp999,9 juta atas 9.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Pada tahun 2016, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar Rp4,99 miliar untuk 49.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, EMK belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Pada tanggal 31 Desember 2018, IEG memiliki penyertaan sebesar Rp736,7 miliar atas 7.366.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

Pada tahun 2016, IEG mengakuisisi 9.998 saham VIP setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

Pada tanggal 31 Desember 2018, IEG memiliki penyertaan di DRM dengan total 2.152 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 70%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Pada tanggal 31 Desember 2018, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar Rp1,53 miliar atas 15.300 saham dengan kepemilikan sebesar 51%.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

In 2015, IEG acquired 10,500,000 shares of ASP equal to 70% ownership interest. On October 11, 2018, IEG took over 4,499,999 shares or equal to 29.99% ownership interest, and therefore as of December 31, 2018, IEG has a total investment of 14,999,999 shares or equal to 99.99% ownership interest.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

In 2015, IEG established IEP with total investment of Rp999.9 million for 9,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

In 2016, IEG invested Rp4.99 billion for 49,999 shares representing 99.99% share ownership. Up to the date of the consolidated financial statements, EMK has not yet started its commercial operation.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

As of December 31, 2018, IEG has total investment of Rp736.7 billion for 7,366,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

In 2016, IEG acquired 9,998 shares of VIP equal to 99.99% ownership interest.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

As of December 31, 2018, IEG has total investment in DRM of 2,152 shares representing 70% ownership interest.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

As of December 31, 2018, IEG has total investment in SSF of Rp1.53 billion for 15,300 shares representing 51% share ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multiplexing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of the Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in the form of local broadcasting corporations to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engaged in the media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijk Verklaard (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted with Minister Decree No. 32 year 2013 concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court determined the case was inadmissible (Niet Ontvankelijk Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

**Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan
Penyiaran ("IPP")**

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

**Extension of Broadcasting Provider
License ("IPP")**

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018 dan 2017/
December 31, 2018 and 2017**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners			Direksi/Board of Directors		
Raden Soeyono	-	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	Harsiwi Achmad	-	Direktur/Director
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Imam Sudjarwo	-	Direktur/Director
Jay Geoffrey Wachter	-	Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/Director
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris/Commissioner	Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua/Chairman	-	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota/Member	-	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota/Member	-	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 2.677 dan 2.766 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners			Direksi/Board of Directors		
Raden Soeyono	-	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	Harsiwi Achmad	-	Direktur/Director
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Imam Sudjarwo	-	Direktur/Director
Jay Geoffrey Wachter	-	Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/Director
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris/Commissioner	Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Ketua/Chairman	-	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota/Member	-	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota/Member	-	Patricia Marina Sugondo

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 2,677 and 2,766 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

- a. Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2018.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang baru disahkan atau direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan sudah diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2018): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53 - Kompensasi Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Kompensasi Berbasis Saham.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles

- a. New and amended standards issued and effectively applied on January 1, 2018.

The following are several newly issued and revised accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and already effectively applied by the Company and its subsidiaries.

January 1, 2018

- Amendment to PSAK No.2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.
- Amendments to PSAK No. 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property.
- PSAK No. 15 (2018 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures.
- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
- Amendments to PSAK No. 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction.

The adoption of the new and revised standard did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2019

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: Sewa yang diadopsi dari IFRS 16.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

- b. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after:

January 1, 2019

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration.
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.
- PSAK No. 71 Amendments: Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation.
- PSAK No. 71: Financial Instruments adopted from IFRS 9.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers adopted from IFRS 15.
- PSAK No. 73: Leases adopted from IFRS 16.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("NCI"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo NCI yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, NCI dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur NCI pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk NCI dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(lanjutan)**

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(lanjutan)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence is similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Companies
(continued)**

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of associated companies' in the statement of profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Companies
(continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by the specific identification method. Program material inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program material inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8
Peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset to the lessee. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/Rate	
5% - 20%		<i>Buildings and installations</i>
5% - 20%		<i>Studio and broadcasting equipment</i>
12,5% - 33,33%		<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
25%		<i>Equipment</i>
12,5% - 20%		<i>Vehicles</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* yang berasal dari akuisisi bisnis, hak kekayaan intelektual, dan merek. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Kelompok Usaha akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill arising from business acquisitions, intellectual property rights, and brand. *Intangible assets* are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. *Intangible assets* are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. *Intangible assets* with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 29 Desember 2017, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.481,00
Euro Eropa (EUR)	16.559,75
Dolar Singapura (SGD)	10.602,97
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493,20

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and December 29, 2017, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
13.548,00		United States Dollar (US\$)
16.173,62		European Euro (EUR)
10.133,53		Singapore Dollar (SGD)
3.335,31		Malaysian Ringgit (MYR)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when incurred.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 14.621.367.400 saham (Catatan 29). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 14,621,367,400 shares for the year then ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 29). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets - security deposits which are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets that is not recorded at fair value due to unable to calculate the fair value properly, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to a related parties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang sewa pembiayaan, utang bank dan utang pihak berelasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

- a) Long-term interest bearing loans (including finance lease payable, bank loan and due to a related party).

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as an operating lease.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1,53 triliun dan Rp1,55 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1.53 trillion and Rp1.55 trillion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are contained in Note 5.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp189,64 miliar dan Rp160,74 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp189.64 billion and Rp160.74 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,05 triliun dan Rp1,03 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp21,66 miliar dan Rp14,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 28.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.05 trillion and Rp1.03 trillion as of December 31, 2018 and 2017 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp21.66 billion and Rp14.02 billion, as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 28.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp41,04 miliar dan Rp74,29 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

The carrying amounts of the Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp41.04 billion and Rp74.29 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2018 and 2017, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortisasi Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Amortization of Program Material Inventories

Program material inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Kas</u>		
Rupiah	2.937.597	2.272.542
Mata uang asing		
Dolar AS		
(\$AS47.097 pada 31 Desember 2018 dan \$AS40.508 pada 31 Desember 2017)	682.005	548.796
Euro Eropa		
(EUR4.603 pada 31 Desember 2018 dan EUR10.703 pada 31 Desember 2017)	76.222	173.104
Dolar Singapura		
(SGD3.859 pada 31 Desember 2018 dan SGD8.707 pada 31 Desember 2017)	40.914	88.236
<u>Bank</u>		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	42.292.322	37.706.989
PT Bank Central Asia Tbk	15.485.827	15.821.603
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.530.938	1.363.853
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.276.383	7.973.436
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.401.785	5.190.273
Standard Chartered, Jakarta	2.052.613	554.968
PT Bank Permata Tbk	1.748.313	2.749.573
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	919.954	864.232
Mata uang asing		
Dolar AS		
Citibank N.A., Jakarta		
(\$AS1.326.400 pada 31 Desember 2018 dan \$AS4.599.248 pada 31 Desember 2017)	19.207.599	62.310.612
PT Bank Permata Tbk		
(\$AS220.027 pada 31 Desember 2018 dan \$AS417.372 pada 31 Desember 2017)	3.186.218	5.654.561
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS30.948 pada 31 Desember 2018 dan \$AS19.999 pada 31 Desember 2017)	448.163	270.943
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(\$AS122.888 pada 31 Desember 2017)	-	1.664.883
Total kas dan bank	114.286.853	145.208.604
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	587.816.391	75.323.146
Citibank N.A., Jakarta	46.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.585.000	10.485.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.500.000	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	2.500.000	2.500.000
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
(\$AS4.479.644 pada 31 Desember 2018)	64.869.718	-
Total setara kas	715.271.109	88.308.146
Total kas dan setara kas	829.557.962	233.516.750

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	
Foreign currencies	
US Dollar	
(US\$47,097 as of December 31, 2018 and US\$40,508 as of December 31, 2017)	
European Euro	
(EUR4,603 as of December 31, 2018 and EUR10,703 as of December 31, 2017)	
Singapore Dollar	
(SGD3,859 as of December 31, 2018 and SGD8,707 as of December 31, 2017)	
<u>Cash in banks</u>	
Rupiah	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Standard Chartered, Jakarta	
PT Bank Permata Tbk	
Others	
(below Rp1 billion each)	
Foreign currencies	
US Dollar	
Citibank N.A., Jakarta	
(US\$1,326,400 as of December 31, 2018 and US\$4,599,248 as of December 31, 2017)	
PT Bank Permata Tbk	
(US\$220,027 as of December 31, 2018 and US\$417,372 as of December 31, 2017)	
PT Bank Central Asia Tbk	
(US\$30,948 as of December 31, 2018 and US\$19,999 as of December 31, 2017)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(US\$122,888 as of December 31, 2017)	
Total cash on hand and in banks	
<u>Cash equivalents</u>	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	
Foreign currency	
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
(US\$4,479,644 as of December 31, 2018)	
Total cash equivalents	
Total cash and cash equivalents	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	6,25% - 9,00%	6,50% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,90%	1,00% - 1,25%

Rupiah
United States Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	304.296.072	328.541.169
PT Inter Pariwara Global	153.035.926	128.421.768
PT Havas Arena Indonesia	108.399.893	14.373.985
PT Omnicom Media Group Indonesia	86.042.629	74.523.673
PT Armananta Eka Putra	68.184.936	56.396.681
PT Citra Surya Indonesia	59.797.417	43.734.350
PT Bintang Multi Mediathama	57.634.907	21.963.480
PT Bintang Media Mandiri	48.870.471	22.693.847
PT Perada Swara Production	48.382.442	36.647.626
PT Star Reachers Indonesia	42.116.697	16.550.848
PT MPG Indonesia	31.945.195	48.904.329
PT Dian Mentari Pratama	30.206.810	39.102.859
PT Tempo Promosi	27.303.069	15.924.472
CV Mesurogo	23.238.685	23.460.360
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	20.856.025	-
PT Cipta Pratama Kreasi	20.693.010	63.623.016
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	19.786.436	67.971.596
PT Atom Media Indonesia	17.814.555	20.098.459
PT Mega Media Indonesia	16.400.000	21.400.000
PT Dwi Sapta Pratama	14.343.546	59.852.549
PT Cursor Media	10.630.043	27.241.071
PT Pro Aktif Mediathama	9.829.565	26.342.718
PT Larisa Nikko Indonesia	3.883.115	48.432.283
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	246.792.642	269.062.349
Total pihak ketiga	1.470.484.086	1.475.263.488
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.925.804)	(24.285.804)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.446.558.282	1.450.977.684
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 30)	59.456.991	79.483.493
Piutang usaha - neto	1.506.015.273	1.530.461.177

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	
PT Inter Pariwara Global	
PT Havas Arena Indonesia	
PT Omnicom Media Group Indonesia	
PT Armananta Eka Putra	
PT Citra Surya Indonesia	
PT Bintang Multi Mediathama	
PT Bintang Media Mandiri	
PT Perada Swara Production	
PT Star Reachers Indonesia	
PT MPG Indonesia	
PT Dian Mentari Pratama	
PT Tempo Promosi	
CV Mesurogo	
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	
PT Cipta Pratama Kreasi	
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	
PT Atom Media Indonesia	
PT Mega Media Indonesia	
PT Dwi Sapta Pratama	
PT Cursor Media	
PT Pro Aktif Mediathama	
PT Larisa Nikko Indonesia	
Others (below Rp20 billion each)	
Total third parties	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - third parties - net	
Trade receivables - related parties (Note 30)	
Trade receivables - net	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal (Pengurangan)/penambahan	24.285.804 (360.000)	2.453.000 21.832.804
Saldo akhir	23.925.804	24.285.804

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	813.546.263	755.642.264
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	262.483.498	228.915.659
31 - 60 hari	174.440.785	187.266.701
61 - 90 hari	161.061.041	171.867.685
91 - 180 hari	37.197.255	151.987.084
Lebih dari 180 hari	81.212.235	59.067.588
Total	1.529.941.077	1.554.746.981
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.925.804)	(24.285.804)
Neto	1.506.015.273	1.530.461.177

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Materi program:		
Lokal	791.896.751	626.731.261
Impor	85.535.734	96.499.448
Produksi sendiri	55.101.136	28.692.586
Lain-lain	10.168.206	14.061.515
Persediaan - neto	942.701.827	765.984.810

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

		Beginning balance (Deduction)/addition
		Ending balance

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	813.546.263	755.642.264
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	262.483.498	228.915.659
31 - 60 hari	174.440.785	187.266.701
61 - 90 hari	161.061.041	171.867.685
91 - 180 hari	37.197.255	151.987.084
Lebih dari 180 hari	81.212.235	59.067.588
Total	1.529.941.077	1.554.746.981
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.925.804)	(24.285.804)
Neto	1.506.015.273	1.530.461.177

As of December 31, 2018 and 2017, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Materi program:		
Lokal	791.896.751	626.731.261
Impor	85.535.734	96.499.448
Produksi sendiri	55.101.136	28.692.586
Lain-lain	10.168.206	14.061.515
Persediaan - neto	942.701.827	765.984.810

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya program dan amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Biaya program dan amortisasi persediaan materi program (Catatan 25)	2.070.597.342	1.750.591.437

Manajemen SCTV dan IVM tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena SCTV dan IVM dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

6. INVENTORIES (continued)

Costs of program and amortization of program materials charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Cost of program and amortization of program materials inventories (Note 25)	2.070.597.342	1.750.591.437

SCTV's and IVM's management did not insure their program material inventories against losses from fire or theft since SCTV and IVM can ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses to cover the possible losses that may arise from impairment of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka:		
Pihak ketiga	33.603.307	74.174.200
Karyawan	21.817.138	15.697.591
Sub total	55.420.445	89.871.791
Biaya dibayar di muka:		
Sewa (termasuk bagian lancar sewa dibayar di muka jangka panjang di Catatan 12)	15.799.378	20.299.832
Asuransi	2.239.846	915.380
Lain-lain	7.638.393	5.637.816
Sub total	25.677.617	26.853.028
Total	81.098.062	116.724.819

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances:
Third parties
Employees
Sub-total
Prepaid expenses:
Rent (including current portion of prepaid long-term rent in Note 12)
Insurance
Others
Sub-total
Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan						Land
Tanah	432.326.032	287.414	-	-	432.613.446	
Bangunan dan instalasi	414.283.202	22.346.890	-	1.776.485	438.406.577	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.370.152.976	122.990.621	(6.329.289)	-	1.486.814.308	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	177.599.817	10.973.398	(1.755.133)	(99.099)	186.718.983	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	122.976.957	21.592.878	(14.462.960)	-	130.106.875	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	-	536.482	Equipment
Sub total	2.517.875.466	178.191.201	(22.547.382)	1.677.386	2.675.196.671	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	900.000	3.005.246	-	(1.776.485)	2.128.761	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	2.518.775.466	181.196.447	(22.547.382)	(99.099)	2.677.325.432	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	238.609.653	20.165.873	-	-	258.775.526	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.022.921.448	106.011.606	(6.195.005)	-	1.122.738.049	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	149.693.342	13.571.999	(1.701.864)	(25.128)	161.538.349	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	77.678.991	18.898.585	(12.465.599)	-	84.111.977	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	-	536.482	Equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.489.439.916	158.648.063	(20.362.468)	(25.128)	1.627.700.383	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.029.335.550				1.049.625.049	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						Land
Tanah	378.376.696	2.812.185	51.137.151	-	-	432.326.032
Bangunan dan instalasi	374.423.892	10.849.373	29.023.228	(155.076)	141.785	414.283.202
Peralatan studio dan penyiaran	1.453.494.791	27.886.744	81.172.181	(192.400.740)	-	1.370.152.976
Perabot dan peralatan kantor	170.361.267	3.263.268	10.640.020	(6.665.434)	696	177.599.817
Kendaraan	101.439.610	13.381.540	21.567.636	(13.411.829)	-	122.976.957
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482
Sub total	2.478.632.738	58.193.110	193.540.216	(212.633.079)	142.481	2.517.875.466
Aset dalam penyelesaian	-	-	1.041.785	-	(141.785)	900.000
Total Biaya Perolehan	2.478.632.738	58.193.110	194.582.001	(212.633.079)	696	2.518.775.466
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	214.378.967	4.553.828	20.748.626	(155.076)	(916.692)	238.609.653
Peralatan studio dan penyiaran	1.091.528.063	23.475.293	99.545.123	(191.682.204)	55.173	1.022.921.448
Perabot dan peralatan kantor	138.864.160	2.712.753	13.845.453	(6.591.239)	862.215	149.693.342
Kendaraan	66.558.698	6.525.151	15.473.310	(10.878.168)	-	77.678.991
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482
Total Akumulasi Penyusutan	1.511.866.370	37.267.025	149.612.512	(209.306.687)	696	1.489.439.916
Nilai buku neto	966.766.368					Net book value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Beban program dan siaran	18.985.987	13.726.999
Beban usaha (Catatan 26)	139.662.076	135.885.513
Total	158.648.063	149.612.512

Program and broadcasting expenses
Operating expenses (Note 26)

Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Penerimaan	6.800.515	5.199.639
Nilai buku neto	(2.184.914)	(3.326.392)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	4.615.601	1.873.247

Proceeds
Net book value

Gain on disposal of fixed assets - net

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Desember 2018				As of December 31, 2018
Bangunan dan instalasi	50%	2.128.761	2019	Building and installations

Aset tetap berupa tanah milik Kelompok Usaha terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut (tidak diaudit):

Land owned by the Group are located in various cities in Indonesia with the following status of the related landrights and total area (in square meters) (unaudited):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Hak Guna Bangunan ("HGB")	466.318	466.318	Right to Build ("HGB")
Girik dan Hak Pakai	20.387	20.387	Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai")
Total	486.705	486.705	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2047. Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah dengan status HGB atas nama IVM, SCTV, IES, SI dan Perusahaan masing-masing seluas 267.688 m², 149.638 m², 45.814 m², 1.510 m² dan 1.668 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS137,52 juta dan Rp646,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 serta \$AS110,06 juta dan Rp653,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp864,17 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 30.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Hak Kekayaan Intelektual/ Intellectual Property Right	Merek/ Brand	Total/ Total
Biaya perolehan				
Saldo, 31 Desember 2017	549.151.734	12.754.000	758.130.279	1.320.036.013
Penambahan	-	-	-	-
Saldo, 31 Desember 2018	549.151.734	12.754.000	758.130.279	1.320.036.013
Akumulasi amortisasi				
Saldo, 31 Desember 2017	-	(6.520.842)	(42.118.349)	(48.639.191)
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.150.737)	(45.947.290)	(47.098.027)
Saldo, 31 Desember 2018	-	(7.671.579)	(88.065.639)	(95.737.218)

8. FIXED ASSETS (continued)

HGB will expire in various dates between 2019 and 2047. As of December 31, 2018, landrights in HGB owned by IVM, SCTV, IES, SI and the Company have an area of 267,688 sqm, 149,638 sqm, 45,814 sqm, 1,510 sqm and 1,668 sqm, respectively.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2018 and 2017 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$137.52 million and Rp646.92 billion as of December 31, 2018 and US\$110.06 million and Rp653.29 billion as of December 31, 2017, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2018, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp864.17 billion.

As of December 31, 2018 and 2017 there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from a related parties, as disclosed in Note 30.

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

	Cost
Balance, December 31, 2017	
Additional	
Balance, December 31, 2018	
Accumulated amortization	
Balance, December 31, 2017	
Amortization during the year	
Balance, December 31, 2018	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Kekayaan Intelektual/ Intellectual Property Right</i>
Nilai buku neto		
31 Desember 2017	549.151.734	6.233.158
31 Desember 2018	549.151.734	5.082.421

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal-tanggal tersebut.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membeli kepemilikan saham pada Whisper Media Pte. Ltd., Singapura dari pihak ketiga sebesar 50% atau 400.000 saham dengan nilai investasi awal sebesar Rp24,05 miliar. Whisper Media Pte. Ltd. berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi ini adalah sebesar Rp43,64 miliar.

Pada Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada September 2015, Perusahaan membeli penyertaan pada PT Wisper Media ("WM") sebesar 50% atau 255 saham dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi ini adalah sebesar Rp1,44 miliar.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Net book value</i>
31 Desember 2017	716.011.930	1.271.396.822	December 31, 2017
31 Desember 2018	670.064.640	1.224.298.795	December 31, 2018

Goodwill and brand are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no goodwill and brand impairment, based on goodwill and brand impairment tests as of those dates.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

In October 2014, the Company acquired 50% share ownership equal to 400,000 shares in Whisper Media Pte. Ltd., Singapore, from a third party with an initial investment of Rp24.05 billion. Whisper Media Pte. Ltd. is domiciled in Singapore and is engaged in developing and providing digital embedded advertising services and technologies. As of December 31, 2018, the carrying value of investment in this associated company amounted to Rp43.64 billion.

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In September 2015, the Company acquired 50% share ownership, equal to 255 shares in PT Wisper Media ("WM") with an initial investment of Rp255 million. WM is engaged in advertising services through film, video and television program post-production and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, the carrying value of investment in this associated company amounted to Rp1.44 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp4,75 miliar.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai tercatat investasi - awal tahun	37.249.699	26.245.102
Penambahan tahun berjalan	4.750.000	-
Bagian perusahaan atas laba Entitas Asosiasi - neto	7.778.023	11.004.597
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	49.777.722	37.249.699

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (loss)
31 Desember 2018				
Whisper Media Pte. Ltd.	116.376.474	57.498.938	63.820.676	12.775.789
PT Wisper Media	17.371.502	21.756.176	18.495.860	2.871.834
PT Satu Indonesia Film	10.523.110	14.357.318	1.808.153	(973.207)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	31.335.349	21.431.747	22.683	(96.398)
31 Desember 2017				
Whisper Media Pte. Ltd.	72.227.353	11.138.010	42.580.076	22.458.707
PT Wisper Media	12.607.262	19.883.281	4.380.367	(4.045.943)
PT Satu Indonesia Film	14.599.601	17.460.601	3.267.190	(1.997.484)

Carrying value of investment - beginning of year
Addition in current year
Share of gain of Associated Entities - net
Carrying value of investment - end of year

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

December 31, 2018
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media
PT Satu Indonesia Film
PT Screenplay Bumilangit Produksi

December 31, 2017
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media
PT Satu Indonesia Film

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 9 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian penyertaan investasi pada Iflix Ltd, Australia, yang bergerak di bidang penyediaan jasa layanan video atas dasar permintaan melalui jaringan internet. Total nilai investasi ini adalah sebesar AS\$7,5 juta atau setara dengan Rp98,62 miliar.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

On March 9, 2016, the Company signed an investment subscription agreement in Iflix Ltd, Australia, which is a provider of video on demand services over the web. The total investment amounted to US\$7.5 million or equivalent to Rp98.62 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan investasi pada PT Tempo Inti Media Tbk, dengan membeli 8.333.333 lembar saham dengan harga pembelian Rp2,50 miliar.

Kedua investasi ini dicatat pada biaya perolehan.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

In January 2018, the Company has taken part in an investment subscription in PT Tempo Inti Media Tbk, by acquiring 8,333,333 shares for a total purchase price of Rp2.50 billion.

Both investments are carried at cost.

12. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - neto (Catatan 31c)	142.305.390
Biaya amortisasi tahun berjalan	(6.123.089)
Total	136.182.301
Bagian lancar (Catatan 7)	(6.123.089)
Bagian jangka panjang	130.059.212

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, amortisasi atas biaya sewa dibayar di muka masing-masing sejumlah Rp3,51 miliar dan Rp3,52 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Lain-Lain" (Catatan 26) dan sejumlah Rp2,61 miliar dan Rp2,60 miliar masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid rental on the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 31c)	151.111.811	
Amortization expense during the year	(6.123.089)	
Total	144.988.722	
Current portion (Note 7)	(6.123.089)	
Long-term portion	138.865.633	

For the years ended December 31, 2018 and 2017, amortization of prepaid rent of Rp3.51 billion and Rp3.52 billion, are presented as part of "Operating Expenses - Others" (Note 26) and Rp2.61 billion and Rp2.60 billion, respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya perangkat lunak - neto	12.338.127
Uang jaminan	4.503.850
Lain-lain - neto	10.060.664
Neto	26.902.641

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Software cost - net	18.545.850	
Security deposits	3.480.648	
Others - net	18.376.891	
Net	40.403.389	

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
PT Mega Kreasi Film	77.425.000	49.497.500
PT Kharisma Starvision Plus	17.547.513	16.020.268
PT Diwangkara Cemerlang	10.048.500	12.870.000
PT Spectrum Film	3.795.250	10.701.750
Bein Sports Asia Pte. Ltd.	-	31.315.082
Dentsu Inc	-	12.270.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	213.192.725	152.107.834
Total pihak ketiga	322.008.988	284.782.534
Pihak berelasi (Catatan 30)	46.884.061	12.841.242
Total	368.893.049	297.623.776

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	151.411.866	169.897.330
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60.683.426	40.256.730
31 - 60 hari	72.532.070	21.789.139
61 - 90 hari	19.883.708	19.035.182
91 - 180 hari	42.309.518	20.743.200
Lebih dari 180 hari	22.072.461	25.902.195
Total	368.893.049	297.623.776

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga	113.765.319	128.682.308
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.789.891	11.021.351
Total	117.555.210	139.703.659

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting materials from the following:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties:		
PT Mega Kreasi Film	77.425.000	49.497.500
PT Kharisma Starvision Plus	17.547.513	16.020.268
PT Diwangkara Cemerlang	10.048.500	12.870.000
PT Spectrum Film	3.795.250	10.701.750
Bein Sports Asia Pte. Ltd.	-	31.315.082
Dentsu Inc	-	12.270.100
Others (below Rp10 billion each)	213.192.725	152.107.834
Total third parties	322.008.988	284.782.534
Related parties (Note 30)	46.884.061	12.841.242
Total	368.893.049	297.623.776

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Current	151.411.866	169.897.330
Overdue:		
1 - 30 days	60.683.426	40.256.730
31 - 60 days	72.532.070	21.789.139
61 - 90 days	19.883.708	19.035.182
91 - 180 days	42.309.518	20.743.200
Over 180 days	22.072.461	25.902.195
Total	368.893.049	297.623.776

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As of December 31, 2018 and 2017, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties	113.765.319	128.682.308
Related parties (Note 30)	3.789.891	11.021.351
Total	117.555.210	139.703.659

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya remunerasi karyawan	82.416.552
Biaya program televisi	51.477.499
Biaya transmisi	8.445.249
Honorarium tenaga ahli	6.722.772
Biaya penyiaran telekomunikasi	1.333.546
Beban keuangan (Catatan 30)	1.329.215
Lain-lain	35.304.264
Total	187.029.097

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	987.955
Pasal 21	8.462.017
Pasal 23	6.159.959
Pasal 25	962.546
Pasal 26	10.737.665
Pasal 29	20.696.276
Pajak Pertambahan Nilai	10.986.537
Total	58.992.955

18. PINJAMAN BANK

SI memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar yang memiliki suku bunga berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% per tahun dan berkisar antara 11,75% sampai dengan 12,50% per tahun untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp4,39 miliar dan Rp1,77 miliar.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. OTHER PAYABLES (continued)

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	78.966.632	Employees remuneration costs
	47.736.309	Television program expenses
	6.949.161	Transmission costs
	7.206.404	Professional fees
	2.803.580	Broadcast telecommunication costs
	559.211	Finance costs (Note 30)
	20.503.488	Others
Total	164.724.785	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.296.843	Income taxes
	6.955.375	Article 4(2)
	6.053.612	Article 21
	121.147	Article 23
	22.617.034	Article 25
	13.900.169	Article 26
	13.346.620	Article 29
		Value Added Tax
Total	64.290.800	Total

18. BANK LOAN

SI obtained a Local Credit facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion that bears interest ranging from 9.75% to 10.25% per annum and ranging from 11.75% to 12.50% per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan under the Local Credit Facility amounted to Rp4.39 billion and Rp1.77 billion, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SP dan SI dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Tingkat bunga efektif	4,2% - 7,6%	3,7% - 7,7%
Tahun jatuh tempo	2019 - 2020	2018 - 2020

Effective interest rate
Year of maturity

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.064.063	2.385.736
PT BCA Finance	1.051.402	2.434.034
PT Toyota Astra Financial Services	48.689	107.776
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.164.154	4.927.546
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.722.019)	(2.876.517)
Bagian jangka panjang	442.135	2.051.029

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services

Present value of
minimum payments

Current maturities

Long - term portion

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:		
Dalam satu tahun	1.852.767	3.006.139
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	507.129	2.211.912
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	2.359.896	5.218.051
Dikurangi beban bunga:		
Dalam satu tahun	130.748	129.622
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	64.994	160.883
Total beban bunga	195.742	290.505

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

Future minimum payments due:
Within one year
After one year but not more than five years

Total future minimum payments due

Less finance charges:
Within one year
After one year but not more than five years

Total finance charges

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:		
Dalam satu tahun	1.722.019	2.876.517
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	442.135	2.051.029
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.164.154	4.927.546

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows: (continued)

Present value of minimum payments:
Within one year
After one year but not more than five years
Total present value of minimum payments

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.900.232.951	60,871%
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,012%
Harsiwi Achmad (Direktur)	875.000	0,006%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.716.634.449	39,098%
Sub total	14.621.367.400	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	233.834	
Total	14.621.601.234	

December 31, 2018

Shareholders	Jumlah/ Amount
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	445.011.648
R. Soeyono (President Commissioner)	93.750
Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)	87.500
Harsiwi Achmad (Director)	43.750
Public (below 5% ownership each)	285.831.722
Sub-total	731.068.370
Treasury stock at par	11.692
Total	731.080.062

31 Desember 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.893.873.351	60,828%
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,012%
Harsiwi Achmad (Direktur)	875.000	0,006%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.722.994.049	39,141%
Sub total	14.621.367.400	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	233.834	
Total	14.621.601.234	

December 31, 2017

Shareholders	Jumlah/ Amount
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	444.693.668
R. Soeyono (President Commissioner)	93.750
Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)	87.500
Harsiwi Achmad (Director)	43.750
Public (below 5% ownership each)	286.149.702
Sub-total	731.068.370
Treasury stock at par	11.692
Total	731.080.062

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No.21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal rapat.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

20. SHARE CAPITAL (continued)

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

- *Give approval to the overall plan of the Company for the Addition of Capital Without Preemptive Rights (PMTMETD) in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or 10% of the issued and fully paid shares of the Company.*
- *Give authorization to Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance PMTHMETD, that would be made in one or more transactions within 2 years from the date of the Extraordinary General Meeting.*
- *Give authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare a number of shares which may be issued by the Company in connection with the execution of PMTHMETD in one or more transactions.*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Agio saham			<i>Additional paid-in capital</i>
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	<i>Before the Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	<i>Stock issuance costs</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	<i>Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap I (ESOP)	2.061.544	2.061.544	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase I under ESOP</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap II (ESOP)	3.805.600	3.805.600	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase II under ESOP</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap III (ESOP)	4.812.830	4.812.830	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase III under ESOP</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap IV (ESOP)	6.288.382	6.288.382	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase IV under ESOP</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap V (ESOP)	9.338.871	9.338.871	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase V under ESOP</i>
Penjualan saham treasury	9.957.417	9.957.417	<i>Resale of treasury stock</i>
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepengendali	(284.982.189)	(285.080.460)	<i>Merger and acquisition transactions of entities under common control</i>
Neto	278.731.083	278.632.812	Net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. SALDO LABA

Pada tanggal 23 November 2018, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2018 sebesar Rp20 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp292,43 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2018, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2017 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp75 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,10 triliun yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2017 termasuk di dalamnya Rp40 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas.
- Membentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/ "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40 juta lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Dividen kas final ini telah dibayarkan di bulan Juli 2018.

Pada tanggal 5 Desember 2017, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas tahun buku 2017 sebesar Rp40 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp584,85 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2016 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

22. RETAINED EARNINGS

On November 23, 2018, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed interim cash dividends of Rp20 (full amount) per share or totalling Rp292.43 billion for 2018, which was paid on December 28, 2018.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2018, the minutes of which was notarized by Deed No. 26 on the same date of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2017 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*
- *Distribute a cash dividend of Rp75 (full amount) per share totalling Rp1.10 trillion from the 2017 net income, including Rp40 (full amount) per share that was previously distributed as a cash dividend.*
- *Execute the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") in the maximum amount of 40 million shares or 0.27% of the Company's issued and fully paid share capital.*

This final cash dividend was paid in July 2018.

On December 5, 2017, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed a cash dividend of Rp40 (full amount) per share or totalling Rp584.85 billion for 2017, which was paid on December 22, 2017.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which was notarized by Deed No. 56 on the same date of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2016 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk: (lanjutan)

- Pembagian dividen kas sebesar Rp73 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,07 triliun miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Rp55 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas.

Dividen kas final ini telah dibayarkan di bulan Juni 2017.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Indonesia Entertainmen Grup	400.824.685	369.426.298
PT Sinemart Indonesia	92.240.942	95.930.808
PT Screenplay Produksi	13.255.899	9.955.186
PT Indosiar Visual Mandiri	10.301.463	10.281.577
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	14.852.537	18.660.327
Total	531.475.526	504.254.196

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
ASET		
Aset Lancar	629.162.484	434.803.144
Aset Tidak Lancar	1.559.541.705	1.586.029.423
Total Aset	2.188.704.189	2.020.832.567
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	(494.828.712)	(349.718.535)
Liabilitas Jangka Panjang	(201.610.777)	(211.322.032)
Total Liabilitas	(696.439.489)	(561.040.567)
Kepentingan Nonpengendali	(103.638.418)	(111.708.640)
Neto	1.388.626.282	1.348.083.360

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. RETAINED EARNINGS (continued)

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which was notarized by Deed No. 56 on the same date of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company's shareholders approved to: (continued)

- *Distribute a cash dividend of Rp73 (full amount) per share totaling Rp1.07 trillion from the 2016 net income, including Rp55 (full amount) per share that was previously distributed as a cash dividend.*

This final cash dividend was paid in June 2017.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

*PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Sinemart Indonesia
PT Screenplay Produksi
PT Indosiar Visual Mandiri
Others (below
Rp10 billion each)*

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

ASSETS
*Current Assets
Non-Current Assets*

LIABILITIES
*Current Liabilities
Non-Current Liabilities*

Total Assets

Total Liabilities

Non-Controlling Interest

Net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan Neto	1.405.273.740	1.293.025.959	Net Revenue
Rugi Tahun Berjalan	(3.240.617)	(3.739.915)	Loss for the Year
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain	(1.741.021)	369.977	Other Comprehensive (Loss)/Income
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	(4.981.638)	(3.369.938)	Total Comprehensive Loss for the Year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(4.955.681)	(10.315.750)	Total comprehensive loss for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas IEG:

Summarised IEG's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.523.491	20.144.269	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(56.471.648)	(538.733.206)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	41.019.339	489.489.261	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	31.071.182	(29.099.676)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	105.141.443	79.034.759	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas	53.007	29.702	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi	-	55.176.658	Cash of Newly Acquired Subsidiaries at the Beginning
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	136.265.632	105.141.443	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan iklan	5.984.216.211	5.371.215.393	Revenue from advertising
Pendapatan lain-lain	220.146.090	122.799.991	Other revenues
Potongan penjualan	(1.202.513.534)	(1.040.166.815)	Sales discount
Neto	5.001.848.767	4.453.848.569	Net

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2018		2017		
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.125.955.201	22,51%	1.325.291.662	29,76%	PT Wira Pamungkas Pariwara

Pelaporan segmen tidak diterapkan terhadap Kelompok Usaha karena pendapatan yang signifikan hanya berasal dari penayangan iklan dan terpusat di Jakarta.

Segment reporting is not applicable to the Group as the significant revenue is derived only from advertising and centralized in Jakarta.

25. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

Beban program dan siaran terdiri dari:

25. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES

Program and broadcasting expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Beban materi program (Catatan 6)	2.070.597.342	1.750.591.437	Cost of program materials (Note 6)
Beban penyiaran (Catatan 31a dan 31d)	41.999.211	35.341.899	Cost of broadcast (Notes 31a and 31d)
Jasa satelit (Catatan 31b)	9.872.449	9.666.197	Satellite (Note 31b)
Lain-lain	34.799.550	39.031.166	Others
Total beban program dan siaran	2.157.268.552	1.834.630.699	Total program and broadcasting expenses

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan upah (Catatan 27)	475.806.778	418.848.996
Penyusutan (Catatan 8)	139.662.076	135.885.513
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	82.788.256	77.807.946
Amortisasi	53.437.188	49.462.350
Perbaikan dan pemeliharaan	21.893.498	15.460.909
Perjalanan Dinas	19.414.959	14.968.755
Donasi	16.113.058	15.103.112
Utilitas	15.656.048	17.227.260
Asuransi	13.034.721	11.315.570
Perijinan	12.178.082	3.148.705
Sewa	11.814.816	12.971.961
Promosi	11.162.304	16.273.990
(Pembalikan)/cadangan piutang tak tertagih	(360.000)	14.129.279
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	33.300.410	37.282.271
Total beban usaha	905.902.194	839.886.617

Salaries and wages (Note 27)
Depreciation (Note 8)
Professional and management fees
Amortization
Repairs and maintenance
Travelling
Donation
Utilities
Insurance
Permit
Rent
Promotion
(Reversal of)/allowance for doubtful account
Others (below Rp10 billion each)
Total operating expenses

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 19 Januari 2019 dan 18 Januari 2018.

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its report dated January 19, 2019 and January 18, 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 8,10% - 8,80% per tahun (2018) dan 6,85% - 7,55% per tahun (2017)/ 8.10% - 8.80% per annum (2018) and 6.85% - 7.55% per annum 2017)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 8,00% per tahun (2018) dan 6,50% - 8,00% per tahun (2017)/ 8.00% per annum (2018) and 6.50% - 8.00% per annum (2017)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 10% pada usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/10% at the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ <i>Indonesian Mortality Table III (TMI III)</i>

a. Beban imbalan kerja - neto

a. Net employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	20.387.564	18.248.488	Current service cost
Biaya bunga			Net interest expense
kewajiban manfaat pasti - neto	15.080.978	15.948.097	on net defined benefit liabilities
Dampak penyelesaian	(4.430.728)	10.828.880	Impact of settlement
Beban imbalan kerja - neto	31.037.814	45.025.465	Employee benefits - net

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja	260.062.456	232.266.912	179.412.256	136.968.743	148.451.940	Employee benefits liability
Nilai wajar aset program	(70.422.944)	(71.529.359)	(55.146.432)	(51.842.846)	(54.851.360)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	189.639.512	160.737.553	124.265.824	85.125.897	93.600.580	Employee benefit liability - net

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	160.737.553	124.265.824	Balance at beginning
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-	6.742.153	Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning
Beban imbalan kerja	31.037.814	45.025.465	Employee benefit expense
luran yang dibayarkan	(1.800.000)	(3.274.021)	Contributions
Pembayaran selama periode berjalan	(12.524.072)	(24.665.453)	Payment during the period
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi keluar	(1.340.283)	-	Recognition of past services for transferred out employees
Pendapatan komprehensif lain	13.528.500	12.643.585	Other comprehensive income
Saldo Akhir	189.639.512	160.737.553	Balance at Ending

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

- d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	232.266.912
Saldo awal nilai kini dari liabilitas entitas anak yang baru diakuisisi	-
Biaya jasa kini	20.387.564
Biaya bunga	15.080.978
Ekspektasi pembayaran imbalan	(7.466.922)
Kerugian yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	6.886.275
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi keluar	(1.340.283)
Dampak penyesuaian	(5.752.068)
Saldo Akhir	260.062.456

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp501 juta dan Rp16,65 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	(240.462.522)
Penurunan	(1%)	277.753.715

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 tahun	13.059.375
2-5 tahun	110.859.754
6-10 tahun	233.925.843
Lebih dari 10 tahun	1.173.944.572

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2018 berkisar antara 8,94 tahun hingga 18,43 tahun.

**27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

- d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
179.412.256	Balance at beginning
11.669.574	Present value of defined benefits obligation of newly acquired subsidiary, balance at beginning
18.248.488	Current service cost
15.948.097	Interest cost
(12.357.424)	Expected benefit payment
16.092.527	Loss recognized in other comprehensive income
-	Recognition of past services for transferred out employees
3.253.394	Impact of adjustment
232.266.912	Balance at Ending

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp501 million and Rp16.65 billion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage	
	1%	282.042.271
	(1%)	(236.301.374)
		Increase
		Decrease

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2018:

		Within one year
		2-5 years
		6-10 years
		More than 10 years

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2018 ranging from 8.94 years to 18.43 years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.969.018.654	1.782.043.501
Ditambah/(dikurangi):		
Laba/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(1.941.313.255)	(1.750.985.443)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	27.705.399	31.058.058
Beda temporer:		
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.622.759	518.447
Penyusutan, amortisasi dan laba dari pelepasan aset tetap	910.277	292.953
Penyisihan (realisasi) bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	469.304	(2.036.236)
Dividen yang ditetapkan diperoleh	2.298.727	-
Beda tetap:		
Beban kesejahteraan karyawan	7.551.472	5.609.931
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	8.362.086	6.710.122
Beban pajak	3.245.047	2.970.431
Penyusutan	296.281	254.094
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(30.923.482)	(29.336.916)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.611.912)	(211.588)
Lain-lain	163.199	547.129
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	20.089.157	16.376.425

28. INCOME TAX

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Add/(deduct):	
Subsidiaries' income/loss before income tax and the effect of inter-company consolidation eliminations	
Income before income tax expense - Company	
Temporary differences:	
Provision for liability for employee benefits - net of payments	
Depreciation, amortization and gain from disposal of fixed assets	
Provision for (realization of) employee bonuses and benefits - net	
Deemed dividend	
Permanent differences:	
Employee benefits expenses	
Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax	
Tax expenses	
Depreciation	
Other income already subjected to final tax	
Interest income already subjected to final tax	
Others	
Taxable income - Company	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	5.022.289	4.094.107	Company
Entitas anak	518.819.116	483.959.225	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	523.841.405	488.053.332	Total income tax expense - current
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (benefit)/expense - deferred
Perusahaan			Company
Bonus dan tunjangan karyawan	(117.326)	509.059	Employee bonus and allowances
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(405.690)	(129.611)	Provision of liabilities for employee benefits
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(227.569)	(73.238)	Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets
Dividen yang ditetapkan diperoleh	(574.682)	-	Deemed dividend
Sub total	(1.325.267)	306.210	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Bonus dan tunjangan karyawan	(103.921)	3.077.014	Employee bonus and allowances
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.882.726)	(7.499.612)	Provision of liabilities for employee benefits
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(1.458.148)	(1.376.360)	Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary asset
Rugi fiskal	(11.788.100)	(501.762)	Fiscal loss
Penghapusan (cadangan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	104.375	(3.532.320)	Write off of (allowance for) impairment losses of trade receivable - net
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(12.203.629)	(13.768.529)	Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets
Lain-lain	(207.535)	(462.536)	Others
Sub total	(28.539.684)	(24.064.105)	Sub-total
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	(29.864.951)	(23.757.895)	Income tax (benefit)/expense - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	493.976.454	464.295.437	Income tax expense - net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	5.022.289	4.094.107
Entitas anak	518.819.116	483.959.225
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	4.175.287	3.424.226
Entitas anak	500.569.220	471.550.179
Utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	847.002	669.881
Entitas anak	19.849.274	13.230.288
Total	20.696.276	13.900.169
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(1.599.378)	(821.242)
Total	(1.599.378)	(821.242)

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kelebihan pembayaran pajak - Pajak penghasilan Entitas Anak	2.420.720	23.223.620
Total	2.420.720	23.223.620

Pada tanggal 11 Juli 2018, SCTV telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,13 triliun dan Rp20,07 miliar. SCTV telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan September 2018.

Pada tanggal 20 April 2018, AKI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5,69 miliar dan Rp719 juta. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2018.

Pada tanggal 23 April 2018, SP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp390,32 juta. SP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2018.

28. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for income tax refund) is as follows:

Income tax expense - current
The Company
Subsidiaries
Less prepayment of taxes
The Company
Subsidiaries
Income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiaries
Total
Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiaries
Total

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated claims for income tax refund are as follows:

Overpayment - Income tax
Subsidiaries
Total

On July 11, 2018, SCTV received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2016 that stated the taxable income and the overpayment of tax amounted to Rp1.13 trillion and Rp20.07 billion, respectively. SCTV already received the restitution of this overpayment in September 2018.

On April 20, 2018, AKI received a SKPLB for fiscal year 2016 that stated the taxable income and the overpayment of tax amounted to Rp5.69 billion and Rp719 million, respectively. AKI already received the restitution of this overpayment in May 2018.

On April 23, 2018, SP received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp390.32 million. SP already received the restitution of this overpayment in May 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2017, AKI telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp898 juta sesuai dengan yang diklaim oleh AKI. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

On April 25, 2017, AKI received SKPLB for fiscal year 2015 Corporate Income Tax amounting to Rp898 million which is the same as the amount claimed by AKI. AKI already received the restitution of this overpayment in May 2017.

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.969.018.654	1.782.043.501	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	492.254.663	445.510.875	Income tax expense using applicable tax rate
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non - moneter	1.458.148	1.376.360	Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non - monetary assets
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	715.772	1.643.436	Loss of subsidiaries not yet operational
Bagian Perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(4.570.602)	2.147.214	Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Laba entitas asosiasi	(2.319.635)	(2.751.149)	Income from associated companies
Efek pengurangan tarif pajak	(609.264)	(619.811)	Effect of tax rate deduction
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - bersih	(4.205.734)	5.128.901	Allowance for (utilization of) fiscal loss - net
Amortisasi aset takberwujud	11.486.822	10.529.587	Amortization intangible assets
Lain-lain	(75.730)	258.069	Others
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban kesejahteraan karyawan	9.021.538	7.271.093	Employee benefits expenses
Sumbangan	2.783.781	3.987.693	Donation
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	2.864.027	2.348.232	Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax
Beban pajak	1.882.341	1.248.855	Tax expenses
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan sebagai biaya	444.561	1.154.732	Non-deductible interest expense
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(12.287.584)	(13.584.715)	Other income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.496.922)	(2.692.004)	Interest income already subjected to final tax
Depresiasi	(212.681)	494.329	Depreciation
Lain-lain	842.953	843.740	Others
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	493.976.454	464.295.437	Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	2.089.598	1.666.296
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	1.629.317	1.511.991
Aset tetap dan aset lain-lain	365.699	138.130
Dividen yang ditetapkan diperoleh	574.682	-
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	4.659.296	3.316.417
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	64.818.824	58.572.088
Aset tetap dan aset lain-lain	23.315.812	22.599.005
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	18.561.702	18.457.781
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.041.195	4.145.570
Rugi fiskal	12.289.862	501.762
Lain-lain	357.316	149.781
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	123.384.711	104.425.987
Total aset pajak tangguhan	128.044.007	107.742.404
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Aset takberwujud	(167.516.160)	(179.002.982)
Selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(1.570.972)	(3.029.120)
Total liabilitas pajak tangguhan	(169.087.132)	(182.032.102)

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Deferred Tax Assets Company
Employee benefits liabilities
Provision for employees' bonuses and allowances
Fixed assets and other assets
Deemed dividend
Sub-total - deferred tax assets - the Company
Subsidiaries
Employee benefits liabilities
Fixed assets and other assets
Provision for employees' bonuses and allowances
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fiscal loss
Others
Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries
Total deferred tax assets
Deferred Tax Liabilities
Intangible assets
Excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets
Total deferred tax liabilities

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

The single rate for corporate income tax is 25% started for fiscal year 2010 and onwards.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP

Perusahaan (transaksi ini merupakan transaksi PT Indosiar Karya Media ("IKM") sebelum penggabungan usaha)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Permohonan ini telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008, Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ./2008 dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-45/PJ./2008. Namun, melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("Surat Keputusan DJP") tertanggal 13 Desember 2013, DJP menolak permohonan Perusahaan tersebut. Di awal tahun 2014, Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap DJP atas Surat Keputusan DJP tersebut.

Setelah melalui proses pemeriksaan dalam persidangan, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara pada Sidang Pengucapan Putusan tertanggal 3 Juli 2014 dan juga Majelis Hakim Pengadilan Pajak, dalam Putusannya No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014 yang dibacakan dalam Sidang Pengucapan Putusan tanggal 16 Juli 2014, telah memutuskan dan menyatakan mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan dan membatalkan Surat Keputusan DJP serta memerintahkan DJP untuk menerbitkan persetujuan terhadap permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 18 September 2014, DJP telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan Perusahaan telah menerima memori banding tersebut pada tanggal 22 September 2014, dan pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha untuk Perusahaan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter

The Company (these transactions represents PT Indosiar Karya Media ("IKM") transaction prior to the merger)

On October 25, 2013, the Company submitted an application to use the net book value on the assets transferred in relation to the merger to the Directorate General of Tax ("DGT"). The submitted application already conforms with the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.03/2008, DGT Regulation No. PER-28/PJ./2008 and DGT Circular Letter No. SE-45/PJ./2008. However, through DGT Decision Letter No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("DGT Decision Letter") dated December 13, 2013, the DGT rejected the Company's application. In early 2014, the Company submitted a lawsuit contesting DGT's Decision Letter.

After a thorough examination in the trial, the Panel of Judges of the Administrative Court in the Hearing Session on July 3, 2014 decided and declared in favor of the Company. Further, the Panel of Judges of the Tax Court, in its Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, which was read in the Hearing Session on July 16, 2014, also decided and declared in favor of the Company, requiring the DGT to annul the DGT Decision Letter and ordering the DGT to issue its approval on the Company's application to use the net book value on the assets transferred in relation to the merger.

On September 18, 2014, DGT has filed an appeal to the Administrative High Court and the Company received the appeal memory on September 22, 2014, and on October 17, 2014, the Company submitted a contra appeal memory to the Administrative High Court in Jakarta. On October 23, 2014, the Panel of Judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court in favor of the Company.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan telah menerima memori kasasi yang diajukan DJP ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Selanjutnya, sebagai tanggapan terhadap memori kasasi tersebut, maka pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara.

Majelis Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 8 Juni 2015 dalam putusannya No.186K/TUN/2015, telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP.

Pada tanggal 29 Januari 2015, sebagai pelaksanaan dari Putusan Pengadilan Pajak No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DJP telah menerbitkan kepada Perusahaan, surat keputusan berikut: (1) Keputusan No. 231/WPJ.07/2015 tentang Pembatalan dan Pencabutan Surat Keputusan DJP, yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan tersebut, dan (2) Keputusan No. 232/WPJ.07/2015 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan Usaha, yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2013.

Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak, dan pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan juga menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan sudah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali sebagai tanggapan terhadap memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan juga sudah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali sebagai tanggapan atas memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter (continued)

On January 15, 2015, the Company received a cassation memory filed by DGT to the Supreme Court of Republic Indonesia for the decision of Administrative High Court. As the response to the cassation memory, on January 28, 2015, the Company submitted a contra cassation memory to the Supreme Court of Republic Indonesia through the Administrative High Court.

The Panel of Judges of the Supreme Court on June 8, 2015 through its Decision No. 186K/TUN/2015 decided to reject the appeal submitted by DGT.

On January 29, 2015, as the implementation of the Tax Court's Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/ 99/2014, DGT has issued to the Company, the following decision letters: (1) Decision No. 231/WPJ.07/2015 concerning cancellation and revocation of DGT Decision Letter, effective as of the date of the decision letter, and (2) Decision No. 232/WPJ.07/2015 concerning approval for implementing the net book value on the assets transferred for the merger, effective from May 1, 2013.

On July 12, 2016, the Company received the judicial review memory filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award, and also on July 14, 2016, the Company received the judicial review memory filed by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. On August 5, 2016, the Company submitted the judicial review contra memory to respond to the judicial review memory filled by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. Furthermore, on August 8, 2016, the Company also submitted the judicial review contra memory to respond to the judicial review memory filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2016 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan bahwa sengketa pajak harus diputuskan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 April 2017 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak maka telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP dengan pertimbangan bahwa Putusan Pengadilan Pajak telah benar. Keputusan Mahkamah Agung ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2017. Berdasarkan keputusan ini, maka keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan telah dikuatkan.

29. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>	LPS dasar (angka penuh)/ <i>Basic EPS (full amount)</i>	Years Ended
31 Desember 2018	1.484.762.240	14.621.367.400	101,55	December 31, 2018
31 Desember 2017	1.331.459.399	14.621.367.400	91,06	December 31, 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter (continued)

On December 8, 2016, for the Judicial Review submitted by DGT through the State Administrative Court on the Cassation Decision by the Supreme Court, the panel of Judges in the Supreme Court provided its decision that the tax lawsuit has to be decided through the Tax Court.

On April 17, 2017, for the Judicial Review submitted by DGT to the Supreme Court on the Tax Court Award, the panel of Judges in the Supreme Court rejected the application in consideration that the Tax Court Award was already properly decided. This Supreme Court Decision was received by the Company on August 4, 2017. Therefore based on this Supreme Court Decision, the Tax Court Award that was granted in favor of the Company has been affirmed.

29. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Whisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak"), PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES") dan PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6.com"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Estha Yuda Ekatama ("EYE"), PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"), PT Vidio Dot Com ("Vidio.com"), PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM") dan PT KapanLagi Dot Com Networks ("KLN") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase/ Percentage %
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)		
Entitas sepengendali		
EAN	11.816.818	0,1925%
KMK	6.859.624	0,1118%
KLN	5.256.166	0,0856%
Vidio.com	2.656.612	0,0433%
MAC	710.824	0,0116%
O'Channel	296.007	0,0048%
UPM	66.881	0,0011%
UTPM	66.881	0,0011%
API	-	-
CMW	-	-
Liputan6.com	-	-
Sub total	27.729.813	0,4518%

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

The nature of relationship with related parties are as follows (continued):

- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Whisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak") PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES") and PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") are associated companies.
- c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6.com"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Estha Yuda Ekatama ("EYE"), PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"), PT Vidio Dot Com ("Vidio.com"), PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM") and PT KapanLagi Dot Com Networks ("KLN") are controlled by the Company's ultimate parent entity.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Balances and Transactions with Related Parties

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage %		Trade receivables - related parties (Note 5)
				Entities under common control
-	-	-	EAN	
34.099.526	0,6331%	-	KMK	
-	-	-	KLN	
-	-	-	Vidio.com	
628.391	0,0117%	-	MAC	
1.275.772	0,0237%	-	O'Channel	
-	-	-	UPM	
-	-	-	UTPM	
8.806.163	0,1635%	-	API	
675.000	0,0125%	-	CMW	
115.500	0,0021%	-	Liputan6.com	
45.600.352	0,8466%		Sub-total	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5) (lanjutan)					Trade receivables - related parties (Note 5) (continued)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Bukalapak	23.908.056	0,3895%	33.550.000	0,6229%	Bukalapak
HTI	49.504	0,0008%	33.094	0,0006%	HTI
SIF	-	-	225.027	0,0042%	SIF
MKT	-	-	75.020	0,0014%	MKT
Sub total	23.957.560	0,3903%	33.883.141	0,6291%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK	7.769.618	0,1266%	-	-	EMTK
Total	59.456.991	0,9687%	79.483.493	1,4757%	Total
Piutang lain-lain - pihak berelasi					Other receivables - related parties
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
MAC (c) dan (f)	1.909.354	0,0311%	68.862	0,0013%	MAC (c) and (f)
IMB	218.057	0,0036%	198.639	0,0037%	IMB
O'Channel (b) dan (f)	184.436	0,0030%	1.653.324	0,0307%	O'Channel (b) and (f)
Vidio.com	151.222	0,0025%	-	-	Vidio.com
TM	78.571	0,0013%	-	-	TM
KLN	77.194	0,0013%	-	-	KLN
API	54.031	0,0009%	20.550	0,0004%	API
KMK (g)	26.750	0,0004%	1.081.895	0,0201%	KMK (g)
ACA (c)	16.893	0,0003%	7.666	0,0001%	ACA (c)
Liputan6.com	1.590	0,0000%	1.188.564	0,0221%	Liputan6.com
EPR	-	-	29.792	0,0006%	EPR
EMC	-	-	2.350	0,0000%	EMC
KKP	-	-	1.251	0,0000%	KKP
Sub total	2.718.098	0,0444%	4.252.893	0,0790%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
SIF	638.283	0,0104%	639.483	0,0119%	SIF
WM	17.653	0,0003%	124.898	0,0023%	WM
Sub total	655.936	0,0107%	764.381	0,0142%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (j) dan (k)	410.462	0,0067%	-	-	EMTK (j) and (k)
Total	3.784.496	0,0618%	5.017.274	0,0932%	Total
Biaya dibayar di muka dan uang muka					Prepaid expenses and advances
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
IMB (e)	1.875.000	0,0305%	1.875.000	0,0348%	IMB (e)
TM	85.417	0,0014%	75.000	0,0014%	TM
Bitnet	21.000	0,0003%	18.253	0,0003%	Bitnet
ACA	-	-	2.741.612	0,0509%	ACA
Sub total	1.981.417	0,0322%	4.709.865	0,0874%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
SIF	1.952.420	0,0318%	-	-	SIF
Total	3.933.837	0,0640%	4.709.865	0,0874%	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)	
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					Trade payables - related parties (Note 14)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
KLN	17.881.358	1,7272%	-	-	KLN
O'Channel (b) dan (f)	2.267.460	0,2190%	-	-	O'Channel (b) dan (f)
IMB (e)	2.045.455	0,1976%	3.068.182	0,3129%	IMB (e)
Vidio.com	1.857.600	0,1794%	-	-	Vidio.com
Liputan6.com	1.809.000	0,1747%	-	-	Liputan6.com
CMW	144.810	0,0140%	677.400	0,0691%	CMW
API	137.500	0,0133%	59.400	0,0061%	API
KMK	-	-	4.550.660	0,4642%	KMK
Bitnet	-	-	6.270	0,0006%	Bitnet
Sub total	26.143.183	2,5252%	8.361.912	0,8529%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Whisper (h)	20.740.879	2,0034%	3.729.330	0,3804%	Whisper (h)
Bukalapak	-	-	750.000	0,0765%	Bukalapak
Sub total	20.740.879	2,0034%	4.479.330	0,4569%	Sub-total
Total	46.884.062	4,5286%	12.841.242	1,3098%	Total
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					Other payables - related parties (Note 15)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
RGD	686.178	0,0663%	3.650.282	0,3723%	RGD
EDIK	270.000	0,0261%	-	-	EDIK
IMB	221.435	0,0214%	3.753	0,0004%	IMB
MAC	19.536	0,0019%	19.536	0,0020%	MAC
O'Channel	-	-	4.510.553	0,4601%	O'Channel
KMK	-	-	282.038	0,0288%	KMK
EYE	-	-	192.500	0,0196%	EYE
Liputan6.com	-	-	108.000	0,0110%	Liputan6.com
ACA	-	-	75.394	0,0077%	ACA
Sub total	1.197.149	0,1157%	8.842.056	0,9019%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
WM	1.820.000	0,1758%	12.000	0,0012%	WM
Bukalapak	608.888	0,0588%	2.167.295	0,2211%	Bukalapak
SKI	23.650	0,0023%	-	-	SKI
Sub total	2.452.538	0,2369%	2.179.295	0,2223%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (j) dan (k)	140.204	0,0135%	-	-	EMTK (j) and (k)
Total	3.789.891	0,3661%	11.021.351	1,1242%	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)
Beban akrual				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Manajemen senior (l)	22.135.305	2,1381%	20.604.445	2,1016%
<u>Entitas sepengendali</u>				
Vidio.com	780.060	0,0753%	-	-
<u>Entitas asosiasi</u>				
Whisper (h)	27.837.206	2,6889%	3.420.991	0,3489%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	1.320.417	0,1275%	559.211	0,0570%
Total	52.072.988	5,0298%	24.584.647	2,5075%
Liabilitas lancar lainnya				
<u>Entitas sepengendali</u>				
Vidio.com	12.910.100	1,2470%	-	-
O'Channel (f)	849.490	0,0821%	849.490	0,0866%
MAC (f)	441.110	0,0426%	441.110	0,0450%
KMK (g)	326.803	0,0316%	326.803	0,0333%
API	196.582	0,0190%	-	-
UTPM	60.801	0,0059%	-	-
UPM	60.801	0,0059%	-	-
Sub total	14.845.687	1,4341%	1.617.403	0,1649%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (i)	100.622	0,0097%	100.622	0,0103%
Total	14.946.309	1,4338%	1.718.025	0,1752%
Utang pihak berelasi				
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	10.327.914	0,9976%	60.327.914	6,1533%

Accrued expenses
<u>Other related parties</u>
Senior management (l)
<u>Entities under common control</u>
Vidio.com
<u>Associate</u>
Whisper (h)
<u>Parent entity</u>
EMTK (j) and (k)
Total
Other current liabilities
<u>Entities under common control</u>
Vidio.com
O'Channel (f)
MAC (f)
KMK (g)
API
UTPM
UPM
Sub-total
<u>Parent entity</u>
EMTK (i)
Total
Due to a related party
<u>Parent entity</u>
EMTK (j) and (k)

*) Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

*) Percentage to total consolidated assets/liabilities

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2018	Persentase/ Percentage **)	2017	Persentase/ Percentage **)
Pendapatan neto				
<u>Entitas sepengendali</u>				
EAN	32.818.182	0,6561%	-	-
API	27.213.482	0,5441%	42.946.442	0,9643%
KMK	18.229.292	0,3645%	60.198.322	1,3516%
KLN	11.586.097	0,2316%	-	-
Liputan6.com	2.358.970	0,0472%	105.000	0,0024%
MAC	2.311.956	0,0462%	2.352.101	0,0528%
Vidio.com	2.301.866	0,0460%	-	-
O'Channel	1.142.769	0,0228%	793.334	0,0178%
ACA	71.429	0,0014%	-	-
TM	71.429	0,0014%	-	-
EPR	32.000	0,0006%	-	-
RGD	-	-	1.392.909	0,0313%
CMW	-	-	1.057.136	0,0237%
Sub total	98.137.472	1,9619%	108.845.244	2,4439%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Bukalapak	262.380.497	5,2457%	30.500.000	0,6848%
NES	220.000	0,0044%	-	-
HTI	158.021	0,0032%	60.085	0,0013%
MKT	-	-	351.200	0,0079%
SKI	-	-	149.974	0,0034%
Sub total	262.758.518	5,2533%	31.061.259	0,6974%
Total	360.895.990	7,2152%	139.906.503	3,1413%

Net revenues
<u>Entities under common control</u>
EAN
API
KMK
KLN
Liputan6.com
MAC
Vidio.com
O'Channel
ACA
TM
EPR
RGD
CMW
Sub-total
<u>Associates</u>
Bukalapak
NES
HTI
MKT
SKI
Sub-total
Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31									
	2018	Persentase/ Percentage **)	2017	Persentase/ Percentage **)					
Beban program dan siaran					Program and broadcasting expense				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
KLN	16.594.325	0,7692%	-	-	KLN				
O'Channel	8.915.000	0,4133%	6.859.437	0,3739%	O'Channel				
IMB (e)	4.090.909	0,1896%	4.090.909	0,2230%	IMB (e)				
Liputan6.com	3.609.750	0,1673%	100.000	0,0055%	Liputan6.com				
Vidio.com	2.500.060	0,1159%	-	-	Vidio.com				
API	675.000	0,0313%	-	-	API				
Bitnet (d)	12.600	0,0006%	11.000	0,0006%	Bitnet (d)				
KMK	-	-	6.602.650	0,3599%	KMK				
CMW	-	-	2.962.836	0,1615%	CMW				
EPR	-	-	40.025	0,0022%	EPR				
Sub total	36.397.644	1,6872%	20.666.857	1,1266%	Sub-total				
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>				
Whisper	56.496.278	2,6189%	27.736.316	1,4808%	Whisper				
WM	5.294.755	0,2454%	126.837	0,0069%	WM				
Sub total	61.791.033	2,8643%	27.863.153	1,4877%	Sub-total				
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>				
EMTK	29.818	0,0014%	-	-	EMTK				
Total	98.218.495	4,5529%	48.530.010	2,6143%	Total				
Pembelian aset tetap					Purchases of fixed assets				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
ACA	440.000	0,2428%	768.000	0,3947%	ACA				
Bitnet	15.100	0,0083%	10.500	0,0122%	Bitnet				
O'Channel	-	-	72.441	0,0372%	O'Channel				
Total	455.100	0,2511%	850.941	0,4441%	Total				
Beban gaji dan upah					Salaries and wages expense				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>				
Manajemen senior (I)	119.296.795	13,1688%	113.069.083	13,4624%	Senior management (I)				
Beban perbaikan dan pemeliharaan					Repair and Maintenance Expense				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
TM	114.583	0,0126%	125.000	0,0149%	TM				
Bitnet (d)	28.753	0,0032%	9.127	0,0011%	Bitnet (d)				
Sub total	143.336	0,0158%	134.127	0,0160%	Sub-total				
Beban komunikasi					Communication expense				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
Bitnet (d)	684.250	0,0755%	758.000	0,0903%	Bitnet (d)				
Beban Sewa					Rent expense				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
Bitnet (d)	15.000	0,0017%	23.700	0,0028%	Bitnet (d)				
KMK	-	-	250.072	0,0298%	KMK				
Sub total	15.000	0,0017%	273.772	0,0326%	Sub-total				
Beban honorarium manajemen tenaga ahli					Professional and management fees				
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>				
SKI	28.667	0,0032%	-	-	SKI				
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>				
EMTK (i)	100.000	0,0110%	-	-	EMTK (i)				
Sub total	128.667	0,0142%	-	-	Sub-total				
Beban lain-lain					Other operating expense				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
MAC	126.720	0,0140%	151.009	0,0180%	MAC				
EYE	50.000	0,0055%	1.668.200	0,1986%	EYE				
EPR	20.741	0,0023%	-	-	EPR				
Bitnet	1.600	0,0002%	-	-	Bitnet				
KMK	-	-	878.589	0,1046%	KMK				
API	-	-	54.000	0,0064%	API				

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31					
	2018	Persentase/ Percentage **)	2017	Persentase/ Percentage **)	
Beban lain-lain (lanjutan)					Other operating expense (continued)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
KKP	-	-	17.800	0,0021%	KKP
Sub total	199.061	0,0220%	2.769.598	0,3297%	Sub-total
Total	120.467.109	13,2980%	117.004.580	13,9310%	Total
Pendapatan operasi lainnya					Other operating income
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
O'Channel (f)	4.359.229	25,0970%	3.686.148	22,4864%	O'Channel (f)
KMK (g)	4.280.277	24,6425%	6.344.053	38,7002%	KMK (g)
API	3.113.550	17,9254%	-	-	API
MAC (f)	3.113.550	17,9254%	2.862.224	17,4602%	MAC (f)
Liputan6.com	912.046	5,2508%	1.329.669	8,1113%	Liputan6.com
EPR	73.993	0,4260%	29.792	0,1817%	EPR
KKP	-	-	174.305	1,0633%	KKP
Sub total	15.852.645	91,2671%	14.426.191	88,0031%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
WM	438.534	2,5247%	448.624	2,7367%	WM
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (i)	849.621	4,8914%	804.809	4,9095%	EMTK (i)
Total	17.140.800	98,6832%	15.679.624	95,6493%	Total
Beban keuangan					Finance expense
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (j) dan (k)	1.924.948	66,3573%	15.183.575	94,6026%	EMTK (j) dan (k)

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan (beban) operasi lainnya konsolidasian

**) Percentage to total consolidated net revenue/ purchases/ operating expenses/ other operating income (expenses)

- a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilitasnya.

- a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the *Master Control System* separately owned by them to become an integrated system located in *Senayan City Office Tower* to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") dan PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara.
- d. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Perusahaan, SCTV, IVM, SP dan AKI.
- e. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011 yang telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot Menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa adalah 5 (lima) tahun. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).
- f. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MAC dan O'Channel dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 untuk O'Channel dan MAC.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of O'Channel for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. SCTV has paid advances on behalf of PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") and PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges.
- d. Bitnet provides internet and other services to the Company, SCTV, IVM, SP and AKI.
- e. Based on lease agreement dated December 16, 2011 which was extended on December 16, 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of Tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease period is 5 (five) years. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).
- f. On November 30, 2007, the Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MAC and O'Channel with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019 for O'Channel and MAC.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- g. Pada tanggal 21 Januari 2013, SCTV dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan ruangan di Lantai 14 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- h. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa *Digital Brand Integration* ("DBI") dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.
- i. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan 31 Desember 2019, dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian.
- j. Pada tanggal 2 Juli 2012, SCTV menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan EMTK, Entitas Induk terakhir. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCTV memperoleh fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar Rp250 miliar yang akan digunakan untuk membiayai pembayaran sebagian utang obligasi SCTV yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2012.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman ini masing-masing dikenakan suku bunga sebesar 8,24% per tahun dan berkisar antara 8,24% sampai dengan 11,18% per tahun.

SCTV telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2018.

Sehubungan dengan tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman ini maka pada tanggal 31 Desember 2017, SCTV telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga sisa pinjaman yang belum jatuh tempo sebesar Rp50 miliar yang diklasifikasikan sebagai bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- g. On January 21, 2013, SCTV and KMK entered into a rental agreement, whereby SCTV leased the SCTV Tower 14th floor to KMK starting January 1, 2013, which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019.
- h. The Company, SCTV and IVM have entered a Digital Brand Integration ("DBI") service agreement with Whisper, pursuant to which Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.
- i. On August 10, 2012, the Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2019, with the option to extend the lease term in accordance with the agreement.
- j. On July 2, 2012, SCTV entered into a Loan Agreement with EMTK, the Parent Entity. Based on the agreement, SCTV obtained a loan facility with a maximum credit amount of Rp250 billion which was used to partially finance the settlement of SCTV's bonds payable which was due on July 10, 2012.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the loan bore an annual interest rate of 8.24% per annum and ranging from 8.24% to 11.18% per annum, respectively.

SCTV already fully repaid all of this loan in 2018.

In respect to the due date of this loan installment, as of December 31, 2017, SCTV has repaid part of the loan, the remaining outstanding loan of Rp50 billion, was classified as part of current maturities that will be due in one year.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- k. Pada tanggal 22 Mei 2012, IVM menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMTK dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp465 miliar.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank dari BCA dan pembiayaan belanja modal.

Pada tanggal 25 Juli 2012, IVM telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp375 miliar. Pada tanggal yang sama, IVM telah melunasi seluruh utang bank dari BCA.

IVM telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 8,24% sampai dengan 11,18% per tahun.

- l. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	39.152.738	38.126.387
Direksi	80.144.057	74.942.696
Total	119.296.795	113.069.083

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- k. On May 22, 2012, IVM signed a loan agreement with EMTK with a maximum principal amount of Rp465 billion.

This loan facility was used to refinance the bank loan from BCA and for funding of capital expenditure.

On July 25, 2012, IVM drew down on from this loan facility in the amount of Rp375 billion. On the same day, IVM fully repaid the bank loan from BCA.

IVM already fully repaid all of this loan in 2017.

For the years ended December 31, 2017, the loan bore an annual interest rate ranging from 8.24% to 11.18% per annum.

- l. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

**Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors**

Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pinjaman dan beban keuangan/ <i>Loan and interest expense</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i> .
2.	PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> biaya technical support/ <i>technical costs</i> , biaya pembuatan filler/ <i>filler production expense</i> , tagihan penggantian biaya operasional kantor dan survei/ <i>reimbursement office operational expense and survey cost</i> , pendapatan sewa ruang kantor dan studio/ <i>office and studio rental income</i>
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian biaya operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i> , pembelian peralatan studio dan penyiaran/ <i>purchase studio and broadcasting equipment</i>
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/ <i>Internet provider and information technology infrastructure service</i> , pembelian peralatan studio dan penyiaran/ <i>purchase studio and broadcasting equipment</i>
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/ <i>Rental expense and reimbursement operational cost station relay</i>
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i> , biaya iklan/ <i>advertising placement</i> , jasa pengelolaan website/ <i>website management cost</i> , biaya produksi filler/ <i>filler production expense</i>
7.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , tagihan penggantian biaya operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
8.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income
9.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya operasional perjalanan dinas/ travelling operational expense
10.	PT Karir Komunika Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense
11.	Creative Media Works Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya iklan/advertising placement, biaya produksi filler/filler production expense
12.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense
13.	Whisper Media Pte. Ltd	Entitas asosiasi/Associated company	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/purchase of digital embedded advertising services
14.	PT Wisper Media	Entitas asosiasi/Associated company	Pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, pembelian jasa layanan iklan digital/purchase of digital advertising services
15.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/Associated company	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense
16.	PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya iklan/advertising placement
17.	PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya iklan/advertising placement, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income
18.	PT Hometester Indonesia	Entitas asosiasi/Associated company	Pendapatan iklan/advertising revenue
19.	PT Estha Yuda Ekatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya iklan/advertising placement
20.	PT Elang Medika Corpora	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense
21.	PT Medika Komunika Teknologi	Entitas asosiasi/Associated company	Pendapatan produksi filler/ filler production revenue
22.	PT Bukalapak.com	Entitas asosiasi/Associated company	Pendapatan iklan/advertising revenue
23.	PT Espay Debit Indonesia Koe	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
24.	PT KapanLagi Dot Com Networks	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue
25.	PT Nusantara Elang Sejahtera	Entitas asosiasi/Associated <i>company</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue
26.	PT Vidio Dot Com	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue
27.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue
28.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue
29.	PT Elang Andalan Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/advertising revenue
30.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas asosiasi/Associated <i>Company</i>	Beban jasa infrastruktur teknologi informasi/information technology <i>Infrastructure service</i>

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
INFORMASI**

**a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali
Citra Televisi Indonesia**

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND INFORMATION**

**a. Agreement between SCTV and PT Rajawali
Citra Televisi Indonesia**

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
INFORMASI (lanjutan)**

**b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan
PT Indosat Tbk**

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS\$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode April 2016 - Maret 2020 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

IVM juga mengadakan perjanjian sewa seperempat transponder Satelit Palapa C No. 9 dengan Indosat, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perubahan periode sewa terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2017, dengan biaya sewa tahunan sebesar \$AS337.500.

Total sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp9,87 miliar dan Rp9,67 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND INFORMATION (continued)**

**b. Agreement between SCTV, IVM and
PT Indosat Tbk**

SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2015 until March 31, 2020 with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US\$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period April 2016 - March 2020 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with a total cost of Rp11.25 billion per year.

IVM also entered into the rental agreement of a quarter transponder of Palapa C Satellite No. 9 with Indosat, which has been extended several times with the latest amendment rental period up to March 17, 2017, with the annual rental fee of US\$337,500.

Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp9.87 billion and Rp9.67 billion, respectively, for the years ended December 31, 2018 and 2017, recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (service charge) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai sinking fund untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sinking fund tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari sinking fund pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Perjanjian antara SCTV, IVM dan RCTI

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

d. Agreement between SCTV, IVM and RCTI

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.104.116	88.393.703	5.200.015	70.449.795	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	153.568	2.223.820	63	848	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10	149	-	-	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	13.000	176.124	Other receivables - related parties
Sub total	6.257.694	90.617.672	5.213.078	70.626.767	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(110.142)	(1.594.962)	(694.978)	(9.415.566)	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	(1.441.146)	(20.869.232)	(325.268)	(4.406.730)	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(3.014)	(43.640)	(11.936)	(161.706)	Other payables - third parties
Sub total	(1.554.302)	(22.507.834)	(1.032.182)	(13.984.002)	Sub-total
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	4.703.392	68.109.838	4.180.896	56.642.765	Assets in United States Dollar, net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
<u>Euro Eropa</u>					<u>European Euro</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.603	76.222	10.703	173.104	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(62.911)	(1.041.789)	(117.602)	(1.902.057)	Trade payables - third parties
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	(58.308)	(965.567)	(106.899)	(1.728.953)	Liabilities in European Euro, net
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.859	40.914	8.707	88.236	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	14.527	154.029	72.500	734.681	Trade receivables - third parties
Sub total	18.386	194.943	81.207	822.917	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	(5.905)	(62.609)	(578)	(5.856)	Other payables - third parties
Aset dalam Dolar Singapura, neto	12.481	132.334	80.629	817.061	Asset in Singapore Dollar, net
<u>Ringgit Malaysia</u>					<u>Malaysian Ringgit</u>
Aset					Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	300.000	1.047.960	210.000	700.415	Trade receivables - third parties
Aset dalam Ringgit Malaysia	300.000	1.047.960	210.000	700.415	Asset in Malaysian Ringgit

Pada tanggal 27 Maret 2019, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

On March 27, 2019, the exchange rates are as follows:

\$AS1	14.202,00	US\$1
EUR1	15.984,36	EUR1
SGD1	10.492,42	SGD1
MYR1	3.483,03	MYR1

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2019, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp1,28 miliar.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2018 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 27, 2019, the net monetary assets will decrease by Rp1.28 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Industri media di Indonesia pada kuartal ketiga tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik terutama dengan terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara Asian Games. Penyelenggaraan acara olahraga internasional ini telah mengakibatkan peningkatan dalam belanja iklan. Perbaikan pertumbuhan ekonomi negara, konsumsi domestik yang semakin kuat dan adanya peningkatan dalam profil investasi turut mendukung peningkatan belanja iklan tersebut.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to a related party.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

The media industry in Indonesia in the third quarter of 2018 achieved sound growth especially with Indonesia hosting the Asian Games. The international sporting event resulted in an increase in advertising expenditure. Improvement in the economic growth of the country, stronger domestic consumption as well as domestic investment also supported the advertising expenditure improvement.

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which may occur gradually.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pihak berelasi jangka panjang dan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Years Ended December 31			
	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Rupiah	+100	(103.279)	Rupiah
Rupiah	-100	103.279	Rupiah

Risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing (terutama dolar AS) dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena peralatan ini telah terpasang sejak Perusahaan dan SCTV merelokasi kantor ke *Senayan City*, sedangkan untuk IVM, sejak IVM menjalankan operasi komersialnya. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat "on call" dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loan from a related party and bank loan with floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign exchange risk

A portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollars. However, these transactions do not have a significant impact on the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 as all equipment has been installed and used since the Company and SCTV's office relocation to Senayan City, and for IVM, since IVM commercially operated. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Years Ended December 31		
Dolar AS	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
Dolar AS	1%	681.098
Dolar AS	-1%	(681.098)

US Dollar
US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (agency) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/Agency media order.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase and production of programs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						
	2019	2020	2021	2022	2023 dan sesudahnya/ 2023 and thereafter	Total
Pada tanggal 31 Desember 2018						
Utang usaha						
Pihak ketiga	322.008.988	-	-	-	-	322.008.988
Pihak berelasi	46.884.061	-	-	-	-	46.884.061
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	113.765.319	-	-	-	-	113.765.319
Pihak berelasi	3.789.891	-	-	-	-	3.789.891
Beban akrual	187.029.097	-	-	-	-	187.029.097
Pinjaman bank	4.388.086	-	-	-	-	4.388.086
Utang sewa pembiayaan	1.722.019	442.135	-	-	-	2.164.154
Utang pihak berelasi	10.327.914	-	-	-	-	10.327.914
Total	689.915.375	442.135	-	-	-	690.357.510

**As of
December 31, 2018**
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Bank loan
Finance lease payables
Due to a related party
Total

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						
	2018	2019	2020	2021	2022 dan sesudahnya/ 2022 and thereafter	Total
Pada tanggal 31 Desember 2017						
Utang usaha						
Pihak ketiga	284.782.534	-	-	-	-	284.782.534
Pihak berelasi	12.841.242	-	-	-	-	12.841.242
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	128.682.308	-	-	-	-	128.682.308
Pihak berelasi	11.021.351	-	-	-	-	11.021.351
Beban akrual	164.724.785	-	-	-	-	164.724.785
Pinjaman bank	1.768.955	-	-	-	-	1.768.955
Utang sewa pembiayaan	2.876.517	1.608.894	442.135	-	-	4.927.546
Utang pihak berelasi	60.327.914	-	-	-	-	60.327.914
Total	667.025.606	1.608.894	442.135	-	-	669.076.635

**As of
December 31, 2017**
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Bank loan
Finance lease payables
Due to a related party
Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2018 and 2017.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
2. Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pihak berelasi, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.*
2. *Trade payables, other payables, bank loan and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Due to a related party, bank loan and finance lease liabilities.*

Due to a related party and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Years Ended December 31	
	2018	2017
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	30.051.715	12.641.162
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	1.638.872

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

*Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account
Addition of fixed assets through finance lease payables*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2018							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggunghan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	1.768.955	2.619.131	-	-	-	4.388.086	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	4.927.546	(2.763.392)	-	-	-	2.164.154	Current maturities on finance lease payables
Utang pihak berelasi	60.327.914	(50.000.000)	-	-	-	10.327.914	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	67.024.415	(50.144.261)	-	-	-	16.880.154	Total liabilities from financing activities
2017							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggunghan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	-	1.534.344	-	-	234.611	1.768.955	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	1.089.208	3.377.951	-	-	460.387	4.927.546	Current maturities on finance lease payables
Utang pihak berelasi	206.227.082	(146.442.732)	-	-	543.564	60.327.914	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	207.316.290	(141.530.437)	-	-	1.238.562	67.024.415	Total liabilities from financing activities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

36. KASUS HUKUM

36. LEGAL CASE

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") memberikan pemberitahuan dan peringatan melalui pengumuman di harian Sindo terkait adanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 yang diajukan oleh RCTI terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan PT Sinemart Indonesia ("SI") (selaku Tergugat 2) ("Putusan Verstek").

On 13 April 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") provided notice and warning through announcement in Sindo newspapers regarding West Jakarta District Court's Decision No. 9/PDT.G/2017/ PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and PT Sinemart Indonesia ("SI") (as Defendant 2) ("Verstek Decision").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2017, kuasa hukum SI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan Verstek merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (Verstek).

Beberapa hasil Putusan Verstek tersebut adalah membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") dan menghukum para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079.147.500.

Pada tanggal 27 April 2017, Bapak Leo Sutanto mengajukan gugatan perlawanan (Verzet) terhadap Putusan Verstek tersebut, yang teregister dengan Perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("Gugatan Perlawanan").

Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan tertanggal 16 Oktober 2017 telah memutuskan bahwa Gugatan Perlawanan tersebut tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("Putusan Verzet"). Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka harus dianggap bahwa pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, gugatan perlawanan harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Gugatan Perlawanan Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan pada tanggal 27 April 2017.

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan Verstek sewaktu terdapat pemberitahuan di harian Sindo pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukan gugatan perlawanan sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu *rolling door* yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang tinggal di sana.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LEGAL CASE (continued)

On April 18, 2017, the attorney of SI made an announcement in daily newspaper Kompas that Verstek Decision was made without the presence and without knowledge of the Defendants (Verstek).

Several points of the Verstek Decision were to annul (by direct or indirect) the sale of SI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") and to require both of the Defendants jointly and/or separately to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079,147,500.

On April 27, 2017, Mr. Leo Sutanto as Plaintiff in Opposition filed opposition claim (Verzet) against the Verstek Decision, as registered in the Case Registry No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("Opposition Claim").

West Jakarta District Court in its court decision dated October 16, 2017 ruled that the said Opposition Claim cannot be accepted (Niet Ontvankelijke Verklaard) ("Verzet Decision"). The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, when the notice for court proceeding was submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan they accepted the court notice designated to Mr. Leo Sutanto, and therefore it should be deemed that such court notice has been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, any opposition claim should be submitted at the latest by April 6, 2017 and Mr. Leo Sutanto's Opposition Claim was not submitted until April 27, 2017 and therefore cannot be accepted.

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on Verstek Decision when there was announcement in Sindo newspapers on April 13, 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it was impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the opposition claim prior to April 6, 2017. The address in Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Materi Gugatan Perlawanan yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain: (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan SI; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI sebesar Rp2.641.079.147.500; sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2018, SI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI yang isinya membatalkan Putusan Verstek No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 dan Putusan Verzet No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2017 dan selanjutnya menyatakan gugatan yang diajukan oleh Penggugat (RCTI) tidak diterima ("Putusan Pengadilan Tinggi").

Pada tanggal 28 Juni 2018, SI telah menerima relaas pemberitahuan dan penyerahan atas memori kasasi RCTI dan pada tanggal 11 Juli 2018, SI telah memasukkan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 16 Januari 2019, atas kasasi yang diajukan oleh RCTI terhadap Putusan Pengadilan Tinggi telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan putusan tolak. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam situs resmi Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SI belum menerima putusan tersebut secara tertulis. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2018, SI tidak membuat provisi atas kasus hukum ini.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LEGAL CASE (continued)

The substance of Opposition Claim raised by Mr. Leo Sutanto that stated inter alia: (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stated an address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract for exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and SI; (c) there are no sufficient witnesses or evidence that supports the existence of the verbal contract and no evidence of actual losses of RCTI of Rp2,641,079,147,500; were not considered in the Verzet Decision.

On October 27, 2017, SI appealed to the High Court of Jakarta on the Verzet Decision.

On May 21, 2018, SI received notification of the decision of the High Court of DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI which stipulated that the cancellation of Verstek Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 and Verzet Decision No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2017 and further stated that the claim submitted by the Claimant (RCTI) was not accepted ("High Court Decision").

On June 28, 2018, SI received notification of the submission of RCTI's cassation memory and on July 11, 2018, SI submitted the contra cassation memory.

On January 16, 2019, for the cassation submitted by RCTI on the High Court Decision, it was decided by the panel of judges in the Supreme Court who issued the decision to deny the cassation. This was announced in the Supreme Court official website. Up to the completion date of these consolidated financial statements, SI has not yet received formal notification on this decision. Therefore, SI has not made any provision for this legal case as of December 31, 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 91 tanggal 21 Desember 2018, AKI, entitas anak IEG, telah melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 512.022 saham dengan jumlah nominal Rp5,12 miliar setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0011066.AH.01.02. Tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2019.

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Based on Notarial Deed No. 91 dated December 21, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI, a subsidiary of IEG, reduced its authorized, issued and fully paid share capital and therefore IEG's investment in AKI was reduced to become 512,022 shares with a nominal value of Rp5.12 billion equal to 50.10% ownership. This capital reduction was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0011066.AH.01.02. Year 2019 which was issued on February 26, 2019.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2018, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2018. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	33.945.598	16.888.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	51.939.212	75.850.723	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	15.223.621	1.462.491	Third parties - net
Pihak berelasi	17.291.030	55.724.993	Related parties
Persediaan	19.679	11.595	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.213.973	11.111.176	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7.811.946	2.217.754	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	133.445.059	163.266.882	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	28.717.314	26.686.389	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	4.659.294	3.316.416	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	2.969.585.697	2.969.635.697	Investment in subsidiaries and associated companies
Investasi jangka panjang	101.117.500	98.617.500	Long term investment
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	61.500.772	64.396.205	Prepaid long-term rent
Aset tidak lancar lainnya - neto	1.660.879	2.940.483	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	3.167.241.456	3.165.592.690	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.300.686.515	3.328.859.572	TOTAL ASSETS

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	66.418.000	79.348.500	Third parties
Pihak berelasi	79.287	109.107	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.474.956	1.375.839	Third parties
Pihak berelasi	2.121.537	593.021	Related parties
Beban akrual	7.109.761	8.523.548	Accrued expenses
Utang pajak	13.822.817	27.097.772	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	5.010.683	4.852.451	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	97.037.041	121.900.238	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	8.358.390	6.665.185	Liabilities for employee benefits - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.358.390	6.665.185	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	105.395.431	128.565.423	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham			Share capital - Rp50 (full amount) par value per shares
Modal dasar -			Authorized
58.000.000.000 saham			58,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
14.621.601.234 saham	731.080.062	731.080.062	14,621,601,234 shares
Tambahan modal disetor	1.068.429.663	1.068.429.663	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 233.384 saham	(40.801)	(40.801)	Treasury stock - 233,384 shares
Penghasilan komprehensif lain	(2.327.003)	(2.274.168)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16.000.000	15.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.382.149.163	1.388.099.393	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	3.195.291.084	3.200.294.149	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.300.686.515	3.328.859.572	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
 As of December 31, 2018
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
PENDAPATAN - NETO	320.619.845	245.420.675	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(255.264.770)	(195.546.042)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(59.529.793)	(39.239.382)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	20.405.019	25.289.434	Other operating income
Beban operasi lainnya	(136.813)	(5.078.211)	Other operating expenses
LABA USAHA	26.093.488	30.846.474	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan dividen	775.216.599	1.197.045.276	Dividend income
Pendapatan keuangan	1.611.912	211.588	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	802.921.999	1.228.103.338	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	(5.022.289)	(4.094.107)	Current
Tangguhan	1.325.267	(306.210)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(3.697.022)	(4.400.317)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	799.224.977	1.223.703.021	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Penghasilan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(52.835)	5.139	Income (loss) on employee benefits liability - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	799.172.142	1.223.708.160	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasury/ Treasury Stock	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2016	731.080.062	1.068.429.663	(2.279.307)	14.000.000	1.013.435.681	(40.801)	2.824.625.298	Balance as of December 31, 2016	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen kas	-	-	-	-	(848.039.309)	-	(848.039.309)	Cash dividends	
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	5.139	-	1.223.703.021	-	1.223.708.160	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2017	
Saldo 31 Desember 2017	731.080.062	1.068.429.663	(2.274.168)	15.000.000	1.388.099.393	(40.801)	3.200.294.149	Balance as of December 31, 2017	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen kas	-	-	-	-	(804.175.207)	-	(804.175.207)	Cash dividends	
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	-	-	(52.835)	-	799.224.977	-	799.172.142	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2018	
Saldo 31 Desember 2018	731.080.062	1.068.429.663	(2.327.003)	16.000.000	1.382.149.163	(40.801)	3.195.291.084	Balance as of December 31, 2018	

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	344.531.357	210.215.198	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(311.202.132)	(222.934.151)	Payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	33.329.225	(12.718.953)	Cash provided by operations
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	21.391.046	21.986.802	Receipts from other operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.456.997	223.248	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.845.168)	(3.901.234)	Payments for corporate income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.332.100	5.589.863	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividen dari Entitas Anak	775.216.599	1.197.045.276	Dividend from Subsidiaries
Penambahan penyertaan pada entitas anak	-	(360.000.000)	Addition of investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(3.581.914)	(15.003.197)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang	(2.500.000)	-	Addition of long-term investment
Perolehan perangkat lunak	-	(2.263.580)	Acquisition of software
Hasil pelepasan aset tetap	984.716	237.386	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	770.119.401	820.015.885	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(804.175.207)	(848.039.309)	Payments of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(804.175.207)	(848.039.309)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	17.276.294	(22.433.561)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.888.150	39.072.203	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(218.846)	249.508	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.945.598	16.888.150	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF THE YEAR

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tahun 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction/	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,00%	943.240.000	-	-	943.240.000
PT Screenplay Produksi	51,00%	242.250.000	-	-	242.250.000
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	-	-	24.052.000
PT Bangka Television	99,34%	3.350.000	-	-	3.350.000
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000
PT Wisper Media Indonesia	50,00%	255.000	-	-	255.000
PT Surya Citra Gelora	99,99%	59.994	-	-	59.994
PT Surya Citra Dimensi Media	10,00%	50.000	-	(50.000)	-
Total		2.969.635.697	-	(50.000)	2.969.585.697

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated companies:

December 31, 2018
PT Surya Citra Televisi
PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Screenplay Produksi
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Bangka Television
PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Surya Citra Pesona
PT Wisper Media Indonesia
PT Surya Citra Gelora
PT Surya Citra Dimensi Media

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2017	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction/	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,00%	583.240.000	360.000.000	-	943.240.000
PT Screenplay Produksi	51,00%	242.250.000	-	-	242.250.000
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	-	-	24.052.000
PT Bangka Television	99,34%	3.350.000	-	-	3.350.000
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000
PT Wisper Media Indonesia	50,00%	255.000	-	-	255.000
PT Surya Citra Gelora	99,99%	59.994	-	-	59.994
PT Surya Citra Dimensi Media	10,00%	50.000	-	-	50.000
Total		2.609.635.697	360.000.000	-	2.969.635.697

Selain penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi, Entitas Induk juga memiliki penyertaan saham pada Iflix Ltd sebesar Rp98,62 miliar dan PT Tempo Inti Media Tbk sebesar Rp2,5 miliar di tahun 2018.

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated company: (continued)

December 31, 2017
PT Surya Citra Televisi
PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Screenplay Produksi
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Bangka Television
PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Surya Citra Pesona
PT Wisper Media Indonesia
PT Surya Citra Gelora
PT Surya Citra Dimensi Media
Total

Besides the direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated companies, the Parent Entity also has investment in shares of stock at Iflix Ltd amounting to Rp98.62 billion and at PT Tempo Inti Media Tbk amounting to Rp2.5 billion in 2018.



PT SURYA CITRA MEDIA TBK

SCTV Tower-Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

Phone: +62 21 2793 5599

Fax: +62 21 2793 5598

www.scm.co.id